

Evolusi Transformasi

Transformation Evolution



EVOLUSI TRANSFORMASI

Sebagai salah satu perintis industri keuangan Indonesia, PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan"), memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan, selalu beradaptasi dengan dinamika industri, tidak hanya untuk masa kini namun juga untuk keberlanjutan bisnis di masa mendatang. Perusahaan terus berevolusi, bergerak maju dengan transformasi dan langkah-langkah strategis.

Melanjutkan program yang mulai dicanangkan pada tahun 2018, Perusahaan semakin efisien, inovatif serta tetap memberikan yang terbaik kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*). Upaya-upaya sinergi dengan perusahaan-perusahaan di lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terus dilakukan. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan mengambil alih 67% saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. pada PT Jalin Pembayaran Nusantara. Aksi korporasi ini memperluas cakupan layanan Perusahaan, tidak hanya di industri Pasar Modal, namun juga di industri *interbank switching* - suatu layanan infrastruktur industri perbankan.

Langkah langkah transformasi secara berkesinambungan diperlukan untuk menyikapi dinamika industri, khususnya industri keuangan yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Lebih jauh sinergi antar BUMN dan dukungan pemegang saham serta para pihak diperlukan guna tercapainya proses transformasi tersebut.

To be one of the pioneers of the Indonesian financial industry, PT Danareksa (Persero) (the "Company") is committed to achieve its performance improvement, by continuously adapting to the dynamics of the industry, not only for the present but also for business sustainability in the future. The Company continues to move forward with strategic steps.

Continuing the program that was launched in 2018, the Company has become to be more efficient, innovative, while keeping the best for the stakeholders. The synergy efforts with companies within the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) also continue. In June 2019, Danareksa took over 67% of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. at PT Jalin Pembayaran Nusantara. This takeover expands the scope of Company's services, which are not only in the Capital Market industry, but also interbank switching - a service for the banking industry.

Continuous transformation steps are needed to address the dynamics of the industry, especially the financial industry which develop endlessly over time. Further synergy among State-owned Enterprises, support of shareholders and stakeholders are needed to achieve the transformation process.

Sekilas Kinerja

Performance Highlights

2

Evolusi Transformasi	1	<i>Transformation Evolution</i>
Sekilas Kinerja 2019	11	<i>2019 Performance Highlights</i>
Peristiwa Penting	16	<i>Significant Events in 2019</i>
Ikhtisar	20	<i>Reviews</i>
Ikhtisar Keuangan	20	<i>Financial Review</i>
Informasi Obligasi	21	<i>Bonds Information</i>
MTN II Danareksa Tahun 2019	21	<i>2019 Danareksa MTN II</i>
Informasi Saham	21	<i>Shares Information</i>
Laporan Dewan Komisaris	24	<i>Report of the Board of Commissioners</i>
Laporan Direksi	32	<i>Report of the Board of Directors</i>
Pertanggung jawaban Laporan Tahunan 2019	45	<i>Responsibility of Annual Report 2019</i>

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan	48	<i>Corporate Identity</i>
Sekilas Perusahaan	49	<i>Danareksa in Brief</i>
Jejak Langkah	50	<i>Milestones</i>
Visi Misi	52	<i>Vision - Mission</i>
Maksud dan Tujuan	54	<i>Purpose</i>
Budaya Perusahaan	55	<i>Corporate Culture</i>
Keunggulan dan Nilai Tambah	56	<i>Competitive Advantage</i>
Bidang Usaha	57	<i>Line of Business</i>
PT Danareksa (Persero)	58	<i>PT Danareksa (Persero)</i>
PT Jalin Pembayaran Nusantara	60	<i>PT Jalin Pembayaran Nusantara</i>
PT Danareksa Finance	61	<i>PT Danareksa Finance</i>
PT Danareksa Capital	62	<i>PT Danareksa Capital</i>
PT Danareksa Investment Management	63	<i>PT Danareksa Investment Management</i>
PT Danareksa Sekuritas	66	<i>PT Danareksa Sekuritas</i>
Struktur Organisasi	68	<i>Organization Structure</i>
Dewan Komisaris	71	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	75	<i>Board of Directors</i>
Human Capital	78	<i>Human Capital</i>
Komposisi Pemegang Saham	89	<i>Shareholders Composition</i>
Struktur Grup Perusahaan	89	<i>Company Group Structure</i>
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	90	<i>Subsidiaries and Associates</i>
Entitas Anak	90	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Asosiasi	90	<i>Associates</i>
Penyertaan Lainnya	91	<i>Other Investments</i>
Kronologis Pencatatan Saham	92	<i>Share Listing Chronology</i>
Kronologis Efek Lainnya	92	<i>Chronology of Other Securities</i>
Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	93	<i>Name and Addresses of Supporting Institutions and Professionals</i>
Penghargaan dan Sertifikasi	94	<i>Awards and Certifications</i>
Alamat Kantor Pusat, Entitas Anak, Entitas Asosiasi	98	<i>Name and Addresses of Headquarters, Subsidiaries and Associates</i>
Informasi di Situs Web Perusahaan	97	<i>Information on the Company Website</i>

Pembahasan dan Analisis Manajemen atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion and Analysis on Company's Performance

4

Tinjauan Umum	100	<i>General Review</i>
Makro Ekonomi Global & Nasional	100	<i>Global & National Macroeconomic</i>
Perkembangan Nilai Tukar; Perdagangan di Bursa Efek; Suku Bunga dan Inflasi	100	<i>Development of Exchange Rates; Trading In The Idx; Interest & Inflation Rates</i>
Industri Pasar Modal	103	<i>The Capital Market Industry</i>
Laporan Pendapat Auditor	105	<i>Auditor's Opinion Report</i>
Tinjauan Keuangan	106	<i>Financial Review</i>
Posisi Keuangan	109	<i>Financial Position</i>
Kemampuan Membayar Hutang dan Rasio Lainnya	115	<i>Ability To Pay Debts And Other Ratios</i>
Struktur Modal	117	<i>Capital Structure</i>
Kebijakan Struktur Permodalan	117	<i>Capital Structure Policy</i>
Penerapan Kebijakan	117	<i>Implementation of Policies</i>
Ikatan Material Untuk Belanja Modal	117	<i>Material Commitments for Capital Expenditure</i>
Investasi Barang Modal	118	<i>Capital Investment</i>
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	118	<i>Significant Information and Facts Subsequent to The Accountant's Report Date</i>
Prospek Usaha	119	<i>Business Prospects</i>
Aspek Pemasaran	120	<i>Marketing Aspects</i>
Kebijakan Dividen	120	<i>Dividend Policy</i>
ESOP/MSOP	120	<i>ESOP/ MSOP</i>
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum	120	<i>Realization of The Use of Proceeds from The Public Offering</i>
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang Modal	121	<i>Significant Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Restructuring of Debt Capital</i>
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	121	<i>Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/ or Transaction with Affiliated Parties</i>
Pembelian Kembali Saham dan Obligasi	121	<i>Stocks and Bonds Buyback</i>

Pembahasan dan Analisis Manajemen atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion and Analysis on Company's Performance

Perubahan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	121	<i>Changes in Legal Regulations and The Impact on Company</i>
Tinjauan Bisnis	122	<i>Business Review</i>
PT Danareksa (Persero) - Entitas Induk	123	<i>PT Danareksa (Persero) - Main Entity</i>
Entitas Anak:		<i>Subsidiaries:</i>
PT Jalin Pembayaran Nusantara	125	<i>PT Jalin Pembayaran Nusantara</i>
PT Danareksa Finance	128	<i>PT Danareksa Finance</i>
PT Danareksa Capital	130	<i>PT Danareksa Capital</i>
Entitas Asosiasi:	131	<i>Associates:</i>
PT Danareksa Investment Management	132	<i>PT Danareksa Investment Management</i>
PT Danareksa Sekuritas	134	<i>PT Danareksa Sekuritas</i>
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Tahun 2019	136	<i>Changes In Accounting Policies Applied in 2019</i>
Informasi Kelangsungan Usaha	143	<i>Business Continuity Information</i>

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

6

Penerapan Prinsip-prinsip GCG	146	<i>Application of GCG Principles</i>
Komitmen	146	<i>Commitment</i>
Acuan/ Dasar Hukum	149	<i>Legal Reference</i>
Tujuan Penerapan GCG	151	<i>GCG Implementation Purpose</i>
Struktur GCG	152	<i>GCG Structure</i>
Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan	153	<i>GCG Implementation Assessment</i>
Skor <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Direksi	152	<i>Board of Directors' KPI Score</i>
Asesmen Kinerja Dewan Komisaris	156	<i>Board of Commissioners' Performance Evaluation</i>
Kode Etik	158	<i>Code of Conducts</i>
Sosialisasi	159	<i>Information Dissemination</i>
Upaya Penegakan Kode Etik	159	<i>Enforcement of Code of Conducts</i>
Komitmen	159	<i>Commitment</i>
Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")	160	<i>General Meeting of Shareholders</i>
Dewan Komisaris	163	<i>Board of Commissioners</i>
Pedoman dan Tata Tertib	163	<i>Board of Commissioners' Charter</i>
Tugas, Wewenang dan Kewajiban	163	<i>Duties, Authorities And Obligations</i>
Komposisi Dewan Komisaris	169	<i>Board of Commissioners Composition</i>
Pembagian Tugas	170	<i>Distribution of Duties</i>
Independensi Dewan Komisaris	170	<i>Independency of Board of Commissioner</i>
Sasaran, Rencana dan Pelaksanaan Kerja	170	<i>Work Goals, Plan, and Implementation</i>
Pelatihan Dewan Komisaris di 2019	178	<i>Board of Commissioners' Training in 2019</i>
Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris	178	<i>Performance Assesment of Committees Under Board of Commissioners</i>
Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris	179	<i>Appointment Criteria of The Board of Commissioners' Members</i>
Program Pengenalan	179	<i>Induction Program</i>
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris	180	<i>Board of Commissioners' Share Ownership</i>
Rangkap Jabatan	180	<i>Board of Commissioners' Concurrent Positions</i>
Komisaris Independen	180	<i>Independent Commissioner</i>
Pernyataan Independensi	180	<i>Statement of Independency</i>
Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi	180	<i>Affiliation Relation to The Shareholders And Board of Directors</i>
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	181	<i>Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors</i>
Prosedur Penetapan Remunerasi	181	<i>Remuneration Procedure</i>
Struktur Remunerasi	182	<i>Remuneration Structure</i>
Rapat Dewan Komisaris; Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris	183	<i>Meeting Frequency And Attendance of The Board of Commissioners</i>

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tabel Surat Persetujuan/ Otorisasi/ Rekomendasi Dewan Komisaris yang diterbitkan di 2019	184	<i>List of Letters of Approval/ Authorization/ Recommendation of Board of Commissioners in 2019</i>
Direksi	188	<i>Board of Directors</i>
Tata Tertib	188	<i>Charter</i>
Tugas, Wewenang dan Kewajiban	189	<i>Duties, Authorities, Obligation</i>
Komposisi Direksi	197	<i>Board of Directors' Composition</i>
Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	198	<i>Distribution of Board of Directors' Duties</i>
Pelatihan dan Pengembangan	199	<i>Board of Directors' Training</i>
Penilaian Kinerja di bawah Direksi	199	<i>Performance Assessment of Board of Directors' Committees</i>
Kriteria Pengangkatan Direksi	200	<i>Appointment Criteria of Board of Directors' members</i>
Program Pengenalan Direksi Baru	200	<i>Induction Program for new member of the Board of Directors</i>
Kepemilikan Saham Direksi	200	<i>Board of Directors' Share Ownership</i>
Rangkap Jabatan Direksi	199	<i>Board of Directors' Concurrent Positions</i>
Struktur Remunerasi	200	<i>Remuneration Structure</i>
Prosedur Penetapan Remunerasi	201	<i>Procedure of Remuneration Determination</i>
Rapat Direksi	202	<i>Board of Directors' Meeting</i>
Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	203	<i>Affiliation Relation To The Shareholders And Board of Commissioners' Member(S).</i>
Organ/ Komite di bawah Dewan Komisaris	207	<i>Committees Under The Board of Commissioners</i>
Sekretaris Dewan Komisaris	207	<i>Secretary of The Board of Commissioners</i>
Komite Audit	208	<i>Audit Committee</i>
Komite Tata Kelola Terintegrasi	218	<i>Integrated Corp. Governance Committee</i>
Organ/ Komite di bawah Direksi	228	<i>Committees Under The Board of Directors</i>
Komite Pengelolaan Risiko	228	<i>Risk Management Committee</i>
Komite Human Capital & Remunerasi	231	<i>Human Capital & Remuneration Committee</i>
Akuntan Publik	233	<i>Public Accountant</i>
Sekretaris Perusahaan	237	<i>Corporate Secretary</i>
Satuan Kerja Audit Internal	244	<i>Internal Audit Work Unit</i>
Satuan Kerja Pengelolaan Risiko	249	<i>Risk Management Work Unit</i>
Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan	258	<i>Legal and Compliance Work Unit</i>
Sistem Pengendalian Internal	262	<i>Internal Control System</i>
Akses Informasi dan Data Perusahaan	265	<i>Access To Company Information And Data</i>
Sistem Pelaporan Pelanggaran	267	<i>Whistleblowing System</i>
Kebijakan Keberagaman	269	<i>Diversity Policies</i>

Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Corporate Governance

Pendahuluan	274	<i>Preface</i>
Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun Buku 2019	275	<i>Self Assessment Report on the Implementation of Integrated Governance for Fiscal Year 2019</i>
Struktur Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD)	283	<i>Danareksa's Group of Financial Conglomeration ("KKGD") Structure</i>
Kebijakan Transaksi Intra Grup Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa	283	<i>Danareksa Group Financial Conglomerate Intra Group Transaction Policy</i>
Kerangka Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD)	285	<i>Integrated Corporate Governance Framework, of the Danareksa's Group of Financial Conglomeration ("KKGD")</i>
Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)	287	<i>Integrated Risk Management Work Unit</i>
Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT)	291	<i>Integrated Internal Audit Work Unit</i>
Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)	293	<i>Integrated Compliance Work Unit</i>

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Partnership, Community Development Program and Corporate Social Responsibility

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	298	<i>Partnership and Community Development Program</i>
Acuan	298	<i>Reference</i>
Kebijakan	298	<i>Policy</i>
Struktur Pengelola	299	<i>Management Structure</i>
Kegiatan dan Anggaran	300	<i>Activities and Budget</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	303	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Anggaran	303	<i>Budget</i>
Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia (HAM)	303	<i>Social Responsibility toward Human Rights</i>
Tanggung Jawab Sosial terkait Operasional yang Adil	304	<i>Social Responsibility toward Fair Operations</i>
Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup	304	<i>Social Responsibility toward Environment</i>
Tanggung Jawab Sosial terhadap Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3)	306	<i>Social Responsibility toward Occupational Health, Safety and Security</i>
Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat	307	<i>Social Responsibility toward Community Development</i>
Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen	308	<i>Social Responsibility toward Consumers</i>
Program Peningkatan Layanan Nasabah	309	<i>Customer Service Improvement Programs</i>
Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	309	<i>Reference to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) number 29 /POJK.04/2016 regarding Annual Report of issuers or public company</i>
Laporan Keuangan (Audited)		<i>Financial Statements (Audited)</i>



Sekilas Kinerja

Performance Highlights

Sekilas Kinerja 2019

2019 Performance Highlights

Perusahaan telah bertransformasi menjadi *strategic-financial holding company* dengan beberapa aliansi.

The Company has transformed into a strategic-financial holding company with several alliances.

12

1. Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan beberapa aksi korporasi strategis berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan:
 - a. **Kerjasama Pendayagunaan Lahan** dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk. (5 Mei 2019): Pendayagunaan lahan Perusahaan dengan skema BOT (*Build Operate Transfer*) untuk melakukan optimasi aset tetap dan potensi pendapatan tambahan di masa depan;
 - b. **Akuisisi PT Jalin Pembayaran Nusantara** (19 Juni 2019): Akuisisi 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., sebagai salah satu upaya pertumbuhan grup di masa depan;
 - c. **Penambahan modal PT Danareksa Finance** (22 Agustus 2019): Penambahan modal sebesar Rp 200 Miliar untuk menguatkan dan memperluas pangsa pasar pembiayaan PT Danareksa Finance;
 - d. **Divestasi kepemilikan saham non-inti Perusahaan**: Upaya divestasi beberapa kepemilikan saham seperti PT Bursa Berjangka Jakarta dan PT Mitra BUMDes Nusantara.
2. Kegiatan operasional *advisory* melalui *Portfolio Management & Advisory (PMA)* bekerjasama dengan PT Danareksa Capital. Di antaranya:
 - a. Sebagai salah satu advisor dalam *holding* Asuransi BUMN,
 - b. Sebagai advisor dalam pembentukan lembaga investasi untuk salah satu Pemerintah daerah di Indonesia.

1. *In 2019, the Company has taken a number of sustainable strategic corporate actions to improve the Company's performance:*
 - a. ***Collaboration on Land Utilization*** with PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk. (May 5, 2019): *Utilization of the Company's land using the BOT (Build Operate Transfer) scheme to optimize the fixed assets and maintain a potential additional income in the future;*
 - b. ***Acquisition of PT Jalin Pembayaran Nusantara*** (June 19, 2019): *Acquisition of 67% shares of PT Jalin Pembayaran Nusantara from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. as one of the group's growth effort in the future.*
 - c. ***PT Danareksa Finance's capital increase*** (August 22, 2019): *Rp 200 billion increased in capital to strengthen and expand PT Danareksa Finance's financing market share;*
 - d. ***Divestment of company's non-core share ownership***: *Efforts to divest some of several shareholdings such as PT Bursa Berjangka Jakarta and PT Mitra BUMDes Nusantara.*
2. *Advisory through Portfolio Management & Advisory (PMA) activities in collaboration with PT Danareksa Capital. Among them:*
 - a. *As one of the advisors in the SOE's Insurance Holding,*
 - b. *As an advisor in the formation of investment institutions for one of the municipalities in Indonesia.*

- c. *Fundraising* untuk salah satu BUMN di sektor infrastruktur.
- 3. Melakukan kegiatan *refinancing* melalui penerbitan *Medium Term Notes* sebesar Rp 400 Miliar di awal Desember 2019 dan melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap II seri B senilai Rp 250 Miliar yang jatuh tempo di Desember 2019;
- 4. Melakukan kegiatan perbaikan dan efisiensi berkelanjutan atas organisasi, sistem operasional dan prosedur, serta Hubungan Masyarakat termasuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

- c. *Fundraising* for one of the SOEs in the infrastructure sector.
- 3. Conducted *refinancing* activities through the issuance of Rp 400 billion *Medium Term Notes* in early December and repayment of *Danareksa Phase II Series B Sustainable Bonds* worth Rp 250 billion, which matured in December 2019;
- 4. Carried out *continuous improvement and efficiency* activities for the organization, operational systems and procedures, as well as *Public Relations* including the *Partnership and Community Development Program* (PKBL).

Sekilas Kinerja 2019

2019 Performance Highlights



67,00%

PT Jalin Pembayaran Nusantara

"Jalin" adalah Perusahaan termuda yang berada dalam Grup Danareksa. Bekerja sama dalam *joint venture* dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, perusahaan *switching* ini sedang dalam proses pengembangan kapabilitas untuk mengelola ATM, khususnya ATM Himbara.

Akuisisi pada Jalin ini adalah investasi masa depan, khususnya dalam bidang infrastruktur pendukung perbankan dan jasa keuangan. Kepemilikan saham Perusahaan di Jalin mencapai 67% saham.

PT Jalin Pembayaran Nusantara

"Jalin" is the youngest company in the Danareksa Group. Working together in a joint venture with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, the switching company is in the process of developing capabilities to manage ATMs, specifically ATM Himbara.

Jalin's acquisition is a future investment, particularly in the fields of supporting infrastructure for banking and financial services. The Company's ownership in Jalin itself is as many as 67%.



99,99%

PT Danareksa Finance

PT Danareksa Finance berfokus pada layanan *financing*, *factoring*, dan *leasing*, khususnya untuk BUMN serta proyek atau program pembangunan Pemerintah, termasuk ekosistemnya.

Pada tahun 2019, Perusahaan menambah modal sebesar Rp 200 miliar untuk menguatkan dan memperluas pangsa pasar pembiayaan PT Danareksa Finance.

PT Danareksa Finance

PT Danareksa Finance which focuses on financing, factoring and leasing services, specifically for SOEs, as well as Government development projects or programs, including the ecosystem.

In 2019, the Company increased capital of Rp 200 billion to strengthen and expand the financing market share of PT Danareksa Finance.



99,90%

PT Danareksa Capital

PT Danareksa Capital melakukan kegiatan usaha utama di bidang pengelolaan aset dan memberikan jasa penasihat keuangan, untuk melakukan kegiatan-kegiatan pengelolaan portfolio investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Pada tahun 2019 fokus strategis yang dilakukan, di antaranya:

- Investasi di Finarya (LinkAja)
- Advisory dan arranger pendanaan
- Aliansi/ kerjasama dengan pemain global serta kerjasama strategis dengan BUMN lain

PT Danareksa Capital

PT Danareksa Capital conducts main business activities in the field of asset management and provides financial advisory services to conduct investment portfolio management activities and placement of funds in other companies both at home and abroad.

In 2019, among other strategic focuses carried out were:

- Invest in Finarya (LinkAja)
- Fund advisory and arranger
- Alliances or cooperation with global players as well as strategic cooperation with other SOEs



PT Danareksa Investment Management

Pada tahun 2019, PT Danareksa Investment Management (DIM) berhasil mengelola dana sebesar Rp 34 triliun. Prestasi ini membawa DIM masuk ke 10-Terbaik Manajer Investasi di Indonesia, dan no 4 terbaik di antara manajer investasi domestik.

- Aliansi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, bank komersial di Indonesia,
- Peluncuran 18 (delapan belas) produk Reksa Dana baru baik untuk domestik maupun global, seperti Danareksa G20 Sharia Equity Fund Dollar; Danareksa Balance Regular Income Fund.
- Layanan berbasis aplikasi *mobile* "InvestASIK";



PT Danareksa Sekuritas

PT Danareksa Sekuritas memberikan layanan kegiatan penjaminan emisi, perantara perdagangan efek, serta *financial advisory* bagi perusahaan swasta dan BUMN.

Guna mendukung kegiatan tersebut; salah satu upaya strategis yang dilakukan adalah beraliansi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., bank komersial terbesar di Indonesia, yang telah dimulai sejak tahun 2018.

Beberapa pencapaian PT Danareksa Sekuritas di tahun 2019, seperti:

- Melakukan penjaminan emisi obligasi sebesar Rp 16,8 triliun (pangsa pasar 12,2%)
- Mendapatkan peringkat 2 (dua) dalam Perantara Perdagangan Obligasi Perusahaan
- Meningkatkan volume transaksi perdagangan Obligasi Pemerintah (*Government Bonds*): menjadi Rp126,7 triliun di 2019 dibanding Rp105,3 triliun (tahun 2018).

PT Danareksa Investment Management

In 2019, PT Danareksa Investment Management (DIM) successfully managed various funds amounted of Rp 34 trillion. This achievement managed to bring DIM into the 10-Best Investment Managers in Indonesia, and the 4th best among domestic investment managers.

- *Alliance with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the largest commercial bank in Indonesia,*
- *Launch of 18 (eighteen) new Mutual Fund products for both domestically and globally, such as Danareksa G20 Sharia Equity Fund Dollar; Danareksa Regular Balance Income Fund.*
- *Mobile application based services "InvestASIK";*

PT Danareksa Sekuritas

PT Danareksa Sekuritas carrying out underwriting, securities brokering, and financial advisory services for private companies and SOEs.

To support those activities; one of the strategic efforts undertaken was made an alliance with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., the largest commercial bank in Indonesia, which began in 2018.

Some of the PT Danareksa Sekuritas' milestones in 2019 are:

- *Bonds underwriting amounted Rp 16.8 trillion (or equivalent to 12.2% market share)*
- *Ranked 2 (two) in the Corporate Bonds brokering*
- *Increase the volume of Government Bonds trading transactions: to Rp126.7 trillion in 2019 compared to Rp105.3 trillion (2018).*

Peristiwa Penting Significant Events

Sepanjang 2019, Grup Danareksa melaksanakan beragam kegiatan, baik yang bersifat edukasi, sosialisasi, bantuan, *branding* maupun bisnis korporasi.



14 Januari 2019 | **Kesepakatan Bersama Danareksa – Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (JAM DATUN).**

Danareksa dan JAM DATUN menandatangani Kesepakatan Bersama untuk meningkatkan efektivitas penanganan masalah hukum dalam bidang perdata dan tata usaha negara.

January 14, 2019 | **Joint Agreement with Danareksa - Deputy Attorney General for Civil and State Administration (JAM DATUN).**

Starting in 2019, Danareksa and JAM DATUN signed a Joint Agreement aimed at increasing the effectiveness of handling legal issues in the civil and administrative matters.



8 Februari 2019 | **Bantuan Bencana Alam Pandeglang dari Grup Danareksa.**

Sebagai ungkapan keprihatinan kepada korban musibah bencana alam tsunami di wilayah Pandeglang, Sumur dan sekitar Banten, Grup Danareksa memberikan bantuan kemanusiaan untuk warga di lokasi tersebut.

February 8, 2019 | **Pandeglang Natural Disaster Relief from the Danareksa Group.**

As an expression of concern to victims of the tsunami disaster in the Pandeglang region, Sumur and greater Banten, the Danareksa Group provided humanitarian assistance.



24 April 2019 | **Economic & Investment Outlook 2019**

Danareksa melalui PT Danareksa Investment Management (DIM) mengadakan **"Economic & Investment Outlook After 2019 Election : What's Next?"** dengan nara sumber dari Kemenko Perekonomian, Kementerian Perindustrian, BKPM, serta Analis INDEF dan CSIS. Acara di Ritz Carlton Jakarta ini dihadiri sejumlah nasabah dan Bank distribusi mitra DIM.

April 24, 2019 | **Economic & Investment Outlook 2019.**

Located at the Ritz Carlton Hotel Jakarta, DIM held Economic & Investment Outlook After 2019 Election, featuring key persons from the Coordinating Ministry of Economic, Capital Market Coordinating Board, and INDEF & CSIS Analysts.



20 Mei 2019 | **Soft Launching Aplikasi Mobile "InvestASIK".**

Seiring dengan terbitnya surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengajuan aplikasi *mobile*, maka PT Danareksa Investment Management (DIM) melakukan *soft launching* yang bersamaan waktunya dengan arahan Direksi dan buka puasa bersama.

May 20, 2019 | **Soft Launching Mobile Application "InvestASIK".**

In line with the issuance of the Financial Services Authority approval letter for the submission of mobile applications, PT Danareksa Investment Management (DIM) conducted a soft launch that was simultaneously timed with the Directors' directives and breaking the fast together.

Throughout the year of 2019, Danareksa Group had carried a variety of actions, in the education, assistance, branding sectors as well as corporate business activities.



19 Juni 2019 | **Bisnis Infrastruktur Perbankan.** PT Danareksa (Persero) mengambil alih 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"). Dengan masuknya Jalin ini, semakin melengkapi cakupan layanan Danareksa di industri keuangan.

June 19, 2019 | **Banking Infrastructure Business.** PT Danareksa (Persero) took over 67% of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)'s shares of PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"). As such, this completes Danareksa's range in financial services.



29 Juni 2019 | **Grand Launching LinkAja.** Sebagai salah satu pemilik saham LinkAja, Danareksa turut memeriahkan acara *Grand Launching* LinkAja, yang diresmikan Wakil Presiden, Jusuf Kalla dan Menteri BUMN, Ibu Rini Soemarno. *Spirit of Danareksa Millenial (Sparkle)* berpartisipasi aktif memeriahkan acara tersebut.

June 29, 2019 | **Grand Launching LinkAja.** As one of LinkAja shareholders, Danareksa with its Millenial organization named "*Sparkle*", enlivened LinkAja Grand Launching event. The event was inaugurated by the Vice President, Jusuf Kalla and the Minister of SOEs, Mrs. Rini Soemarno.



17 Juli 2019 | **Town Hall Meeting & Integration Office.** PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) menyambut Perusahaan sebagai kolaborasi pemegang saham mayoritas dalam Town Hall Meeting & Integration Office. Acara ini menandai sebuah tonggak sejarah bagi Jalin sebagai anggota terbaru di Danareksa Group.

July 17, 2019 | **Town Hall Meeting & Integration Office.** Jalin welcomes the Company as the majority shareholders collaboration in a Town Hall Meeting & Office Integration to mark Jalin's first step as part of Danareksa Group. The event marks a milestone for Jalin as the newest member in Danareksa Group.



30 Juli 2019 | **AksiMuda2019.** Bertempat di Auditorium BPPT Jakarta, DIM mengikuti acara AksiMuda 2019 bertema "Menabung untuk Semua" yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sekitar 1.200 mahasiswa hadir di acara ini. Danareksa berharap untuk dapat terus berperan dalam mensosialisasikan pentingnya investasi yang dimulai sedini mungkin.

July 30, 2019 | **AksiMuda2019.** Located at the Jakarta BPPT Auditorium, DIM participated in the 2019 AksiMuda event with the theme "Saving for All" held by the Financial Services Authority. The event was attended by approximately 1,200 students. In the event, the Company hoped to maintain its role in socializing the importance of early investing.

Peristiwa Penting

Significant Events



14-17 Agustus 2019 | **"BUMN Hadir Untuk Negeri"**

Danareksa berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan ini sebagai salah satu co-pic bersama PT SIER dengan PIC-utama PT Jasa Raharja (Persero). Kegiatan ini meliputi Safari Ramadhan, Perayaan Hari Kemerdekaan RI ke-74 dan Siswa Mengenal Nusantara di Banjarmasin.

August 14-17, 2019 | **"SOEs for the Nation".**

Danareksa participated in this series of activities as one of the co-PIC with PT SIER and PT Jasa Raharja (Persero). These activities include, the Ramadan Safari, the Independence Day Celebration and Students Getting to Know the Archipelago ("Siswa Mengenal Nusantara") in Banjarmasin.



16 September 2019 | **Penyaluran Program Kemitraan.**

Bersama PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (Persero), Danareksa menyalurkan pinjaman kemitraan kepada kelompok Peternak Sapi Perah "Andini" di Cihanjuang Rahayu, kecamatan Parongpong, Bandung, Jawa Barat. Penyaluran ini diberikan kepada 10 mitra binaan dan merupakan bagian dari program PKBL Danareksa di 2019.

September 16, 2019 | **Distribution of Partnership Programs.**

Together with PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (Persero), Danareksa distributed partnership loans to the "Andini", a dairy farmers' group in the village of Cihanjuang Rahayu, Bandung, West Java. This distribution was given to 10 fostered partners and part of the PKBL program in 2019.



30 Agustus 2019 | **Malam Jumpa Sahabat**

Suatu acara temu Alumni dan keluarga besar Grup Danareksa. Rekan, Keluarga dan tokoh-tokoh yang telah membangun Pasar Modal Indonesia. Dilaksanakan di Gedung Danareksa, Jl Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110.

August 30, 2019 | **Malam Jumpa Sahabat.**

An event for the Danareksa Group Alumni and extended family gathering. Colleagues, families and figures who have built the Indonesian Capital Market. Held at the Danareksa Building, Jl Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110.



19 September 2019 | **Program Jambanisasi.**

Melanjutkan program Danareksa sebelumnya, kali ini Dewan Komisaris melakukan kunjungan sekaligus memberikan bantuan atas nama Danareksa, bersama Koramil 0802/06 Sokorejo, Ponorogo guna membangun 150 MCK, sebagai bagian dari Bina Lingkungan khususnya fasilitas kesehatan.

September 19, 2019 | **Simple Toilet Program.**

Continuing the previous Danareksa program, the Board of Commissioners held a visit while providing assistance on behalf of Danareksa, along with Koramil 0802/06 Sokorejo, Ponorogo to build 150 simple toilets, as part of Danareksa's Community Development Program, especially in promoting health facilities.



8 November 2019 | **Serah Terima Lahan untuk Optimalisasi Aset Danareksa, di Jalan Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110.**

PT Danareksa (Persero) menyerahkan lahan kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk., dalam rangka optimalisasi aset.

*November 8, 2019 | **Land Handover for the Optimization of Danareksa Land Asset, at Jalan Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110.***

PT Danareksa (Persero) handed over its land to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk., for asset optimization.



05 Desember 2019 | **Penandatanganan Perjanjian Penerbitan MTN II Danareksa.**

Penandatanganan Perjanjian Penerbitan Medium Term Note (MTN) II Danareksa tahun 2019, sebesar Rp400 miliar.

*December 5, 2019 | **Signing of the Issuance of Danareksa MTN II***

The signing of 2019 Danareksa Medium Term Note (MTN) II issuance, worth Rp400 billion.



04 Desember 2019 | **Syukuran dalam Rangka Menempati Kantor Operasional Baru.**

Efektif tanggal 4 November 2019, Kegiatan operasional Perusahaan PT Danareksa (Persero), PT Danareksa Finance, PT Danareksa Capital dan PT Danareksa Investment Management, pindah ke: Gedung Plaza BP Jamsostek, lantai 10, 11 dan 12, di Jl HR Rasuna Said No 112 Blok B, Jakarta 12910.

*December 4, 2019 | **New Operational Office Celebration***

Effective on November 4, 2019, the operational activities of PT Danareksa (Persero), PT Danareksa Finance, PT Danareksa Capital and PT Danareksa Investment Management, moved to: Plaza BP Jamsostek Building, 10th, 11th, 12th floor, Jl HR Rasuna Said No 112 Blok B, Jakarta 12910.



28 Desember 2019 | **43 Tahun Danareksa.**

Danareksa genap 43 tahun berkiprah di sektor keuangan Indonesia. Danareksa juga menyediakan layanan pembiayaan dan infrastruktur perbankan, untuk terus mendukung para nasabah dan kemajuan ekonomi Indonesia.

*December 28, 2019 | **43 Years in Service.***

On this day, the Company marks its 43 years in providing premier financial solutions to the country. Not only pioneering and providing services in the Capital Market industry, the Company also provides financing services and banking infrastructure, to continue to support our customers and the development of the Indonesian economy.

Ikhtisar Keuangan

Financial Review

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2019	2018 ¹	2017	2016	2015	Description
Hasil Operasional						Operation Results
Pendapatan Usaha	394.009	445.944	446.414	636.942	602.193	Operating Revenues
Laba (Rugi) Usaha	(79.313)	(595.306)	(138.906)	145.358	104.464	Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	48.692	(658.736)	(130.374)	148.606	113.078	Income (Loss) before tax
Laba (Rugi) Bersih	17.635	(674.304)	(147.574)	116.259	78.674	Net Income (Loss)
Posisi Keuangan						Financial Position
Total Aset	2.455.062	2.976.153	3.644.235	3.607.389	3.719.334	Total Assets
Total Liabilitas	1.697.844	1.756.475	2.407.527	2.236.621	2.469.737	Total Liabilities
Total Ekuitas	757.219	1.219.678	1.236.708	1.370.768	1.249.597	Total Equities
Data Saham						Share Information
Saham Beredar (Jumlah Saham)	701.480	701.480	701.480	701.480	701.480	Outstanding Shares (Number of Shares)
Laba (Rugi) per Saham (Rp penuh)	5.536	(976.468)	(210.375)	165.734	112.115	Profit (Loss) For the The Year per share (full amount)
Rasio Keuangan						Ratios
Laba (Rugi) Bersih thd Rata-rata Ekuitas	1,78%	(50,49%)	(11,32%)	8,87%	7,89%	Net Income to Average Equities
Laba (Rugi) Bersih thd Rata-rata Aset	0,65%	(19,68%)	(4,07%)	3,17%	2,19%	Net Income to Average Assets
Laba (Rugi) Sebelum Pajak thd Pendapatan	12,36%	(147,72%)	(29,20%)	23,33%	18,78%	Earning before tax to Revenues
Rasio Lancar	100,87%	120,88%	132,82%	174,28%	280,81%	Current Ratio
Pinjaman Jangka Panjang thd Ekuitas	54,13%	21,44%	24,19%	49,55%	113,31%	Long Term Debt to Equity
Rasio Liabilitas thd Ekuitas	2,24x	1,44x	1,95x	1,63x	1,98x	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas thd Jumlah Aset	69,16%	59,02%	66,06%	62,00%	66,40%	Debt to Asset Ratio
Jumlah Pegawai	196	389	411	392	378	No. Employees

¹ Disajikan kembali / As restated

Informasi Obligasi

Bonds Information

Pada laporan tahunan 2018, disampaikan bahwa PT Danareksa (Persero) masih mempunyai obligasi yang bernama "Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Danareksa - Seri B", yang berjumlah Rp250 miliar dengan nilai kupon sebesar 11,00% selama 5 tahun yang jatuh tempo pada 16 Desember 2019 dan mempunyai *rating* dari Pefindo: A (Single A).

Pada tanggal jatuh tempo tersebut, keseluruhan kewajiban yang berhubungan dengan penerbitan obligasi telah diselesaikan/ dipenuhi.

The Company reported in its 2018 Annual Report, that PT Danareksa (Persero) still has a corporate bond, named "Danareksa Phase II Continued Bonds – Series B" amounted Rp250 billion with a coupon value of 11.00% for 5 years matured on December 16, 2019. The said Bond has an A (single A) rating from the Pefindo.

At the maturity date, all obligations related to the issuance of the bonds have been completed/ fulfilled.

21

Medium Term Note II Danareksa Tahun 2019

2019 Danareksa Medium Term Note II

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan *medium term notes* II Danareksa tahun 2019 secara penawaran terbatas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok *medium term notes* sebesar Rp400 miliar dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun yang jatuh tempo pada 12 Desember 2022.

On December 12, 2019, the Company issued Danareksa Medium Term Notes II in private placement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) as the trustee.

The principal of medium term notes amounting Rp400 billion bearing interest rate of 10.25% per annum that will matured on December 20, 2022.

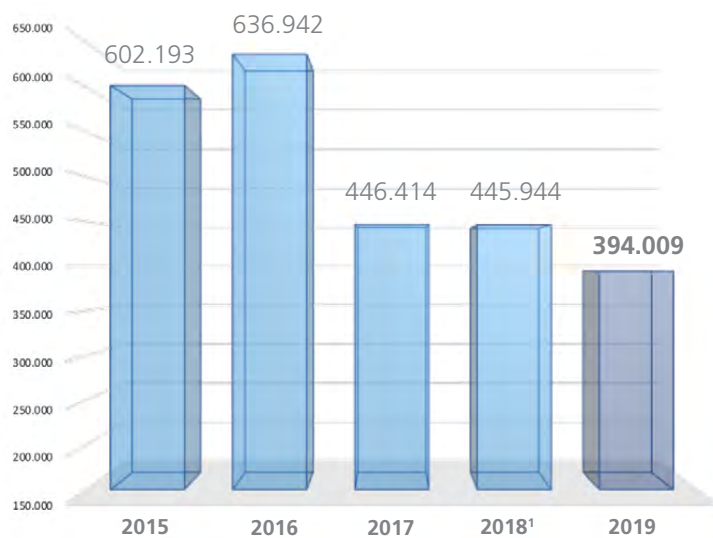
Informasi Saham

Shares Information

Perusahaan sampai saat ini bukan Perusahaan terbuka, sehingga tidak ada informasi saham Danareksa yang termasuk tetapi tidak terbatas pada jumlah dan harga saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi dan terendah, volume serta kronologis pencatatan saham. Seluruh saham PT Danareksa (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

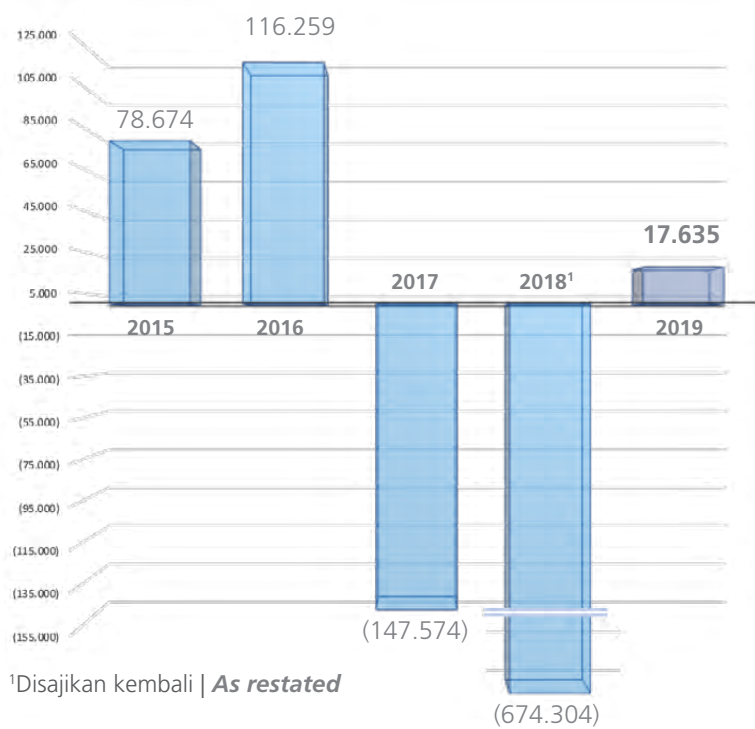
The Company is not a publicly listed company, thus there is no Danareksa share information which includes but is not limited to the number and price of outstanding shares, market capitalization, the highest and lowest share price, volume and chronology of the listing of shares. All shares of PT Danareksa (Persero) are owned by the Government of Indonesia.

Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)
Revenue (in million Rupiah)



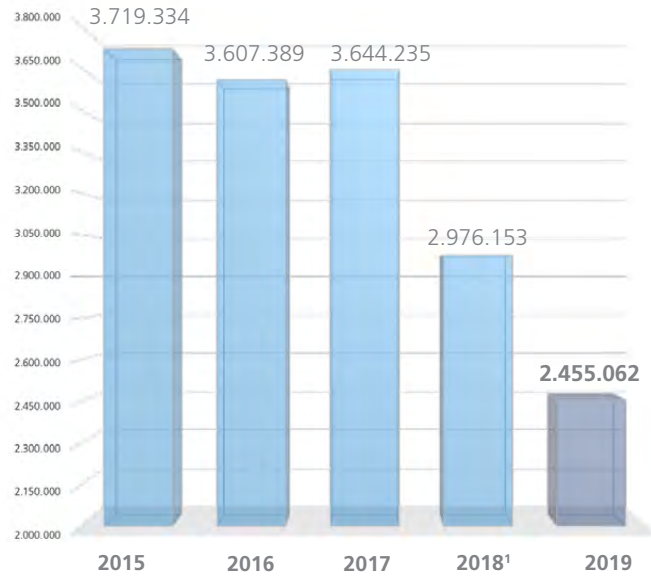
¹Disajikan kembali | **As restated**

Laba (Rugi) Bersih (dalam jutaan Rupiah)
Net Income (Loss) (in million Rupiah)



¹Disajikan kembali | **As restated**

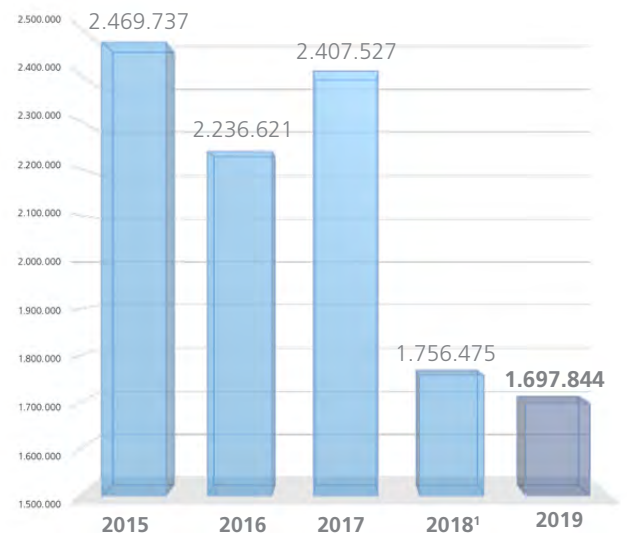
Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)
Total Assets (in million Rupiah)



¹Disajikan kembali | **As restated**

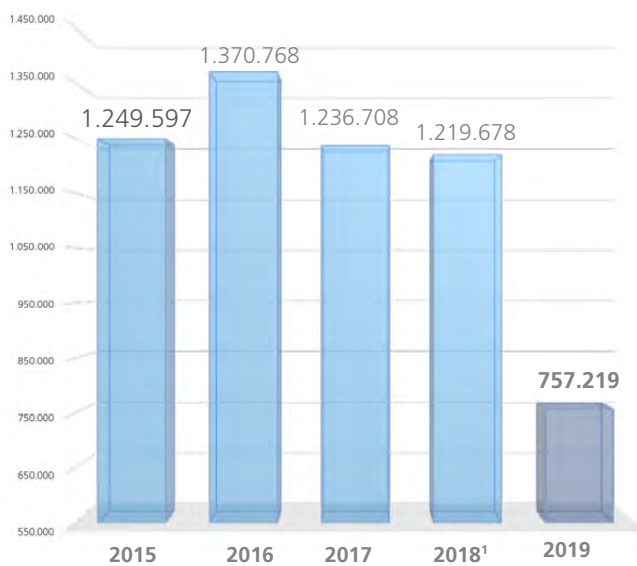
23

Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)
Liabilities (in million Rupiah)



¹Disajikan kembali | **As restated**

Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)
Equity (in million Rupiah)



¹Disajikan kembali | **As restated**

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

24

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan sehingga perjalanan di tahun 2019 yang penuh dinamika ini, dapat mencapai hasil yang baik. Pada kesempatan ini, izinkan saya atas nama Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) menyampaikan Laporan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Danareksa (Persero) Tahun 2019.

Pandangan Makroekonomi

Kondisi perlambatan perekonomian dunia masih berlanjut di tahun 2019. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2019 yang diperkirakan hanya tumbuh sekitar 3,0%, turun dari tahun 2018 yang sebesar 3,6%.

Oleh sebab itu, sebagai respon dari penurunan pertumbuhan ekonomi dunia, berbagai bank sentral di dunia mengubah stance kebijakan moneter dari kontraktif menjadi ekspansif yang terlihat dengan menurunnya suku bunga acuan di tahun 2019.

Contohnya, Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed), telah menurunkan *Fed Fund Rate* (FFR) sebesar 75 bps menjadi 1,50-1,75% di akhir Tahun 2019 di mana sebelumnya tahun 2018, The Fed melanjutkan normalisasi suku bunga acuan dengan meningkatkan suku bunga sebanyak empat kali menjadi 2,25- 2,50%.

Selain itu, perkembangan tensi dagang AS dan Tiongkok berdampak pada penurunan risiko pasar keuangan global dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praised to God The Almighty, upon the grace and bless bestowed to us during such a dynamic journey in 2019 in which we managed to earn good results. On this occasion, please allowed me on behalf of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) to present the Board of Commissioners' Report on Danareksa's Performance in 2019.

Macroeconomic Review

The slowdown in the world economy will continue in 2019. This can be seen from the world economic growth rate in 2019 which is estimated to only grow around 3.0%, down from 2018 which was 3.6%.

Therefore, in response to the decline in world economic growth, various central banks in the world changed the monetary policy stance from contractive to expansive as seen by the decline in the benchmark interest rate in 2019.

For example, the Central Bank of the United States (The Fed), has lowered the Fed Fund Rate (FFR) of 75 bps to 1.50-1.75% at the end of 2019 where earlier in 2018, the Fed continued normalization of the benchmark interest rate by increasing interest rates four times to 2.25-2.50% .

In addition, the development of US and China trade tension has an impact on reducing the risk of global financial markets and has a positive impact on the development of developing countries' economies with the influx of foreign funds. In Indonesia, 2019 is a political year



ekonomi negara berkembang dengan masuknya aliran dana asing. Di Indonesia, tahun 2019 merupakan tahun politik di mana adanya Pemilu yang mempengaruhi ketidakpastian di pasar dalam negeri. Namun demikian, di tengah tantangan perlambatan ekonomi global dan ketidakpastian harga pasar akibat Pemilu, Indonesia masih stabil dan mampu tumbuh dengan baik.

Stabilitas perekonomian Indonesia tercermin dari pertumbuhan sebesar 5,02% di akhir tahun 2019. Pertumbuhan ini juga didukung oleh tingkat inflasi tumbukan cukup rendah sebesar 2,72%. Suku bunga acuan (*BI 7-day Reverse Repo Rate*) bertahan di angka 5% untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing terutama dolar yaitu pada akhir 2019 berada di posisi Rp13.901/US\$.

Penilaian Kinerja Danareksa di 2019

Secara umum, kondisi perekonomian global dan nasional tidak terlalu berdampak pada bisnis PT Danareksa (Persero). Hal ini dapat dilihat dari pencapaian total pendapatan usaha sampai selama tahun 2019 sebesar Rp394,01 miliar atau 82,14% dari anggaran tahun 2019. Pencapaian ini kami nilai cukup baik karena PT Danareksa (Persero) senantiasa mengupayakan upaya terbaik demi stabilitas bisnis PT Danareksa (Persero) di 2019.

Selanjutnya, langkah pasti yang dilakukan PT Danareksa (Persero) dengan mengakuisisi saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk menjadi sebuah pencapaian yang membanggakan sekaligus tantangan ke depan sebagai lini bisnis baru yaitu penyedia layanan interbank *switching* di ekosistem pembayaran nasional.

Ke depannya, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk menyempurnakan fungsi pengawasan yang berfokus pada penguatan penerapan dan kualitas manajemen risiko yang terintegrasi, penerapan sistem, prosedur, pengendalian internal serta budaya tata kelola yang menjunjung transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Dewan Komisaris juga terus mendukung upaya PT Danareksa (Persero) untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kinerjanya baik dalam rangka peningkatan produktivitas melalui penyempurnaan operasional di PT Danareksa

where elections will affect uncertainty in the domestic market. However, amidst the challenges of a global economic slowdown and uncertain market prices due to the general election, Indonesia is still stable and able to grow well.

The stability of the Indonesian economy is reflected in a growth of 5.02% at the end of 2019. This growth is also supported by a relatively low inflation rate of 2.72%. The benchmark interest rate (BI 7-day Reverse Repo Rate) holds at 5% to maintain the stability of the rupiah exchange rate against foreign currencies, especially the dollar, which is at the end of 2019 at Rp. 13,901 / US \$.

Company Performance Assessment in 2019

In general, global and national economic conditions do not have much impact on the business of PT Danareksa (Persero). This can be seen from the achievement of total operating revenues until 2019 amounting to Rp394.01 billion or 82.14% of the 2019 budget. We believe that this achievement is quite good because PT Danareksa (Persero) always strives for the best efforts for the stability of the business of PT Danareksa (Persero) in 2019.

Furthermore, the definite step taken by PT Danareksa (Persero) by acquiring PT Jalin Pembayaran Nusantara shares from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk is a proud achievement as well as challenges going forward as a new line of business, namely interbank switching service providers in the national payment ecosystem.

Going forward, the Board of Commissioners is always committed to perfecting the supervisory function that focuses on strengthening the implementation and quality of integrated risk management, the application of systems, procedures, internal controls and a culture of governance that upholds transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Board of Commissioners also continues to support the efforts of PT Danareksa (Persero) to continue to innovate in improving performance both in the context of increasing productivity through operational improvements at PT

(Persero) beserta Entitas Anak dan Asosiasi dan lini bisnis baru di jasa keuangan melalui PT Jalin Pembayaran Nusantara.

Penilaian Kinerja Direksi di 2019

Di tengah kondisi perekonomian dunia yang melambat, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukan upaya yang keras untuk mencapai kinerja yang terbaik sepanjang tahun 2019 dalam pengelolaan dan pengurusan PT Danareksa (Persero). Dewan Komisaris mengapresiasi aksi korporasi PT Danareksa (Persero) atas saham PT Jalin Pembayaran Nusantara di mana hal ini menjadi perluasan bisnis PT Danareksa (Persero) di bidang jasa keuangan.

Melalui bisnis baru ini, PT Danareksa (Persero) mengembangkan sinergi dengan Himpunan Bank Negara (Himbara) untuk jasa *switching* dan pengelolaan ATM. Ke depannya, Dewan Komisaris memandang PT Danareksa (Persero) senantiasa melakukan inisiatif strategis terkait penguatan sinergi terhadap Entitas Anak sehingga lini bisnis baru ini menjadi nilai tambah atas kinerja bisnis PT Danareksa (Persero).

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja PT Danareksa (Persero) di 2019 yang telah memenuhi target yang telah ditetapkan, kecuali pendapatan usaha dan total aset. Untuk tahun mendatang, Direksi dan segenap manajemen agar meningkatkan kontribusi di aspek-aspek yang belum terpenuhi tersebut dan mempertahankan bahkan melampaui aspek-aspek yang sudah terpenuhi di 2019.

Pada 2019 industri masih memberikan apresiasi yang tinggi atas apa yang telah dilakukan oleh Manajemen dan karyawan PT Danareksa (Persero) selama ini. PT Danareksa (Persero) di 2019 meraih 14 penghargaan domestik maupun internasional. Pencapaian ini menjadi tonggak yang penting untuk pencapaian-pencapaian di tahun-tahun berikutnya dan Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang dicapai Perusahaan di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi.

Danareksa (Persero) along with Subsidiaries and Associations and new business lines in financial services through PT Jalin Pembayaran Nusantara.

Assessment on the Board of Directors' Performance in 2019

In the midst of a slowing world economic condition, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown hard efforts to achieve the best performance throughout 2019 in the management and management of PT Danareksa (Persero). The Board of Commissioners appreciates PT Danareksa (Persero)'s corporate actions on PT Jalin Pembayaran Nusantara shares, which is an expansion of PT Danareksa (Persero)'s business in financial services.

Through this new business, PT Danareksa (Persero) developed a synergy with the State Bank Association (Himbara) for switching services and ATM management. Going forward, the Board of Commissioners views that PT Danareksa (Persero) continues to carry out strategic initiatives related to strengthening the synergy of the Subsidiaries so that this new business line becomes an added value to the business performance of PT Danareksa (Persero).

The Board of Commissioners appreciates the achievement of the performance of PT Danareksa (Persero) in 2019 which has met the set targets, except operating revenues and total assets. For the coming year, the Board of Directors and all management must increase their contribution in those unmet aspects and maintain and even exceed those that have been fulfilled in 2019.

In 2019 the industry is still giving high appreciation for what has been done by the Management and employees of PT Danareksa (Persero) so far. PT Danareksa (Persero) in 2019 received 14 domestic and international awards. This achievement became an important milestone for the achievements in the following years and the Board of Commissioners would like to thank the Directors, management and employees for the hard work and dedication achieved by the Company in the midst of uncertain economic conditions.

Pandangan atas Prospek Usaha di 2020

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang telah disusun Direksi telah mempertimbangkan asumsi-asumsi dalam makroekonomi global dan nasional pada masa mendatang. Dapat kita cermati bersama bahwa prospek ekonomi global ke depan akan lebih banyak dipengaruhi oleh kemajuan perjanjian dagang AS-Tiongkok, pemanfaatan trade diversion negara berkembang, efektivitas stimulus fiskal dan pelonggaran kebijakan moneter. Prospek pemulihan global tersebut menjadi perhatian karena dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi domestik dan arus masuk modal asing.

Prospek usaha PT Danareksa (Persero) telah disusun dan/atau telah dilaksanakan oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam RKAP 2020 dengan memperhatikan perkembangan perekonomian di tahun mendatang.

Bisnis baru PT Danareksa (Persero) melalui PT Jalin Pembayaran Nusantara menjadi tantangan baru. Dewan Komisaris memandang melalui PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT Danareksa (Persero) senantiasa mengembangkan sinergi dengan Himpunan Bank Negara dalam pengelolaan *switching* dan pengelolaan ATM.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Untuk menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh organ Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Sekretariat Dewan Komisaris. Penilaian kinerja dan evaluasi seluruh komite dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris. Evaluasi ini dilakukan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kinerja setiap Komite di tahun-tahun mendatang.

Outlook on Business Prospects 2020

The Board of Commissioners considers the business prospects that have been prepared by the Directors have taken into consideration the assumptions in the global and national macroeconomics in the future. We can examine together that the prospects of the global economy going forward will be more influenced by the progress of the US-China trade agreement, the use of trade diversion in developing countries, the effectiveness of fiscal stimulus and easing monetary policy, geopolitical conditions. The prospect of global recovery is a concern because it can affect the prospects for domestic economic growth and foreign capital inflows.

The business prospects of PT Danareksa (Persero) have been prepared and / or have been implemented by the Directors as set forth in the RKAP 2020 with due regard to economic development in the coming year.

The new business of PT Danareksa (Persero) through PT Jalin Pembayaran Nusantara is a new challenge. The Board of Commissioners views that through PT Jalin Pembayaran Nusantara, PT Danareksa (Persero) continues to develop synergy with the State Bank Association in managing switching and ATM management.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

To carry out its supervisory duties and provide advice to the Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners' organs consisting of the Audit Committee, the Integrated Governance Committee and the Secretariat of the Board of Commissioners. Performance evaluation and evaluation of all committees are carried out annually using the method determined by the Board of Commissioners. This evaluation is carried out in order to increase the effectiveness of the implementation of the activities and performance of each Committee in the coming years.

Dewan Komisaris memandang bahwa secara umum komite-komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan baik, terlihat dari laporan pelaksanaan tugas yang telah diterima oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Kesekretariatan Dewan Komisaris yang telah membantu dalam pengelolaan, penyusunan, dan dokumentasi risalah rapat, serta rekomendasi atas usulan-usulan Direksi.

Sebagai asistensi pengawasan atas Perusahaan, pada tahun 2019, Komite Audit membantu Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, auditor internal dan eksternal dapat diandalkan, dan memberikan masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Sedangkan Komite Tata Kelola Terintegrasi membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi mengawasi penerapan Tata Kelola perusahaan agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang berlaku.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Whistleblowing System

Untuk memastikan pencapaian sasaran dan tujuan penerapan praktik terbaik GCG, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk melakukan pemutakhiran kebijakan maupun prosedur, dan pembinaan SDM Perusahaan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG harus menjadi bagian budaya perusahaan.

Setiap tahunnya Perusahaan melakukan asesment GCG dan menindaklanjuti *area of improvement*. Dari asesment tersebut, dapat terlihat sejauh mana Perusahaan secara berkesinambungan sudah melakukan peninjauan berkala terhadap piranti aturan pengelolaan organisasi dan menjalankan berbagai program peningkatan kualitas penerapan praktik GCG dengan baik.

Pada proses bisnis, dukungan maupun laporan-laporan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. Secara langsung maupun melalui Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Dewan Komisaris secara intensif dan berkelanjutan melakukan *monitoring* dan mengevaluasi atas pengendalian risiko perusahaan.

The Board of Commissioners views that in general the committees have carried out their respective duties and responsibilities well, as seen from the report on the implementation of the tasks received by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also appreciates the Secretariat of the Board of Commissioners who has assisted in the management, preparation and documentation of the minutes of meetings, as well as recommendations on the Directors' proposals.

As an oversight assistance for the Company, in 2019, the Audit Committee helps the Board of Commissioners evaluate the effectiveness of internal control, reliable internal and external auditors, and provide input and recommendations on matters that require the attention of the Board of Commissioners. Whereas the Integrated Corporate Governance Committee assists and facilitates the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions to oversee the implementation of Corporate Governance to be in accordance with the applicable Integrated Corporate Governance Guidelines.

Implementation of Good Corporate Governance and Whistleblowing System.

To ensure the achievement of the goals and objectives of implementing GCG best practices, the Board of Commissioners always encourages the Board of Directors to update policies and procedures, and develop the Company's HR and ensure that the principles of GCG must be part of the company's culture.

Every year the Company conducts GCG assessments and follows up on areas of improvement. From this assessment, it can be seen the extent to which the Company has continuously carried out periodic reviews of the rules of organizational management and carried out various programs to improve the quality of GCG practice implementation properly.

In the business process, support and reports are carried out in accordance with applicable regulations. Directly or through Committees under the Board of Commissioners, the Board of Commissioners intensively and continuously monitors and evaluates the company's risk control.

Tahun 2019 merupakan tahun ke lima penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System - WBS*) yang telah berjalan di semua lini. WBS diharapkan untuk meminimalisir dan mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran. Sosialisasi WBS telah dilakukan secara rutin kepada seluruh karyawan dan tidak terbatas pada menjelang hari-hari besar keagamaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa sepanjang tahun 2019 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berikut komposisi Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero):

- **Eko Sulisty**
sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama merangkap Komisaris
- **Dyah Kartika Rini**
sebagai Komisaris Independen

2019 is the fifth year of the implementation of the Whistleblowing System (WBS) that has been running on all lines. WBS is expected to minimize and prevent the possibility of violations. WBS socialization has been carried out routinely to all employees and is not limited to approaching religious holidays.

Composition of the Board of Commissioners

On this occasion, the Board of Commissioners would like to disclose that in 2019 there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The following is the composition of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero):

- **Eko Sulisty**
as Acting President Commissioner and concurrently Commissioner
- **Dyah Kartika Rini**
as an Independent Commissioner

Apresiasi

Dewan Komisaris optimis bahwa PT Danareksa (Persero) di bawah pengurusan dan pengelolaan Direksi akan terus mampu untuk senantiasa meningkatkan kinerja melalui penerapan kebijakan strategis yang tepat serta menjalankan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten.

Dewan Komisaris tetap mengamanatkan agar manajemen serta seluruh pegawai dapat bekerja sama secara sinergis dengan segenap pemangku kepentingan untuk mempersembahkan layanan jasa keuangan yang prima.

Mewakili jajaran anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap pegawai atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2019. Kepada mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Appreciation

The Board of Commissioners is optimistic that PT Danareksa (Persero) under the management and management of the Board of Directors will continue to be able to continuously improve performance through the application of appropriate strategic policies and consistent implementation of governance principles.

The Board of Commissioners continues to mandate that management and all employees can work together synergistically with all stakeholders to offer excellent financial services.

Representing the members of the Board of Commissioners, we would like to thank the Directors and all employees for the hard work that has been demonstrated throughout 2019. To our partners and other stakeholders, we also express our highest appreciation.

Atas nama Dewan Komisaris
on behalf of the Board of Commissioners



Eko Sulistyono

Plt. Komisaris Utama merangkap Komisaris
Acting President Commissioner concurrently serving as Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

32

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan perlindunganNya, pada tahun 2019 PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") telah menjalankan reposisi dan transformasi berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik. Direksi dengan dukungan segenap karyawan dalam mengendalikan, mengelola serta menjalankan operasional Perusahaan, senantiasa mengacu kepada arahan Pemegang Saham dan bekerja sama dengan Dewan Komisaris. Untuk itu, atas nama Direksi saya menyampaikan Laporan Direksi atas Kinerja Danareksa Tahun 2019.

Pada 2019, Danareksa menjalankan suatu langkah strategis yang dilakukan Perusahaan dengan mengakuisisi 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., sebagai salah satu penyedia layanan interbank switching di ekosistem pembayaran nasional.

Hal ini menjadi sebuah pencapaian yang membanggakan sekaligus tantangan ke depan sebagai lini bisnis baru Grup Danareksa.

Selain itu, kinerja PT Danareksa (Persero) menunjukkan hasil yang baik seperti Beban Operasional yang terus membaik, di mana beban operasional Perusahaan semakin efisien.

Danareksa juga bekerja sama dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk., guna mengoptimalkan aset berupa lahan Danareksa dalam bentuk *Build Operate Transfer* (BOT).

Selanjutnya, beberapa tonggak lain diraih oleh Grup Danareksa di antaranya adalah sinergi

Dear Honorable Shareholders and stakeholders,

Praise to God Almighty, in 2019 PT Danareksa (Persero) (the "Company") has implemented sustainable repositioning and transformation for the better future. The Board of Directors, with support of all employees in controlling, managing, and running the Company's operations, always referring to direction of the Shareholders and cooperating with the Board of Commissioners. Accordingly, on behalf of the Directors, I would like to present the Board of Directors' Report on the Company's Performance in 2019.

In 2019, the Company undertook a strategic step taken by the Company by acquiring a 67% stake PT Jalin Pembayaran Nusantara from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., one of the interbank switching service providers in the national payment ecosystem

This is a proud achievement and challenge as a new line of business in the Danareksa Group.

In 2019, the performance of PT Danareksa (Persero) showed good results such as the Operating Expenses continued to improve, as the Company's operational expenses were more efficient.

The Company also cooperates with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk., To optimize assets in the form of the Company land in the form of Build Operate Transfer (BOT).

Furthermore, several other milestones were achieved by Danareksa Group through a strategic synergy with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.



strategis dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") yang memungkinkan Danareksa dapat menjangkau calon nasabah baik ritel maupun institusi yang lebih banyak lagi. Sinergi ini menghasilkan lebih dari 50.000 potensi nasabah baru untuk PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management ("DIM") serta meningkatnya dana kelolaan BRI di DIM sebesar Rp2 triliun dan jasa *advisory* PT Danareksa Sekuritas.

Di sisi lain, PT Danareksa Finance mendapatkan penghargaan sebagai salah satu multi finance terbaik di kelasnya dan kini semakin kompetitif dengan meningkatnya modal usahanya, yang memungkinkan menjangkau lebih banyak calon client, dengan nilai pembiayaan yang juga lebih besar lagi. PT Danareksa Capital juga aktif menjalankan kegiatan penasihat keuangan dari beberapa BUMN dan perusahaan lainnya.

Hasil dan prestasi kinerja di 2019 ini merupakan upaya Grup Danareksa untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kinerjanya baik dalam rangka peningkatan produktivitas melalui penyempurnaan operasional di PT Danareksa (Persero) beserta Entitas Anak dan Asosiasi sehingga menjadi nilai tambah bagi Pemegang Saham dan mitra bisnis lainnya.

("BRI"), that allowed the Company to reach more potential retail and institutional customers. Such synergy generated more than 50,000 potential new customers for PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management ("DIM") and increased BRI managed funds in DIM by Rp2 trillion as well as PT Danareksa Sekuritas' advisory services.

On the other hand, PT Danareksa Finance was awarded as one of the best finance companies in its class and it would be more competitive with the increase of business capital that allowed them to reach more prospective clients with greater financing service. PT Danareksa Capital also actively implemented financial advisory activities from a number of SOEs and other companies.

The result and performance achievements in 2019 were part of Danareksa Group's commitment to always innovate in improving performance in term of increasing productivity through operational improvements at PT Danareksa (Persero) along with its Subsidiaries and Associations. Hence, it would become an added value for Shareholders and other business partners.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Pasar Modal

Ekonomi Dunia

Kondisi perlambatan perekonomian dunia masih berlanjut di tahun 2019. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2019 yang hanya tumbuh 2,9%, turun dari tahun 2018 yang sebesar 3,6%. Hal ini terkait dengan melemahnya perdagangan dan produksi (manufaktur) di hampir seluruh belahan dunia, serta terpaparnya beberapa negara berkembang besar pada tekanan finansial/ keuangan mereka. Namun demikian, seiring dengan kesepakatan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok serta proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa ("Brexit"), maka ketidakpastian perekonomian global mulai menunjukkan titik terang di akhir tahun 2019.

Economic and Capital Market Review

World Economy

The world economy slowdown still continued in 2019. It could be seen from the world economic growth rate in 2019 which was only grow 2.9%, lower than 2018 which was 3.6%. This was related to the weakening of trade and production (manufacturing) in almost all parts of the world and the exposure of several major developing countries to their financial pressures. However, along with the trade agreement between the United States (US) and China also the process of Britain's exit from the European Union ("Brexit"), the uncertainty of global economy began to show a great prospect at the end of 2019.

In accordance to the trade war with China, the US economy in the fourth quarter of 2019

Sejalan dengan perang dagang dengan Tiongkok, perekonomian AS pada triwulan ke empat tahun 2019 melambat ke 2,1% (yoy) dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, perekonomian Tiongkok juga melambat ke level 6,0% dibandingkan triwulan sebelumnya yang 6,02% (yoy). Prospek membaik ini didorong oleh faktor musiman akhir tahun dan hasil positif kesepakatan awal tentang perdagangan dengan AS.

Sementara itu, ekonomi Eropa yang ditopang oleh konsumsi dan kondisi ketenagakerjaan yang membaik, tumbuh sebesar 2,1% (yoy). Demikian pula dengan ekonomi Jepang yang tumbuh sebesar 1,7% (yoy).

Volume perdagangan dunia yang melambat pada akhir tahun 2019 mempunyai potensi untuk meningkat seiring dengan perkembangan kesepakatan dagang antara AS dan Tiongkok memberikan sentimen positif untuk mendorong masuknya modal ke negara berkembang.

plummeted to 2.1% (yoy) compared to same period last year. Meanwhile, China's economy plummeted to a level of 6.0% compared to the previous quarter of 6.2% (yoy). The improved outlook was driven by seasonal factors at the end of the year and positive results of the initial agreement on trade with the US.

Meanwhile, the European economy was supported by the improvement of consumption and employment conditions and managed to grow by 2.1% (yoy). Likewise, the Japanese economy grew by 1.7% (yoy).

The volume of world trade slowdown at the end of 2019 had the potential to grow along with development of trade agreements between the US and China, giving positive sentiment to encourage capital inflows to developing countries.

35

Ekonomi Indonesia

Selama tahun 2019, Indonesia mampu menjaga pertumbuhan ekonomi di kisaran 5%, yakni 5,02%. Namun demikian, angka ini lebih rendah 0,15% bila dibandingkan periode tahun 2018 yang tumbuh hingga 5,17%.

Perlambatan ekonomi tersebut dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi global. Khusus pada triwulan IV, pertumbuhan ekonomi Indonesia membaik dari periode sebelumnya yang tercermin dari tetap terjaganya pertumbuhan ekonomi yang ditopang oleh penguatan konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, investasi, dan ekspor.

Indonesian Economy

During 2019, Indonesia was able to maintain economic growth in the range of 5%, which was 5.02%. However, such figure was 0.15% lower than 2018 period of 5.17%.

Such economic slowdown was influenced by global macroeconomic conditions. Specifically in the fourth quarter, Indonesia's economic growth improved from the previous period as reflected in the sustained economic growth supported by strengthening domestic consumption, fiscal expansion, investment, and exports.

Industri Pasar Modal Indonesia

Di industri Pasar Modal Indonesia, pada akhir 2019 terjadi penurunan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), di tengah membaiknya Bursa lainnya di kawasan. Perlambatan ini masih dipengaruhi tekanan perang dagang AS dan Tiongkok. Selama tahun 2019, IHSG mencatat pertumbuhan 1,7% year to date (ytd).

Selama tahun 2019, Bursa Efek Indonesia mencatat 55 perusahaan terbuka baru, yang berhasil menghimpun dana sebesar Rp14,78 triliun (2018: Rp15,67 triliun, dari

Indonesian Capital Market Industry

In the Indonesian Capital Market industry, at the end of 2019 there was a decrease in the value of Composite Stock Price Index, contrary to the other stock exchanges improvement in the region. Such slowdown was influenced by US and Chinese trade war pressure. During 2019, the Composite Stock Price Index recorded growth of 1.7% (ytd).

During 2019, the Indonesia Stock Exchange recorded 55 new publicly traded companies, which managed to raise Rp14.78 trillion (2018:

57 perusahaan). Di samping itu, industri pengelolaan aset mencatat besaran dana kelolaan sebesar Rp542,2 triliun atau setara dengan kenaikan sebesar 6,92% dibandingkan tahun 2018, yang mencatat pengelolaan sebesar Rp507,09 triliun).

Sementara itu, perusahaan-perusahaan yang melakukan *right issue* berhasil menghimpun dana total dana sebesar Rp30,5 triliun (2018: Rp44,3 triliun) dan jumlah obligasi (*corporate bonds*) yang diterbitkan sejumlah Rp122 triliun (2018: Rp105 triliun).

Rp15.67 trillion, from 57 companies). In addition, the asset management industry recorded a managed fund of Rp542.2 trillion, equivalent to an increase of 6.92% compared to 2018, which recorded a management of Rp 507.09 trillion).

Meanwhile, the companies that conducted the rights issue managed to raise a total fund of Rp30.5 trillion (2018: Rp44.3 trillion) and a number of corporate bonds issued in the amount of Rp122 trillion (2018: Rp105 trillion).

Perkembangan Suku Bunga dan Inflasi

Di sisi lain, Bank Indonesia menurunkan *BI 7-day Reverse Repo Rate* sebesar 100bps. Volatilitas Rupiah Indonesia (IDR) selama tahun 2019 menyempit dari level tahun lalu dan menutup tahun pada Rp13.901/US\$, Nilai tukar rupiah sepanjang bulan Desember 2019 terus menguat berada di level Rp14.000/US\$, tertinggi sepanjang tahun 2019.

Memasuki Desember 2019, Bank Indonesia memilih untuk mempertahankan *BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR)* sebesar 5.00 % dengan tetap melihat inflasi yang terkendali. Selain mempertahankan suku bunga tetap 5,00% di akhir triwulan IV, Bank Indonesia juga mengambil kebijakan penurunan GWM (Giro Wajib Minimum) Rupiah untuk bank konvensional maupun syariah sebesar 50 bps menjadi 5,5% dan 4,0% dengan rata-rata GWM masing-masing tetap 3,00%.

Selama tahun 2019 terjadi inflasi sebesar 2,72% (yoy) atau menurun 41 bps dibandingkan periode tahun sebelumnya yaitu 3,13% (yoy). Inflasi ini merupakan yang terendah sejak tahun 1999.

Interest Rate Development and Inflation

On the other hand, Bank Indonesia lowered the BI 7-day Reverse Repo Rate by 100bps. The volatility of Indonesian Rupiah (IDR) in 2019 narrowed from last year's level and closed the year at Rp13,901/US\$1. Rupiah exchange rate during December 2019 continued to strengthen at the level of Rp14,000/US\$1, the highest throughout 2019.

Upon entering December 2019, Bank Indonesia chose to maintain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 5.00% while maintaining controlled inflation. In addition to maintaining a fixed interest rate of 5.00% at the end of the fourth quarter, Bank Indonesia also adopted a policy to reduce the rupiah statutory reserve requirement for conventional and sharia banks by 50 bps to 5.5% and 4.0% with an average reserve requirement each remain 3.00%.

During 2019, inflation was recorded at 2.72% (yoy) or decreased by 41 bps compared to the previous year period of 3.13% (yoy). Such inflation was the lowest since 1999.

No	Indikator Ekonomi	2019	2018	2017	2016	Economic Indicator
1	IHSG	6.299	6.194	6.366	5.297	Jakarta Composite Index (JCI)
2	Nilai Tukar Rp/US\$	13.901	14.481	13.548	13.795	Exchange Rate of Rp/ US\$
3	Cadangan Devisa (Rp miliar)	129,3	120,6	130,2	116,4	Foreign Reserves (Rp billion)
4	BI 7-Days Reverse Repo Rate	5,00%	6,00%	4,25%	4,75%	BI 7-days Reverse Repo Rate

Sumber | Source:

Danareksa Research Institute, Bank Indonesia

Pengelolaan Reksa Dana

Tercatat kenaikan dana kelolaan produk manajer investasi sebesar 8% selama tahun 2019, menjadi Rp809 triliun, di mana pada tahun 2018 adalah Rp747 triliun. Dari jumlah ini, Reksa Dana meningkat 7% (ytd), dari Rp507 triliun menjadi Rp542 triliun. Produk Investasi Alternatif (AI) meningkat 42% menjadi Rp49 triliun (ytd) sedangkan KPD meningkat 6% menjadi Rp217 triliun (ytd).

Seiring dengan fluktuasi pasar saham yang dicerminkan dari pergerakan IHSG selama tahun 2019 lalu, Reksa Dana berbasis saham masih menunjukkan pelemahan harga pasar yang terefleksikan pada dana kelolaan Industri yang turun dari Rp210 triliun menjadi Rp199 triliun atau -5%. Sementara itu, Reksa Dana berbasis suku bunga tumbuh 15% menjadi Rp342 triliun seiring dengan relaksasi kebijakan moneter yang dilakukan Bank Indonesia sehingga meningkatkan valuasi nilai efek berpendapatan tetap.

Penjaminan Emisi

Selama tahun 2019, pasar obligasi Indonesia mencatatkan performa yang baik, di mana penerbitan obligasi korporasi melalui penawaran umum tercatat sebesar Rp122 triliun meningkat dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp105 triliun. Transaksi ini terutama didominasi oleh institusi keuangan dengan total mencapai Rp51 triliun atau setara dengan 42% dari total penerbitan di tahun 2019.

Transaksi Perantara Perdagangan Efek

Total volume transaksi obligasi Pemerintah di pasar sekunder selama tahun 2019 mencapai Rp4,181 triliun dengan rata-rata per transaksi sebesar Rp18,59 miliar. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total volume ini mengalami kenaikan dari Rp3,744 triliun di 2018. Namun, untuk nilai rata-rata per transaksi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 yakni Rp19,13 miliar.

Sementara untuk obligasi korporasi, total volume transaksi obligasi korporasi di tahun 2019 adalah Rp315 triliun meningkat dibandingkan dengan volume di tahun 2018 yakni Rp250 triliun dengan rata-rata volume di 2019 adalah Rp9,66 miliar, meningkat dibanding tahun 2018 yakni Rp9,06 miliar.

Mutual Fund Management

There was an increase in funds management investment products by 8% during 2019, became Rp809 trillion, where in 2018 was Rp747 trillion. of this amount, Mutual Funds increased 7% (ytd), from Rp507 trillion to Rp542 trillion. Alternative Investment (AI) products increased 42% to Rp49 trillion (ytd) while KPD increased 6% to Rp217 trillion (ytd).

In accordance to the fluctuations in the stock market as reflected by JCI movement during 2019, stock-based mutual funds still showed weakening market prices as reflected in the industry's managed funds which decreased from Rp210 trillion to Rp199 trillion or down by 5%. Meanwhile, interest rate-based mutual funds grew 15% to Rp342 trillion that aligned with the relaxation of monetary policy carried out by Bank Indonesia thereby increasing the valuation of fixed income securities.

Underwriting

During 2019, the Indonesian bond market recorded a good performance, where the issuance of corporate bonds through a public offering was recorded at Rp122 trillion, increasing compared to 2018 of Rp105 trillion. This transaction was mainly dominated by financial institutions with a total of Rp51 trillion, equivalent to 42% of the total issuance in 2019.

Brokerage

Total volume of Government bonds transactions in secondary market during 2019 reached Rp4.181 trillion with an average per transaction of Rp18.59 billion. Compared to previous year, this total volume increased from Rp3.744 trillion in 2018. However, the average value per transaction decreased compared to 2018, which was Rp19.13 billion.

Meanwhile for corporate bonds, total transaction volume in 2019 was Rp315 trillion, an increase compared to the volume in 2018, which was Rp250 trillion with the average volume in 2019 was Rp9.66 billion, an increase compared to 2018, which was Rp9.06 billion.

Kinerja dan Kebijakan Strategis di 2019

Seperti telah diutarakan di awal Laporan Direksi ini, pada tahun 2019, Danareksa memulai kerja sama strategis dengan BRI melalui penyertaan saham di PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management serta pengambilalihan saham PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") dari PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Pengambilalihan saham Jalin ini juga menunjukkan makin beragamnya layanan Danareksa di bidang jasa keuangan. Tidak hanya di Pasar Modal saja, namun juga di bidang interbank *switching* serta *managed service*.

Di samping itu, Perusahaan juga telah menambahkan modal disetor untuk PT Danareksa Finance ("DF"), sehingga DF dapat memperluas cakupan layanan dan *client base* yang lebih beragam.

PT Danareksa (Persero)

Kegiatan operasional PT Danareksa (Persero) pada tahun 2019 terus membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini antara lain ditunjukkan oleh menurunnya Beban Operasional sebesar 62,6% dibandingkan biaya serupa pada tahun 2018.

Kinerja ini didukung pula dengan beberapa program strategis yang dijalankan, seperti meningkatnya kinerja beberapa entitas anak, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang bertema kepemimpinan/ *leadership*.

Selama tahun 2019, beberapa tonggak lain dari Grup Danareksa di antaranya adalah sinergi strategis dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI"), yang memungkinkan Danareksa dapat menjangkau calon nasabah baik ritel maupun institusi yang lebih banyak lagi sehingga kami mendapatkan lebih dari 50.000 potensi nasabah baru untuk PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management ("DIM"). Kerjasama ini juga telah meningkatkan dana kelolaan BRI di DIM. Dalam tahun yang sama, mandat *advisory* untuk PT Danareksa Sekuritas juga terus meningkat.

Performance and Strategic Policy in 2019

As stated at the beginning of this Board of Directors' Report, in 2019, the Company initiated a strategic partnership with BRI through equity investment in PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management as well as the acquisition of shares of PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"). The takeover of Jalin shares also showed the increasing variety of the Company's services in the financial services sector which not only in the Capital Market, but also in the field of interbank switching and managed services.

In addition, the Company has also added paid-in capital to PT Danareksa Finance ("DF"), so that DF can expand its range of services and client base more diverse.

PT Danareksa (Persero)

The operational activities of PT Danareksa (Persero) in 2019 continued to show an improvement in the ratio of Operational Expenses to Operating Revenues.

Such performance was also supported by several strategic programs that had been implemented, such as improving the performance of several subsidiary entities, and improving the quality of human resources through leadership-themed training.

During 2019, several other milestones from the Danareksa Group include a strategic synergy with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI"), which allows the Company to reach more retail and institutional prospective customers so that they earned more than 50,000 potential new customers for PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management ("DIM"). The collaboration has also increased BRI's managed funds in DIM. In the same year, advisory mandates for PT Danareksa Sekuritas also continued to increase.

Di samping itu, kerja sama dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dalam rangka optimalisasi lahan PT Danareksa (Persero) di jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta; yang dilaksanakan dalam bentuk *Build Operate Transfer* (BOT).

PT Jalin Pembayaran Nusantara

Pada tahun 2019, Perusahaan mengambilalih saham PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") sebesar 67% dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Pengambilalihan saham Jalin ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pendapatan operasional Perusahaan, dan Danareksa turut berkontribusi dalam meningkatnya peringkat Jalin menjadi nomor 2 (dua) terbesar di industri interbank *switching*, meskipun baru 3 (tiga) tahun berdiri.

PT Danareksa Finance

Sementara itu, PT Danareksa Finance kini semakin kompetitif dengan meningkatnya modal usahanya, yang memungkinkan menjangkau lebih banyak calon nasabah, dengan nilai pembiayaan yang juga lebih besar lagi.

Pencapaian PT Danareksa Finance di 2019, terutama ditunjang dari transaksi jangka pendek seperti pembiayaan anjak piutang (*factoring*) kepada mitra usaha BUMN dan swasta nasional. Menjelang akhir tahun 2019, PT Danareksa Finance berhasil merealisasi pencairan dari beberapa debitur baru.

PT Danareksa Capital

PT Danareksa Capital aktif menjalankan kegiatan *advisory*/ penasihat keuangan dari beberapa BUMN dan perusahaan lainnya. Selama tahun 2019, kinerja bisnis PT Danareksa Capital mengalami peningkatan pendapatan menjadi sebesar 56,8% jika dibandingkan pendapatan 2018.

In addition, there was also a cooperation with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk in order to optimize the land of PT Danareksa (Persero) on Medan Merdeka Selatan street, Jakarta; which is carried out in the form of a Build Operate Transfer (BOT) scheme.

PT Jalin Pembayaran Nusantara

In 2019, PT Danareksa (Persero) took over 67% of PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") shares of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. The takeover had made a significant contribution to the Company's operating income, and Danareksa contributed to the increase in Jalin rating to be the number 2 (two) largest in the interbank switching industry, even though it was only 3 (three) years in establishment.

PT Danareksa Finance

Meanwhile, PT Danareksa Finance is more competitive with increasing business capital, which makes it possible to reach more prospective clients, with an even greater financing value.

The achievement of PT Danareksa Finance in 2019, mainly supported from short-term transactions such as factoring financing to State-Owned and private business partners. In addition, towards the end of 2019, PT Danareksa Finance was able to realize the disbursement of several new debtors.

PT Danareksa Capital

PT Danareksa Capital actively implements financial advisory service activities from several SOEs and other companies. During 2019, PT Danareksa Capital's business performance increased revenue to 56.8% compared to 2018 revenues.

PT Danareksa Investment Management

Dana kelolaan yang ditangani oleh PT Danareksa Investment Management (DIM) pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 34 triliun. Prestasi ini membawa DIM masuk ke 10-Terbaik Manajer Investasi di Indonesia, dan no 4 terbaik di antara Manajer Investasi domestik.

Di samping itu, pada tahun yang sama DIM juga meluncurkan 18 (delapan belas) produk Reksa Dana baru baik untuk domestik maupun global, seperti Danareksa G20 Sharia Equity Fund Dollar; Danareksa Balance Regular Income Fund. Guna meningkatkan layanan kepada para nasabahnya, mulai tahun 2019 DIM menyediakan layanan berbasis aplikasi *mobile* "InvestASIK".

PT Danareksa Investment Management

The managed fund managed by PT Danareksa Investment Management (DIM) in 2019 is Rp 34 trillion. This achievement brought DIM into the 10-Best Investment Managers in Indonesia, and the 4th best among Domestic Investment Managers.

In addition, in the same year DIM also launched 18 (eighteen) new Mutual Fund products for both domestic and global, such as Danareksa G20 Sharia Equity Fund Dollar; Danareksa Regular Balance Income Fund. To improve services to its customers, starting in 2019 DIM provides services based on the mobile application "InvestASIK".

PT Danareksa Sekuritas

PT Danareksa Sekuritas memberikan layanan sebagai *advisory* bagi korporasi serta berbagai BUMN. Dengan aliansi bersama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., bank komersial terbesar di Indonesia; PT Danareksa Sekuritas pada tahun 2019 berhasil melaksanakan mandat penjaminan emisi obligasi sebesar Rp 16,8 triliun (pangsa pasar 12,2%).

Di samping itu, transaksi obligasi Pemerintah (*Government Bonds*) juga meningkat menjadi Rp126,7 triliun di 2019 dibanding tahun 2018 (Rp105,3 triliun). Aktivitas-aktivitas ini turut membawa PT Danareksa Sekuritas mendapatkan Ranking 2 (dua) dalam *Brokerage Corporate Bonds*.

PT Danareksa Sekuritas

PT Danareksa Sekuritas provides advisory services to corporations and various SOEs. With an alliance with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., the largest commercial bank in Indonesia; PT Danareksa Sekuritas in 2019 succeeded in carrying out the bond underwriting mandate of Rp 16.8 trillion (12.2% market share).

In addition, Government bond transactions also increased to Rp126.7 trillion in 2019 compared to 2018 (Rp105.3 trillion). These activities helped bring PT Danareksa Sekuritas to get Ranking 2 (two) in Brokerage Corporate Bonds.

Penghargaan

Pada 2019, Perusahaan meraih 14 penghargaan Nasional maupun internasional. Penghargaan ini adalah bukti kepercayaan para nasabah kepada Grup Danareksa, dalam menjalankan mandat yang diembannya. Berkat kepercayaan ini, sejumlah institusi ternama baik di dalam maupun luar negeri memberikan pengakuan prestasi, yang tidak membuat kami berbangga diri, namun agar bekerja dengan lebih baik lagi.

Awards

In 2019, the Company received 14 national and international awards. Such awards embodied the trust of customers towards Danareksa Group, in implementing its mandate. As such, a number of well-known institutions both at domestic and abroad provided a number of recognition of achievements, which further motivates us to work better.

Prospek Usaha di 2020

Dengan dasar-dasar yang telah diletakkan sepanjang tahun 2019 ini, Grup Danareksa telah melebarkan usahanya, tidak hanya di bidang Pasar Modal, namun juga ke jasa keuangan lainnya, seperti pembiayaan serta infrastruktur perbankan. Pengembangan ini semakin melengkapi layanan keuangan yang terintegrasi kepada para nasabahnya.

Guna mendukung hal di atas, serta menjawab berbagai tantangan dalam mengembangkan layanan di jasa keuangan ini, maka Direksi memandang perlu untuk melakukan langkah-langkah strategis. Kebijakan yang disusun dan diimplementasikan berdasarkan peluang usaha, sejalan dengan Program Pemerintah, dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian adalah sebagai berikut:

- Melanjutkan program reposisi dan transformasi di Grup Danareksa. Program ini diperlukan untuk menjaga keberlanjutan usaha Danareksa, dan bersifat dinamis adaptif terhadap perkembangan industri keuangan.
- Mempersiapkan corporate center yang *streamlined* dan dinamis untuk mendukung berbagai pengembangan bisnis di dalam Grup Danareksa.
- Menjalankan pengelolaan likuiditas yang optimal, efisien, dan efektif guna mendukung aktivitas usaha di lingkungan Grup Danareksa. Termasuk dalam hal ini adalah efisiensi *cost of fund* yang didukung oleh sistem pengelolaan keuangan yang teruji dan *up to date*.
- Menjalankan pengembangan bisnis baru yang menggalang/ mengutamakan kerjasama antar entitas anak dan entitas asosiasi.
- Menjalankan usaha-usaha sesuai dengan peruntukan entitas masing-masing, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, yang berdasarkan pada evaluasi risiko dan mitigasi yang memadai. Apabila prospek dinilai mempunyai risiko tinggi, maka akan dilakukan enhancement yang cukup (misal dengan *payment bond*, asuransi kredit, atau kerjasama sesama BUMN).
- Menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang sejalan dengan program Kementerian BUMN serta sesuai aturan yang berlaku.

Business Prospects in 2020

Through the foundations laid out during 2019, Danareksa Group has expanded its business which not only in the Capital Market but also to other financial services, such as financing and banking infrastructure. This further development complemented integrated financial services to its customers.

To support those above and respond to various challenges in the development of financial services, the Board of Directors regards the importance of taking strategic measures. The policies prepared and implemented in accordance with business opportunities, in line with Government Programs while adhering to the principle of prudence are as follows:

- *Continuing the repositioning and transformation program at Danareksa Group. This program is needed to maintain the sustainability of the Company's business, and is dynamically adaptive to the development of the financial industry.*
- *Preparing a streamlined and dynamic corporate center to support various business developments within the Danareksa Group.*
- *Performing optimal, efficient, and effective Liquidity Management to support business activities within the Danareksa Group. Included in this case is the efficiency of cost of funds supported by a proven and up to date financial management system.*
- *Implementing new business developments that promote/prioritize cooperation between subsidiaries and associates.*
- *Conducting business in accordance with designation of each entity, by applying the precautionary principle, which is based on adequate risk evaluation and mitigation. If the prospect is considered to have a high risk, adequate enhancements will be made (for instance through payment bonds, credit insurance, or cooperation with SOEs).*
- *Implementing the Partnership and Community Development Program (PKBL) that is in line with the Ministry of SOEs program and in accordance with applicable regulations.*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan berpedoman pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan adanya pedoman ini, maka kelangsungan (*sustainability*) suatu usaha yang dijalankan Perusahaan, dapat terus berlangsung dengan cara-cara yang dapat dipertanggungjawabkan.

Lebih lanjut pada penerapan pengelolaan risiko, melalui penerapan tata kelola perusahaan yang teratur, suatu upaya bisnis yang dijalankan dapat berlangsung dengan baik dan penuh kehati-hatian, namun juga mampu menghasilkan terobosan yang mampu menjawab tantangan perkembangan industri jasa keuangan yang dinamis.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang konsisten, menjamin kelangsungan suatu usaha. Tidak hanya proses-proses dijalankan sesuai dengan peraturan, namun juga menjamin bahwa proses tersebut adalah proses yang akuntabel, transparan, efektif, efisien dan terhindar dari pemborosan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di antaranya yaitu:

- Transparansi
- Akuntabilitas
- Pertanggungjawaban
- Kemandirian
- Kewajaran dan kesetaraan

Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan bahwa komposisi Direksi PT Danareksa (Persero) sampai tanggal 31 Desember 2019 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya (2018). Berikut komposisi Direksi PT Danareksa (Persero):

- **Arief Budiman** sebagai Direktur Utama
- **Bondan Pristiwandana** sebagai Direktur

Implementation of Good Corporate Governance

The Company runs its business in accordance to the implementation of good corporate governance. Through this guidelines, the sustainability of a business run by the Company able to continue in a way that could be accounted for.

Furthermore, in the implementation of risk management, through implementation of regular corporate governance, a business that is carried out able to take place properly and prudently and also able to generate breakthroughs that are able to answer the challenges of the dynamic development of financial services industry.

Consistent implementation of GCG ensures the sustainability of a business. Not only the processes implemented in accordance with regulations, but it also ensures that the process are accountable, transparent, effective, efficient, and avoid extravagance.

The implementation of principles of Good Corporate Governance (GCG) includes:

- *Transparency*
- *Accountability*
- *Responsibility*
- *Independence*
- *Fairness and equality*

Composition of the Board of Directors

On this occasion, we would like to disclose that the composition of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) until December 31, 2019 remains the same from the previous year (2018). The following is the composition of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero):

- **Arief Budiman** as President Director
- **Bondan Pristiwandana** as Director

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Sebagai perusahaan yang tumbuh dan besar di Indonesia, Danareksa memiliki kepedulian yang dalam terhadap perkembangan usaha kecil, khususnya yang mempunyai potensi untuk berkembang. Sejalan dengan arahan Kementerian BUMN, maka program kemitraan yang dibuat adalah membantu mereka agar dapat meningkatkan keberadaannya serta meingkatkan daya saing.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas pengawasan serta arahan-arahan yang membimbing langkah kami dalam menjalankan PT Danareksa (Persero).

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis dan pemegang saham sehingga Perusahaan dapat semakin berkembang sebagai Badan Usaha Milik Negara yang berkualitas dan berprestasi. Kami berharap bahwa seluruh kerja sama serta hubungan baik yang telah terjalin dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan demi mencapai visi dan misi bersama.

Partnership and Community Development Program

As a growing and thriving company in Indonesia, the Company has a deep concern for the development of small businesses, especially those that have the potential to develop. In accordance with the direction of Ministry of SOEs, the prepared partnership program is to help them to increase their presence and increase competitiveness.

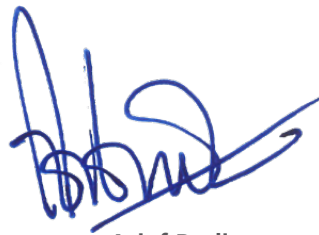
Appreciation and Closing

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our deepest gratitude and appreciation to the Shareholders and the Board of Commissioners for the supervision and direction that guide our steps in running PT Danareksa (Persero).

We would also like to extend our gratitude to all business partners and shareholders so that the Company could further develop as a qualified and outstanding State-Owned Enterprise. We hope that all the cooperation and good relations that had been established could be maintained and improved in order to achieve our shared vision and mission.

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Arief Budiman
Direktur Utama
President Director

Pertanggung jawaban Laporan Tahunan 2019

Responsibility of 2019 Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Danareksa (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Danareksa (Persero)

We the undersigned, declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Danareksa (Persero) has been completely presented and are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 5 Mei 2020
Jakarta, May 5, 2020

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



EKO SULISTYO
Plt Komisaris Utama merangkap Komisaris
*Acting President Commissioner and
concurrently serving as Commissioner*



DYAH KARTIKA RINI
Komisaris Independen
Independent Commissioners

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



ARIEF BUDIMAN
Direktur Utama
President Director



BONDAN PRISTIWANDANA
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	PT Danareksa (Persero)
Tipe Perusahaan <i>Type of Company</i>	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>
Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>State-Owned Company</i>
Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Jasa Keuangan <i>Financial Services</i>
Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Pemerintah Republik Indonesia, 100% <i>The Government of The Republic of Indonesia, 100%</i>
Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>	Peraturan Pemerintah (PP) 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Danareksa tanggal 27 Desember 1976 <i>Government Regulation (PP) 25 of 1976 concerning the State Capital Inclusion of the Republic of Indonesia for the establishment of Danareksa on December 27, 1976</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	28 Desember 1976
Akta Pendirian <i>Deed of Establishment</i>	Akta Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH, No. 74 tanggal 28 Desember 1976. Terakhir, diubah dengan Akta No. 15 tanggal 30 April 2019 dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, SH, Notaris di Jakarta. <i>Notarial Deed Julian Nimrod Siregar title Mangaradja Namora, SH, No. 74 dated December 28, 1976. At last, amended by Deed No. 15 April 30, 2019 made before Mochamad Nova Faisal, SH, Notary in Jakarta</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp2.800.000.000.000,00
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Total Issued and Paid Up Capital</i>	Rp701.480.000.000,00
Peringkat - Pefindo <i>Rating - Pefindo</i>	Single A – Stable Outlook
Jumlah Pegawai (orang) <i>Total Employees (people)</i>	196
Alamat <i>Address</i>	Plaza BP Jamsostek Lantai 10 Jl. H.R. Rasuna Said No. 122 Blok B, Jakarta 12910, Indonesia Telepon/ Telephone: (021) 29555777, (021) 29555888 Faksimili/ Fax: (021) 25198001 website : www.danareksa.co.id email : cs@danareksa.co.id

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Sejarah PT Danareksa (Persero) tidak lepas dari sejarah Pasar Modal Indonesia yang dimulai sejak 1912. Bursa Efek Batavia tersebut adalah pelopor industri bursa efek di Asia Tenggara.

Akibat Perang Dunia ke dua, Bursa Efek Batavia tutup dan dibuka kembali tahun 1952. Tidak berlangsung lama, sejak tahun 1958, Bursa Efek pun mengalami mati suri akibat minimnya transaksi. Akhirnya bertempat di Gedung Danareksa pada 10 Agustus 1977, Presiden Suharto meresmikan pembukaan Bursa Efek Jakarta sebagai simbol dimulainya kembali Pasar Modal di Indonesia.

Selanjutnya, pendirian Perusahaan bermula dari hasil keputusan Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional tanggal 21 Desember 1976. Keputusan tersebut kemudian dituangkan dalam Keputusan Presiden Nomor 52 tahun 1976 tanggal 27 Desember 1976 tentang Pasar Modal. Pada tanggal yang sama, dikeluarkan juga Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa". Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 1976, PT Danareksa (Persero) didirikan berdasarkan Akta No.74 Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH.

PT Semen Cibinong adalah perusahaan pertama yang diantar Perusahaan ke lantai bursa pada tahun 1977; sekaligus menawarkan "Sertifikat Danareksa Untuk Saham PT Semen Cibinong" seharga Rp10.000 per sertifikat.

Tahun 1992, Perusahaan melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk tiga Entitas Anak dan PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Induk. Ketiga Entitas Anak tersebut adalah PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management PT Danareksa Finance. Seiring perkembangan usaha dan kebutuhan nasabah, pada tahun 2010 PT Danareksa Capital didirikan dengan fokus utama bidang investasi dan *private equity*.

Pada tahun 2018, PT Bank Rakyat Indonesia mengambil alih 67% saham PT Danareksa Sekuritas dan 35% saham PT Danareksa Investment Management. Selanjutnya, pada pertengahan 2019 PT Danareksa (Persero) mengambil alih 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dengan demikian, maka struktur entitas anak dan asosiasi mengalami perubahan.

Sejak didirikan, PT Danareksa (Persero) tidak pernah mengubah nama Perusahaan.

The history of PT Danareksa (Persero) is inseparable from the Indonesian Capital Market history which began in 1912. The Batavia Stock Exchange is a pioneer of the stock exchange industry in Southeast Asia.

During the World-War II, the Batavia Stock Exchange was closed and reopened again in 1952. However as the transactions were too few, the Stock Exchange was then became inactive. Until on August 10, 1977, at the Danareksa Building, the then President Soeharto opened the Jakarta Stock Exchange as symbol of the revival of Indonesian Capital Markets.

The establishment of PT Danareksa (Persero) was initiated from the resolution of National Economic Stabilization Board session on December 21, 1976. This resolution was later set out in the Presidential Decree No. 52 of 1976 dated December 27, 1976 on Capital Market. On the same day, Government Regulation No. 25 of 1976 was also issued on Capital Investment of the State of Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) "Dana Reksa". Furthermore, on December 28, 1976, PT Danareksa (Persero) was established based on Deed No. 74 by Notary Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH.

PT Semen Cibinong was the first company listed by PT Danareksa (Persero) on the exchange in 1977. PT Danareksa (Persero) also issued Danareksa Certificate for PT Semen Cibinong's shares worth Rp10,000 per certificate.

In 1992, PT Danareksa (Persero) conducted organization restructuring by establishing three subsidiaries with PT Danareksa (Persero) as the parent company. The three subsidiaries are PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management and PT Danareksa Finance. Along with the development of business and customers' needs, PT Danareksa (Persero) founded PT Danareksa Capital in 2010, with a primary focus on investment and private equity.

In 2018, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk took over 67% of company's shares in PT Danareksa Sekuritas and 35% of company's shares of PT Danareksa Investment Management. In June 2019, PT Danareksa (Persero) took over 67% PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)'s shares of PT Jalin Pembayaran Nusantara. As such, the subsidiaries and associated structures were then adjusted accordingly.

Since its establishment, PT Danareksa (Persero) had not changed the name of the company.

Jejak Langkah Milestones

50

1976 Pendirian
PT Danareksa (Persero)

1977 Penjaminan Emisi Saham
Pertama di Indonesia, oleh
Danareksa dengan Emiten :
PT Semen Cibinong

1981 Penerbitan Sertifikat Dana
Danareksa Unit Umum
Seri – A

1992 Danareksa mendirikan
PT Danareksa Sekuritas,
PT Danareksa Investment
Management serta
PT Danareksa Finance.

1996 Danareksa menerbitkan
Reksa Dana pertama di
Indonesia

1998 Penerbitan Reksa Dana
pertama berbasis syariah

2000 Penerbitan Reksa Dana
berdenominasi USD

2000 Pencetus Jakarta
Islamic Index (JII)

2003 Logo baru Danareksa

2003 Berfokus pada bisnis inti
yaitu: *Investment Banking*,
Equity Capital Market,
Debt Capital Market,
Investment Management,
dan *Treasury*

1976

1976 *Establishment
PT Danareksa (Persero)*

1977 *First Stock Issuance
Guarantee in Indonesia, by
Danareksa with Issuers:
PT Semen Cibinong*

1981 *Issuance of Fund
Certificates
Danareksa General Unit
Series - A*

1992

1992 *Danareksa established
PT Danareksa Sekuritas,
PT Danareksa Investment
Management and
PT Danareksa Finance.*

1996 *Danareksa introduced first
Mutual Fund in Indonesia*

1998 *Issuance of first sharia
based Mutual Fund*

2000

2000 *Issuance of US Dollar
denominated Mutual
Funds*

2000 *Initiator of the Jakarta
Islamic Index (JII)*

2003 *Danareksa New Logo*

2003 *Focus on core business:
investment banking,
equity capital market,
debt capital market,
investment management,
and treasury*

2009 Penyusunan Efek Beragun Aset pertama dan satu-satunya di Indonesia

2010 Pendirian PT Danareksa Capital

2009

2009 *The creation of Asset Backed Securities, the first and only Asset Backed Securities in Indonesia*

2010 *PT Danareksa Capital Established*

2014 PT Danareksa Investment Management memperoleh ISO 9001:2008 dari JAS-ANZ Sertifikat No.732448

2014 PT Danareksa Sekuritas memperoleh ISO 9001:2008 dari SGS-UKAS Sertifikat No.ID14/02970

2015 PT Danareksa (Persero) terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

2017 Empat puluh satu tahun Grup Danareksa. Pelopor dan Institusi keuangan, perusahaan efek dengan pengalaman terbanyak di industri Pasar Modal Indonesia.

2014

2014 *PT Danareksa Investment Management receives ISO 9001:2008 from JAS-ANZ Cert. No.732448*

2014 *PT Danareksa Sekuritas receives ISO 9001:2008 from SGS-UKAS Cert. No.ID14/02970*

2015 *PT Danareksa (Persero) is registered and supervised by the Financial Services Authority (OJK)*

2017 *Forty-first anniversary of the Danareksa Group. Pioneer and one of securities with the most experience in the Indonesian Capital Market.*

2018 PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management memperoleh peningkatan ke ISO 9001: 2015.

2018 Pengalihan saham PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, masing masing sebanyak 67% dan 35%.

2019 Pengambilalihan 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

2019 Pengoptimalan aset lahan Danareksa, bekerja sama dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

51

2019

2018 *PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management receives an increase to ISO 9001 : 2015*

2018 *Transfer of shares of PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, by 67% and 35% respectively.*

2019 *Takeover of 67% of PT Jalin Pembayaran Nusantara shares from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*

2019 *Optimization of Danareksa's land in collaboration with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.*

Visi & Misi

Vision & Mission

Menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan.

To be the pre-eminent, preferred and trusted institution in the financial services industry.

1. Menyediakan beragam produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah
2. Memberikan solusi melalui pemahaman kebutuhan dan sinergi dengan nasabah
3. Menjadi perusahaan idaman sebagai tempat bekerja
4. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan

1. *Providing various quality financial products and services to fulfill clients' needs*
2. *Providing solutions through understanding needs and synergies with customers*
4. *To be the employer of choice*
5. *Providing optimum added value for the stakeholders*

Visi dan Misi ditetapkan melalui Keputusan Direksi nomor KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang "Kode Etik PT Danareksa (Persero)", mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat no : S-125/MBU/ 2015 pada tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Danareksa (Persero) Tahun 2014 – 2018.

Keterangan Visi

Visi berorientasi kepada sudut pandang kebutuhan nasabah dengan lingkup yang realistis dan menyesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang baik secara organik, maupun anorganik di sisi aset dan permodalannya.

Program-program, rencana kerja yang disusun telah memperhitungkan berbagai dampak terbukanya pasar domestik dan regional, baik sebagai kesempatan maupun tantangan dengan memperhatikan kekuatan dan kondisi yang ada di Perusahaan.

Notes on Vision

Vision is oriented to the customers' needs with a realistic scope and adapted to the Company's ability to grow and develop both organically and inorganically in the aspects of assets and capital.

The program that have been prepared have taken into account the impacts of open regional markets, both as opportunities and challenges according to the strengths and conditions in the Company.

53

Keterangan Misi

Saat ini pemahaman masyarakat atas Pasar Modal dan produk serta layanannya sudah memadai.

Lebih menekankan kepada komitmen untuk dapat menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kepentingan nasabah.

Menonjolkan model usaha (*business model*) *one stop service* sebagai kemampuan memberikan solusi dan bersinergi dengan nasabah.

Lebih menekankan pentingnya sumber daya manusia (SDM) sebagai aset perusahaan yang perlu terus dijaga dan dipelihara.

Mempertegas eksistensi atau keberadaan perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Notes on Mission

The society currently has sufficient knowledge on the Capital Market as well as its products and services.

More emphasis on commitment to be able to provide products and services that suit the interest of clients.

Highlighting the business model of one stop service as the ability to provide solutions and synergize with customers.

More emphasis on the importance of Human Capital as an asset of the company that need to be retained and maintained.

Enhance the company's existence in providing added value for the stakeholders.

The Vision and Mission were established by Decree of the Board of Directors KD-38/027/DIR dated August 29, 2014 on "PT Danareksa (Persero) Code of Conduct", approved by the Ministry of SOEs based on letter No. S-125/MBU/2015 dated March 11, 2014 on the Ratification of the Long-Term Corporate Plan (RJPP) of PT Danareksa (Persero) year 2014-2018

Maksud dan Tujuan

Purpose and Objectives

54

Maksud dan Tujuan didirikannya Perusahaan

Mendorong masyarakat berinvestasi di Pasar Modal dengan menyediakan beragam produk dan layanan yang terbaik.

Membantu sektor usaha dengan meningkatkan nilai melalui transaksi dengan instrumen Pasar Modal.

Meningkatkan nilai tambah Perusahaan secara konsisten menerapkan tata kelola yang baik.

Turut memajukan perekonomian Indonesia melalui peran aktif di industri Pasar Modal.

Keterangan

Maksud serta Tujuan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

Unsur-unsur Pemangku Kepentingan mendapat perhatian sesuai maksud dan tujuan perusahaan yang berlaku (masyarakat investor, masyarakat dunia usaha dan Negara atau Pemerintah), sehingga diperkuat dengan komitmen untuk menerapkan secara konsisten tata kelola yang baik.

Mempertegas fungsi atau peran Perusahaan sesuai dengan aktivitas bisnisnya, yaitu menyediakan berbagai produk, layanan, transaksi dan instrumen Pasar Modal yang terbaik.

The Purpose and Objectives of the establishment of the Company

To encourage the society to invest in the Capital Market by providing the best range of products and services.

To support businesses by increasing value through transactions with Capital Market instruments.

To increase the Company's added values by consistently implementing good governance.

To promote the Indonesian economy through an active role in the Capital Market industry.

Description

Purpose and Objective in accordance with the Article of Association of PT Danareka (Persero).

The Stakeholder elements receive attention according to the existing purpose and objective of the company (investors, business communities, and the State or the Government), thereby reinforced by a commitment to consistently implement Good Governance.

Enhance the function or role of the Company in accordance with its business activities, which is to provide the best range of Capital Market products, services, transactions and instruments.

Maksud dan tujuan tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat no : S-125/MBU/2014 tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT Danareksa (Persero) Tahun 2014 – 2018.

The purpose and objective have been approved by the Minister of SOE based on letter no. S-125/MBU/2014 dated March 11, 2014 on Ratification of Long Term Corporate Plan 2014-2018 of PT Danareksa (Persero).year 2014-2018.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya Perusahaan yang diterapkan oleh PT Danareksa (Persero) telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang "Kode Etik Danareksa" Pasal 4 ayat 3 yang selengkapnya dapat dilihat di bawah ini:

Integritas

Insan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi etika, baik dalam menjalankan tugasnya bagi Perusahaan maupun kehidupan pribadinya.

Kewajaran

Perusahaan akan berupaya bertindak adil dan wajar (*fair*) kepada Pemegang Saham, Insan Danareksa, dan Nasabah.

Akuntabilitas

Insan Danareksa dituntut untuk bertanggung jawab dalam setiap pelaksanaan tugas yang diberikan.

Keahlian

Penanganan Nasabah akan dilakukan oleh Insan Danareksa yang sudah terbukti ahli dalam bidang yang dikelolanya. Keahlian ini menghasilkan layanan yang cepat dan tepat, sesuai dengan keinginan Nasabah dan dengan tanpa mengabaikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Transparansi

Perusahaan menjamin pengungkapan informasi material dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan, dan informasi lainnya secara jelas. Memadai dan tepat waktu, serta mudah diakses oleh stakeholder sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Danareksa dan Nasabah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company culture implemented by PT Danareksa (Persero) has been stipulated in the Decree of the Board of Directors Number KD-38/027/DIR on August 29, 2014 on the "Danareksa Code of Conducts" Article 4 paragraph 3 which can be seen below:

Integrity

The Company individuals are required to uphold ethics, both in carrying out their duties for the Company and personal life.

Fairness

The Company will strive to act fair and reasonable to Shareholders, Danareksa individuals, and Customers.

Accountability

Danareksa Individuals are required to be responsible for carrying out the tasks assigned.

Skill/ Professionalism

Customer Handling will be implemented by Danareksa Individuals who have been proven experts in their respective fields. This expertise produces fast and appropriate services, in accordance with Customer's wishes and without ignoring compliance with applicable laws and regulations.

Transparency

The Company guarantees the disclosure of relevant information regarding performance, financial condition and other information. Adequate and timely and easily accessible to stakeholders in accordance with their rights. The principle of openness does not reduce the obligation to protect confidential information regarding the Company and Customers in accordance with the applicable laws and regulations.

Keunggulan dan Nilai Tambah

Competitive Advantage

56

Pengalaman yang terbukti dalam Pasar Modal

Perusahaan berpengalaman lebih dari 43 tahun dalam penyelesaian dan eksekusi transaksi di Pasar Modal, dengan total lebih dari Rp150 triliun dana yang dihimpun dari Pasar Modal Indonesia.

100% dimiliki oleh Pemerintah dan sinergi BUMN

Perusahaan 100% didukung oleh Pemerintah Indonesia, dengan melaksanakan dan menyelesaikan transaksi secara independen, serta bersinergi dengan BUMN lain untuk membantu klien.

Produk dan jasa yang komprehensif

Merupakan institusi keuangan non-perbankan dengan produk dan jasa yang paling komprehensif (jasa penasihat keuangan, penjamin emisi, perantara perdagangan efek, pembiayaan langsung (*direct financing*), manajer investasi, *private equity*, *multifinance* dan *treasury*).

Alternatif pendanaan yang terdiversifikasi

Perusahaan dapat memberikan pendanaan secara langsung maupun tidak langsung, melalui Pasar Uang maupun Pasar Modal, dengan instrumen ekuitas, surat hutang maupun kombinasi keduanya.

Tim yang berpengalaman dan sinergi antar grup

Perusahaan memiliki tim yang berdedikasi dan berpengalaman lebih dari 43 tahun di Pasar Modal Indonesia, serta sinergi antar grup dengan fokus membantu kesinambungan dan pertumbuhan klien.

Perusahaan berpengalaman dengan berbagai pihak dan pelaku Pasar Modal

Perusahaan memiliki pengalaman yang sudah teruji dalam berinteraksi dengan Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, OJK, KSEI, KPEI serta kerjasama dengan institusi keuangan lokal dan asing.

Proven Experience in the Capital Market

The Company has more than 43 years of experience in settlement and execution of transactions in the Capital Market, with a total of more than Rp100 trillion of fund raised from the Indonesian Capital Market.

100% State-Owned and Synergy of SOE

The Company is 100% owned by the Government of The Republic of Indonesia; it conducting and settling transactions independently, and in synergy with other SOEs to assist clients.

Comprehensive Products and Services

A non-banking financial institution with the most comprehensive products and services like financial advisory services, underwriting, securities brokerage, investment management to name a few.

Diversified Funding Alternatives

Danareksa provides funding directly or indirectly through money market and Capital Market, with equity instruments, debt instruments or combination of both.

Experienced team and inter-group synergy

The Company has dedicated and experienced teams of more than 43 years in the Capital Market, as well as intergroup synergies with a focus on continuity and growth of client.

The Company has close ties with various parties and major Capital Market players

The Company has proven experience in interacting with Indonesia Stock Exchange, Bank Indonesia, Financial Services Authority, KSEI as well as other local and international financial institutions.

Bidang Usaha

Line of Business

PT Danareksa (Persero) merupakan Entitas Utama/ Induk yang memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang bergerak di berbagai sektor bisnis jasa keuangan, yaitu:

1. PT Jalin Pembayaran Nusantara
2. PT Danareksa Finance
3. PT Danareksa Capital
4. PT Danareksa Investment Management
5. PT Danareksa Sekuritas

PT Danareksa (Persero) is a Main Entity that has Subsidiaries and Associate Companies engaged in various financial services business sectors, as the following:

1. *PT Jalin Pembayaran Nusantara*
2. *PT Danareksa Finance*
3. *PT Danareksa Capital*
4. *PT Danareksa Investment Management*
5. *PT Danareksa Sekuritas*

57



Kegiatan Usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Terakhir¹

1. Membeli dan menjual efek Perseroan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan Perseroan amanat (*trust fund*);
4. Melakukan usaha-usaha di bidang Pasar Modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan Pasar Modal, serta jasa penasihat keuangan; dan
6. Melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain yang secara langsung dan tidak langsung mendukung dan berhubungan dengan bidang jasa keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak pada bidang usaha penyediaan teknologi dan informasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

¹ Akta No. 15 tanggal 30 April 2019 dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, SH, Notaris di Jakarta.

Company Business Activities according to the Latest Articles of Association²

1. Buy and sell securities of other companies that have been listed on the Stock Exchange both domestically and abroad by taking into account the applicable laws and regulations;
2. Issuing, selling and/or buying investment inclusion units whose funds are collected from the investor community and implanting them in securities;
3. Performing custody activities and activities that are normally carried out by the Company in trust (*trust fund*);
4. Implementing business in the Capital Market, money market, futures market and business as a financial institution and businesses related to the said activity;
5. Conducting research and consulting services in the macroeconomic and capital market fields, as well as financial advisory services; and
6. Invest in shares of stock in other companies which directly and indirectly support and relate to financial services industry, including but not limited to companies engaged in the business of providing information and technology as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services industry.

² Deed No.15 dated April 30, 2019 was made before Mochamad Nova Faisal SH, Notary in Jakarta.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Portfolio Management & Advisory

Kegiatan utama bisnis *Portfolio Management & Advisory* (PMA) adalah pembuatan kajian komprehensif termasuk kajian keuangan bagi nasabahnya, baik perusahaan-perusahaan di lingkungan Kementerian BUMN, Lembaga Pemerintahan, serta pihak swasta lainnya.

Liquidity Management

Dalam rangka menjaga likuiditas keuangan Perusahaan dalam mendukung kegiatan bisnis di lingkungan Grup Danareksa, Perusahaan membentuk *Liquidity Management* (LM).

LM secara rutin memonitor dan mengatur likuiditas Perusahaan agar efisien dan efektif bagi mendukung kegiatan usaha perusahaan dalam Grup Danareksa. Hal yang dilakukan LM di antaranya penyediaan dana bagi untuk kegiatan bisnis Perusahaan dan entitas anak, serta mengelola dana yang tersedia dalam bentuk penempatan pada instrumen *money market*.

Danareksa Research Institute (DRI)

DRI memberikan jasa riset ekonomi untuk internal Perusahaan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor umum dan swasta. Beberapa laporan DRI di antaranya *Consumer Confidence Index*, *Consumer Price Index (CPI) Outlook and Update*, *Trade Outlook and Update*, *GDP Outlook and Update*, dan *Special Report*. DRI menggunakan sejumlah pendekatan kuantitatif seperti *macroeconomic modellings* dan prognosa untuk beberapa variabel makro ekonomi.

Produk dan Jasa

- *Portfolio Management & Advisory*
- Riset Ekonomi Makro

Business Activities

Portfolio Management & Advisory

The main activity of the *Portfolio Management & Advisory* (PMA) business is the preparation of comprehensive studies including financial studies for its customers, both companies within the Ministry of SOEs, Government Institutions, and other private parties.

Liquidity Management

In order to maintain the Company's financial liquidity in supporting business activities within the Danareksa Group, the Company established *Liquidity Management* (LM).

LM routinely monitors and manages Company liquidity. Hence, it is efficient and effective in supporting the business activities of the company within the Danareksa Group. LM activities include providing funds for the business activities of the Company and its subsidiaries, as well as managing available funds in the form of placements on money market instruments.

Danareksa Research Institute (DRI)

DRI provides economic research services for internal companies, governments and business people in the public and private sectors. Some DRI reports include *Early Economic Indicator*, *Consumer Confidence Index*, *Business Sentiment Index*, *Consumer Price Index (CPI)*, *SBI Outlook*, *Yearly Outlook*, *Weekly Currency and Special Report*. DRI uses a number of quantitative approaches such as *macroeconomic modellings* and prognosis for several macroeconomic variables.

Products and Services

- *Portfolio Management & Advisory*
- *Macroeconomic Research*

Kegiatan Usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Terakhir¹

1. Bidang penyelenggaraan usaha/ bisnis *ICT (Information, Communication & Telecommunication)* yang berfokus pada usaha sistem pembayaran Non tunai yang mendukung *National Payment Gateway*;
2. Bidang jasa; dan Bidang perdagangan.

¹Akta Notaris Utiok Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKN Nomor 8 Tanggal 14 Oktober 2019, tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Jalin Pembayaran Nusantara yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0085038.AH.01.02. Tahun 2019

Company Business Activities according to the Latest Articles of Association²

1. *ICT (Information, Communication & Telecommunication) business sector which focuses on Non-cash payment system businesses that support the National Payment Gateway;*
2. *Services sector; and trade sector*

² Notary Deed Utiok Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKN No. 8 dated October 14, 2019, on the amendment of the Articles of Association of PT Jalin Pembayaran Nusantara, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0085038. AH. 01.02. 2019

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Interbank Switching

yaitu layanan penyediaan infrastruktur transaksi perbankan yang memungkinkan dua atau lebih sistem perbankan untuk dapat saling berkomunikasi. Sampai akhir 2019, terdapat 2 (dua) layanan *switching* yaitu *Switching ATM Link* dan *Switching Debit Link*. Keduanya merupakan bagian dari program Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).

Managed Service

Yaitu layanan pengelolaan ATM. Dengan memanfaatkan layanan ini, Bank-Bank yang menggunakan layanan ini, khususnya yang tergabung dalam Himpunan Bank milik Negara RI (HIMBARA) dapat mengurangi penyediaan layanan ATM.

Business Activities

Interbank Switching

Interbank Switching, which is a banking transaction infrastructure provision service that allows two or more banking systems to communicate with each other. By the end of 2019, there are 2 (two) switching services namely Switching ATM Link and Switching Debit Link. Both are part of the National Payment Gateway (GPN) program.

Managed Service

Managed Service, which is an ATM management service. By utilizing this service, banks that use this service, particularly those incorporated in the Republic of Indonesia State Bank Association (HIMBARA) can reduce the provision of ATM services.

Produk dan Jasa

1. *ATM Switching Link*
2. *Debit Switching Link*
3. *Managed services*

Products and Services

1. *ATM Switching Link*
2. *Debit Switching Link*
3. *Managed Services*

Kegiatan Usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Terakhir¹

1. Pembiayaan Investasi
2. Pembiayaan Modal Kerja
3. Pembiayaan Multi Guna

¹Akta No. 41 tanggal 25 Februari 2015 dibuat di hadapan notaris Mochamad Nova Faisal, SH, M.Kn. di Jakarta

Company Business Activities according to the Latest Articles of Association²

1. Investment Financing
2. Working Capital Financing
3. Multi Purpose Financing

² Deed No. 41 dated February 25, 2015 made before a notary Mochamad Nova Faisal, SH, M.Kn. in Jakarta

61

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sewa Guna Usaha

Kegiatan PT Danareksa Finance menyediakan jasa pembiayaan barang modal baik dengan hak opsi (*finance lease*) maupun tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (*lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran.

Anjak Piutang

Danareksa Finance menyediakan produk pembiayaan atas piutang dagang untuk membantu nasabah dalam mempercepat realisasi arus kas penerimaan nasabah. Anjak piutang ini bersifat *with recourse* maupun *without recourse*.

Business Activities

Leasing

PT Danareksa Finance provides capital goods financing services both with option rights (*finance lease*) and without option rights (*operating lease*) for use by lessees for a certain period of time based on installment payments.

Factoring

Danareksa Finance provides financing products for trade receivables to assist customers in accelerating the realization of customer cash flow. This factoring are with recourse or without recourse

Produk dan Jasa

1. Pembiayaan Investasi
2. Pembiayaan Modal Kerja
3. Pembiayaan Multi Guna

Products and Services

1. Investment Financing
2. Working Capital Financing
3. Multi Purpose Financing

Kegiatan Usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Terakhir¹

1. Jasa Pengelolaan Aset,
2. Jasa Penasihat Keuangan,
3. Jasa Konsultasi Manajemen dan
4. Investasi.

¹Akta notaris No. 40 tanggal 18 Desember 2018 dibuat dihadapan Notaris Masjuki, S.H. sebagai pengganti dari Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. di Jakarta.

Company Business Activities according to the Latest Articles of Association²

1. Asset Management Services
2. Financial Advisory
3. Management Consulting
4. Investment

² Deed No. 40 dated December 18, 2018 made before a notary Masjuki, S.H. as the replacement of Mochamad Nova Faisal, SH, M.Kn.; notary in Jakarta

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

PT Danareksa Capital melakukan kegiatan usaha utama di bidang pengelolaan aset dan memberikan jasa penasihat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan pengelolaan portfolio investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Pengumpulan Dana

Membantu klien baik BUMN maupun swasta untuk mencari sumber pendanaan melalui produk-produk pasar modal.

Investasi

Perusahaan berperan dalam porsi permodalan. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah *Direct Investments*, *Co-Investments*, dan *Growth Equity*. Perusahaan dapat melakukan penyertaan saham pada perusahaan tertutup (*private company*), perusahaan terbuka (*public company*) atau Penyertaan pada Reksadana serta instrument portfolio efek lainnya.

Jasa Penasihat Keuangan

Jasa penasihat keuangan termasuk kegiatan *advisory* dan *arranger* terkait dengan aktivitas aksi korporasi termasuk *fundraising* dan investasi baik dari sisi *investee* maupun investor.

Business Activities

PT Danareksa Capital conducts main business activities in the field of asset management and provides financial advisory services to conduct investment portfolio management activities and placement of funds in other companies both at home and abroad.

Fund Raising

Assist both SOE and private clients to find funding sources through capital market products.

Investment

The company plays a role in the share of capital. Some things that can be done in this activity are *Direct Investments*, *Co-Investments*, and *Growth Equity*. A company can invest in a private company, a public company or an investment fund, and other securities portfolio instruments.

Financial Advisory Services

Financial advisory services including advisory and arranger activities related to corporate action activities including fundraising and investment both in terms of investee and investor.

PT Danareksa Investment Management

Kegiatan Usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Terakhir¹

Pengelolaan investasi bagi nasabah perorangan maupun institusi dengan melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan usaha mengelola portofolio investasi untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah (manajer investasi) termasuk tetapi tidak terbatas pada Reksa Dana;
2. Melakukan kegiatan memberi nasihat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian aset investasi;
3. Melakukan kegiatan usaha untuk merintis atau berusaha memperoleh izin usaha untuk suatu Reksa Dana (promotor Reksa Dana);
4. Melakukan kegiatan-kegiatan investasi pada *private equity*; dan melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas.

¹Akta No. 92 tanggal 12 Agustus 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH; Notaris di Jakarta.

Company Business Activities according to the Latest Articles of Association²

Investment management for individual and institutional customers by conducting business activities as follows:

1. *Conducting business activities managing investment portfolios for customers or managing a collective investment portfolio for a group of customers (investment managers) including but not limited to Mutual Funds;*
2. *Conducting activities to advise other parties regarding the sale or purchase of investment assets;*
3. *Conducting business activities to start or try to obtain a business license for an Investment Fund (promoter of an Investment Fund);*
4. *Carry out investment activities in private equity; and carry out other activities related to the aforementioned activities.*

²Deed No. 92 dated August 12, 2008 made before Imas Fatimah, SH; Notary in Jakarta.

63



PT Danareksa Investment Management

lanjutan/ continued

64

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Reksa Dana

Danareksa menyediakan beragam produk investasi Reksa Dana, yang berbasis saham, surat hutang, campuran, pasar uang, terproteksi, penyertaan terbatas dan indeks. Danareksa juga menyediakan fasilitas transaksi online "InvestAsik".

Pengelolaan Dana Pihak Ketiga

PT Danareksa Investment Management (DIM) menyediakan jasa pengelolaan dana bagi nasabah yang berminat dalam mengalokasikan dananya ke Pasar Modal dan pasar uang. Pada umumnya jasa ini ditujukan bagi institusi.

Pengelolaan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIKEBA)

Danareksa menyediakan jasa pengelolaan KIK EBA untuk para Originator/ Kreditor Awal maupun Investor. Bagi originator, KIK EBA adalah alternatif pendanaan jangka panjang dari Pasar Modal. Sedangkan bagi Investor, KIK EBA mempunyai imbal hasil untuk investasi jangka panjang.

Business Activities

Mutual Funds

DIM provides full-fledged mutual funds, ranging from money-market, equities, debts, protected, limited investment to indices based investment products. DIM had also introduced the "InvestAsik", a mobile application to make investing with DIM easier.

Discretionary Fund Management

This specialty designed product is provided by DIM, intended for institutions interested in allocating funds in the capital market.

Management of Asset Backed Securities Collective Investment Contracts

(Kontrak Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset KIK-EBA). To enhance its services in the Capital Market, DIM offers Asset Backed Securities - Collective Investment Contracts (Kontrak Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset or KIK-EBA). This kind of product enables our clients a long term alternative funding, while providing investors a long-term returns.

Produk/ Product

Pendapatan Tetap Rupiah/ Rupiah Fixed Income

• Danareksa Gebyar Indonesia II • Danareksa Melati Pendapatan Tetap • Danareksa Melati Pendapatan Tetap II • Danareksa Melati Pendapatan Utama • Pendapatan Utama II	• Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah • Danareksa Melati Pendapatan Prima Plus • Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multiplus • Danareksa Melati Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	• Danareksa Melati Obligasi Negara Indonesia • Danareksa Melati Pendapatan Tetap Utama • Danareksa Melati Pendapatan Tetap Utama Syariah

Pendapatan Tetap USD US Dollar Fixed Income

- Danareksa Melati Premium Dollar
- Danareksa Melati US Dollar

Pasar Uang (PU) Money Market

• Danareksa Gebyar Dana Likuid • Danareksa Gebyar Dana Likuid II • Danareksa Seruni PU II • Danareksa Seruni PU III • Danareksa Seruni PU VI	• Danareksa Seruni PU IX • Danareksa Seruni PU X • Danareksa Seruni PU XI • Danareksa Seruni PU Syariah

Saham/ Stock		Campuran/ Mixed	
• Danareksa Mawar • Danareksa Mawar Ekuitas Plus • Danareksa Mawar Ekuitas Utama • Danareksa Mawar Fokus 10	• Danareksa Mawar Komoditas 10 • Danareksa Mawar Konsumer 10 • Danareksa Mawar Rotasi Strategis • Danareksa Syariah Saham	• Danareksa Anggrek Fleksibel • Danareksa Syariah Berimbang	
Terproteksi/ Protected			
• Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima IV • Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima V • Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima VI • Danareksa Proteksi Prima II • Danareksa Proteksi Syariah I • Danareksa Proteksi Syariah II • Danareksa Proteksi XXVII Dollar AS • Danareksa Proteksi Stabil • Danareksa Proteksi XVII Dollar	• Danareksa Proteksi XVIII • Danareksa Proteksi XVIII Dollar • Danareksa Proteksi XVIII Dollar • Danareksa Proteksi XX • Danareksa Proteksi XXI • Danareksa Proteksi XXII • Danareksa Proteksi XXIII • Danareksa Proteksi XXIV • Danareksa Proteksi 25 • Danareksa Proteksi 26 • Danareksa Proteksi 27 • Danareksa Proteksi 28	• Danareksa Proteksi 29 • Danareksa Proteksi 30 • Danareksa Proteksi 31 • Danareksa Proteksi 32 • Danareksa Proteksi 33 • Danareksa Proteksi 34 • Danareksa Proteksi 35 • Danareksa Proteksi 36 • Danareksa Proteksi 37 • Danareksa Proteksi 38 • Danareksa Proteksi 39 • Danareksa Proteksi 41 • Danareksa Proteksi 43 • Danareksa Proteksi 44	
Indeks dan ETF (Exchange Traded Fund) Index and ETF		Kontrak Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset (KIK - EBA)/ Collective Investment Contract - Asset Backed Securities (KIK - EBA)	
• Danareksa Indeks Syariah • Danareksa ETF Indonesia Top 40	• Danareksa KIK EBA DBTN -01 Certificate Class B • Danareksa KIK EBA DBTN -02 • Danareksa KIK EBA DBTN -03	• Danareksa KIK EBA DBTN -04 • Danareksa KIK EBA DBTN -05 • Danareksa KIK EBA DIPP -01	

Kegiatan Usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Terakhir¹

1. Perantara Perdagangan Efek
2. Penjaminan Emisi Efek dan Penasihat Keuangan.

¹Akta No. 92 tanggal 12 Agustus 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH; Notaris di Jakarta.

Company Business Activities according to the Latest Articles of Association²

1. Securities Brokerage
2. Underwriting & Financial Advisory

² Deed No. 92 dated August 12, 2008 made before Imas Fatimah, SH; Notary in Jakarta.

66

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Penjaminan Emisi

PT Danareksa Sekuritas memberikan jasa kepada calon emiten untuk proses penawaran efek ekuitas maupun efek bersifat utang. Penjaminan emisi efek saham (*equity underwriting*) untuk penawaran umum saham perdana, dan/atau penawaran umum terbatas dalam rangka hak memesan efek terlebih dahulu (*rights issue*). Selain itu dapat bertindak sebagai arranger untuk transaksi penempatan langsung (*private placement*).

PT Danareksa Sekuritas juga memberikan saran strategi dan instrumen yang tepat dalam melakukan emisi termasuk gambaran Pasar Modal (lokal dan internasional) untuk IPO serta hal-hal lain yang mendukung proses penjaminan emisi.

Selain itu juga bertindak sebagai arranger untuk produk-produk pendapatan tetap lainnya, seperti *Medium-Term Notes (MTN)*, dan *Negotiable Certificates of Deposits (NCD)*.

Penasihat Keuangan

PT Danareksa Sekuritas memberikan jasa rekomendasi, masukan dan konsultasi keuangan lainnya kepada perusahaan publik maupun swasta; berkaitan dengan restrukturisasi perusahaan atau keuangan, merger dan akuisisi, pendanaan perusahaan dari ekuitas maupun pinjaman dan lainnya.

Perantara Perdagangan Efek

PT Danareksa Sekuritas memberikan jasa perantara perdagangan efek saham dan surat hutang untuk nasabah institusi dan ritel.

Business Activities

Underwriting

PT Danareksa Sekuritas provides services to prospective issuers for the offering of equity securities and debt securities. An underwriting for an initial public offering, and / or a limited public offering in the context of a rights issue. In addition, it can act as an arranger for direct placement transactions (private placement).

PT Danareksa Sekuritas also provides advice on appropriate strategies and instruments for issuing emissions including an overview of the Capital Market (local and international) for the IPO as well as other matters that support the underwriting process.

It also acts as an arranger for other fixed income products, such as Medium-Term Notes (MTN), and Negotiable Certificates of Deposits (NCD).

Financial Advisory

PT Danareksa Sekuritas provides input, recommendations and other financial advisory services to public and private companies; relating to corporate or financial restructuring, mergers and acquisitions, corporate funding from equity, loans, etc.

Securities Brokerage

PT Danareksa Sekuritas provides brokerage services for equity and debt securities for institutions and individuals.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan (lanjutan)

Transaksi Online

Perusahaan mengembangkan teknologi Danareksa Online di mana nasabah dapat melakukan transaksi efek secara online melalui tiga produk Danareksa Online, yaitu: TradePro: online trading menggunakan aplikasi yang dipasang di komputer klien; WebTrade: online trading berbasis situs web. Mobile: online trading menggunakan piranti mobile.

Riset Saham (Equity Research)

Guna menunjang aktivitas "one-stop service" di industri Pasar Modal, Danareksa memberikan produk riset mengenai perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek, dengan cakupan riset sektor industri yang terbanyak di Indonesia.

Aktivitas Riset Saham di antaranya: riset-riset harian (untuk distribusi nasabah retail) dan Investment Focus maupun riset bulanan untuk strategi Pasar Modal. Pandangan dan analisis ini juga dipaparkan langsung kepada klien institusi melalui kunjungan berkala.

Riset Surat Hutang (Debt Research)

Sejenis dengan riset saham Danareksa menyediakan analisis dan riset atas pasar obligasi Indonesia, baik untuk obligasi Pemerintah maupun obligasi korporasi.

Business Activities (continued)

Online Transactions

The Company developed Danareksa Online technology where customers able to conduct securities transactions online through three Danareksa Online products, namely: TradePro: online trading using applications installed on client computers; WebTrade: web-based online trading. Mobile: online trading using a mobile device.

Equity Research

To support "one-stop service" activities in the Capital Market industry, Danareksa provides research products on companies that have been listed on the Stock Exchange, with the most industry sector research coverage in Indonesia. Stock Research Activities include: daily research (for retail customer distribution) and Investment Focus and monthly research for Capital Market strategies. These views and analyzes are also presented directly to institutional clients through regular visits.

Debt Research

Similar to Danareksa Equity Research, the Debt Research provides analysis and research on the Indonesian bond market, both for government bonds and corporate bonds.

Produk dan Jasa

1. Penjamin Emisi Efek Saham
2. Penjamin Emisi Efek Surat Hutang
3. Penasihat Keuangan
4. Perantara Perdagangan Efek Saham dan Surat Hutang
5. Riset Saham
6. Riset Surat Hutang
7. Pembiayaan Nasabah

Transaksi online trading via tiga produk, yaitu:

1. TradePro - transaksi online menggunakan aplikasi
2. WebTrade - transaksi online trading berbasis website
3. Mobile - Transaksi online menggunakan smartPhone

Products and Services

1. Stock Underwriting
2. Debt Underwriting
3. Financial Advisory
4. Stock and Debt Brokerage
5. Stock Research
6. Debt Research
7. Consumer Financing

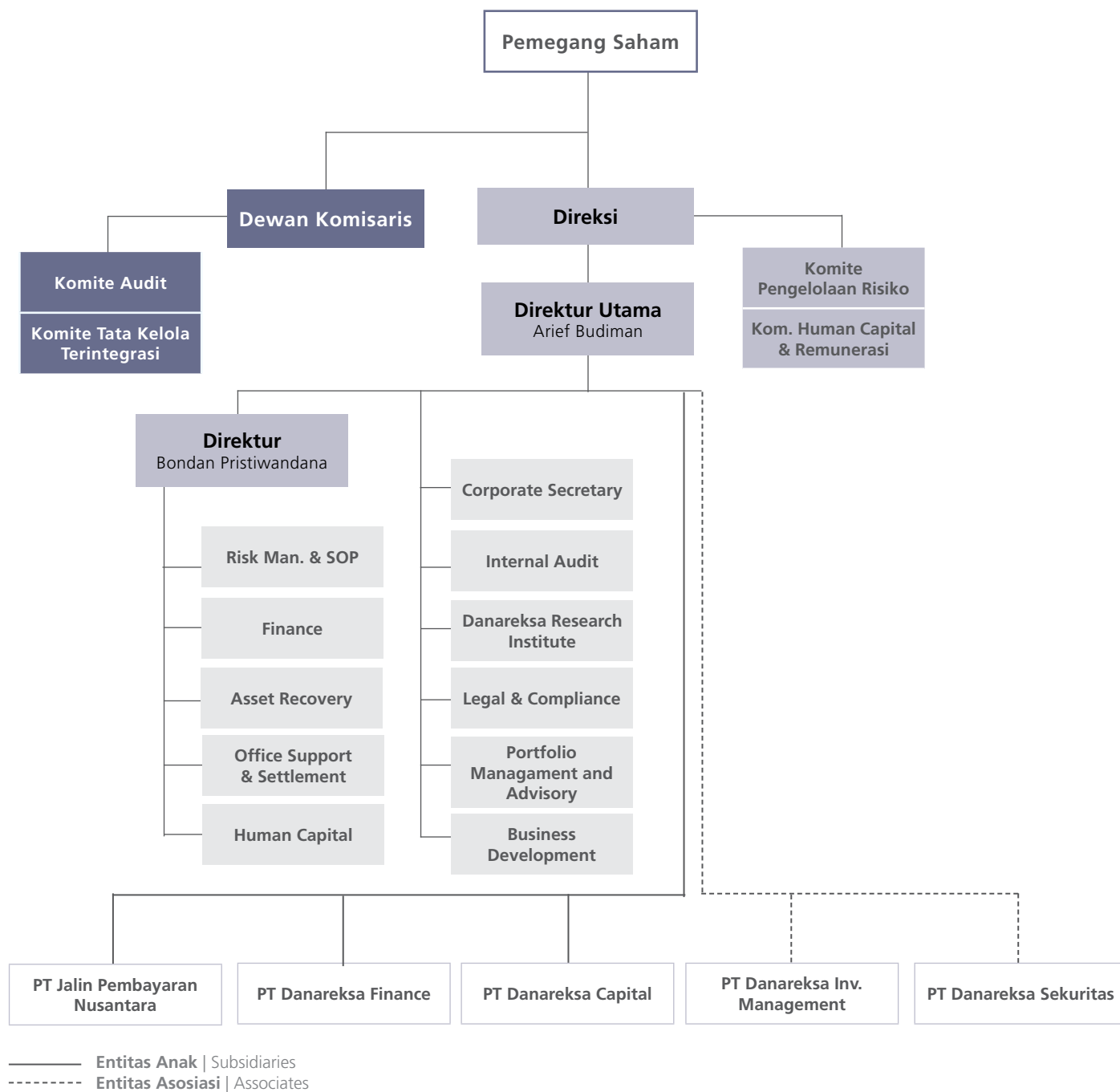
The online trading transaction services are provided via the following:

1. TradePro - online transactions using the application
2. WebTrade - website-based online trading transactions
3. Mobile - Online transactions using smart-Phone.

Struktur Organisasi

Organization Structure

68



Pemegang Saham
 Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris
 Direksi dan Komite di bawah Direksi
 Kepala Divisi
 Entitas Anak atau Asosiasi

Sesuai Surat Keputusan Direksi nomor KD-43/001/DIR tanggal 8 Januari 2019, tentang "Struktur Organisasi Divisi PT Danareksa (Persero)".

In accordance with Directors Decree number KD-43/001 / DIR on January 8, 2019, concerning "Organizational Structure of PT Danareksa (Persero) Division".



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Eko Sulisty

Pelaksana Tugas Komisaris Utama merangkap Komisaris
Acting President Commissioner and concurrently serving as Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun

SK Pengangkatan.

SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015. Eko Sulisty ditetapkan sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama merangkap Komisaris berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri BUMN dalam RUPS PT Danareksa (Persero) No.45 pada 7 Juni 2018 dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, berlaku efektif 6 Juni 2018.

Riwayat Pekerjaan

Deputi IV yang membidangi Komunikasi Politik dan Diseminasi Informasi pada Kantor Staf Presiden (2015-2019); Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPUD) Kota Solo (2003-2008); Koordinator Konsorsium Monitoring dan Pemberdayaan Institusi Publik, (2001-2003); Direktur Penelitian dan pengembangan Informasi di Gita Pertiwi Ecological Studies Project (1999-2001); dan Koordinator Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) Solo dan Koordinator KIPP Jawa Tengah (1996-1999).

Riwayat Pendidikan

Sarjana dari Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret (1994). Telah mengikuti pelatihan di *National Movement for Fair and Free Election (NAPFREL) Philippines* (1999); Perencanaan Anggaran Secara Partisipatif di *Institute for Popular Democracy (IPD)* dan *Institute for Politic Governance (IPG)*, juga di Filipina (2000).

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian, 51 years old

Decree of Appointment

SK-204/MBU/10/2015 dated October 27, 2015. Appointed as commissioner. Stipulated as (Acting Task) President Commissioner and Commissioner based on decree of the Minister of SOE in the GMS of PT Danareksa (Persero) No.45 dated June 7, 2018 made before Notary Mochamad Nova Faisal, SH, M.Kn, effective as of June 6, 2018.

Job Experiences

Deputy IV: Political Communication and Information Dissemination at the Presidential Staff Office (2015-2019); Chairperson of Solo City Election Commission (KPUD) (2003-2008); Coord. of the Monitoring and Empowerment of Public Institutions (2001-2003); Director of Information Research at the Gita Pertiwi Ecological Studies Project (1999-2001); and Coordinator of the Independent Election Monitoring Committee (KIPP) Solo and Central Java (1996-1999).

Education

Bachelor from the Faculty of Letters, Sebelas Maret University (1994). Attended training at the National Movement for Fair and Free Election (NAPFREL, 1999). Participatory Budget Planning training at the Institute for Popular Democracy (IPD) and the Institute for Politic Governance (IPG), both were held in the Philippines (2000).

Affiliation

There is no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



Dyah Kartika Rini

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 48 tahun

SK Pengangkatan

SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015. Dyah Kartika Rini ditetapkan sebagai Komisaris Independen berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 15 tanggal 6 November 2015, dibuat dihadapan Masjuki, S.H. pengganti dari Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Riwayat Pekerjaan

Komisaris PT Insight Communications (2002-2015); Komisaris PT Catur Partial Fastindo (1999-2015); PT Schneider Indonesia (1995-1999); PT Schlumberger Industries (1991-1995)

Riwayat Pendidikan

S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia; S2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia; S3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian, 48 years old

Decree of Appointment

SK-204/MBU/10/2015 dated October 27, 2015. Dyah Kartika Rini was established as an Independent Commissioner based on decree of the Minister of State-Owned Enterprises in the General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No. 15 November 6 2015, made before Masjuki, S.H. Substitute of Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn

Job Experiences

Independent Commissioner of PT Danareksa (Persero) (2015-present); Commissioner of PT Insight Communications (2002-2015); Commissioner of PT Catur Partial Fastindo (1999-2015); PT Schneider Indonesia (1995-1999); PT Schlumberger Industries (1991-1995)

Education

S1 Faculty of Economics and Business, University of Indonesia; S2 Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia; S3 Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

Affiliation

There is no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



Direksi

Board of Directors



Arief Budiman

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun

SK Pengangkatan

SK -241/MBU/09/2018 tanggal 13 September 2018

Riwayat Pekerjaan

Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) pada periode tahun 2014-2018; Direktur Utama PT McKinsey Indonesia (2004–2014); Konsultan Booz Allen & Hamilton, USA (Associate) (2003-2004); Merrill Lynch (Summer Associate, Investment Banking) (2001); Konsultan, Booz Allen & Hamilton (1997)

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1996) dan Master of Business Administration (Honors) dari the Wharton School, University of Pennsylvania.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian, 45 years old

Decree of Appointment

SK -241/MBU/09/2018 dated September 13, 2018

Job Experiences

Finance Director of PT Pertamina (Persero) for the period of 2014 to 2018; President Director of PT McKinsey Indonesia (2004-2014); Booz Allen & Hamilton, USA (Associate) (2003-2004); Merrill Lynch (Summer Associate, Investment Banking) (2001); Consultant, Booz Allen & Hamilton (1997)

Education

Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1996) and Master of Business Administration (Honors) from Wharton School, University of Pennsylvania.

Affiliation

There is no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



Bondan Pristiwandana

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun

SK Pengangkatan

SK-197/MBU/2013 tanggal 27 Maret 2013;
SK-74/MBU/03/2018 tanggal 29 Maret 2018

Riwayat Pekerjaan

Senior Vice President - *Risk management Division* Head sekaligus *Corporate secretary* PT Danareksa (Persero) (2009-2013); Finance Director untuk PT Bukit Baiduri Energi, Gajah Tunggal Group (2007 – 2009); Executive Vice President – Chief Financial Officer PT Mandiri Sekuritas (2003 – 2007); Business and Product Development Group Head dan jabatan terakhir sebagai Vice President – *Risk management* Group Head Bank Bumiputera (1996 – 2003); Area Financial Controller untuk General Hotel Management Group (1993 – 1996); Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1988 – 1993)

Riwayat Pendidikan

Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1993. Selama perjalanan kariernya, telah mengikuti beragam training dan seminar di bidang keuangan dan pasar modal, termasuk ASEAN Global Leadership Program yang diadakan di Judge Business School, Cambridge University, UK dan di University of California - Center for Executive Education, Berkeley, Amerika Serikat

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian, 54 years old

Decree of Appointment

SK-197/MBU/2013 dated March 27, 2013
SK-74/MBU/03/2018 dated March 29, 2018

Job Experiences

Senior Vice President - *Risk Management Division* Head and *Corporate Secretary* of PT Danareksa (Persero) (2009-2013); Finance Director for PT Bukit Baiduri Energi, Gajah Tunggal Group (2007 - 2009); Executive Vice President - Chief Financial Officer of PT Mandiri Sekuritas (2003 - 2007); Business & Product Development Group Head and Vice President - *Risk Management* Group Head of Bank Bumiputera (1996 - 2003); Financial Controller Area for the General Hotel Management Group (1993 - 1996); Auditor of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1988 - 1993).

Education

Accountant from Indonesian State College of Accountancy (STAN) in 1993. During his career, he has participated in various trainings and seminars in finance and capital markets, including the ASEAN Global Leadership Program held at the Judge Business School, Cambridge University, UK and at the University of California - Center for Executive Education, Berkeley, United States. 2013

Affiliation

There is no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Dalam mencapai misi Perusahaan "Menjadi perusahaan idaman sebagai tempat bekerja", maka pengelolaan Human Capital mempertimbangkan perilaku pegawai (*employee behavior*) dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan yang dapat meningkatkan keterlibatan pengalaman pegawai (*engaged employee experience*).

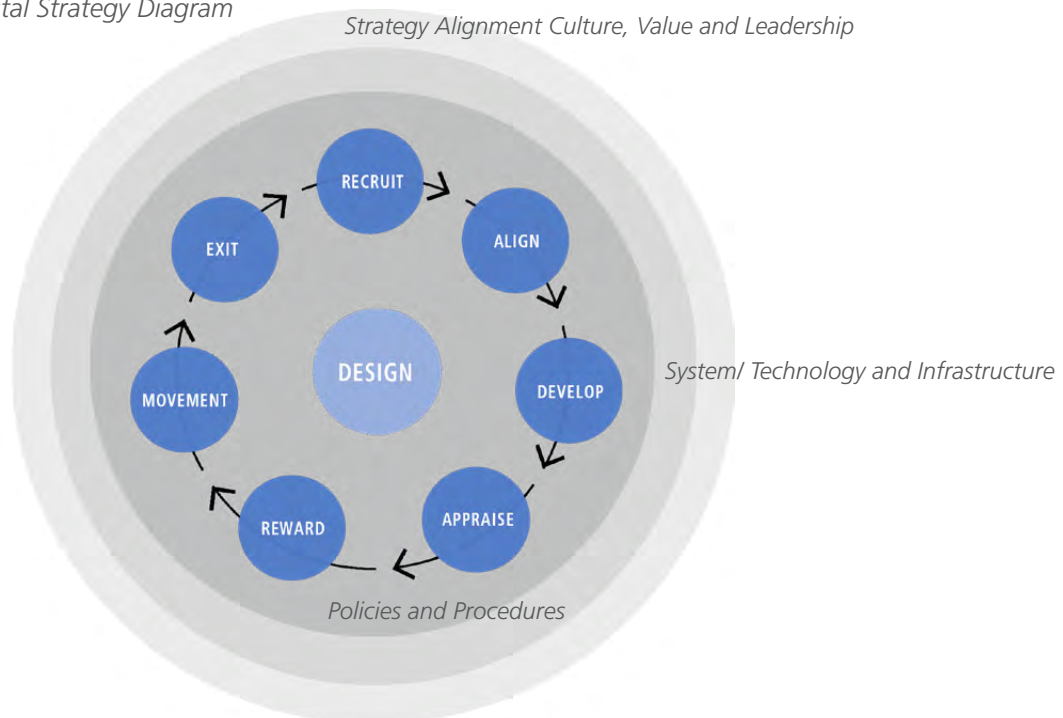
Selaras meningkatkan pengalaman pegawai (*employee experience*), maka rancangan pengelolaan Human Capital disesuaikan dengan mengikuti siklus hidup pegawai selama bekerja di perusahaan (*employee life-cycle*), maka program kerja disusun selaras dengan siklus tersebut yang mendukung strategi Perusahaan.

In achieving the Company's mission "To be the employer of choice", the Human Capital considers employee behavior in creating a collaborative work environment that can also increase engaged employee experience.

In line with improving employee experience, the Human Capital plan is adjusted to follow the life cycle of employees while working in the company (employee life-cycle), then the work program is arranged in line with the cycle that supports the Company's strategy.

Bagan Strategi Human Capital

Human Capital Strategy Diagram



Employee Life-cycle meliputi:

1. **Design - Perancangan Pengembangan Organisasi:** yaitu proses merancang kebijakan pengembangan organisasi (*Organization Development*), yang meliputi penyusunan struktur organisasi, evaluasi jabatan, pengembangan karir dan perencanaan kebutuhan tenaga kerja.
2. **Recruit - Pemenuhan Sumber Daya Manusia:** sistem pemenuhan SDM dari berbagai sumber eksternal maupun internal dengan penerapan strategi rekrutmen berbasis kompetensi.
3. **Align - Penyelarasan:** yaitu sistem on-boarding pegawai dan hubungan kepegawaian yang dapat menyelaraskan aspek tujuan organisasi dan meningkatkan hubungan antar pegawai lama dan baru.
4. **Develop - Pengembangan SDM:** sistem pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas SDM.
5. **Appraise - Manajemen Kinerja:** Sistem Penilaian kinerja individu yang transparan dan terukur.
6. **Reward - Penghargaan SDM:** Sistem imbalan yang kompetitif dan tepat sasaran.
7. **Movement - Manajemen karir:** sistem manajemen *talent*, karir dan suksesi yang berkualitas.
8. **Exit - Berakhirnya hubungan kerja:** prosedur pegawai meninggalkan perusahaan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah bagian yang tidak terlepas dari keberhasilan perusahaan dalam mencapai visi yang telah ditetapkan. Penyempurnaan kebijakan pengelolaan SDM senantiasa dilakukan secara berkelanjutan demi tercapainya lingkungan kerja yang kondusif bagi pegawai sehingga mereka dapat mengembangkan potensi secara maksimal.

Human Capital memiliki peranan penting dalam menentukan kapasitas organisasi untuk mencapai tujuannya melalui fungsi-fungsi yang dijalankannya, yaitu *Human Capital Strategy & Policy*, *Recruitment and People Development*,

Employee Life-cycle includes:

1. **Design:** *designing organizational development policies (Organization Development), including the preparation of organizational structure, job evaluation, career development and manpower planning.*
2. **Recruit:** *fulfillment of human resources from various external and internal sources by implementing competency-based recruitment strategies.*
3. **Align:** *employee on-boarding system and employee relations that can align organizational goals and improve relations between existing and new employees.*
4. **Develop:** *Training and development to increase HR capacity.*
5. **Appraise:** *Assessment of individual performance that is transparent and measurable.*
6. **Reward:** *Competitive reward system that is right on target.*
7. **Movement:** *quality talent management, career and succession.*
8. **Exit:** *employee off-boarding policy.*

Human Capital Management (HC) is an inseparable part of a company's success in achieving its stated vision. The improvement of HR management policies is always carried out continuously in order to achieve a conducive work environment for employees so that they can develop their full potential.

Human Capital has an important role in determining the organization's capacity to achieve its objectives through the functions it carries out, namely Human Capital Strategy & Policy, Recruitment & People Development, Compensation & Benefit and Employee Relations.

Pengembangan Organisasi dan Pengelolaan SDM

Perubahan organisasi Perusahaan dan pemberdayaan anak perusahaan berdampak langsung pada bentuk struktur organisasi. Pengembangan struktur organisasi untuk membangun fungsional yang menyeluruh baik fungsi bisnis maupun operasional/ pendukung di anak perusahaan.

Di Tahun 2019, *engagement* pegawai menjadi salah satu fokus pengelolaan Human Capital. Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawai agar dapat saling bersinergi demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Dengan memperhatikan demografi pegawai yang lebih di dominasi oleh milenial, maka penerapan *work-life balance* diimplementasikan melalui jam kerja *Flexi Time*, menyediakan *breakout room* dan *grooming room*. Selain itu dibentuk wadah milenial Danareksa guna mendorong inovasi dan talenta dari milenial.

Pengembangan Kepemimpinan (*Leadership Development*) menjadi fokus utama dalam agenda pengembangan SDM. Membina talenta Grup Danareksa untuk siap menjadi suksesor di level manajerial. Selain itu, program pengembangan pegawai disesuaikan dengan rencana pengembangan individu (*Individual Development Plan*) masing-masing, sehingga setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri sesuai pemenuhan kebutuhan kompetensinya.

Program peningkatan kesejahteraan pegawai harus mampu mendukung Perusahaan untuk lebih kompetitif di industri. Oleh karena itu, dalam program kerja peningkatan kesejahteraan turut memperhatikan standar (*benchmark*) industri sejenis, memberikan standar remunerasi yang kompetitif serta variasi manfaat baik material maupun non-material dapat menjadi daya tarik Perusahaan.

Human Capital System dengan tujuan untuk menciptakan kesetaraan internal (*Internal Equity*) dengan menempatkan suatu jabatan sesuai dengan kepangkatannya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, menerapkan sistem kepangkatan yang sebanding dengan industri sejenis lainnya.

Organizational Development and Human Capital Management

Changes in the Company's organization and the empowerment of its subsidiaries have a direct impact on the form of organizational structure. Development of organizational structures in order to build a comprehensive functional both business and operational functions / support in subsidiaries.

In 2019, employee engagement is one of the focuses of the management of Human Capital. The Company always pays attention to the welfare of all employees in order to work together to create optimal work productivity. By paying attention to employee demographics which are more dominated by millennials, the implementation of work-life balance is implemented through Flexi Time working hours, providing breakout rooms and grooming rooms. In addition, the Danareksa millennial forum was formed to encourage innovation and talent from millennial.

Leadership Development (Leadership Development) becomes the main focus in the HR development agenda. Fostering the talent of Danareksa Group to be ready to become a successor at managerial level. In addition, employee development programs are tailored to each individual's Development Plan, so that everyone has the same opportunity to develop themselves in accordance with the needs of their competencies.

Employee welfare improvement programs must be able to support the Company to be more competitive in the industry. Therefore, in the work program for improving welfare, taking into account the standards (benchmarks) of similar industries, providing competitive remuneration standards and variations in benefits, both material and non-material, can be an attraction of the Company.

Human Capital System with the aim of creating internal equality (Internal Equity) by placing a position in accordance with his rank based on his duties and responsibilities, implementing a system of rank comparable to other similar industries.



Profil Pegawai

Dalam pemenuhan SDM, Perusahaan tetap berlandaskan pada asas keragaman tanpa membedakan gender, suku, ras dan agama.

Di akhir tahun 2019 secara konsolidasi komposisi pegawai sesuai kategori gender adalah pegawai pria 61% dan pegawai wanita 39%, hal ini adalah dampak dari bergabungnya anak perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, sesuai survei pasar, industri ini masih di dominasi pria.

Pada akhir tahun 2019, total jumlah pegawai adalah 196 orang, dengan komposisi 85% pegawai tetap dan 15% pegawai kontrak. Penurunan jumlah pegawai yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya adalah guna mencapai organisasi yang efisien dan efektif. Dengan komposisi fungsi bisnis & riset +/- 37% dan fungsi pendukung/operasional +/- 63%.

Employee Profile

In fulfilling human resources, The Company remains based on the principle of diversity without differentiating gender, ethnicity, race and religion.

At the end of 2019, the composition of employees according to gender category is 61% male employees and 39% female employees, this is due to the impact of the merging of subsidiaries engaged in technology, according to industry market surveys this is still dominated by men.

At the end of 2019, the total number of employees is 196, with a composition of 85% permanent employees and 15% contract employees. A significant decrease in the number of employees from the previous year was to achieve an efficient and effective organization. With the composition of business & research functions +/- 37% and supporting / operational functions +/- 63%.

Komposisi latar belakang pendidikan pegawai adalah 68,37% di S1 dan 23,47% di S2, sisanya 0,51% S3, 7,14% pendidikan D3 dan pendidikan terendah adalah dibawah D3 sebesar 0,51%.

The composition of employees' educational background is 68.37% in S1 and 23.47% in S2, the remaining 0.51% S3, 7.14% D3 education and the lowest education is below D3 of 0.51%.

Manajemen Kinerja dan Penghargaan Pegawai

Manajemen kinerja pegawai merupakan aspek inti dalam pencapaian sasaran perusahaan, oleh karena itu Perusahaan sangat memperhatikan proses distribusi target perusahaan menjadi target masing-masing pegawai sesuai dengan bidang kerjanya.

Target kerja tersebut dituangkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dengan pendekatan *Balanced Scorecard*. Proses evaluasi kinerja dilakukan secara berkala yaitu dua kali dalam setahun. Manajemen kinerja dilakukan melalui sistem KPI *Online* yang merupakan bagian dari aplikasi *Danareksa Electronic Document Management System* (EDMS).

Pengelolaan karier yang mengakomodir aspirasi karier pegawai berdasarkan kompetensi dan disesuaikan kebutuhan perusahaan menjadi landasan dari Pengelolaan Karir yang efektif di Perusahaan. Kriteria dan prosedur pergerakan karier yang adil, objektif dan transparan, serta jalur dan jenjang karier yang jelas menjadi faktor penting dalam manajemen pengelolaan karier di Perusahaan.

Perusahaan mengidentifikasi talent di perusahaan adalah langkah awal dari perencanaan suksesi. Dengan peta *Talent Matrix*, Divisi Human Capital menyusun strategi pengembangan pegawai yang optimal.

Terkait perencanaan suksesi maka dilakukan identifikasi atas posisi-posisi kritis di perusahaan, di mana untuk posisi-posisi tersebut menjadi prioritas untuk memiliki kandidat suksesor. Pegawai dalam *Talent pool* dipersiapkan menjadi calon-calon suksesi dan mendapat *mentoring* serta rencana pengembangan yang dibutuhkan.

Di tahun 2019, telah dilakukan pelatihan khusus *leadership* yang diikuti oleh beberapa pimpinan di Perusahaan dan pegawai terpilih yang masuk ke dalam *talent pool* sebagai bagian dari program suksesor.

Employee Performance Management and Awards

Employee performance management is a core aspect in achieving company goals, therefore the Company is very concerned about the process of distributing the company's targets to be the target of each employee in accordance with their line of work.

The work targets are outlined in the Key Performance Indicator (KPI) with the Balanced Scorecard approach. The performance evaluation process is carried out regularly, twice a year. Performance management is carried out through the KPI Online system which is part of the Company Electronic Document Management System (EDMS) application.

Career management accommodates employee career aspirations with the suitability of company needs becomes the foundation of effective Career Management in the Company. Objective and transparent career movement criteria and procedures, and clear career paths and levels are important factors in career management in the Company.

The Company is identifying talent in the company is the first step in succession planning. With the Talent Matrix map the Human Capital Division devised an optimal employee development strategy.

Regarding succession planning, critical positions in the company are identified, where for those positions it is a priority to have successor candidates. Employees in the Talent Pool are prepared to become candidates for succession and receive the mentoring and development plans needed

In 2019, a special leadership training program was conducted which was participated by several leaders in the Company and selected employees who entered the talent pool as part of the successor program.

Kesetaraan

Perusahaan merekrut dan mempromosikan pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan karir dan pelaksanaan tugasnya secara profesional. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras serta gender.

Kesejahteraan Pegawai

Perusahaan dengan sejumlah kebijakannya menunjang kesejahteraan pegawai, di antaranya melalui peningkatan fasilitas kesehatan, tunjangan pensiun dan sebagainya. Jaminan dan manfaat kerja dalam jangka panjang kepada pegawai diatur secara kelembagaan dan diformalkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Selain remunerasi yang kompetitif, Perusahaan juga memberikan fasilitas kepada pegawai di antaranya melalui mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS-Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Dana Pensiun, dan Koperasi Danareksa (Kopedana). Mengikutsertakan pegawai dan keluarga inti dari pegawai dalam program asuransi kesehatan rawat inap dan fasilitas penggantian biaya rawat jalan. Pemberian fasilitas dan manfaat lainnya bagi pegawai adalah berdasarkan rentang kepangkatan (grade) dan diatur dalam Keputusan Direksi.

Dengan adanya Danareksa Club (Serikat Pekerja Danareksa) pegawai melakukan kegiatan bersama secara rutin melalui berbagai klub olah raga dan seni untuk mempererat persaudaraan dan kerja sama tim dengan sesama rekan kerja.

Di samping itu, guna menampung dan menyalurkan aspirasi generasi millennial, telah dibentuk wadah yang terorganisir dalam "Sparkle". Pembentukan ini didasarkan atas Keputusan Direksi (KD) nomor KD-44/012/HC-CS tanggal 29 April 2020 tentang "Pembentukan Perkumpulan Generasi Milenial di Lingkungan Grup Danareksa"

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan

Perusahaan menyadari bahwa dalam melakukan kegiatan usahanya, aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan adalah yang

Equality

The Company recruits and promotes its employees by providing equal opportunities in career development and professionally implementing their duties. Danareka provides equal opportunities and does not discriminate based on ethnicity, religion, race or gender.

Employee Welfare

The Company through a number of policies support employee welfare, including improving health facilities, retirement benefits, etc. Guarantees and benefits of long-term work for employees are regulated institutionally and formalized in a Collective Labor Agreement (CLA).

In addition to competitive remuneration, the Company also provides facilities to employees including involving employees in the BPJS-Employment program, BPJS Health, Pension Funds, and the Company Cooperatives (Kopedana). Involve employees and the immediate family of employees in the inpatient health insurance program and outpatient reimbursement facilities. Provision of facilities and other benefits for employees is based on the rank range (grade) and regulated in the Decree of the Board of Directors.

With the Danareksa Club (Danareksa Workers' Union) employees carry out routine joint activities through various sports and arts clubs to strengthen brotherhood and teamwork with fellow colleagues.

In addition, in order to accommodate and channel the aspirations of millennials, an organization which has been organized in "Sparkle" has been formed. This formation was based on Directors' Decree (KD) number KD-44/012 / HC-CS dated 29 April 2020 regarding "Formation of Millennial Generation in the Danareksa Group"

Occupational Safety, Health and Environment

The Company realizes that in carrying out its business activities, aspects of safety, occupational health and the environment are primary.

utama. Untuk mencapai komitmen dan tekad tersebut, Perusahaan menyediakan peralatan keselamatan kerja di lokasi- lokasi yang mudah dijangkau di lingkungan kerja serta prosedur keamanan yang baku. Perusahaan dalam meningkatkan lingkungan tempat kerja, di antaranya dengan cara:

- Menerapkan dan memenuhi kaidah HSE (Health & Safety Environment) serta K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan aturan yang berlaku
- Divisi General Affairs bertanggung jawab sebagai building management, (menyediakan alat kebakaran ringan dan pelatihan pemadam kebakaran)
- Tersedianya break out room, ruang P3K, tempat ibadah (musholla) dan ruang laktasi
- Dalam memberikan rasa aman di lingkungan kerja, maka keamanan oleh sekuriti tersedia 24 jam

Di 2019, tidak ada catatan kecelakaan kerja. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, sehat dan nyaman, Perusahaan menerapkan *modern open office*.

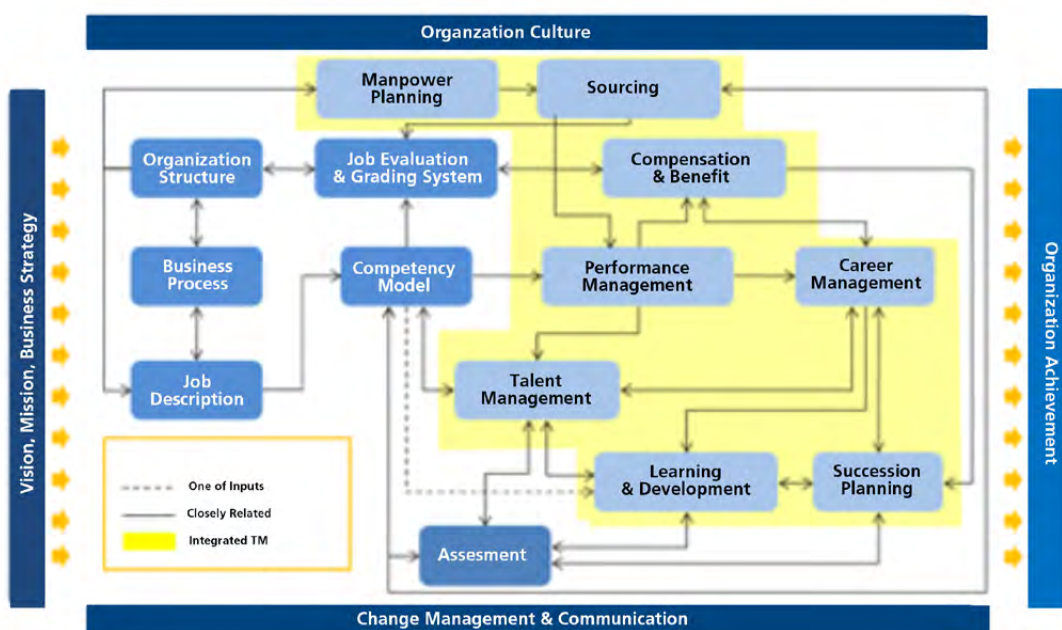
To achieve this commitment and determination, the Company provides work safety equipment in locations that are easily accessible in the work environment as well as standard safety procedures. Companies in improving the workplace environment, including by:

- *Implement and fulfill HSE (Health & Safety Environment) and K3 (Occupational Health and Safety) rules in accordance with applicable regulations*
- *The General Affairs Division is responsible for building management, (providing light fire equipment and fire fighting training)*
- *The availability of break out rooms, first aid rooms, places of worship (musholla) and lactation rooms*
- *In providing security in the work environment, security is available 24 hours*

In 2019, there is no record of work accidents. To create a clean, healthy and comfortable work environment, the Company applies a modern open office.

Bagan Sistem Pengelolaan *Talent* Terintegrasi

Integrated Talent Management System Diagram



Penghargaan <i>Awards</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Nominasi Pegawai <i>Employee Nomination</i>
Bonus/ insentif <i>Bonus/ incentive</i>	Tahunan <i>Annually</i>	Seluruh pegawai yang memenuhi syarat <i>All eligible employees</i>
Promosi <i>Promotion</i>	Nominasi Tahunan <i>Annual Nomination</i>	Seluruh pegawai yang memenuhi kriteria <i>All employees who meet the criteria</i>
Pegawai Teladan <i>Exemplary Employee</i>	Nominasi Tahunan <i>Annual Nomination</i>	Seluruh pegawai yang memenuhi kriteria <i>All employees who meet the criteria</i>
Masa Kerja <i>Years in Service</i>	Termin <i>Length of service</i>	Masa kerja 8, 15 dan 20 tahun <i>The year in service of 8, 15 and 20 years</i>

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Employee Composition by Employment Status

Uraian	2019		2018		Description
	Total	%	Total	%	
Pegawai Tetap	167	85	364	94	Permanent
Pegawai Kontrak	29	15	25	6	Contract
Jumlah	196	100	389	100	Total

Perusahaan mengelompokkan status kepegawaian para karyawannya dalam kelompok Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak. Pada 2019 Perusahaan tidak menyelenggarakan program Management Trainee.

The Company divides employment status into groups of Permanent Employees and Contract Employees. In 2019 the Company did not organize a Management Trainee program.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan
Table of Employee Composition by Education Background

Uraian	2019		2018		Description
	Total	%	Total	%	
Sampai D3	15	8	62	16	up to Diploma
Sarjana S1	134	68	249	64	Bachelor
S2 dan S3	47	24	78	20	Post Grad/ Doctoral
Jumlah	196	100	389	100	Total

Seiring meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat Indonesia, maka komposisi jenjang pendidikan terus bergeser ke atas dengan minimal pendidikan pegawai rata-rata di jenjang S1.

As education in Indonesian society increases, the composition of the education level continues to shift upward with a minimum education of the average employee at the S1 level.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender
Table of Employee Composition by Gender

Uraian	2019		2018		Description
	Total	%	Total	%	
Wanita	76	39	175	45	Female
Pria	120	61	214	55	Male
Jumlah	196	100	389	100	Total

Komposisi pegawai pria dan wanita adalah 61% pria dan 39% wanita.

The composition of male and female employees is 61% male and 39% female.

86

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Manajemen
Table of Employee Composition by Management Level

Uraian	2019		2018		Description
	Total	%	Total	%	
Manajemen Puncak	17	8	39	10	Top Management
Manajemen Madya	80	41	168	43	Middle Management
Pelaksana	99	51	182	47	Staff
Jumlah	196	100	389	100	Total

Perusahaan membagi Kategori Rentang Kepangkatan menjadi enam kategori, yaitu Senior Vice President (grade 15-16), Vice President (grade 13-14), Assistant Vice President (grade 11-12), Manager (grade 9-10), Assistant Manager (grade 7-8) dan Associate (grade ≤6). Untuk kemudahan, kategori tersebut dikelompokkan kembali dalam tiga grup seperti tabel di atas.

The Company divides the Rank Range Category into six categories, namely Senior Vice President (grade 15-16), Vice President (grades 13-14), Assistant Vice President (grades 11-12), Manager (grades 9-10), Assistant Manager (grades 7-8) and Associates (grade ≤6). For convenience, the categories are re-grouped into three groups shown on the table above.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia (tahun)
Table of Employee Composition by Age (Years)

Uraian	2019		2018		Description
	Total	%	Total	%	
< 30 tahun	59	30	90	23	< 30 years
30 - 45 tahun	107	55	179	46	30 - 45 years
> 45 tahun	30	15	120	31	> 45 years
Jumlah	196	100	389	100	Total

Pelatihan: Realisasi dan Biaya

Wujud dari komitmen Perusahaan dalam memberikan kesempatan yang sama bagi para pegawainya dalam hal pengembangan kompetensi. Pada tahun 2019 Perusahaan telah mengikuti *Public Training* sebanyak 30 kali dan melaksanakan *in house training* sebanyak 6 kali.

Realisasi biaya pelatihan tahun 2019 adalah sebesar Rp 783.097.388,83 dengan tingkat pemakaian 55% dari total anggaran. Perusahaan sangat memperhatikan pengembangan kompetensi pegawai guna membangun SDM yang berkualitas.

Guna meningkatkan kapabilitas para pegawai, Perusahaan menyediakan pelatihan-pelatihan/training, baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan sendiri maupun yang diadakan oleh pihak ke tiga. Pelatihan yang dilaksanakan 6 (enam) kali secara *in-house* di antaranya:

- Sharing Session - Benchmarking Praktek Tata Kelola Perusahaan PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan
- Pelatihan PSAK terkini 71, 72 dan 73
- Strategic Leadership
- Pelatihan Quantum
- Talk Show Teknik, Metode, dan Tipologi Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme yang Dapat Terjadi Pada Perusahaan Peer-to-Peer Lending
- Perkembangan dan Prospek Perekonomian Indonesia

Training: Realization and Costs

The realization of the Company's commitment in providing equal opportunities for its employees in terms of competency development. In 2019 the Company participated in *Public Training* 30 times and carried out *in house training* 6 times.

The realization of training costs in 2019 was Rp783,097,388.83 with utilization of 55% from the total budget. The company is very concerned about developing employee competencies to build quality human resources.

To improve the capabilities of employees, the Company provides training / training, both organized by the Company itself and those held by third parties. The training was held 6 (six) times *in-house* including:

- Sharing Session - Benchmarking Corporate Governance Practices of PT Pertamina (Persero) and its Subsidiaries
- Recent PSAK training 71, 72 and 73
- Strategic Leadership
- Quantum Training
- Talk Show Techniques, Methods and Typologies of Money Laundering and / or Terrorism Funding that Can Occur in Peer-to-Peer Lending Companies
- Development and Prospects of the Indonesian Economy

Sedangkan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ke tiga sebanyak 29 (dua puluh Sembilan) kali di dalam negeri, yaitu:

- Pelatihan Asesor KPKU Forum Ekselen BUMN
- Revitalisasi Hak Atas Tanah untuk Pembangunan Kawasan, Lahir dan Hapusnya Hak Atas Tanah, Perolehan, Peralihan, Pembebanan, Pendayagunaan Aset Tanah dan Pemberantasan Mafia Tanah (Juknis Kemen. ATR/BPN Nomor 1/ Juknis/D.VII/ 2018)
- Pelatihan Assessor Preparation Course (APC) KPKU BUMN 2019
- Pelatihan Training EASY
- Seminar Penegakan Hukum Tindak Pidana Korporasi di BUMN
- Project Management
- Pelatihan Sertifikasi Qualified Internal Auditor
- Pelatihan Behaviour Based Interview (BBI)
- Pelatihan *Risk management* – BSMR Lev. 1
- Diklat Basic Treasury
- 2019 IIA Indonesia National Conference
- Pelatihan *Risk management* – BSMR Lev. 1
- Pelatihan Basic Calculations and Formating in Excel 2016 & Building and Delivering Powerpoint 2016 Presentations
- Workshop Hukum Ketenagakerjaan
- Pelatihan Bela Negara Program PBB 2019
- Shaping the Future Role of *Corporate Secretary*
- Pelatihan *Risk management* – BSMR Lev. 2
- Performance Management
- Digital Leadership “Leading in Fast Changing Digital Age”
- Workshop (Jambore PR Indonesia) Jampiro #5
- Organization Design
- Strategic Workforce Planning
- Effective Leadership
- Talk Show Content Marketing
- Basic Financial Modeling
- Accounting for Non Accountant
- IFRS 9 (PSAK 7) Credit Risk Modelling
- Effective Leadership
- Report Writing

Sedangkan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ke tiga sebanyak 1 (satu) kali luar negeri, yaitu:

- ASEAN Global Leadership Programme

Whereas 29 (twenty-nine) times of third-party training held in the country included:

- KPKU Assessor Training for SOE Executive Forum
- Revitalization of Land Rights for Regional Development, Birth and Abolition of Land Rights, Acquisition, Transition, Imposition, Utilization of Land Assets and Eradication of Land Mafia (Technical Guidelines of Kemen. ATR / BPN Number 1 / Juknis / D.VII / 2018)
- 2019 KPKU BUMN Assessor Preparation Course (APC) Training
- EASY Training
- Corporate Law Enforcement Seminar Seminar in SOEs
- Project Management
- Qualified Internal Auditor Certification Training
- Behavior Based Interview (BBI) Training
- Risk Management Training - BSMR Level 1
- Basic Treasury Training
- 2019 IIA Indonesia National Conference
- Risk Management Training - BSMR Level 1
- Basic Calculations and Formating Training in Excel 2016 & Building and Delivering PowerPoint 2016 Presentations
- Labor Law Workshop
- UN Country Training Country Program 2019
- Shaping the Future Role of Corporate Secretary
- Risk Management Training - BSMR Level 2
- Performance Management
- Digital Leadership “Leading in Fast Changing Digital Age”
- Workshop (Jambore PR Indonesia) Jampiro #5
- Organization Design
- Strategic Workforce Planning
- Effective Leadership
- Talk Show Content Marketing
- Basic Financial Modeling
- Accounting for Non Accountant
- IFRS 9 (PSAK 7) Credit Risk Modelling
- Effective Leadership
- Report Writing

Whereas training held by third parties as much as 1 (one) time abroad, namely:

- ASEAN Global Leadership Programme

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Perusahaan, seluruhnya (100%) adalah Pemerintah Republik Indonesia. Nilai nominal adalah Rp1.000.000 (satu juta rupiah) per saham.

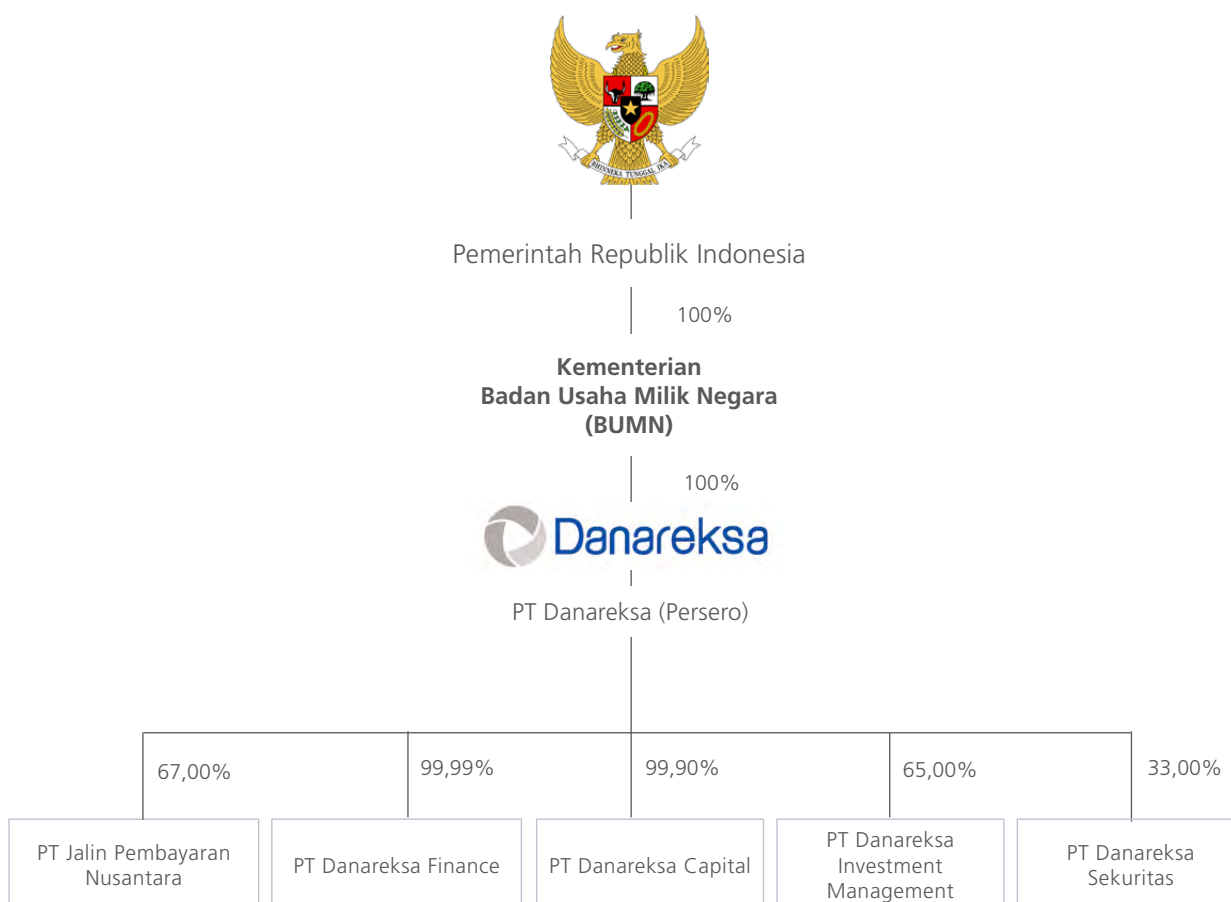
The Government of The Republic of Indonesia wholly owns (100%) of Company's shares. The nominal value is Rp1.000.000 (one million rupiah) per share.

Uraian	Jumlah Saham (nilai penuh) <i>No. of shares (full amount)</i>	Nominal (Rp juta) <i>Value (Rp million)</i>	Description
Modal Dasar	2.800.000	2.800.000	Authorized Capital
Pemegang Saham: Pemerintah Republik Indonesia	701.480	701.480	Shareholder: Government of The Republic of Indonesia
Modal ditempatkan dan disetor penuh	701.480	701.480	Issued and paid-up capital
Saham dalam portepel	2.098.520	2.098.520	Shares in Portfolio

89

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Perusahaan merupakan perusahaan induk (*Holding company*) yang memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang jasa keuangan, manajemen investasi, jasa pembiayaan, jasa penasihat keuangan, pengelolaan investasi dan perusahaan yang bergerak dibidang jasa *switching* dan manajemen ATM.

Selain itu, pada tanggal 19 Juni 2019, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas PT Jalin Pembayaran Nusantara (selanjutnya disebut "JPN") yang merupakan salah satu lembaga prinsipil di Indonesia melalui layanan *Switching Link*.

The Company is the parent entity that has Subsidiaries and Associate Companies engaged in financial services, investment management, financing services, financial advisory services, investment management and companies engaged in switching services and ATM management.

On June 19, 2019, the Company took over 67% PT Telekom Indonesia Tbk.'s share in the PT Jalin Pembayaran Nusantara and became the majority shareholder in the said company. Jalin is the premier provider in the Indonesian interbank switching industry.

90

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Perusahaan Name of Company	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Keterangan Status
PT Jalin Pembayaran Nusantara	<i>Interbank Switching, Managed Services</i>	67,00%	Operasional <i>In Operation</i>
PT Danareksa Finance	Jasa Pembiayaan <i>Financing Services</i>	99,99%	Operasional <i>In Operation</i>
PT Danareksa Capital	Jasa Penasihat Keuangan, Pengelolaan Aset dan Investasi <i>Financial Advisory Service, Assets and Investment Management</i>	99,90%	Operasional <i>In Operation</i>

Entitas Asosiasi

Associates

Nama Perusahaan Name of Company	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Keterangan Status
PT Danareksa Investment Management	Jasa Pengelolaan Reksadana, Pengelolaan Dana Pihak Ketiga, dan Penasihat Investasi <i>Mutual Fund Management Services, Discretionary Fund, and Investment Advisory</i>	65,00%	Operasional <i>In Operation</i>
PT Danareksa Sekuritas	Jasa Penasihat Keuangan, Perantara Perdagangan Efek, Penjaminan Emisi Efek <i>Financial Advisory, Underwriting, and Securities Brokerage</i>	33,00%	Operasional <i>In Operation</i>

Penyertaan Lainnya

Other Investments

No	Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	Jumlah Saham <i>Shares</i>	Bidang Usaha <i>Business</i>	Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i>	Keterangan <i>Status</i>
1	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City, Lantai 17 ; Jl. Asia Afrika Lot.19; Jakarta 10270	7,76%	Pemeringkatan <i>Rating Agency</i>	1993	Beroperasi <i>in operation</i>
2	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia Graha Mandiri Lantai 3, Jln. Imam Bonjol No.61, Jakarta	2,00%	Kliring dan penjaminan <i>Clearing and Guarantee</i>	1984	Beroperasi <i>in operation</i>
3	PT Bursa Berjangka Indonesia The City Tower Building, 20th floor, MH. Thamrin No.81, Jakarta	3,45%	Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan transaksi di pasar berjangka <i>Organizing and overseeing transaction activities in the futures market</i>	1999	Beroperasi <i>in operation</i>
4	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5; Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190	1,25%	Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek <i>Securities transaction depository and settlement services</i>	1997	Beroperasi <i>in operation</i>
5	PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5; Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190	0,50%	Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan transaksi di Bursa Efek. <i>Carry out and supervise transaction activities on the Stock Exchange.</i>	2007	Beroperasi <i>in operation</i>

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perusahaan adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sahamnya dimiliki keseluruhannya (100%) oleh Negara Republik Indonesia, melalui Kementerian BUMN. Sampai akhir 2019, Perusahaan tidak pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Oleh karena itu, tidak tersedia informasi kronologis pencatatan saham dimaksud.

The Company is a State Owned Enterprise (SOE) and wholly owned by the Government of Republic of Indonesia through the Ministry of SOE. By end of 2019, the company has never been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Therefore, there is no chronological information on the listing of shares in question.

Kronologis Efek Lainnya

Chronology of Other Securities

Pada laporan tahunan 2018, disampaikan bahwa Perusahaan masih mempunyai obligasi, yang bernama "Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Danareksa - Seri B", yang berjumlah Rp250 miliar dengan nilai kupon sebesar 11,00% selama 5 tahun yang jatuh tempo 16 Desember 2019 dan mempunyai Rating dari Pefindo: IdA (Single A).

Pada tanggal jatuh tempo tersebut, keseluruhan kewajiban yang berhubungan dengan penerbitan obligasi tersebut telah diselesaikan/dipenuhi.

The Company reported in its 2018 Annual Report, that PT Danareksa (Persero) still has a corporate bond, named "Danareksa Phase II Continued Bonds – Series B" amounted Rp250 billion with a coupon value of 11.00% for 5 years matured on December 16, 2019. The said Bond has an idA (single A) rating from the Pefindo.

On the maturity date, all obligations related to the issuance of the bonds have been completed/fulfilled.

Nama dan Alamat Lembaga & Profesi Penunjang

*Name and Address of Supporting
Institutions & Professionals*

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

*Name and Address of Capital Market
Supporting Institutions*

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon/Phone: (021) 515 0515
Faksimil/Facsimile: (021) 5150330

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53,
Jakarta 12190 , Indonesia
Telepon/ Phone: (021) 515 2855
Faksimili/Facsimile: (021) 5299 1199

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Menara Bank BTN
Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130
Telp: (021) 633 6789
Fax: (021) 633 6719

Nama dan Alamat Kantor Akuntan Publik

*Name and Address of
Public Accountant*

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Purwantono, Sungkoro dan Surja

Member of Ernst & Young Global Limited
Gedung Indonesia Stock Exchange
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Telepon/ Phone: (021) 52895000

Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

*Names and Addresses of
Securities Rating Companies*

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telepon/Phone: (021) 7278 2380
Faksimil/Facsimile: (021) 7278 2370

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

94

- *Gold Winner for Social Economic Contribution: Pro3 RRI BUMN Award dari RRI dan Iconomics*
- *MultiFinance berpredikat Sangat Bagus, Kategori Aset sampai dengan Rp500 miliar dari Majalah InfoBank*
- *Financial Top Leader 2019, Kategori Lembaga Penunjang Pasar Modal dari Warta Ekonomi Research and Consulting*
- *2nd Rank Securities Company dari Majalah Infobank*
- *Best Islamic Finance Sukuk House dari Alpha Southeast Asia*
- *Most Admired Company – Financial Service dari Warta Ekonomi*
- *Best LCY Bond Deal in Indonesia and Best FCY Sovereign Bond Deal in Southeast, Alpha Southeast Asia*
- *Peserta Lelang SBSN Terbaik Tahun 2019, Kategori Sekuritas, Menteri Keuangan Republik Indonesia*
- *The Best Growth AUM Investasi, dari PT Bank BRI Tbk, kepada PT Danareksa Investment Management (DIM)*
- *Reksa Dana Syariah Terbaik 2019, Kategori Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap Periode 1 Tahun; dari Infovesta kepada DIM.*
- *Reksa Dana Campuran, Danareksa Syariah Berimbang (#2), dari Kontan Bareksa kepada DIM.*
- *5 Star Award for Performance 2019, Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah; dari InfoBank – Pasar Dana, kepada DIM*
- *5 Star Award for Performance 2019, Danareksa Syariah Saham; dari InfoBank – Pasar Dana, kepada DIM*
- *Best Investment Management Conventional, Green and Sharia Bonds 2019, dari PT Sarana Multi Infrastruktur kepada DIM.*
- *Gold Winner for Social Economic Contribution: Pro3 RRI BUMN Award from RRI and Iconomics*
- *Multifinance with "Very Good" predicate, for the Asset up to RP500 billion, from the InfoBank Magazine.*
- *Financial Top Leader 2019, for Capital Market Supporting Category, from the Warta Ekonomi Research and Consulting*
- *2nd Rank Securities Company from Infobank Magazine*
- *Best Islamic Finance Sukuk House from the Alpha Southeast Asia*
- *Most Admired Company – Financial Service from Warta Ekonomi*
- *Best LCY Bond Deal in Indonesia and Best FCY Sovereign Bond Deal in Southeast, Alpha Southeast Asia*
- *Best SBSN Auctioneer 2019, Securities Category, Ministry of Finance Republic Indonesia*
- *The Best Growth AUM Investments, from PT Bank BRI Tbk, to PT Danareksa Investment Management (DIM)*
- *Best Sharia Mutual Funds 2019, Category for Fixed Income Sharia Mutual Funds for 1 Year Period; from Infovesta to DIM.*
- *Mixed Mutual Funds, Danareksa Syariah Berimbang (# 2), from Cash Bareksa to DIM.*
- *5 Star Award for Performance 2019, Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah; from InfoBank - Dana Market, to DIM*
- *5 Star Award for Performance 2019, Danareksa Syariah Saham; from InfoBank - Dana Market, to DIM*
- *Best Investment Management Conventional, Green and Sharia Bonds 2019, from PT Sarana Multi Infrastruktur to DIM.*

Alamat Kantor Pusat, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

*Names and Addresses of Subsidiaries
and Associates*



95

Alamat Kantor Pusat *Headquarters Addresses*

PT Danareksa (Persero)

Plaza BP Jamsostek Lt. 10
Jl. H.R. Rasuna Said No. 122 Blok B,
Jakarta 12910
Telepon/Phone: (021) 29555777
Faksimil/Facsimile: (021) 25198001
Email: cs@danareksa.co.id

PT Jalin Pembayaran Nusantara

Menara Dea Tower 1, 2nd Floor
Jl. Mega Kuningan Barat IX
Kav. E. 4.3 No. 1 Jakara 12950
Telepon/Phone: (021) 5795 6840
Email: corporate@jalin.co.id

PT Danareksa Finance

Plaza BP Jamsostek Lantai 12,
Jl. HR Rasuna Said No.112 Blok B,
Jakarta 12910
Telepon/Phone: (021) 29-555-777
Email: df.support@danareksa.co.id

PT Danareksa Capital

Plaza BP Jamsostek Lantai 12,
Jl. HR Rasuna Said No.112 Blok B,
Jakarta 12910
Telepon: (021) 29-555-888
Email : corsec@danareksacapital.co.id

PT Danareksa Investment Management

Plaza BP Jamsostek Lantai 11,
Jl. HR Rasuna Said No.112 Blok B,
Jakarta 12910
Telepon/Phone: 1-500-688 (tekan 2 untuk DIM)
Faksimil/Facsimile: (021) 3500 944
Email : cs@danareksainvestment.co.id

PT Danareksa Sekuritas

BRI Tower II lantai 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav 44-46
Jakarta 10210 – Indonesia
Telepon/Phone: (021) 50914100
Call Center: (021) 1500688
Email addresses:
corsec-ds@danareksa.co.id
callcenter@danareksa.co.id



Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website

Sebagai upaya mengedepankan transparansi, Perusahaan telah memiliki website sejak tahun 2009, yang dapat diakses melalui URL www.danareksa.co.id. Keberadaan website ini sejalan dengan Peraturan OJK nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Website tersebut menyediakan informasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Mengacu pada Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, PT Danareksa (Persero) telah memiliki situs web korporasi dengan alamat <https://www.danareksa.co.id> yang dapat diakses sejak tahun 2009. Situs web PT Danareksa (Persero) dibuat dengan dua versi bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. PT Danareksa (Persero) selalu berupaya menyempurnakan konten dan tampilan situs web ini secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses. Hal ini merupakan komitmen PT Danareksa (Persero) untuk senantiasa mengedepankan transparansi pada tata kelola Perusahaan.

Melalui situs tersebut, seluruh pemangku kepentingan serta masyarakat dapat memperoleh informasi antara lain:

- Struktur Perusahaan dan informasi entitas anak, dan entitas asosiasi;
- Struktur organisasi PT Danareksa (Persero);
- Analisis kinerja keuangan;
- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi;
- Informasi aktivitas bisnis yang sedang berjalan; dan Informasi penerapan serta organ tata kelola perusahaan.

In an effort to promote transparency, the Company has had a website since 2009, which can be accessed through the URL www.danareksa.co.id. The existence of this website is in line with the Financial Services Authority (OJK) Regulation number 8 / POJK.04 / 2015 concerning "Issuer or Public Company Websites".

The website provides information in Indonesian and English.

In accordance to OJK Regulation Number 8/ POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Website, PT Danareksa (Persero) has had a corporate website at <https://www.danareksa.co.id> which can be accessed since 2009. PT Danareksa (Persero) website is made in two language versions which are English and Indonesian. PT Danareksa (Persero) always strives to improve the content and appearance of this website on a regular basis so that it becomes more informative and easier to access. This is a commitment of PT Danareksa (Persero) to always prioritize transparency in the governance of the Company.

Through this website, all stakeholders and the public can obtain information including:

- *Company structure and information on subsidiaries and associates;*
- *The organizational structure of PT Danareksa (Persero);*
- *Analysis of financial performance;*
- *Annual Reports and Financial Statements;*
- *Profile of the Board of Commissioners and Directors;*
- *Information on ongoing business activities; and Information about application and organs of corporate governance.*

Pembahasan dan Analisis Manajemen atas Kinerja Perusahaan

*Management Discussion and Analysis
on Company's Performance*

Makro Ekonomi Global dan Nasional

Situasi perekonomian global pada akhir tahun 2019 melambat di 3,0%, dibandingkan periode yang sama di tahun 2018 yang berada di angka 3,6%. Pelambatan ini terutama karena kegiatan perdagangan dan manufaktur dunia yang menurun, yang sedikit banyak terpengaruh dari kondisi perdagangan AS dan Tiongkok serta ketidakpastian dalam keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit). Ketidakpastian ini menyebabkan menurunnya volume perdagangan global serta menurunnya harga komoditas.

Namun hal ini berangsur membaik dengan terjadinya kesepakatan dagang tahap pertama AS-Tiongkok tersebut. Kondisi demikian berpotensi meningkatkan masuknya modal ke negara berkembang.

Di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia selama tahun 2019 juga mengalami perlambatan menjadi 5,02% dibandingkan 5,17% di tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi per kuartal tahun 2019 masing-masing sebesar 5,07%, 5,05%, 5,02% dan 4,97% pada kuartal 1 hingga kuartal 4 tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi domestik masih didukung oleh konsumsi domestik (4,97% y-o-y) dan investasi (4,06% y-o-y) yang masih kuat walaupun melambat dibandingkan tahun sebelumnya.

Sektor jasa mengalami pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 terutama jasa transportasi dan informasi dan komunikasi yang tumbuh sebesar 9,41% di tahun 2019 dibandingkan 7,04% di tahun 2018. Sektor pertanian mengalami pertumbuhan yang positif terutama sektor perkebunan karena peningkatan produksi kelapa sawit demikian pula dengan sektor pengolahan non migas yang dipicu oleh industri makanan khususnya *Crude Palm Oil (CPO)*.

Perkembangan Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar Rupiah selama tahun 2019 mengalami penguatan sebesar 3,64% menjadi Rp13.866/ USD pada 31 Desember 2019. Penguatan ini terjadi karena sentimen positif dari sisi internal seiring tetap terjaganya inflasi dan cadangan devisa.

Global and National Macroeconomic

The global economic condition at the end of 2019 slowed at 3.0%, compared to the same period in 2018 which stood at 3.6%. This slowdown was mainly due to declining world trade and manufacturing activities, which were more or less affected by US and Chinese trade conditions and uncertainty in Britain's exit from the European Union (Brexit). This uncertainty caused a decrease in global trade volume and decreased commodity prices.

But this has gradually improved with the occurrence of the first US-China trade agreement. Such conditions have the potential to increase capital inflows to developing countries.

Amid slowing global economic growth, Indonesia's domestic economic growth in 2019 also slowed to 5.02% compared to 5.17% in 2018. Economic growth per quarter in 2019 was 5.07%, 5.05% respectively, 5.02% and 4.97% in the first quarter to the fourth quarter of 2019. Domestic economic growth was still supported by domestic consumption (4.97% y-o-y) and investment (4.06% y-o-y) which remained strong despite slowing compared to the previous year.

*The service sector experienced a higher growth compared to 2018 especially transportation, information and communication services which grew by 9.41% in 2019 compared to 7.04% in 2018. The agriculture sector experienced a positive growth especially in the plantation sector due to the increase in palm oil production as well as the processing sector non oil and gas which was triggered by the food industry, the *Crude Palm Oil (CPO)* in particular.*

Development of Exchange Rates

Rupiah exchange rate during 2019 experienced a strengthening of 3.64% to Rp13,866/ USD on December 31, 2019. This strengthening occurred due to positive sentiment from the internal side as inflation and foreign exchange reserves were maintained.

Prospek ekonomi domestik yang baik, imbal hasil investasi portofolio yang menarik, serta dampak positif kebijakan moneter longgar di negara maju menyebabkan arus modal masuk meningkat.

Faktor dalam negeri yang mempengaruhi penguatan nilai tukar rupiah, adalah dukungan pasokan valuta asing dari para eksportir serta aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut sejalan dengan prospek perekonomian Indonesia yang terjaga.

Sedangkan dari sisi eksternal ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit menurun dengan adanya negosiasi dagang antara AS dan Tiongkok memberikan sentimen positif terhadap nilai tukar rupiah.

Good domestic economic prospects, attractive portfolio investment returns, and the positive impact of loose monetary policy in developed countries have led to increased capital inflows.

Domestic factors that generate the strengthening of the rupiah exchange rate are the support of foreign exchange supply from exporters as well as continuing capital inflows in line with the maintained economic prospects of Indonesia.

On the external side, the uncertainty of the global financial market which slightly declined due to trade negotiations between the US and China gave positive sentiment to the rupiah exchange rate.

101

Perdagangan di Bursa Efek Indonesia

Index Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir tahun 2019 ditutup di level 6.299, yang berarti terjadi kenaikan 1,7% dibanding penutupan tahun 2018 yang sebesar 6.194. Selama tahun 2019, terjadi penambahan emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 55 perusahaan, sehingga total perusahaan yang listed di BEI pada akhir 2019 adalah 668 perusahaan.

Kenaikan perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering – IPO*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini adalah yang tertinggi di Asia Tenggara selama tahun 2019, dan juga membawa BEI ke peringkat 7 bursa dunia. Sebagai gambaran, Bursa Efek di Thailand pada tahun 2019 menambah 30 emiten baru, Malaysia (29 emiten), Singapura (11 emiten) dan Filipina (4 emiten).

Sementara itu di industri pengelolaan investasi, termasuk Reksa Dana, terjadi kenaikan dana kelolaan (*Asset Under Management/AUM*) sebesar 6,92% ke nilai Rp 542,2 triliun per Desember 2019 (akhir 2018: Rp507,09 triliun). Pasar Modal melalui Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 ini berhasil menghimpun dana sebesar Rp14,78 triliun (tahun 2018: Rp15,67 triliun), yang berasal dari 55 perusahaan IPO (tahun 2018: 57 perusahaan); right issue senilai Rp30,5 triliun; (2018: Rp44,3 triliun), dan obligasi perusahaan senilai Rp122 triliun (tahun 2018: Rp105 triliun).

Trading on the Indonesia Stock Exchange

The Jakarta Composite Index (JCI) at the end of 2019 closed at 6,299, which means an increase of 1.7% compared to the close of 2018 which amounted to 6,194. During 2019, there were 55 additional listed companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX), bringing the total number of companies listed on the IDX at the end of 2019 to 668 companies.

The increase in companies conducting initial public offerings (IPOs) on the Indonesia Stock Exchange (BEI) was the highest in Southeast Asia during 2019, and also brought IDX to number 7 in world exchanges. As an illustration, the Stock Exchange in Thailand in 2019 added 30 new issuers, Malaysia (29 issuers), Singapore (11 issuers) and the Philippines (4 issuers).

Meanwhile in the investment management industry, including mutual funds, an increase in assets under management (Asset Under Management/AUM) of 6.92% to the value of Rp542.2 Trillion (end of 2018: Rp507.09 trillion). The Capital Market through the Indonesia Stock Exchange in 2019 managed to raise Rp14.78 trillion (2018: Rp15.67 trillion), which came from 55 IPO companies (2018: 57 companies); rights issue of Rp30.5 trillion; (2018: Rp44.3 trillion), and corporate bonds worth Rp122 trillion (2018: Rp105 trillion).

Institusi keuangan mendominasi penerbitan obligasi perusahaan selama tahun 2019 dengan total nilai mencapai Rp51 triliun atau 42% dari keseluruhan penerbitan obligasi perusahaan di 2019.

Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mencatat 14 (empat belas) Exchange Traded Fund (ETF), 2 (dua) Efek Beragunan Aset (EBA), 2 (dua) obligasi korporasi, 2 (dua) Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Dana Investasi Real Estate (DIRE, dikenal juga sebagai Real Estate Investment Trust - REIT), yang menjadikan total pencatatan efek di BEI sebesar 76 selama tahun 2019.

Sektor dengan kapitalisasi pasar terbesar adalah sektor keuangan sebesar Rp2,540 triliun dengan nilai perdagangan sebesar Rp606,046 miliar. Disusul oleh sektor industri barang konsumsi dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp1,171 triliun dan nilai transaksi sebesar Rp182,185 miliar. Sementara sektor yang mengalami peningkatan kapitalisasi pasar terbesar di tahun 2019 adalah sektor perumahan, real estate dan konstruksi bangunan (20,73%), disusul oleh sektor keuangan (16,47%) dan sektor industri dasar dan kimia (16,19%).

Selama tahun 2019, obligasi Pemerintah dan korporasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. Obligasi Pemerintah mencapai Rp6,903 triliun lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 (Rp5,008 triliun) dan obligasi korporasi sebesar Rp388,435 miliar lebih tinggi dibandingkan 2018 (Rp327,617 miliar).

Perkembangan Suku Bunga dan Inflasi

Sejak bulan Juli 2019, Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga acuan: 7 Days Reserve Repo Rate (7DRR) sebanyak empat kali, masing-masing sebesar 25 bps menjadi 5,00%. Selain penurunan tingkat suku bunga acuan, Bank Indonesia juga menurunkan Giro Wajib Minimum Perbankan sebesar 100 bps pada bulan Juni dan November 2019 menjadi 5,5%.

Penurunan ini dimaksudkan guna melonggarkan likuiditas perbankan dalam penyaluran kredit.

Financial institutions dominated the issuance of corporate bonds during 2019 with a total value of Rp51 trillion or 42% of the total corporate bond issuance in 2019.

The Indonesia Stock Exchange (IDX) also recorded 14 (fourteen) Exchange Traded Fund (ETF), 2 (two) Asset Backed Securities (EBA), 2 (two) corporate bonds, 2 (two) Collective Investment Contract (KIK) Investment Funds Real Estate (DIRE, also known as Real Estate Investment Trust - REIT), which made a total listing of securities on the IDX of 76 during 2019.

The sector with the largest market capitalization is the financial sector amounting to Rp2.540 trillion with a trade value of Rp606.046 billion. Followed by the consumer goods industry sector with a market capitalization of Rp1.171 trillion and the transaction value of Rp182.185 billion. While the sectors that experienced the biggest increase in market capitalization in 2019 were the housing, real estate and construction sector (20.73%), followed by the financial sector (16.47%) and the basic and chemical industry sector (16.19%).

During 2019, government and corporate bonds traded on the Indonesia Stock Exchange have increased compared to 2018. Government bonds reached Rp6.903 trillion higher than 2018 (Rp5.008 trillion) and corporate bonds Rp388.435 billion higher than 2018 (Rp327.617 billion).

Development of Interest and Inflation Rates

Since July 2019, Bank Indonesia has reduced the benchmark interest rate: 7 Days Reserve Repo Rate (7DRR) four times, each by 25 bps to 5.00%. In addition to reducing the benchmark interest rate, Bank Indonesia also reduced the Statutory Reserves for Banks by 100 bps in June and November 2019 to 5.5%.

This reduction was intended to relax bank liquidity in lending. The decline in bank interest

Penurunan suku bunga perbankan sudah terjadi walaupun relatif lambat. Suku bunga deposito turun 52 bps menjadi 6,31% di bulan Desember 2019 dan suku bunga kredit turun menjadi 9,90% untuk kredit investasi dan 10,09% untuk kredit modal kerja.

Tingkat inflasi di tahun 2019 terjaga pada level yang rendah sebesar 2,72% (y-o-y), lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Inflasi inti melambat menjadi 3,02% dibandingkan 3,05% di tahun 2018 dan inflasi administered price dapat dijaga di tingkat yang lebih rendah (0,51%) dibandingkan tahun sebelumnya (3,36%). Sementara inflasi volatile price meningkat lebih tinggi (4,30%) dibandingkan tahun 2018 (3,39%).

Sepanjang tahun 2019, inflasi tertinggi terjadi pada kelompok sandang (4,93%) disusul oleh kelompok bahan makanan (4,28%), kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (3,97%), kelompok kesehatan (3,46%), kelompok pendidikan, rekreasi dan transportasi (3,25%), kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar (1,75%) serta kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (0,17%).

rates has occurred even though it is relatively slow. Deposit rates fell by 52 bps to 6.31% in December 2019 and lending rates fell to 9.90% for investment loans and 10.09% for working capital loans.

The inflation rate in 2019 was maintained at a low level of 2.72% (y-o-y), lower than previous year. Core inflation slowed to 3.02% compared to 3.05% in 2018 and administered price inflation can be maintained at a lower level (0.51%) compared to the previous year (3.36%). While volatile price inflation increased higher (4.30%) compared to 2018 (3.39%).

Throughout 2019, the highest inflation occurred in the clothing group (4.93%), followed by the foodstuffs group (4.28%), the processed food, beverages, cigarettes and tobacco group (3.97%), the health group (3.46%), the education, recreation and transportation group (3.25%), the housing, water, electricity, gas and fuel group (1.75%) and the transportation, communication and financial services group (0.17%).

Industri Pasar Modal

Penjaminan Emisi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir perdagangan tahun 2019 ditutup pada level 6.299 atau mengalami peningkatan sebesar 1,7% dari penutupan tahun 2018. Sementara untuk kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2019 sebesar Rp7.265 triliun dengan 668 emiten dan mengalami peningkatan sebesar 3,45% jika dibandingkan kapitalisasi pasar tahun 2018 (Rp7.023 triliun). Total nilai perdagangan tahun 2019 mencapai Rp1.674 triliun dengan nilai transaksi rata-rata perdagangan harian Rp9,1 triliun dan mengalami peningkatan sebesar 7,1% bila dibandingkan tahun 2018 (total nilai perdagangan 2018: Rp2.040 triliun; rata-rata perdagangan harian 2018: Rp8,5 triliun).

Pada 2019, BEI berhasil menghimpun dana dari Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering – IPO) sebesar Rp14,78 triliun, Rights

Capital Market Industry

Securities Underwriting

The JCI at the end of trading in 2019 closed at 6,299 or increased by 1.7% from the close of 2018. While for the IDX market capitalization in 2019 amounted to Rp7,265 trillion with 668 issuers and an increase of 3.45% when compared to the market capitalization in 2018 (Rp7,023 trillion). Total trade value in 2019 reached Rp1.674 trillion with an average daily transaction value of Rp9.1 trillion and an increase of 7.1% compared to 2018 (total trade value of 2018: Rp2,040 trillion; average daily trade 2018: Rp8.5 trillion).

In 2019, the Indonesia Stock Exchange succeeded in raising funds from an initial public offering (IPO) of Rp14.78 trillion, Rights

sebesar Rp30,53 triliun dan warrant sebesar Rp 2,67 triliun. Sebagai perbandingan, ketiga efek tersebut pada tahun 2018 berhasil menghimpun dana masing-masing sebesar Rp15,67 triliun, Rp43,27 triliun, dan Rp526 miliar.

Transaksi Perantara Perdagangan Efek

Berdasarkan data BEI, total volume transaksi obligasi Pemerintah di pasar sekunder selama tahun 2019 mencapai Rp4.181 triliun dengan rata-rata per transaksi sebesar Rp18,59 miliar. Sedangkan total volume transaksi selama tahun 2018 tercatat sebesar Rp3.744 triliun dengan rata-rata per transaksi sebesar Rp19,13 miliar.

Sementara untuk obligasi korporasi, total volume transaksi obligasi korporasi selama tahun 2019 tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp315 triliun dengan rata-rata volume sebesar Rp9,66 miliar per transaksi. Sedangkan total volume selama tahun 2018 tercatat sebesar Rp250 triliun dengan rata-rata volume mencapai Rp9,06 miliar per transaksi.

Pengelolaan Reksa Dana

Industri Reksa Dana Indonesia tahun 2019 mengalami peningkatan dana kelolaan atau Asset Under Management (AUM) menjadi sebesar Rp809,0 triliun atau meningkat sebesar 8,0% jika dibandingkan akhir tahun 2018 yang sebesar Rp747,0 triliun.

Dari jumlah ini, kontribusi terbesar berasal dari produk Reksa Dana sejumlah Rp542,0 triliun (dari Rp507,0 triliun di tahun sebelumnya). Diikuti oleh Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) sebesar Rp217 triliun (kenaikan 6,0% dari tahun 2018) dan Investasi Alternatif sebesar Rp49,0 triliun (naik 42,0% dari tahun 2018).

Pertumbuhan AUM industri Reksa Dana hingga Desember tahun 2019 meningkat dengan tren linear mengikuti pergerakan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang meningkat meskipun sempat terjadi volatilitas di triwulan IV.

Industri Reksa Dana selama 2019 tumbuh 13,0%. Hal ini mengindikasikan bahwa fluktuasi harga pada bursa saham, tidak berpengaruh pada para pelaku pasar untuk tetap berinvestasi pada Reksa Dana yang berbasis saham ini.

Sementara itu nilai dana kelolaan Reksa Dana berbasis suku bunga meningkat, yang disebabkan oleh faktor pertumbuhan unit penyertaan dan efek penurunan suku bunga.

at Rp30,53 trillion and Warrant at Rp2,67 trillion. In comparison, the three securities in 2018 managed to increase funds respectively amounting to Rp15.67 trillion, Rp43.27 trillion, and Rp526 billion.

Securities Brokerage

Based on data from the Indonesia Stock Exchange, the total volume of Government bonds transaction in the secondary market during 2019 reached Rp4,181 trillion with an average per transaction of Rp18.59 billion. While the total transaction volume in 2018 was recorded at Rp3,744 trillion with an average per transaction of Rp19.13 billion.

Meanwhile for corporate bonds, the total transaction volume of corporate bonds in 2019 was higher than in 2018, which was Rp315 trillion with an average volume of Rp9.66 billion per transaction. While total volume in 2018 was recorded at Rp250 trillion with an average volume of Rp9.06 billion per transaction.

Mutual Funds

The Indonesian Mutual Funds Industry in 2019 experienced an increase in assets under management or Asset Under Management (AUM) to Rp809.0 trillion or an increase of 8.0% compared to the end of 2018 which amounted to Rp747.0 trillion.

Of this amount, the largest contribution came from Mutual Fund products amounting to Rp542.0 trillion (from Rp507.0 trillion in the previous year). Followed by Fund Management Contracts (KPD) of Rp217 trillion (an increase of 6.0% from 2018) and Alternative Investments of Rp49.0 trillion (an increase of 42.0% from 2018).

The growth of the AUM in the Mutual Fund industry until December 2019 increased with a linear trend following the movement of the Composite Stock Price Index (JCI) which increased despite volatility in the fourth quarter.

The mutual fund industry in 2019 grew 13.0%. This indicates that price fluctuations in the stock market have no effect on market participants to continue investing in this stock-based Mutual Fund.

Meanwhile, the value of funds under management of mutual funds based on interest rates increased, which was caused by the growth factor of investment units and the effect of lower interest rates.

Laporan Pendapat Auditor

Auditor Opinion Report

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited dengan partner penanggung jawab Muhammad Kurniawan, CPA, auditor independen, dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dengan paragraf penekanan suatu hal, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 16 April 2020. Paragraf penekanan suatu hal terkait dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun 2018, manajemen Perusahaan menerapkan PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian atas transaksi pelepasan kepentingan pengendali pada PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, entitas anak, kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 2019, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali atas transaksi tersebut dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The Company's consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year ended on that date, were audited by Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accountants (KAP), member firm Ernst & Young Global Limited with partner partner Muhammad Kurniawan, CPA, auditor independent, with a fair opinion, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2019, and their financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with paragraphs of emphasis a matter, as stated in its report dated April 16, 2020. The paragraph stresses a matter relating to the restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year ended on that date.

In 2018, the Company's management adopted SFAS No. 65, Consolidated Financial Statements of transactions for the release of controlling interests at PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management, subsidiaries, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. In 2019, the Company's management decided to adopt SFAS No. 38, Business Combination of Entities under Common Control over the transaction and restated its consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018 ¹	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
	(1)	(2)	(3)=(2)-(1)	(4) = (3)/(1)	
Pendapatan Usaha	445.944	394.009	(51.935)	(11,6%)	Operating Revenues
Beban Keuangan	144.913	138.050	(6.863)	(4,74%)	Finance Expense
Beban Operasional	896.337	335.272	(561.065)	(62,6%)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(595.306)	(79.313)	515.993	86,7%	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	(63.430)	138.157	201.587	317,8%	Other Income (Expense) - net
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi	-	(10.152)	(10.152)	-	Share of Loss of an Associate
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	(63.430)	128.005	191.435	301,8%	Total other income (expense) net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(658.736)	48.692	707.428	107,4%	Income (Loss) Before Tax (Expense) Benefit
Beban Pajak - Bersih	(15.568)	(31.057)	15.489	99,5%	Tax Expense - net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(674.304)	17.635	691.939	102,6%	Profit (Loss) For the Year
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rupiah Penuh)	(976.468)	5.536	982.004	100,6%	Profit (Loss) For The Year per share (full amount)

¹ Disajikan kembali/ *As restated*

Pendapatan Usaha

Perbandingan 2018

Pendapatan usaha Perusahaan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 11,6% jika dibandingkan pendapatan tahun 2018.

Tinjauan Kinerja

Penurunan pendapatan usaha Perusahaan ini disebabkan karena sejak pelepasan sebagian kepemilikan saham Perusahaan pada PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management pada akhir tahun 2018, laporan keuangan PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management tidak dikonsolidasi lagi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, namun dicatat dalam Pendapatan (Beban) Lain-lain sebagai Bagian Laba (Rugi) Bersih atas Entitas Asosiasi.

Revenues

Comparison 2018

Operating revenues of the Company in 2019 decreased 11.6% compared to 2018 revenues.

Performance Review

The decline in the Company's Operating Revenues was due to the disposal of a portion of the Company's shares in PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management at the end of 2018, the financial statements of PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management were no longer consolidated into the consolidated financial statements of the Company, but were recorded in Other Income (Expenses) as Share of Profit (Loss) of an Associate.

Beban Operasional

Perbandingan 2018

Beban operasional Perusahaan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 62,6% jika dibandingkan dengan beban operasional tahun 2018.

Tinjauan Kinerja

Penurunan beban yang terjadi di tahun 2019 karena beban operasional PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management tidak lagi dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, didukung oleh kegiatan operasional Perusahaan yang lebih efisien.

Operating Expense

Comparison 2018

Operating expenses of The Company in 2019 decreased 62.6% compared to 2018 operating expenses.

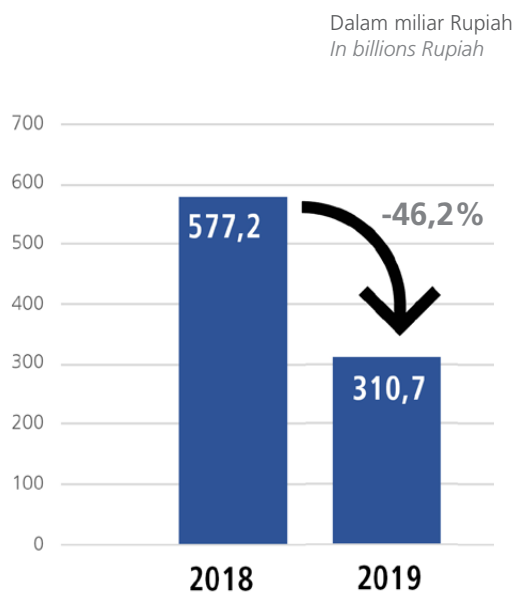
Performance Review

The decrease in expenses incurred in 2019 due to the operational expenses of PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management is no longer consolidated in the Company's consolidated financial statements, supported by the Company's operational activities which become more efficient.

107

Beban Usaha Konsolidasian

Consolidated Operating Expense



Angka tidak termasuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Figures do not include Allowance for Impairment Losses.

Laba Sebelum Pajak

Perbandingan 2018

Laba sebelum pajak Perusahaan tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018.

Tinjauan Kinerja

Peningkatan laba sebelum pajak sejalan dengan menurunnya beban operasional dan didukung dengan adanya pendapatan lain-lain pada tahun 2019.

Beban Pajak - Bersih

Perbandingan 2018

Beban Pajak Perusahaan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 99,5% jika dibandingkan beban pajak tahun 2018.

Tinjauan Kinerja

Sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak, maka meningkat pula beban pajak Perusahaan.

Laba (Rugi) Bersih

Perbandingan 2018

Pada tahun 2019 Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp17,6 miliar. Pada tahun 2018, Perusahaan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp674 miliar (disajikan kembali).

Tinjauan Kinerja

Adanya laba bersih di tahun 2019 ini sejalan dengan peningkatan laba sebelum pajak.

Profit Before Tax

Comparison 2018

The Company's earning before tax in 2019 increased compared to previous year, 2018.

Performance Review

The increase in Profit Before Tax is in line with the decrease in Operating Expenses and is supported by Other Income in 2019.

Tax Expense - net

Comparison 2018

Corporate Tax Expenses in 2019 increased by 99.5% compared to 2018 tax expenses.

Performance Review

In line with the increase in profit before tax, the Company's tax expense also increased.

Net Profit (Loss)

Comparison 2018

The Company in 2019 recorded profit for the year amounted of Rp17.6 billion. In 2018, the Company suffered a loss of Rp674.3 billion (as restated).

Performance Review

The net profit in 2019 is in line with the increase in profit before tax.

Posisi Keuangan

Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018 ¹	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp (3)=(2)-(1)	% (4) = (3)/(1)	
Total Aset	2.976.153	2.455.062	(521.091)	(17,5%)	Total Assets
Total Liabilitas	1.756.475	1.697.844	(58.631)	(3,3%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.219.678	757.218	(462.460)	(37,9%)	Total Equities

¹ Disajikan kembali/ *As restated*

109

Aset Lancar

Current Assets

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018 ¹	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp (3)=(2)-(1)	% (4) = (3)/(1)	
Kas dan setara kas	726.956	137.158	(589.798)	(81,1%)	Cash and cash equivalents
Portofolio Efek	136.138	113.835	(22.303)	(16,4%)	Marketable securities
Piutang Usaha	431.845	269.697	(162.148)	(37,5%)	Accounts receivables
Piutang Kegiatan Pembiayaan	339.725	585.221	245.496	72,3%	Financing Activities Receivables
Piutang Lain-lain	101.121	93.864	(7.257)	(7,2%)	Other Receivables
Piutang Entitas Asosiasi	54.386	77.156	22.770	41,9%	Receivables from associate entities
Pajak & Beban Dibayar Dimuka	16.968	41.826	24.858	146,5%	Prepaid Taxes & Charges
Aset Lancar	1.807.139	1.318.757	(488.382)	(27,0%)	Current Assets

¹ Disajikan kembali/ *As restated*

Perbandingan 2018

Aset lancar Perusahaan tahun 2019 mengalami penurunan 27,0% jika dibandingkan aset lancar tahun 2018.

Tinjauan Kinerja

Piutang dari kegiatan pembiayaan mengalami peningkatan, namun kenaikan ini ditahan dengan menurunnya akun kas dan setara kas yang antara lain digunakan untuk pengambilalihan 67% kepemilikan saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., sebagai upaya untuk melengkapi rentang layanan keuangan Grup Danareksa.

Comparison 2018

The Company current assets in 2019 decreased 27.0% when compared to current assets in 2018.

Performance Review

Receivables from Financing Activities increased compared to last year, but this increase has been withheld by a decrease in the Cash and Cash Equivalent accounts, which were used, among others, for share transfer of 67% ownership of PT Jalin Pembayaran Nusantara from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., to enrich Danareksa Group's range of financial services.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018 ¹	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
	(1)	(2)	(3)=(2)-(1)	(4) = (3)/(1)	
Portofolio Efek HTM	23.460	12.608	(10.852)	(46,3%)	Held-To-Maturity Securities Portfolio
Aset Pajak Tangguhan	105.157	100.819	(4.338)	(4,1%)	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	39.533	38.509	(1.024)	(2,6%)	Other Assets
Penyertaan saham	311.131	286.192	(24.938)	(8,0%)	Investments in Shares of Stocks
Aset Tidak Berwujud	33.690	41.709	8.019	23,8%	Intangible Assets
Aset Tetap	656.043	107.768	(548.275)	(83,6%)	Fixed Assets
Properti Investasi	-	548.700	548.700	100,0%	Investment Properties
Aset Tidak Lancar	1.169.014	1.136.305	(32.709)	(2,8%)	Non-Current Assets

¹ Disajikan kembali/ As restated

Perbandingan 2018

Aset tidak lancar Perusahaan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,8% jika dibandingkan tahun 2018.

Tinjauan Kinerja

Penurunan aset tidak lancar ini sejalan dengan menurunnya nilai investasi pada entitas asosiasi.

Comparison 2018

Non-current assets of The Company in 2019 decreased 2,8% when compared to 2018.

Performance Review

The decrease in non-current assets is in line with the decline in the value of investments in associates.

Total Aset

Total Assets

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018 ¹	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
	(1)	(2)	(3)=(2)-(1)	(4) = (3)/(1)	
Total Aset	2.976.153	2.455.062	(521.091)	(17,5%)	Total Assets

¹ Disajikan kembali/ As restated

Perbandingan 2018

Total aset Perusahaan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 17,5% jika dibandingkan dengan total aset tahun 2018.

Tinjauan Kinerja

Penurunan total aset pada tahun 2019 dikarenakan penurunan kas dan setara kas yang digunakan untuk akuisisi 67% kepemilikan di PT Jalin Pembayaran Nusantara.

Comparison 2018

The total assets of The Company in 2019 decreased 17.5% compared to 2018 Assets.

Performance Review

The decline in total assets in 2019 was due to a decrease in cash and cash equivalents used for the acquisition of 67% of ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-term Liabilities

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018 ¹	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp (3)=(2)-(1)	% (4) = (3)/(1)	
Pinjaman Jangka Pendek (Pinjaman Bank)	1.135.796	1.130.000	(5.796)	(0,5%)	Short-term Loans (Bank Loans)
Utang Usaha	19.731	42.168	22.437	113,7%	Account Payables
Utang kepada entitas asosiasi	20.935	419	(20.516)	(98,0%)	Payable to associate entities
Utang Pajak	10.200	2.434	(7.766)	(76,1%)	Taxes Payable
Bunga & Biaya Masih Harus Dibayar	295.203	101.730	(193.473)	(65,5%)	Accrued interest & expenses
Utang Lain-lain	25.368	30.566	5.198	20,5%	Other payables
Liabilitas Jangka Pendek	1.507.233	1.307.317	(199.917)	(13,3%)	Short-term Liabilities

¹ Disajikan kembali/ *As restated*

Perbandingan 2018

Liabilitas jangka pendek di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 13,3% jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Tinjauan Kinerja

Penurunan liabilitas jangka pendek karena menurunnya bunga dan biaya yang masih harus dibayar.

Comparison 2018

Short-term liabilities in 2019 decreased 13.3% compared to 2018.

Performance Review

This decrease was supported by lower accrued interest and expenses.

Liabilitas Jangka Panjang

Long-term Liabilities

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018 ¹	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp (3)=(2)-(1)	% (4) = (3)/(1)	
Liabilitas Jangka Panjang	249.242	390.527	142.285	56,1%	Long-term Liabilities

¹ Disajikan kembali/ *As restated*

Perbandingan 2018

Liabilitas jangka panjang di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 56,1% jika dibandingkan tahun 2018.

Tinjauan Kinerja

Pada tahun 2019, Perusahaan melunasi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Danareksa - Seri B sebesar Rp250 miliar dan menerbitkan Medium Term Notes (MTN) II Danareksa Tahun 2019 sebesar Rp400 miliar.

Comparison 2018

Long-term liabilities in 2019 have increased by 56.7% compared to 2018.

Performance Review

In 2019, the Company repaid Danareksa - Series B Phase II Sustainable Bonds in the amount of Rp250 billion and issued Danareksa II Medium Term Notes (MTN) in 2019 in the amount of Rp400 billion.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018 ¹	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
	(1)	(2)	(3)=(2)-(1)	(4) = (3)/(1)	
Liabilitas Jangka Pendek	1.507.233	1.307.317	(199.917)	(13,3%)	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	249.242	390.527	142.285	56,1%	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	1.756.475	1.697.844	(58.632)	(3,3%)	Total Liabilities

¹ Disajikan kembali/ *As restated*

Perbandingan 2018

Total liabilitas di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3,3% jika dibandingkan tahun 2018.

Tinjauan Kinerja

Meskipun terjadi peningkatan pada liabilitas jangka panjang, namun total liabilitas Perusahaan pada tahun 2019 sedikit menurun dibandingkan tahun 2018.

Comparison 2018

Total liabilities in 2019 decreased by 3.3% compared to 2018.

Performance Review

Despite an increase in long-term liabilities, the total liabilities of the Company in 2019 has slightly decreased.

Ekuitas

Equity

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018 ¹	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
	(1)	(2)	(3)=(2)-(1)	(4) = (2)-(1)/(1)	
Modal Saham	701.480	701.480	-	0,0%	Share capital
Tambahan Modal Disetor Lainnya	488.176	240.655	(247.521)	(50,7%)	Other Additional paid-up capital
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	493.830	461.280	(32.550)	(6,6%)	Gain on revaluation of fixed assets
Kerugian Belum Direalisasi dan Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual	(1.091)	(2.401)	(1.310)	(120,1%)	Unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Ekuitas Atas Penggabungan Entitas	161.985	-	(161.985)	(100,0%)	Merging Entities Equity
Saldo Laba (Defisit)	(701.748)	(721.345)	(19.597)	2,8%	Retained Earnings (Deficits)
Kepentingan Non Pengendali	77.046	77.550	504	0,7%	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1.219.678	757.219	(462.459)	(37,9%)	Total Equity

¹ Disajikan kembali/ *As restated*

Perbandingan 2018

Total Ekuitas di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 37,9% jika dibandingkan tahun 2018.

Tinjauan Kinerja

Penurunan ekuitas terutama disebabkan dari menurunnya jumlah tambahan modal disetor, sebagai dampak dari penerapan PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Dengan penerapan PSAK 38, perbedaan jumlah imbalan yang dialihkan untuk akuisisi PT Jalin Pembayaran Nusantara, dengan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini, dicatat dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas.

Penurunan ekuitas Grup Danareksa pada tahun 2019 dibandingkan pada tahun 2018 (setelah disajikan kembali) sebesar Rp462 miliar, sebagian besar terdiri dari:

Comparison 2018

Equity in 2019 decreased 37.9% compared to 2018.

Performance Review

The decrease in equity was mainly due to a decrease in the amount of additional paid-in capital, as a result of the implementation of SFAS 38 Business Combination under Common Control. With the implementation of SFAS 38, the difference between the purchase consideration for the acquisition of PT Jalin Pembayaran Nusantara, with the carrying value of the investments obtained from this transaction, is recorded in the additional paid-in capital account in the equity section.

The decline in Danareksa Group's equity in 2019 compared to 2018 (after restated) by Rp462 billion, consisting mostly of:

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Uraian	Jumlah/ Amount	Description
Akuisisi 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara	394,5	The acquisition of 67% stake in PT Jalin Pembayaran Nusantara
Pembayaran dividen oleh Jalin kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.	40,0	Payment of dividends by Jalin to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
Revaluasi aset tetap - tanah	32,5	Revaluation of fixed assets - land
Total Penurunan	467,0	Total Decline

Arus Kas Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018 ¹	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp (3)=(2)-(1)	% (4) = (3)/(1)	
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	64.329	(273.145)	(337.474)	(524,6%)	Net cash (used in) provided by operating activities
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	520.088	(411.271)	(931.359)	(179,1%)	Net cash (used in) provided by investment activities
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(333.056)	94.786	427.842	128,5%	Net cash provide by (used in) financing activities
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	251.361	(589.630)	(840.991)	(334,6%)	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	726.956	137.158	(589.798)	(81,1%)	Cash and ash equivalents at end of year

¹ Disajikan kembali/ **As restated**

Perbandingan 2018

Kas dan setara kas pada tahun 2019 menurun sebesar Rp589,8 miliar atau 81,1% dibandingkan tahun 2018.

Tinjauan Kinerja

Arus kas dari aktivitas operasi menurun sebesar Rp337,5 miliar karena adanya peningkatan piutang kegiatan pembiayaan pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Penurunan arus kas dari aktivitas investasi disebabkan karena transaksi akusisi PT Jalin Pembayaran Nusantara pada tahun 2019. Arus kas dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar Rp427,8 miliar disebabkan karena adanya penerbitan MTN Danareksa II Tahun 2019 sebesar Rp400 miliar.

Comparison 2018

Cash and cash equivalents in 2019 decreased by Rp589.8 billion or 81.1% compared to 2018.

Performance Review

Cash flow from operating activities decreased by Rp337.5 billion due to an increase in receivables from financing activities in 2019 compared to 2018. The decrease in cash flow from investment activities was due to the acquisition of PT Jalin Pembayaran Nusantara transactions in 2019. Cash flow from financing activities increased by Rp427.8 billion due to the issuance of Danareksa II MTN in 2019 amounting to Rp400 billion.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Ability to Pay Debts and the Level of Collectibility of the Company's Receivables

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Current Ratio

Rasio ini mengukur perbandingan antara aset lancar (*current assets*) dengan liabilitas lancar (*current liabilities*). Rasio tersebut digunakan untuk menjelaskan kemampuan likuiditas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Berikut adalah perbandingan-perbandingan current ratio Perusahaan (dalam Rp juta):

2018 ¹ (x)	2019 (x)
1,20	1,01
1.807.139 / 1.507.233	1.318.756 / 1.307.317

¹ Disajikan kembali/ *As restated*

Current Ratio

This ratio measures the ratio between current assets and current liabilities. The ratio is used to explain the ability of a company's liquidity to pay its short-term obligations. The following are the Company's current ratio comparisons (in Rp. Million):

Current ratio tahun 2019 sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2018 karena penurunan aset lancar pada tahun 2019.

Current ratio in 2019 decreased slightly compared to 2018 due to the decrease in current assets in 2019.

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratios

Return on Average Equity (ROAE)

Rasio ini mengukur perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total ekuitas (*total equity*). Rasio ini digunakan untuk mencerminkan nilai *expected return* bagi Pemegang Saham. Berikut adalah perbandingan ROAE Perusahaan (dalam Rp juta):

2018 ¹ (%)	2019 (%)
(50,49%)	1,78%
(674.304)/ 1.335.457	17.635 / 988.448

¹ Disajikan kembali/ *As restated*

Return on Average Equity (ROAE)

This ratio measures the ratio between net income and average total equity (total equity). This ratio is used to reflect the expected return value for Shareholders. The following is a comparison of the Company's ROAE (in Rp million):

Rasio profitabilitas tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun 2018 karena pada tahun 2019 Perusahaan membukukan laba bersih, sedangkan tahun 2018 Perusahaan membukukan rugi bersih.

The profitability ratio in 2019 increased compared to 2018 because in 2019 the Company posted a net profit, while in 2018 the Company posted a net loss.

Return on Average Assets (ROAA)

Pada dasarnya rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Adapun perbandingan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut (dalam Rp juta):

2018 ¹ (%)	2019 (%)
(19,68%)	0,65%
(674.304) / 3.426.298	17.635 / 2.715.607

¹ Disajikan kembali/ **As restated**

ROAA perusahaan pada tahun 2019 sebesar 0,65% atau meningkat jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu karena adanya keuntungan Perusahaan yang dibukukan.

Return on Average Assets (ROAA)

Basically this ratio is used to measure the ability of the Company's to generate profits from its assets. The comparison of these ratios can be seen as follows (in Rp million):

The company's ROAA in 2019 was 0.65% or an increase compared to the same period last year due to the Company's profits being booked.

Rasio Solvabilitas

Leverage

Debt to Equity Ratio

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan proporsi relatif antara ekuitas dan liabilitas untuk membiayai aset perusahaan. Berikut perbandingan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut (dalam Rp juta):

2018 ¹ (x)	2019 (x)
1,44	2,24
1.756.475 / 1.219.678	1.697.843 / 757.218

¹ Disajikan kembali/ **As restated**

Pada tahun 2019 Debt to Equity Ratio mengalami peningkatan dari 1,44x menjadi 2,24x dikarenakan adanya penurunan ekuitas sebagai dampak dari penerapan PSAK 38.

Debt to Equity Ratio

Basically this ratio is used to show the relative proportion between equity and liabilities to finance company assets. The following comparison of these ratios can be seen as follows (in Rp million):

In 2019 Debt to Equity Ratio increased from 1.44 to 2.24 due to a decrease in equity as a result of the adoption of PSAK 38.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Rate

Informasi tentang Tingkat Kolektibilitas Piutang, tidak relevan dengan bisnis dijalankan Perusahaan. Oleh sebab itu, informasi ini tidak tersedia.

The information about the Collectibility of Receivables is not relevant to the business of The Company.

Struktur Modal

Saham Perusahaan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp. 2.800.000.000.000,-. Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp701.480.000.000,- terdiri dari 701.480 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,-.

Capital Structure

The Company's shares are entirely owned by the Government of the Republic of Indonesia. The authorized capital of the Company is Rp. 2,800,000,000,000. The total issued and paid up capital is IDR 701,480,000,000, consisting of 701,480 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share.

Kebijakan Struktur Permodalan

Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan permodalan dengan sasaran utama adalah untuk melindungi kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham.

Capital Structure Policy

The Company always conducts capital management with the main objective being to protect the ability of the Entity in maintaining business continuity and to maximize value for Shareholders.

117

Penerapan Kebijakan

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Implementation of Policies

There were no changes to the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2019 and 2018.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang dan Modal

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang dan modal.

Significant Ties for the Investment of Capital Goods

In 2019, the Company has no material commitments for investment in goods and capital.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki investasi barang modal.

Informasi Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Capital Investment

As of December 31, 2019, the Company had no capital investment.

Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date

There is no material information and facts that occur after the date of the accountant's report.



Prospek Usaha

Business Prospect

Dengan dasar-dasar yang telah diletakkan sepanjang tahun 2019 ini, Grup Danareksa telah melebarkan sayap usahanya, tidak hanya di bidang Pasar Modal – namun juga ke jasa keuangan lainnya, seperti infrastruktur perbankan. Pengembangan ini semakin melengkapi layanan keuangan yang terintegrasi kepada para nasabahnya.

Guna mendukung hal di atas, serta menjawab berbagai tantangan dalam mengembangkan layanan di jasa keuangan ini, maka Direksi memandang perlu untuk melakukan langkah-langkah strategis. Kebijakan yang disusun dan diimplementasikan berdasarkan peluang usaha, dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian adalah sebagai berikut :

- Perusahaan pada tahun 2019 telah melakukan aksi-aksi korporasi strategis berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.
- Mempersiapkan *corporate center* yang *streamlined* dan dinamis untuk mendukung berbagai pengembangan bisnis.
- Menjalankan pengelolaan likuiditas yang optimal, efisien dan efektif guna mendukung aktivitas usaha di lingkungan Grup Danareksa. Termasuk dalam hal ini adalah efisiensi *cost of fund* yang didukung oleh sistem pengelolaan keuangan yang teruji dan *up to date*.
- Menjalankan pengembangan bisnis baru yang menggalang/ mengutamakan kerjasama antar entitas anak dan entitas asosiasi.
- Menjalankan usaha-usaha sesuai dengan peruntukan entitas masing-masing, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, yang berdasarkan pada evaluasi risiko dan mitigasi yang memadai. Apabila prospek dinilai mempunyai risiko tinggi, maka akan dilakukan *enhancement* yang cukup (misal dengan *payment bond*, asuransi kredit, atau kerjasama sesama BUMN).

With the foundations laid out throughout 2019, the Danareksa Group has expanded its business, not only in the Capital Market sector - but also to other financial services, such as banking infrastructure. This development further complements integrated financial services to its customers.

In order to support the above and respond to various challenges in developing services in financial services, the Board of Directors deems it necessary to take strategic steps. Policies compiled and implemented based on business opportunities, while adhering to the principle of prudence are as follows:

- *The Company in 2019 has taken strategic corporate actions to improve the Company's performance.*
- *Prepare a streamlined and dynamic corporate center to support various business developments.*
- *Conducting optimal, efficient and effective Liquidity Management to support business activities within the Danareksa Group. Included in this case is the efficiency of cost of funds supported by a proven and up to date financial management system.*
- *Running a new business development that promotes/prioritizes cooperation between subsidiaries and associates.*
- *Conducting businesses in accordance with the designation of each entity, by applying the precautionary principle, which is based on adequate risk evaluation and mitigation. If the prospect is considered to have a high risk, adequate enhancements will be made (for example with payment bonds, credit insurance, or cooperation with SOEs).*

Aspek Pemasaran

Sebagai Entitas Induk, selain kegiatan yang dilakukan oleh *Portfolio Management and Advisory* (PMA), Perusahaan tidak menjalankan usaha yang langsung berhubungan dengan nasabah. Kegiatan bisnis dilakukan oleh masing-masing Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Perusahaan, melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung aktivitas bisnis perusahaan-perusahaan di lingkungan Grup Danareksa.

Oleh karena itu, aspek pemasaran dikerjakan sendiri secara langsung oleh masing-masing Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Danareksa.

Marketing Aspects

As a Parent Entity, in addition to the activities carried out by the Portfolio Management and Advisory (PMA) function, the Company does not conduct business that is directly related to customers. Business activities are carried out by each of the Subsidiaries and Associates.

In the other hand, the Company conducts business support activities for the companies within the Danareksa Group.

Therefore, the marketing efforts are conducted directly by each of the Subsidiaries and the Associates.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perusahaan mengacu kepada Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS. Pada tahun 2019, Perusahaan tidak membagikan dividen sesuai dengan keputusan Pemegang Saham.

Dividend Policy

The Company's dividend policy refers to the Decision of Shareholders at the GMS. in 2019, Perusahaan did not distribute dividends in accordance with the decision of the Shareholders.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Desember 2019, saham Perusahaan dimiliki oleh pemerintah Indonesia melalui kementerian BUMN dan Perusahaan bukan berbentuk perusahaan publik. Oleh karena itu, tidak ada kebijakan maupun pelaksanaan program *employee stock option program/ management stock option program* (ESOP/MSOP) yang dapat diungkapkan.

Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

As of 31 December 2019, the Company's shares are wholly owned by the Government of Indonesia through the Ministry of State Owned Enterprises and the Company is not a public company. Therefore, there is no policy or implementation of the employee stock option program/ management stock option program (ESOP/MSOP) to be disclosed.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2019, tidak ada aktivitas penawaran umum.

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

In 2019, there was no public offering activities.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal

Akuisisi Entitas Anak pada tahun 2019.

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham yang dinyatakan dalam Akta Notaris no 2 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat oleh Notaris Ffidiana, SH, SS, MKn; PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") kepada Perusahaan

Significant Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Restructuring of Debt/ Capital

Acquisition of Subsidiaries in 2019.

Based on the Share Acquisition Agreement stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 made by Notary Ffidiana, SH, SS, MKn; PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has sold 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") to the Company.

121

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2019 tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

In 2019 there were no material transactions that contained conflicts of interest with affiliates.

Pembelian Kembali Saham dan Pembelian Kembali Obligasi

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham dan pembelian kembali obligasi.

Stock Buyback and Bond Buyback

During 2019, the Company did not conduct either stocks or bonds buybacks.

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Pada 2019 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perusahaan.

Changes in Regulation which Have a Significant Impact on the Company

There are no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company in 2019.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2018 ²	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp (3)=(2)-(1)	% (4) = (3)/(1)
PT Danareksa (Persero) - Entitas Induk	29.282	78.480	49.198	168,0%
Liquidity Management	(9.969)	34.394	44.363	445,0%
Portfolio Management & Advisory	11.294	16.102	4.808	42,6%
Build operate transfer	-	27.500	27.500	100,0%
Asset Recovery	317	187	(130)	(41,0%)
Others ¹	27.640	297	(27.343)	(98,9%)
PT Jalin Pembayaran Nusantara	158.183	205.477	47.294	29,9%
Switching	158.183	197.959	39.776	25,2%
Managed service	-	7.518	7.518	100%
PT Danareksa Finance	37.437	69.164	31.727	84,6%
Leasing & Factoring	37.372	68.847	31.475	84,2%
Others	65	317	252	387,7%
PT Danareksa Capital	31.051	48.701	17.650	56,8%
Danareksa Capital	15.466	16.597	1.131	7,3%
Reksasentosa Dinamika	15.421	32.068	16.647	107,6%
Others	164	36	(128)	(78,0%)
PT Danareksa Investment Management	124.420	-	(124.420)	(100,0%)
Investment Management	124.326	-	(124.326)	(100,0%)
Others	94	-	(94)	(100,0%)
PT Danareksa Sekuritas	108.929	-	(108.929)	(100,0%)
Investment Banking	39.953	-	(39.953)	(100,0%)
Equity Capital Market	29.412	-	(29.412)	(100,0%)
Retail Capital Market	26.464	-	(26.464)	(100,0%)
Debt Capital Market	12.188	-	(12.188)	(100,0%)
Others	922	-	(922)	(100,0%)
Eliminasi¹ Elimination¹	(43.358)	(7.814)	(35.545)	(82,0%)
Jumlah Total	445.944	394.009	(51.934)	(11,6%)

¹ Termasuk intercompany charging dan dividen

² Disajikan kembali

¹ Including intercompany charging and dividend

² As restated

Total pendapatan usaha selama tahun 2019 sebesar Rp 394,01 miliar dan menurun sebesar 11,6% bila dibandingkan dengan pendapatan tahun 2018.

Berikut rincian pendapatan dari masing-masing kegiatan usaha :

Total operating revenues in 2019 were Rp 394.01 billion and decreased by 11.6% when compared to 2018 revenues.

Following are the breakdown of income from each business activities:

PT Danareksa (Persero) - Entitas Induk

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian <i>Description</i>	2018	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp (3)=(2)-(1)	% (4) = (3)/(1)
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenue</i>	29.282	78.480	49.198	168,01%
<i>Liquidity Management</i>	(9.969)	34.394	44.363	445,01%
<i>Portfolio Management & Advisory (PMA)</i>	11.294	16.102	4.808	42,57%
<i>Build Operate Transfer</i>	-	27.500	27.500	100,00%
<i>Asset Recovery</i>	317	187	(130)	(41,01%)
<i>Others¹</i>	27.640	297	(27.343)	(98,93%)

¹ *Intercompany charging dan dividen | Intercompany charging and dividend*

Perbandingan 2018

Pendapatan usaha PT Danareksa (Persero) – Entitas Induk tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 168,01% jika dibandingkan pendapatan tahun 2018.

Comparison 2018

Operating Revenues of PT Danareksa (Persero) – Parent Entity in 2019 increased by 168.01% when compared to revenue in 2018.

Tinjauan Kinerja

Kinerja PT Danareksa (Persero) – Entitas Induk di tahun 2019 tersebut, didukung oleh meningkatnya pendapatan baik dari *Liquidity Management* maupun PMA. Pada tahun 2019 terdapat pendapatan baru dari aktivitas optimalisasi aset lahan Perusahaan di Jl Medan Merdeka Selatan, Jakarta.

Performance Review

The performance of PT Danareksa (Persero)-Parent Entity in 2019 was supported by increased revenues from both Liquidity Management and PMA. In 2019 there was new income from the optimization of the Company's land asset on Jl Medan Merdeka Selatan, Jakarta.

Liquidity Management

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018	2019	Pertumbuhan Growth		<i>Description</i>
			Rp (3)=(2)-(1)	% (4) = (3)/(1)	
Pendapatan Usaha	(9.969)	34.394	44.363	445,01%	Operating Revenues
Pendapatan Bunga dan Dividen	35.539	29.056	(6.483)	(18,24%)	<i>Interest Income and Dividends</i>
Transaksi Valuta Asing	833	-	(833)	(100,0%)	<i>Foreign Exchange Transactions</i>
Hasil Transaksi Efek	(44.241)	5.338	49.579	112,07%	<i>Securities Transaction Results</i>
Reksa Dana dan Dana Bersama	(2.100)	-	2.100	100,0%	<i>Mutual Funds and Joint Funds</i>

Perbandingan 2018

Aktivitas *Liquidity Management* tahun 2019 membukukan pendapatan sebesar Rp34,39 miliar, di mana pada tahun sebelumnya mencatat kerugian Rp9,97 miliar.

Tinjauan Kinerja

Peningkatan pendapatan usaha *Liquidity Management* karena pada tahun 2018, Perusahaan mencatat rugi hasil transaksi efek sebesar Rp44,2 miliar, sedangkan pada tahun 2019, Perusahaan mencatat laba hasil transaksi efek sebesar Rp5,3 miliar.

Comparison 2018

Liquidity Management activities in 2019 posted revenue of Rp34.39 billion, where the previous year recorded a loss of Rp9.97 billion.

Performance Review

The increase in *Liquidity Management* operating revenue was due in 2018, the Company recorded a loss on securities transactions of Rp.44.2 billion, while in 2019, the Company recorded a profit on securities transactions of Rp5.3 billion.

Portfolio Management & Advisory

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp (3)=(2)-(1)	% (4) = (3)/(1)	
Pendapatan Usaha	11.294	16.102	4.808	42,57%	Operating Revenues
Pendapatan Bunga	10.344	14.393	4.049	39,14%	Interest Income
Jasa Penasihat Keuangan	950	1.709	759	79,89%	Financial Advisory Services

Perbandingan 2018

Pendapatan dari aktivitas *Portfolio Management & Advisory* tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 42,57% jika dibandingkan pendapatan tahun 2018.

Tinjauan Kinerja

Selama tahun 2019, *Portfolio Management & Advisory* membukukan pendapatan sebesar Rp16,10 miliar yang terdiri atas pendapatan bunga (*interest-based income*) dan jasa penasehat keuangan (*fee-based income*).

Comparison 2018

The revenue from the *Portfolio Management & Advisory* activities in 2019 has increased 42.57% compared to 2018 revenue.

Performance Review

During 2019, the *Portfolio Management & Advisory* recorded revenues of Rp16.10 billion consisting of interest-based income and fee-based income.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018 ¹	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
	(1)	(2)	(3)=(2)-(1)	(4) = (3)/(1)	
Pendapatan Usaha	158.183	205.477	47.294	29,90%	Operating Revenues
Jasa Switching	158.183	197.959	39.776	25,15%	Switching Service
Managed Service	-	7.518	7.518	100,00%	Managed Service

¹ Disajikan kembali/ *As restated*

Perbandingan 2018

Pendapatan usaha dari PT Jalin Pembayaran Nusantara tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 29,90% jika dibandingkan pendapatan pada tahun 2018.

Comparison 2018

Operating revenues from PT Jalin Pembayaran Nusantara in 2019 increased by 29.90% compared to 2018 revenue.

Tinjauan Kinerja

Layanan *Switching* ATM Link adalah *Switching* ATM yang memfasilitasi transaksi pengecekan saldo, tarik tunai, maupun transfer antar anggota Link.

Layanan *Switching Debit Link* merupakan bagian dari program Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) yang memungkinkan nasabah pemegang kartu debit dari bank-bank yang tergabung sebagai anggota jaringan *Debit Link* baik anggota Himbara maupun *member* Link dapat melakukan transaksi pada EDC yang dimiliki bank-bank yang telah tergabung dalam program GPN.

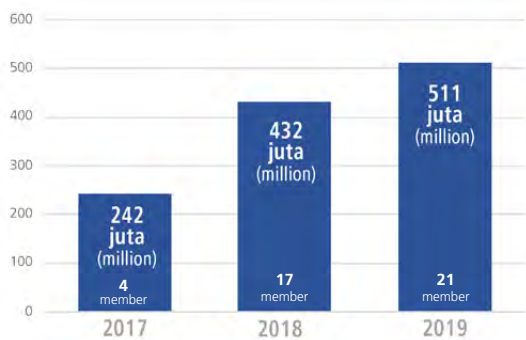
Performance Review

ATM Link *Switching* Service is an *Switching* ATM that facilitates balance checking, cash withdrawal, and transfer transactions among Link members.

The *Debit Link Switching* Service is part of the National Payment Gateway (GPN) program that allows customers of debit card holders from banks that are members of the *Debit Link* network, both Himbara members and Link members, to make transactions at EDCs owned by merged banks. in the GPN program.

Transaksi Switching ATM dan Jumlah Anggota

ATM Switching Transaction and Total Members



Seiring dengan bertambahnya jumlah member, perkembangan transaksi *switching* ATM yang difasilitasi Jalin, terus meningkat. Pada 2017 terjadi 242 juta transaksi, dan di 2019 transaksi mencapai sekitar 511 juta kali.

Inline with the increasing number of members, the development of ATM switching transactions facilitated by Jalin continue to increase. In 2017 there were 242 million more transactions, and in 2019 transactions reached about 511 million times.

Transaksi Debit Link

Debt Link Transaction

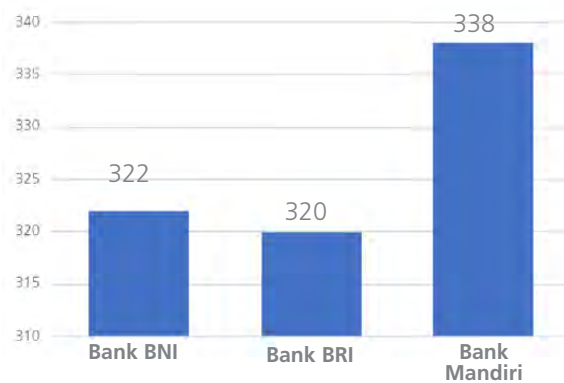


Sementara itu, transaksi *debit link* melonjak dalam dua tahun, dari 0,2 juta transaksi di 2017 ke 43 juta transaksi di 2019.

Meanwhile, Link debit transactions have jumped in two years, from 0.2 million transactions in 2017 to 43 million transactions in 2019.

Jumlah ATM dikelola Unit *Managed Service*

Number of ATM being maintained by the Managed Service Unit

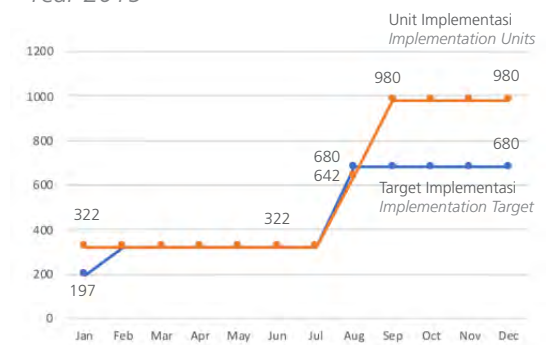


Pada tahun pertama dijalankan usaha *Managed Service* ini, Jalin mendapatkan mandat pengelolaan ATM sejumlah 980 unit dari Bank BNI, Bank BRI dan Bank Mandiri.

In the first year of the Managed Service business, Jalin received a mandate of managing 980 ATMs from BNI, BRI and Mandiri.

Kemajuan Implementasi Bulanan di tahun 2019

Monthly Implementation Progress in Year 2019



Jumlah implementasi pengelolaan ATM yang dilakukan oleh unit *Managed Service*, pada tahun 2019 telah melampaui target yang ditetapkan.

The number of implementations of ATM carried out by the Managed Service unit in 2019 has exceeded the target set.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp (3)=(2)-(1)	% (4) = (3)/(1)	
Pendapatan Usaha	37.437	69.164	31.727	84,75%	Operating Revenues
Anjak Piutang	31.575	66.245	34.670	109,80%	Factoring
Sewa Guna Usaha	5.797	2.602	(3.195)	(55,11%)	Leasing
Others	65	317	252	387,69%	Others

128

Perbandingan 2018

Pendapatan usaha dari PT Danareksa Finance tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 84,75% jika dibandingkan pendapatan tahun 2018.

Comparison 2018

Operating income from PT Danareksa Finance in 2019 increased by 84.75% when compared to 2018 revenue.

Tinjauan Kinerja

Pendapatan anjak piutang selama tahun 2019 sebesar Rp66,25 miliar atau meningkat sebesar 109,80% dibandingkan pendapatan Anjak Piutang di tahun 2018. Posisi pendapatan ini lebih banyak ditunjang dari transaksi jangka pendek yaitu pembiayaan anjak piutang (*factoring*) kepada mitra usaha BUMN dan swasta nasional yang berbasis APBN atau APBD.

Performance Review

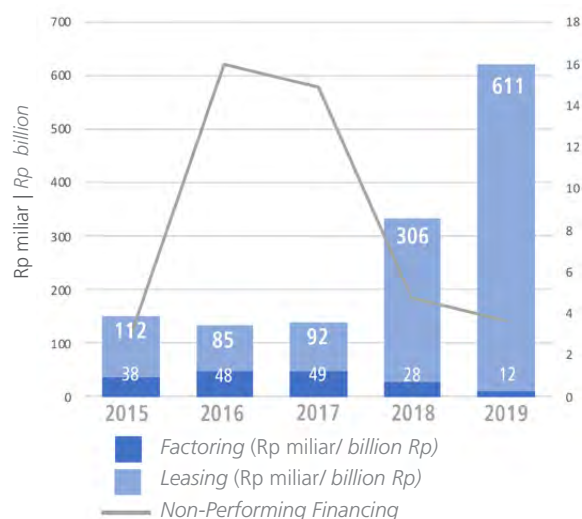
Factoring revenues in 2019 amounted to Rp.66.25 billion, an increase of 109.80% compared to factoring receivables in 2018. This revenue position is supported more by short-term transactions, namely factoring financing to state-owned and private business partners based on APBN or APBD.

Penambahan modal di PT Danareksa Finance telah diikuti dengan pertumbuhan bisnis yang signifikan dengan tingkat *non-performing financing (NPF)* yang terkendali dan berangsur-angsur lebih sehat dan terpercaya.

The addition of capital at PT Danareksa Finance has been followed by significant business growth with a controlled and gradually healthier and more reliable NPF level.

Grafik Pembiayaan (factoring & leasing)

Financing Chart (factoring & leasing)



Grafik Pembiayaan (factoring and leasing).

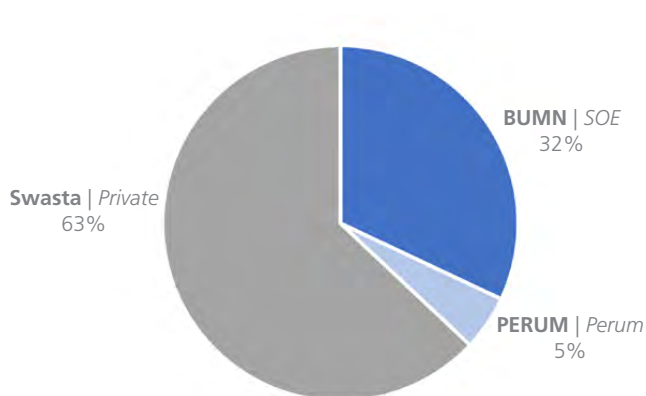
Piutang *outstanding* pokok *gross* terus meningkat, hingga per akhir Tahun 2019 sebesar Rp623,7 miliar (98,3% *factoring* dan 1,4% *leasing*). Trend ini diikuti grafik *non-performing financing* (NPF) dengan semakin yang terkendali dan berangsur-angsur lebih sehat dan terpercaya.

Financing Charts (factoring and leasing).

Gross principal outstanding receivables continue to increase, until the end of 2019 of Rp623.7 billion (98.3% *factoring* and 1.4% *leasing*). This tendency is followed by *non-performing financing* (NPF) with an increasingly controlled and gradually healthier trend.

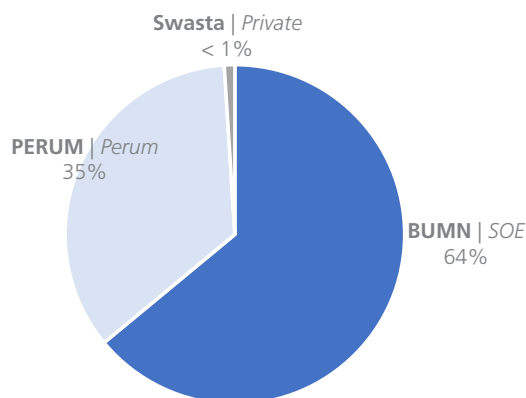
Profil Jumlah Debitur

Distribution of Debtors



Outstanding Pembiayaan

Outstanding Financing



Profil Debitur (jumlah dan outstanding pembiayaan).

Profil jumlah debitur PT Danareksa Finance pada tanggal 31 Desember 2019; adalah pihak swasta (63%), BUMN (32%) dan Perusahaan Umum (Perum) sebanyak 5%.

Sedangkan profil nasabah yang berdasarkan *outstanding* pembiayaan, tampak pada grafik sebelah kanan; di mana porsi terbesar adalah BUMN (sebanyak 64%).

Debtor Profile (amount and outstanding financing).

Profile of debtors of PT Danareksa Finance as at 31 December 2019; the majority are private parties (63%). Followed by SOEs (32%) and Public Companies (Perum) by 5%.

Whereas customer profiles based on *outstanding* financing appear in the right hand graph; where the biggest portion is BUMN (as much as 64%).

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2018 ¹	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp (3)=(2)-(1)	% (4) = (3)/(1)	
Pendapatan Usaha	30.887	48.665	17.778	57,56%	Operating Revenues
Pendapatan Bunga Pembiayaan	11.173	6.930	(4.243)	(37,98%)	Interest Income
Jasa Penasihat Keuangan	2.496	8.013	5.517	221,03%	Financial Advisory Services
Hasil Transaksi Efek	1.797	1.654	(143)	(7,96%)	Securities Transaction
Pendapatan Jasa Lainnya	15.421	32.068	16.647	107,95%	Other service fee income

¹ Disajikan Kembali/ **As restated**

Perbandingan 2018

Pendapatan usaha PT Danareksa Capital tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 57,56% jika dibandingkan pendapatan pada tahun 2018.

Tinjauan Kinerja

Peningkatan usaha tersebut juga didukung oleh pendapatan jasa lainnya, yang merupakan pendapatan PT Reksasentosa Dinamika, entitas anak dari PT Danareksa Capital.

Selama 2019, PT Danareksa Capital terus melanjutkan kegiatan investasi dan memberikan jasa layanan *advisory* untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Comparison 2018

Operating revenues from PT Danareksa Capital in 2019 increased by 57.56% compared to revenue achieved in 2018.

Performance Review

The increase in operating revenues was also supported by other service revenues, which were income from PT Reksasentosa Dinamika, a subsidiary of PT Danareksa Capital.

During 2019, PT Danareksa Capital continued investment activities and provide advisory services to increase company revenue.

Entitas Asosiasi Associates

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Investment Management dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Sekuritas dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat penyertaan pada PT Danareksa Investment Management menggunakan metode ekuitas. Setelah transaksi pengalihan saham kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI"), Perusahaan dan BRI mengendalikan secara bersama PT Danareksa Investment Management sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham.

Penjelasan mengenai kinerja dari masing-masing kegiatan usaha, khususnya pencapaian pendapatan usaha sampai dengan tahun 2019, dapat dijabarkan sebagai berikut:

On December 20, 2018, the Company signed an agreement to take over shares of the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Investment Management with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On December 21, 2018, the Company also signed a share purchase agreement for the release of its subsidiary, PT Danareksa Sekuritas with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Share Sale and Deed of the Share Acquisition, The Company released 67% of its ownership in PT Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company recorded investments in PT Danareksa Investment Management using the equity method. After the share transfer transaction to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI"), the Company and BRI jointly control PT Danareksa Investment Management in accordance with the agreement between shareholders.

A description of the performance of each business activity, in particular the achievement of operating revenues up to 2019, can be elaborated as follows:

Dalam jutaan Rupiah, kecuali bila disebut khusus
In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2018	2019	Pertumbuhan Growth	
			Rp (3)=(2)-(1)	% (4) = (3)/(1)
PT Danareksa Investment Management	124.420	127.329	2.909	2,34%
Investment Management	124.326	127.132	2.806	2,26%
Others	94	197	103	109,57%
PT Danareksa Sekuritas	108.929	140.734	31.805	29,20%
Investment Banking	39.953	58.520	18.567	46,47%
Equity Capital Market	29.412	38.640	9.228	31,37%
Retail Capital Market	26.464	23.073	(3.391)	(12,81%)
Debt Capital Market	12.188	16.741	4.553	37,36%
Others	922	3.760	2.838	307,81%

Total Pendapatan Usaha PT Danareksa Investment Management ("DIM") adalah Rp127,33 miliar, naik 2,34% dari pendapatan tahun 2018. Pada tahun 2019, PT Danareksa Investment Management membukukan laba bersih yang diatribusikan ke Entitas Induk sebesar Rp31,59 miliar.

Dana kelolaan atau *Asset Under Management (AUM)* DIM pada akhir tahun adalah Rp33,9 triliun, atau naik sebesar 12% dari AUM DIM di akhir tahun 2018.

Dana kelolaan Reksa Dana berbasis saham yang dikelola DIM tumbuh 3%. Meskipun demikian angka ini lebih baik dari industri yang turun 5%. Kontributor pertumbuhan dana kelolaan DIM sepanjang tahun 2019 didukung oleh produk Reksa Dana berbasis suku bunga, sebagaimana yang terjadi pada Industri.

Jenis produk ini tumbuh signifikan lebih tinggi dari Industri, yakni mencapai 22%. Secara total, Reksa Dana DIM tumbuh 18% menjadi Rp23 triliun per akhir 2019 dari posisi Rp19 triliun per akhir 2018.

Sementara itu, untuk pertumbuhan produk Investasi Alternatif DIM relatif flat dan hanya naik 3%, dengan kisaran angka dana kelolaan pada level Rp11 triliun. Secara umum, Reksa Dana DIM tumbuh sebesar 13% dan pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan Reksa Dana di Industri yang tumbuh sebesar 7%. Pencapaian ini antara lain didukung oleh:

1. Inisiasi sinergi dengan BRI:
 - Penerbitan Reksa Dana terproteksi dan pasar uang dengan Grup BRI;
 - Peningkatan sosialisasi pasar modal melalui *BRI Corporate University (CorpU)* serta sesi *knowledge sharing* ke cabang-cabang BRI;
 - Implementasi layanan BRIVA sebagai salah satu metode pembayaran aplikasi InvestASIK.
2. Tata Kelola Perusahaan: Pelengkapan Infrastruktur Tata Kelola sesuai POJK 10;
3. Manajemen Risiko dan Kepatuhan: Peningkatan *monitoring risk register* dan perbaikan kebijakan, pedoman serta prosedur;

PT Danareksa Investment Management ("DIM") Total Operating Revenues was Rp127.33 billion, up 2.34% from 2018 revenue. In 2019, PT Danareksa Investment Management posted a net profit attributable to the Parent Entity of Rp31.59 billion.

DIM's AUM is Rp33.9 trillion by the end of 2019. This figure is increased by 12% (from AUM DIM at the end of 2018).

The stock-based Mutual Funds grew by only 3%. Nevertheless this figure is better than the industry which fell 5%. Contributors to the growth of the DIM's managed funds in 2019 are supported by interest-based mutual fund products, as also happened in the industry.

This type of product grew significantly higher than the industry, which reached 22%. In total, the DIM's mutual funds grew 18% to Rp23 trillion at the end of 2019 from the position of Rp19 trillion at the end of 2018.

Meanwhile, the growth of the DIM's Alternative Investment products was relatively flat and only rose by 3%, with a range of under management funds at the level of Rp11 trillion. In general, DIM mutual funds grew by 13% and this growth was higher than mutual funds in the Industry which grew by 7%. This has been supported by:

1. *Synergy initiation with BRI:*
 - *Issuance of protected mutual funds and money markets with the BRI Group;*
 - *Increasing capital market socialization through BRI Corporate University (CorpU) and knowledge sharing sessions with BRI branches;*
 - *Implementation of BRIVA services as one of the payment methods for the InvestASIK application.*
2. *Corporate Governance: Completion of Governance Infrastructure in accordance with POJK 10;*
3. *Risk Management and Compliance: Improved risk register monitoring and improvement of policies, guidelines and procedures;*

4. Pengembangan Produk baru (18 produk) dan Layanan antara lain:
 - Danareksa G20 Sharia Equity Fund Dollar
 - Danareksa Balance Regular Income Fund
 - Layanan aplikasi *mobile* InvestASIK;
5. Penambahan sekitar 8.000 nasabah baru retail

4. New Product Development (18 products) and services include:
 - Danareksa G20 Sharia Equity Fund Dollar
 - Danareksa Regular Balance Income Fund
 - InvestASIK mobile application services;
5. Approximately 8,000 additional retail customers

Aktivitas di atas juga berhasil membawa DIM ke posisi peringkat 8 dengan beberapa penghargaan dari industri :

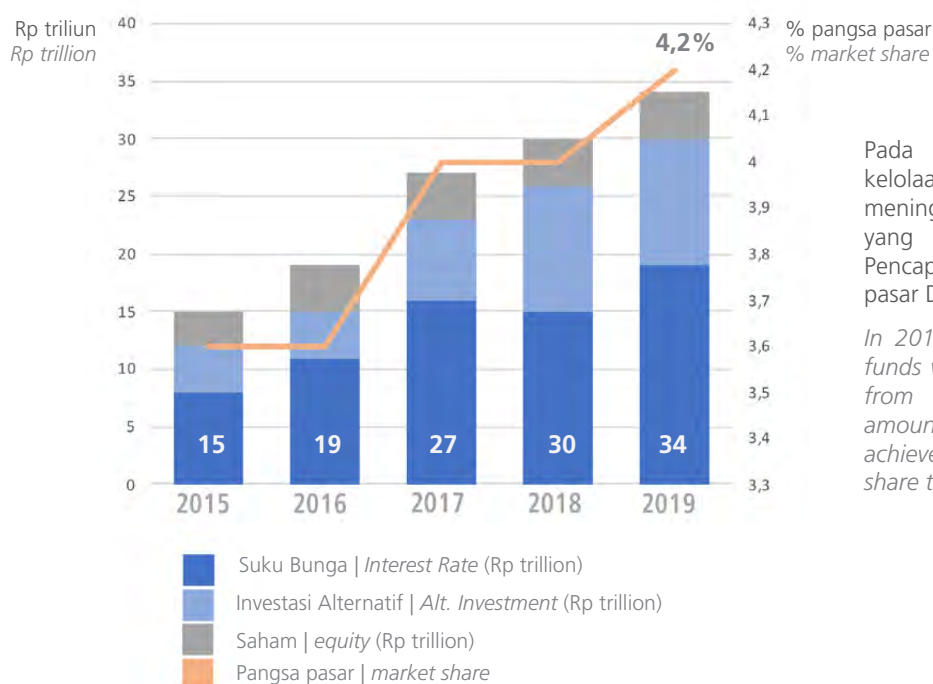
- Best Syariah 2019 Kategori RD Syariah Pendapatan Tetap periode 1 tahun (Infovesta);
- A 5-star Award for Performance 2019 untuk Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah (Infobank);
- A 5-star Award for Performance 2019 Danareksa Syariah Saham (Infobank);

Those above mentioned activities had also brought DIM to 8th place with several industry awards:

- Best Syariah 2019 Category RD Sharia Fixed Income for 1 year period (Infovesta);
- A 5-star Award for Performance 2019 for Danareksa Jasmine Sharia Main Revenue (Infobank);
- A 5-star Award for Performance 2019 Danareksa Syariah Shares (Infobank);

Dana Kelolaan dan Pangsa Pasar DIM

DIM's Asset Under Management & Market Share



Pada tahun 2019, jumlah dana kelolaan DIM adalah Rp34 triliun; meningkat dari tahun sebelumnya, yang berjumlah Rp30 triliun. Pencapaian ini membuat pangsa pasar DIM menjadi 4,2%.

In 2019, the amount of managed funds was IDR 34 trillion; increased from the previous year, which amounted to Rp30 trillion. This achievement makes the DIM market share to 4.2%.

Pendapatan usaha PT Danareksa Sekuritas selama tahun 2019 diperoleh sebagian besar (41,1%) dari kegiatan *Investment Banking*, baik dari kegiatan penjaminan emisi (*underwriting*) dan kegiatan jasa penasihat keuangan (*advisory*).

Pada tahun 2019, DS membukukan rugi bersih sebesar Rp92,29 miliar.

Operating revenues of PT Danareksa Sekuritas during 2019 were obtained mostly (41.1%) from Investment Banking activities, both from underwriting activities and financial advisory service activities.

In 2019, PT Danareksa Sekuritas recorded a net loss of Rp92.29 billion.

134

Kegiatan usaha dan pencapaian PT Danareksa Sekuritas selama tahun 2019, di antaranya:

1. Brokerage:

- Obligasi Pemerintah (*Government Bonds*): transaksi meningkat menjadi Rp126,7 Triliun di 2019 dibandingkan tahun 2018 (Rp105,3 Triliun) namun pangsa pasar menurun menjadi 1.8% (*ranking 3*) dari 2,1% (*ranking 2*) di 2018;
- *Corporate Bonds*: pangsa pasar mengalami peningkatan dari 8,1% (*ranking 4*) di 2018 menjadi 9,3% di tahun 2019 (*ranking 2*);
- *Equity*: pangsa pasar mengalami peningkatan dari 1,01% di 2018 (*ranking 35*) menjadi 1,17% di tahun 2019 (*ranking 28*);

2. Penjaminan emisi:

- Obligasi: Penjaminan emisi obligasi sebesar Rp 16,8 triliun (pangsa pasar 12,2%) dengan peningkatan pangsa pasar 0,28% dari tahun 2018;
- Saham: tidak ada partisipasi dalam penjaminan emisi saham di 2019.

3. Advisory: Peningkatan transaksi menjadi 36 transaksi dibandingkan tahun 2018 sebanyak 21 transaksi.

4. Sinergi dengan BRI:

- *Referral* nasabah (retail maupun korporat)
- Sinergi dalam divisi riset
- Sebagai wali amanat saat PT Danareksa Sekuritas menjadi *underwriter*
- Rencana penjualan produk sekuritas di nasabah *wealth management* BRI

The business activities and achievements of PT Danareksa Sekuritas during 2019 included:

1. Brokerage:

- *Government Bonds*: transactions increased to Rp126.7 trillion in 2019 compared to 2018 (Rp105.3 trillion) but market share declined to 1.8% (*rank 3*) from 2.1% (*rank 2*) in 2018;
- *Corporate Bonds*: market share has increased from 8.1% (*rank 4*) in 2018 to 9.3% in 2019 (*rank 2*);
- *Equity*: market share has increased from 1.01% in 2018 (*ranking 35*) to 1.17% in 2019 (*ranking 28*);

2. Underwriting:

- *Bonds*: Underwriting bonds amounting to Rp 16.8 trillion (12.2% market share) with an increase in market share of 0.28% from 2018;
- *Stocks*: there is no participation in underwriting shares in 2019.

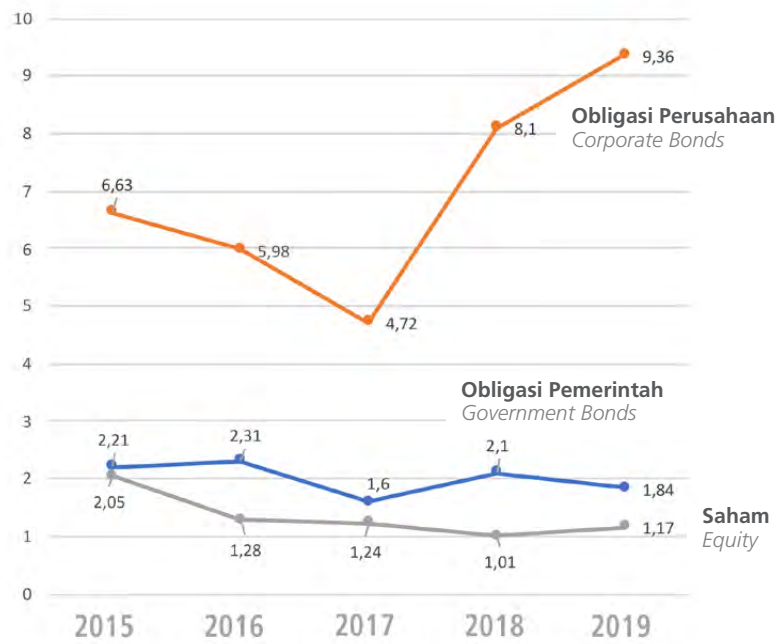
3. Advisory: Increased transactions to 36 transactions compared to 2018 with 21 transactions.

4. Synergy with BRI:

- *Customer referral* (retail or corporate)
- *Synergy in the research division*
- *As trustee when DS became an underwriter*
- *Plans to sell securities products at BRI's wealth management customers*

Trend Pangsa Pasar Perantara Perdagangan Efek PT Danareksa Sekuritas

Securities Brokerage Market Share of PT Danareksa Sekuritas



Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Tahun 2019

Changes in Accounting Policies Applied in 2019

Pelepasan entitas anak pada 2018

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Di tahun 2018, manajemen meyakini bahwa atas pengalihan saham tersebut, penerapan PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian, akan lebih mencerminkan substansi ekonomi atas transaksi dalam pelaporan keuangan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"); Sektor Jasa Keuangan dengan alasan sebagai berikut:

- Transaksi pelepasan entitas anak dilakukan dengan dasar pertimbangan bisnis yang sah dengan substansi ekonomi yang riil dan bukan untuk rekayasa akuntansi atau keuangan.
- Transaksi dilakukan secara *arm's length* dan penetapan harganya pada nilai wajar sebagaimana didukung oleh laporan penilai profesional.
- Transaksi restrukturisasi dalam bentuk pelepasan kepentingan pengendali dalam kedua anak perusahaan PT Danareksa (Persero) tersebut dilakukan dengan suatu pihak di luar kelompok Danareksa, yaitu dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Transaksi tidak mencerminkan sebagai akun tambahan modal disetor karena hal tersebut akan memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pihak yang berwenang.

Ringkasnya, manajemen sebelumnya berkeyakinan bahwa pelepasan saham kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. seharusnya dianggap sebagai pelepasan kepada pihak luar dan dilakukan dengan tujuan bisnis yang sah serta memiliki substansi ekonomi dan telah dilakukan secara wajar.

Disposal of subsidiaries in 2018

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Investment Management, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

In 2018, management believed that for such share transfers, the implementation of PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements better reflects the economic substance of the transactions in the financial reporting for State Owned Enterprise ("SOE") - Financial Services Sector for the following reasons:

- The transactions pertaining to the disposal of subsidiaries were conducted on the basis of valid business considerations with real economic substance and not for the purpose of accounting or financial reengineering.
- The transactions were conducted at arm's length basis and the pricing is based on fair value as supported by professional appraisers' report.
- The restructuring in the form of disposal of controlling interests in PT Danareksa (Persero)'s two subsidiaries is conducted with another party outside Danareksa Group, i.e., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- The transactions were not reflected as additional paid-up capital account because this would require prior approval from authorized parties.

In summary, management previously believed that the share disposal to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. should be considered as disposal to an external party and with valid business purpose and economic substance conducted on arm's length basis.

Sehubungan dengan banyaknya kombinasi bisnis di lingkungan BUMN. pada tahun 2018, Kementerian Badan Usaha Milik Negara mengajukan permohonan untuk beraudiensi dengan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("DSAK") untuk berdiskusi mengenai penerapan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" khususnya bagi transaksi kombinasi bisnis di lingkungan BUMN. Namun, sampai dengan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun 2019 akan diterbitkan, DSAK belum memberikan tanggapan atas permohonan tersebut.

Oleh karena itu, untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019, Manajemen memutuskan untuk mengubah metode akuntansi untuk pelepasan entitas anaknya kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan menerapkan PSAK 38, dimana selisih antara Penerimaan dari pelepasan entitas anak dan nilai tercatatnya diakui pada tambahan modal disetor dan sisa kepemilikan pada entitas anak tetap diakui pada nilai tercatatnya, dan menyebabkan dilakukannya penyajian kembali informasi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diperoleh dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor lainnya" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan adalah sebagai berikut:

In relation with many business combinations in the SOE environment, in 2018, the Ministry of State-Owned Enterprise submitted a request to have an audience with the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("IFASB") to discuss the implementation of SFAS No. 38 "Business Combination of Entities Under Common Control" especially for a business combination in SOE environment. However, until the issuance of the Company's 2019 consolidated financial statement, IFASB has not responded to the request.

Hence, for 2019 consolidated financial statements, management decided to change the accounting method for the disposal of its subsidiaries to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. by applying SFAS 38, whereby the difference between proceeds from the disposals of subsidiaries and their carrying amounts is recognized in additional paid-up capital and the retained interests in subsidiaries remain at their carrying amount, which caused the restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2018, and for the year then ended.

The difference between the consideration received and the carrying value of investments disposed of this transaction is recorded in the account "other additional paid-up capital" in the equity section. The details of the consideration received and the carrying value of the investments disposed of are as follows:

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

PSAK 65	Nilai/ Amount	PSAK 38
Imbalan yang diterima/ Payment received	818.847	Imbalan yang diterima/ Payment received
Nilai Tercatat Investasi/ Investment Value	(416.598)	Nilai Tercatat Investasi/ Investment Value
Pendapatan Lain-Lain/ Other Income	402.248	Tambahan Modal Disetor Lainnya/ Additional Paid- Up Capital

Jika menerapkan PSAK 65, nilai sisa penyertaan pada PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, dicatat sebesar nilai wajarnya, sedangkan dengan penerapan PSAK 38, nilai sisa penyertaan pada PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, dicatat sesuai nilai tercatat (nilai buku investasi).

If implement PSAK 65, the residual value of investment in PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management is recorded at its fair value, whereas with the adoption of PSAK 38, the residual value of investment in PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management is recorded at the carrying value (investment book value).

Nilai Sisa Penyertaan

Residual value of investment

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian	PSAK 65	PSAK 38	Description
Nilai Wajar	910.890	285.955	Fair Value
Nilai Buku	285.955	285.955	Book Value
Selisih - diakui sebagai Pendapatan Lain-lain	624.935	-	Difference - recognized as Other Income

Akuisisi entitas anak pada tahun 2019

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat oleh Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") kepada Perusahaan.

Pada bulan Oktober 2019, PT Danareksa Capital, entitas anak, memperoleh pengendalian atas PT Reksasentosa Dinamika ("RSD").

Transaksi di atas dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena pemegang saham pengendali akhir dari PT Jalin Pembayaran Nusantara dan PT Reksasentosa Dinamika sebelum dan setelah terjadi kombinasi bisnis tetap sama, yaitu Pemerintah Republik Indonesia.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari Jalin dan RSD sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas merging entities" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Akuisisi PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) di tahun 2019

Acquisition of PT Jalin Pembayaran Nusantara in 2019

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

PSAK 65	Nilai/ Amount	PSAK 38
Nilai Akuisisi/ Acquisition Value	396.070	Nilai Akuisisi/ Acquisition Value
Nilai Buku Investasi/ Investment Book Value	148.549	Nilai Buku Investasi/ Investment Book Value
Goodwill	247.521	Tambahan Modal Disetor Lainnya/ Additional Paid-Up Capital

Acquisition of subsidiaries in 2019

Based on share transfer agreement which was stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 of Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has disposed 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") to the Company.

In October 2019, PT Danareksa Capital, a Subsidiary of the Company, gains control of PT Reksasentosa Dinamika ("RSD").

The above transaction were accounted for using the as if pooling-of-interests method as required under SFAS 38 (Revised 2012) "Business combination of Entities Under Common Control" since the ultimate controlling shareholder of PT Jalin Pembayaran Nusantara and PT Reksasentosa Dinamika before and after business combination remains the same, i.e. the Government of the Republic of Indonesia.

The difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction is recorded in the account "additional paid-in-capital" in the equity section. The equity of Jalin and RSD prior to the date of combination is presented as "merging entities equity" in the equity section. The details of the purchase consideration and the carrying value of the investments are as follows:

Akuisisi PT Reksasentosa Dinamika (RSD) di tahun 2019

Acquisition of PT Reksasentosa Dinamika in 2019

PSAK 65	Nilai/ Amount	PSAK 38
Nilai Akuisisi/ <i>Acquisition Value</i>	1.500	Nilai Akuisisi/ <i>Acquisition Value</i>
Nilai Buku Investasi/ <i>Investment Book Value</i>	5.748	Nilai Buku Investasi/ <i>Investment Book Value</i>
<i>Goodwill</i>	(4.284)	Tambahan Modal Disetor Lainnya/ <i>Additional Paid-Up Capital</i>

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian sedemikian seolah-olah PT Jalin Pembayaran Nusantara and PT Reksasentosa Dinamika telah bergabung sejak 1 Januari 2018.

The Company has restated the consolidated financial statements as if PT Jalin Pembayaran Nusantara and PT Reksasentosa Dinamika had been combined since 1 January 2018.

139

Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 telah disajikan kembali sebagai berikut:

The consolidated financial statements as of December 31, 2018 and January 1, 2018 have been restated as follows:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position Report

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 January 1, 2018/ December 31, 2017					
Penyesuaian/ Adjustment					
Uraian	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Divestasi Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Setelah penyesuaian/ After adjustment	Description
Total Aset	3.644.235	-	232.208	3.876.442	<i>Total Assets</i>
Total Liabilitas	2.407.527	-	17.679	2.425.206	<i>Total Liabilities</i>
Total Ekuitas	1.236.708	-	214.528	1.451.236	<i>Total Equity</i>

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position Report

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
Uraian	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyajian kembali terkait pelepasan entitas anak/ <i>Restatement due to disposals of subsidiaries</i>	Penyajian kembali terkait akuisisi entitas anak/ <i>Restatement due to acquisition of subsidiaries</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	Description
Total Aset	3.295.416	(624.935)	305.672	2.976.153	Total Assets
Total Liabilitas	1.871.287	(181.598)	66.786	1.756.475	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.424.129	(443.337)	238.886	1.219.678	Total Equity

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Profit Loss Statement

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian	31 Desember 2018/ December 31, 2018				Description
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali terkait pelepasan entitas anak/ Restatement due to disposals of subsidiaries	Penyajian kembali terkait akuisisi entitas anak/ Restatement due to acquisition of subsidiaries	Disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan Usaha	287.442	-	158.502	445.944	Operating Revenues
Total Beban	(927.813)	-	(113.436)	(1.041.249)	Total Expenses
Rugi Usaha	(640.371)	-	45.065	(595.306)	Operating Loss
Pendapatan (Beban) Lain-lain- bersih	965.603	(1.033.558)	4.525	(63.430)	Other Income (Expenses) - Net
(Rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	325.232	(1.033.558)	49.590	(658.736)	(Loss) Income Before Final Tax and Income Tax (Expense) Benefit
Beban pajak penghasilan – bersih	(179.948)	181.598	(17.218)	(15.568)	Corporate Tax expenses - Net
(Rugi) laba tahun berjalan	145.284	(851.960)	32.372	(674.304)	(Loss) Profit For the Year

Seandainya Perusahaan tetap menerapkan PSAK No. 65 dan PSAK No. 22 untuk transaksi pelepasan PT Danareksa Sekuritas ("DS") dan PT Danareksa Investment Management ("DIM") pada tahun 2018 dan akuisisi PT Jalin Pembayaran Nusantara dan PT Reksasentosa Dinamika pada tahun 2019, Perusahaan akan melaporkan aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

If the Company were remain to implement PSAK No. 65 and PSAK No. 22 for disposal of PT Danareksa Sekuritas ("DS") and PT Danareksa Investment Management ("DIM") in 2018 and acquisition of PT Jalin Pembayaran Nusantara and PT Reksasentosa Dinamika in 2019, the Company will report consolidated assets, liabilities, and equity as of Desember 31, 2019 and 2018 as follows:

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Keterangan	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Description
Total Aset	3.451.541	3.295.416	Total Assets
Total Liabilitas	1.879.441	1.871.287	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.572.100	1.424.129	Total Equity

Aset konsolidasian termasuk selisih lebih antara nilai wajar investasi yang tersisa pada DS dan DIM dengan nilai tercatatnya dan selisih lebih antara biaya perolehan atas akuisisi Jalin dan RSD dengan nilai bukunya yang akan dilaporkan sebagai aset seandainya Perusahaan tetap menerapkan PSAK No. 65 dan PSAK No. 22.

Consolidated assets including excess of fair value of retained interest in DS and DIM over its carrying amounts and excess of acquisition cost of Jalin and RSD over its book value which would be reported as assets if the Company were remain to implement PSAK No. 65 and PSAK No. 22.



Informasi Kelangsungan Usaha

Pada tahun buku terakhir, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Business Continuity Information

There are no potential matter which may significantly influence the continuity of Danareksa's business in the last fiscal year.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Application of GCG Principles

146

Komitmen

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk membangun sistem perusahaan yang sehat dan kuat. Sehingga mampu tumbuh berkelanjutan dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat "GCG") dalam pengelolaannya. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain serta menjaga kelangsungan usaha.

Perusahaan berkomitmen untuk menguatkan dan meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek kegiatan usaha. Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan dan penyesuaian terhadap kebijakan tata kelola sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola di seluruh lini organisasi Perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi dalam pengambilan keputusan, optimalisasi kinerja, menghindari konflik kepentingan, keterbukaan informasi serta peningkatan akuntabilitas

Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik, di antaranya:

Transparansi/ Keterbukaan

- Perusahaan secara jelas dan tepat waktu mengungkapkan seluruh informasi yang dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan sesuai dengan kewenangannya dengan tetap memperhatikan hak-hak pribadi berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan.
- Perusahaan melaksanakan transparansi kondisi keuangan kepada publik dengan mengikuti ketentuan disklosur (keterbukaan

Commitment

The Board of Commissioners and Directors are committed to building a healthy and strong company system. Hence, it can grow sustainably by applying the principles of Good Corporate Governance (abbreviated as "GCG") in its management. The application of strong GCG principles will increase investor confidence and add value to other stakeholders and maintain business sustainability.

The Company is committed to strengthen and improve the implementation of GCG principles in all aspects of business activities. the Company periodically reviews and adjusts its governance policies as a form of commitment to improve the quality of governance implementation in all lines of the Company organization. These principles become a reference in making decisions, optimizing performance, avoiding conflicts of interest, disclosure of information and increasing accountability.

Therefore, the Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG), including:

Transparency

- *The Company clearly and on time to discloses all information that can be accessed by all Stakeholders in accordance with their authority while taking into account personal rights based on laws and regulations.*
- *The Company implements transparency of financial conditions to the public by following the provisions of the disclosure*

informasi) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dengan berpedoman kepada standar akuntansi yang berlaku.

- Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan yang berisi kondisi keuangan Danareksa dan transparansi kondisi non keuangan.

Akuntabilitas

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tanggungjawab dalam organisasi Perusahaan yang jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan target Perusahaan. Perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas ini dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

- Kelengkapan pada struktur Tata Kelola Perusahaan baik di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris, termasuk sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, sistem pengawasan intern, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan di Perusahaan (*whistleblowing system*), tata kelola teknologi informasi dan pedoman perilaku etika (*code of conduct*).
- Kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi dan unit organisasi Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
- Penetapan rencana korporasi dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Perusahaan yang diturunkan sampai ke tingkat unit organisasi serta mengadakan evaluasi terhadap pencapaian hasil secara berkala.
- Penetapan sistem penghargaan dan sanksi yang mampu mendukung pencapaian RKAP dan rencana korporasi Perusahaan.

Responsibilitas/ Pertanggungjawaban

- Perusahaan memiliki komitmen untuk terus menerapkan praktik kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan.
- Perusahaan memiliki tanggung jawab dan komitmen pada upaya pelestarian lingkungan alam dan upaya kepedulian sosial.
- Perusahaan telah membentuk Unit Kerja Kepatuhan (*Compliance*) untuk selalu

(*information disclosure*) set by the Financial Services Authority by referring to the applicable accounting standards.

- The Company issues an Annual Report containing financial conditions and transparency of non-financial conditions.

Accountability

The Company applies the principle of responsibility in the Company organization which is clearly in accordance with the vision, mission and goals of the Company's targets. The Company applies this principle of Accountability by taking into account the following aspects:

- Completeness of the Company's governance structure at both the Directors and Board of Commissioners levels, including the risk management system, internal control system, internal control system, reporting mechanism for alleged irregularities in the Company (*whistle blowing system*), information technology governance and code of conduct.
- Duties and responsibilities clarity of each the Company function and organizational unit in accordance with the Company objectives.
- Determination of the corporate plan and the Company Corporate Work Plan and Budget ("RKAP") which are sent down to the organizational unit level and conduct periodic evaluations of the achievement of results.
- Establish a reward and sanction system that is able to support the achievement of the RKAP and Danareksa's corporate plans.

Responsibility

- The Company is committed to continuing apply prudent practices and ensuring compliance with laws and regulations.
- The Company has the responsibility and commitment to the efforts to preserve the natural environment and social care efforts.
- The Company created a Compliance Unit to always ensure compliance with applicable

memastikan pemenuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

- Perusahaan membentuk unit independen seperti Unit Kerja Pengelolaan Risiko dan Unit Kerja Internal Audit untuk memastikan pengelolaan risiko dan penerapan pengendalian internal dilaksanakan di setiap kegiatan Danareksa.
- Perusahaan menindaklanjuti temuan dari pihak eksternal seperti hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK"), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan rekomendasi dari auditor eksternal dan pengawas eksternal lainnya.
- Perusahaan menindaklanjuti pengaduan nasabah dan segera melakukan tindakan yang diperlukan untuk menjaga kepuasan nasabah.

Kemandirian/ Independensi

- Perusahaan dalam melakukan kegiatannya dan dalam mengambil keputusan dilakukan secara profesional yang bebas dari pengaruh/ tekanan dari pihak manapun.
- Masing-masing organ Perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh kepentingan tertentu dan menghindari benturan kepentingan.

laws and regulations.

- *The Company created independent units such as the Risk Management Work Unit and the Internal Audit Work Unit to ensure risk management and the implementation of internal controls are carried out in each Danareksa activity.*
- *The Company follows up on findings from external parties such as the results of audits of the Supreme Audit Agency ("BPK"), the Financial and Development Supervisory Agency ("BPKP") and recommendations from external auditors and other external supervisors.*
- *The Company follows up on customer complaints and immediately takes the necessary actions to maintain customer satisfaction.*

Independency

- *Danareksa implemented its activities and in making decisions is done in a professional manner free from influence/ pressure from any party.*
- *Each Danareksa organ must avoid domination by any party that does not influenced by certain interests and avoid conflicts of interest.*

Kewajaran dan Kesetaraan

- Perusahaan menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
- Perusahaan memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi Danareksa untuk meningkatkan kontribusi dan kualitas layanannya serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.
- Perusahaan memberikan perlakuan yang wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Danareksa.
- Perusahaan memberikan perlakuan yang setara kepada pegawai untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa diskriminasi berdasarkan gender, agama, suku atau kekurangan fisik.
- Segala bentuk transaksi, pembelian, atau keputusan penting lainnya, wajib dilakukan dengan memperhatikan asas kewajaran.

Acuan/Dasar Hukum

Acuan atau dasar hukum Perusahaan dalam penerapan GCG di perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- b. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- c. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- d. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor

Fairness and Equality

- *The Company applies the principles of fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations.*
- *The Company provides an opportunity for Stakeholders to provide input and express opinions for Danareksa to improve the contribution and quality of its services and open access to information in accordance with the principle of transparency.*
- *The Company provides fair treatment to stakeholders in accordance with the benefits and contributions made to the Company.*
- *The Company provides equal treatment to employees for a career and implemented their duties professionally without discrimination based on gender, religion, ethnicity or physical deficiencies.*
- *All the forms of transactions, purchases, or other important decisions, must be made by observing the principle of reasonableness.*

Legal References

Danareksa's references or legal basis for implementing GCG in the company are as follows:

- a. *Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets.*
- b. *Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.*
- c. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- d. *Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012*

PER-09/ MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

- e. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- f. Kebijakan Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
- g. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).
- h. Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dengan nomor Direksi KD-37/039/DIR dan nomor Dewan Komisaris PER-01/DKDR/XI/2013 tanggal 29 November 2013 tentang Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan serta Afiliasinya.
- i. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor KD-41/035/DIR dan nomor KEP-04/DKDR/X/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa.
- j. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang Kode Etik PT Danareksa (Persero).
- k. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-37/029/CS-DIR tanggal 25 Juli 2013 dan diubah dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-38/025/DIR tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero).
- l. Piagam Komite Audit PT Danareksa (Persero) tanggal 27 April 2017.

concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

- e. *Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators or Evaluation and Evaluation Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*
- f. *General Indonesian GCG Policy issued by the National Governance Policy Committee (KNKG).*
- g. *Articles of Association of PT Danareksa (Persero).*
- h. *Joint Regulation of the Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) with the Directors number KD-37/039 / DIR and Board of Commissioners number PER-01 / DKDR / XI / 2013 dated 29 November 2013 concerning Reporting Policies for Suspected Diversions (Whistleblowing System) of PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries and Affiliates.*
- i. *Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) number KD-41/035/DIR and number KEP-04/DKDR/XI/2018 concerning Guidelines for Integrated Governance of the Danareksa Group Financial Conglomerate.*
- j. *Decree of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No.KD-38/027/DIR on August 29, 2014 concerning the Code of Conducts of PT Danareksa (Persero).*
- k. *Decree of the Board Directors of PT Danareksa (Persero) No.KD-37/029/CS-DIR dated July 25, 2013 and amended by Decree of the Directors of PT Danareksa (Persero) No.KD-38/025/DIR dated August 6, 2014 concerning Guidelines and Procedures the orderly work of the Directors of PT Danareksa (Persero).*
- l. *PT Danareksa (Persero) 's Audit Committee Charter dated April 27, 2017.*

- m. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-42/018/DIR tanggal 25 Mei 2018 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).
- n. Keputusan Direksi Nomor KD-43/028/DIR pada tanggal 12 Desember 2019 tentang Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*) PT Danareksa (Persero).
- o. Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-01/DK-DR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris.
- p. Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero) No.SE-40/005/DIR tanggal 16 Juni 2016 tentang Penolakan, Penerimaan, Pemberian Gratifikasi (Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan/Entertainment).

- m. *Decision of the Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD-42/018 / DIR dated May 25, 2018 concerning PT Danareksa (Persero) 's Internal Audit Charter.*
- n. *Decree of the Board of Directors Number KD-43/028 / DIR on December 12, 2019 concerning PT Danareksa (Persero) 's Compliance Charter.*
- o. *Decision of the Board of Commissioners No.KEP-01 / DK-DR / VI / 2018 dated June 6, 2018 concerning the Rules of Board of Commissioners.*
- p. *Circular Letter of Directors of PT Danareksa (Persero) No.SE-40/005 / DIR dated June 16, 2016 concerning Rejection, Acceptance, Gratuity (Gifts / Souvenirs and Entertainment / Entertainment).*

151

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan penerapan GCG di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, khususnya debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
2. Meningkatkan pengelolaan perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien serta memperkuat semua fungsi, dan meningkatkan sikap tidak berpihak Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS;
3. Meningkatkan kepatuhan organ Perusahaan dan jajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan kesadaran atas tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
4. Mewujudkan perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif; dan
5. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.

The Purpose of GCG Implementation

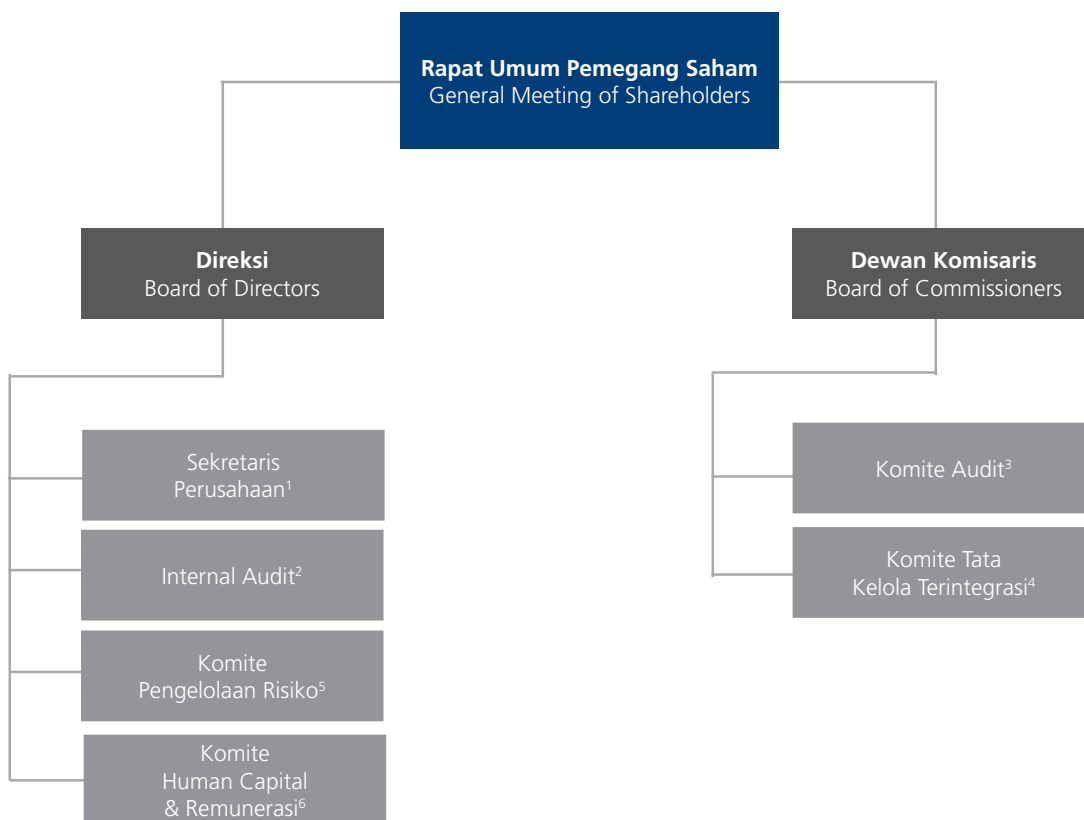
The objectives of implementing GCG in the Company are as follows:

1. *Optimizing the value of the company for shareholders and stakeholders, especially debtors, creditors, and / or other stakeholders;*
2. *Improve the company's management in a professional, effective and efficient manner and strengthen all functions, and improve the impartiality of the Directors, the Board of Commissioners and the GMS;*
3. *Improving compliance with company organs and their subordinates in making decisions and taking actions based on high ethics, compliance with laws and regulations and awareness of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability;*
4. *Creating a healthier, more reliable, trustworthy and competitive company; and*
5. *Increase the contribution of companies in the national economy.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

GCG Structure

152



Notes

1. Corporate Secretary
2. Internal Audit
3. Audit Committee
4. Integrated Corporate Governance Committee
5. Risk Management Committee
6. Human Capital & Remuneration Committee

Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

GCG Implementation Assessment

Perusahaan telah melakukan self-assesment penerapan GCG di lingkungan KKGD sesuai Kerangka Acuan Pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan Kementerian BUMN selaku pemegang saham pengendali. Ruang lingkup *Assessment* tersebut meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan perusahaan selama periode tahun 2019.

Pelaksanaan self-assessment penerapan GCG merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di Perusahaan, sekaligus menjadi penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG.

Secara metodologis pelaksanaan *assessment* GCG di Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN, serta mengadopsi ketentuan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN.

Assessment pelaksanaan penerapan GCG tahun 2019 dilakukan pada tanggal 10 Februari - 17 Maret 2020, berikut hasil self-assessment penerapan GCG di Perusahaan untuk Tahun 2019.

Danareksa has conducted a self-assessment of GCG implementation in the KKGD environment in accordance with the Terms of Reference for the Implementation of GCG Assessment developed by the Ministry of SOE as the controlling shareholder. The scope of the assessment covers aspects of GCG in the management of the company during the 2019 period.

The self-assessment of GCG implementation is part of the ongoing GCG implementation process at Danareksa, as well as being an assessment of the progress of GCG implementation.

Methodologically the implementation of GCG assessment in Danareksa refers to SOE Ministerial Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as amended by SOE Ministerial Regulation No. PER- 09 / MBU / 2012 concerning Amendments to SOE Ministerial Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, and adopting the provisions of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

An assessment of the implementation of GCG implementation in 2019 was conducted on February 10 - March 17, 2020, following the results of a self-assessment of the implementation of GCG in Danareksa for 2019.

153

Aspek Pengujian/ Indikator/ Parameter <i>Indicators/ Parameters</i>		Bobot <i>Weight</i>	2019 Skor (%) <i>Score %</i>		2018 Skor (%) <i>Score %</i>		Penjelasan <i>Remarks</i>
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7	6,35	90,65	6,35	90,65	Sangat Baik <i>Very Good</i>
II	Pemegang Saham & RUPS/ Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS / Capital Owners</i>	9	8,94	99,36	8,81	97,92	Sangat Baik <i>Very Good</i>
III	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners / Board of Trustees</i>	35	32,65	93,27	32,64	93,27	Sangat Baik <i>Very Good</i>
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35	34,53	98,65	34,32	98,04	Sangat Baik <i>Very Good</i>
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9	7,52	83,52	7,46	82,90	Sangat Baik <i>Very Good</i>
VI	Aspek Lainnya <i>Other aspects</i>	5	2,50	50,00	2,50	50,00	-
Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i>		100	92,48	92,48	92,08	92,08	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>GCG Implementation Quality Classification</i>			Sangat Baik <i>Very Good</i>		Sangat Baik <i>Very Good</i>		

Skor Key Performance Indicator (KPI) Direksi

Board of Directors' KPI Score

Perspektif (1)	Bobot (%) (2)	Indikator (3)	Target (4)	Realisasi 2019 (5)	Pencapaian (%) (6)=(5)/(4)	Total Skor (%) (7)=(2)x(6)
Keuangan dan Pasar	22					
	11	EBITDA/ interest	1,53	1,62	106,01	11,66
	11	BOPO	101%	120,13%	84	9,25
Fokus Pelanggan	20	Pencairan Nasabah Baru (institusi)	4	7	105	21
Efektivitas Produk dan Proses	18					
	9	Net Interest Margin	1,34	2,83	-	-
	9	Minimal % Penurunan Piutang Bermasalah	10	-	-	-
Fokus Tenaga Kerja	15					
	8	Net profit/ pegawai	Rp86 juta	Rp105,6 juta	105	8,40
	7	Program Pengembangan SDM: % Realisasi biaya training	>50%	55%	105	7,35
Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan	15					
	6	Nilai Good Corporate Governance (GCG)	92	92,48	100,52	3,02
		Nilai Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)	545	553	101,47	3,04
	2	PKBL:				
		Pembinaan 1PK (Bobot 50%)	50%	-	-	-
		Efektivitas Penyaluran BL: Penyaluran dan Kualitas BL (Bobot: 40%)	100%	100	100	0,80
		Efektivitas Pelaporan Sustainability Report - Tepat waktu (Bobot: 10%)	100%	-	-	-
	7	Integrated Talent Management System	1	1	100	7,00
Agent of Development	10					
	5	Jumlah Sinergi BUMN	2	2	100	5,00
	5	Kemandirian Keuangan dan Penciptaan Nilai. Minimal % Penyerapan Capex	40	91,05	105	5,25
Total Skor KPI Direksi Tahun 2019						81,77

Keterangan Pehitungan Pencapaian KPI

- Perspektif data keuangan dan pasar maksimal pencapaian 120%
- Perspektif lainnya maksimal pencapaian 105%

Perspective (1)	Weight (%) (2)	Indicator (3)	Target (4)	Actual 2019 (5)	Achievement (%) (6)=(5)/(4)	Score (%) (7)=(2)x(6)
Finance and Market	22					
	11	EBITDA/ interest	1,53	1,62	106,01	11,66
	11	Operating Expense/ Operating Revenue	101%	120,13%	84	9,25
Customer Focus	20	Number of New Clients (institutions)	4	7	105	21
Process and Product Effectivity	18	Process and Product Effectivity				
	9	Net Interest Margin	1,34	2,83	-	-
	9	Minimum % in decrease of Non- Performing Receivables	10	-	-	-
Human Capital (HC) Focus	15					
	8	Net profit/ employee	Rp86 mn	Rp105,6 mn	105	8,40
	7	HC Development Program: % of training budget utilization	>50%	55%	105	7,35
Leadership, Governance and Community Dev. Responsibility	15					
	6	Good Corporate Governance (GCG) Score	92	92,48	100,52	3,02
		Superior Performance Assessment Criteria Score	545	553	101,47	3,04
	2	Partnership & Community Development Program:				
		Development: 1Partner (Weight: 50%)	50%	-	-	-
		Comm. Dev Quality & disbursement (Weight: 40%)	100%	100	100	0,80
		Sustainability Report Submission effectivity - on time (weight: 10%)	100%	-	-	-
	7	Integrated Talent Management System	1	1	100	7,00
Agent of Development	10					
	5	No of SOE Synergy	2	2	100	5,00
	5	Financial Independence and Value Creation. Minimal % Capex realization	40	91,05	105	5,25
Board of Directors Total Score of 2019 KPIs						81,77

Information on Calculation of KPI Achievements

1. Perspective of financial and market data reaching a maximum of 120%
2. Other perspectives reach a maximum of 105%

Asesmen Kinerja 2019 Dewan Komisaris

2019 Board of Commissioners Performance Evaluation

Asesmen dilakukan secara mandiri dan dilaporkan kepada Pemegang Saham serta dituangkan dalam Keputusan RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan. Hasil asesmen Dewan Komisaris tahun 2019: **Sangat Baik**

No (1)	Aspek dan Parameter (2)	Periode (3)	Satuan Output (4)	Bobot (5)	Rencana Output (6)	Realisasi (7)	Skor (8)
I	Aspek Perencanaan						
1	Menyusun Rencana Kerja, Anggaran & KPI Dewan Komisaris 2020	Tahunan	Dokumen	10	1	1	10.00
	Sub-Total I			10			10.00
II	Aspek Pengawasan dan Nasihat						
1	Memberikan tanggapan/ Rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap:						
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	Tahunan	Surat	5	1	1	5.00
	b. Laporan Tahunan	Tahunan	Surat	6	1	1	6.00
	c. Analisis Kinerja Triwulanan	Triwulanan	Surat	5	3	3	5.00
2	Memberi nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris	Setahun					
3	Rapat Dewan Komisaris:						
	a. Jumlah Rapat	Bulanan	kali	9	12	15	11.25
	b. Kehadiran Rapat	Bulanan	%	5	100	93	4.65
	c. Penyelesaian Risalah Rapat	Bulanan	Risalah	5	12	15	6.25
4	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait	Setahun	Risalah	6	16	16	6.00
5	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris	Setahun	Kunjungan	4	2	2	4.00
6	Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris	Setahun	%	3	100	100	3.00
	Sub-Total II			60			72.15
III	Aspek Pelaporan						
1	Laporan Realisasi Pelaksanaan KPI Dewan Komisaris	Triwulanan	Laporan	5	3	3	5.00
2	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan	Tahunan	Laporan	10	1	1	10.00
	Sub-Total III			15			15.00
IV	Aspek Dinamis						
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham	Tahunan	Surat	4	1	1	4.00
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop dll	Setahun	Kali	4	2	4	8.00
3	Hasil assessment GCG Dewan Komisaris (self assessment/ Konsultansi independen)	Tahunan	Skor	4	27	32.65	4.84
4	Tanggapan terhadap tindak lanjut temuan auditor/ SPI/ Assessor GCG	Setahun	Surat	3	1	2	6.00
	Sub-Total IV			15			22.84
	Total (I+II+III+IV)			100			119.99

The assessment is carried out by self assessment, reported to the Shareholders and set forth in the GMS Decree on the Annual Report Approval The results of the Board of Commissioners' assessment in 2019: **Very Good**

No (1)	Aspects & Parameters (2)	Period (3)	Output Unit (4)	Weight (5)	Output Plan (6)	Actual Output (7)	Score (8)
I	Planning Aspects						
1	Prepare the Board of Commissioners 2020 Work Plan, Budget & KPI	Annually	Dokumen	10	1	1	10.00
	Sub-Total I			10			10.00
II	Supervision and Advice Aspects						
1	Provide responses / recommendations to shareholders regarding:						
	a. Company Work Plan & Budget	Annually	Letter	5	1	1	5.00
	b. Annual report	Annually	Letter	6	1	1	6.00
	c. Quarterly Performance Analysis	Quarterly	Letter	5	3	3	5.00
2	Provide advice to the Directors, in accordance with the duties of the Board of Commissioners	One year					
3	Board of Commissioners Meeting:						
	a. Number of Meetings	Monthly	Number	9	12	15	11.25
	b. Meeting Attendance	Monthly	%	5	100	93	4.65
	c. Completion of Minutes of Meeting	Monthly	Minutes	5	12	15	6.25
4	Board of Commissioners' Committee Meeting with Related Units	One year	Minutes	6	16	16	6.00
5	Board of Commissioners Work Visit	One year	Visits	4	2	2	4.00
6	Realization of the work plan of the Board of Commissioners Committee	One year	%	3	100	100	3.00
	Sub-Total II			60			72.15
III	Reporting Aspects						
1	Report on the Realization of KPI Implementation for the Board of Commissioners	Tri-monthly	Reports	5	3	3	5.00
2	Annual supervisory report of the Board of Commissioners	Annually	Reports	10	1	1	10.00
	Sub-Total III			15			15.00
IV	Dynamic Aspects						
1	External Auditor's Proposal to Shareholders	Annually	Letter	4	1	1	4.00
2	Increased Competence through seminars, workshops etc.	One year	Number	4	2	4	8.00
3	Board of Commissioners GCG assessment results (self assessment / Independent consultant)	Annually	Score	4	27	32.65	4.84
4	Responses to the follow up of GCG auditor / SPI / Assessor findings	One year	Letter	3	1	2	6.00
	Sub-Total IV			15			22.84
	Total (I+II+III+IV)			100			119.99

Kode Etik adalah peraturan internal Perusahaan yang berisi sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan peraturan-peraturan Perusahaan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai Perusahaan, entitas anak serta asosiasi dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Peraturan ini dimutakhirkan dengan Keputusan Direksi nomor KD-38/027/DIR tanggal Agustus 29, 2014, tentang "Kode Etik Danareksa". Adapun isi pokok-pokok kode etik Danareksa adalah:

- a. Kode Etik Danareksa merupakan pedoman internal Perusahaan yang berisikan nilai, etika usaha, etika kerja, komitmen serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan bagi insan Danareksa dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.
- b. Kode Etik Danareksa berisi butir-butir etika perusahaan yang bersifat umum, sedangkan penjabaran lebih lanjut atas butir-butir tersebut secara lebih luas dan operasional ada pada peraturan-peraturan internal Perusahaan yang berlaku.
- c. Kode Etik Danareksa berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Danareksa, Entitas Anak dan Afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.
- d. Danareksa senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk mengimplentasikan serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

The Code of Conducts is the Company's internal regulations that contain the value system, business ethics, work ethics, commitment and enforcement of Company regulations for the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company, its subsidiaries and associates in conducting business and other activities, as well as in interacting with stakeholders.

This regulation was updated with Board of Directors Decree number KD-38/027/DIR dated August 29, 2014, concerning the "Danareksa Code of Conducts". The contents of the main points of the Danareksa Code of Conducts are:

- a. *The Company Code of Conducts is the Company's internal guidelines which contain values, business ethics, work ethics, commitment and enforcement of company regulations for the Company people in conducting business and other activities, as well as in interacting with stakeholders*
- b. *The Company Code of Conducts contains general corporate ethics, while further elaboration of these items is more broad and operational in the applicable internal regulations of the Company.*
- c. *The Company Code of Conducts applies to all individuals acting on behalf of the Company, Subsidiaries and associates under control, Shareholders and all other stakeholders or business partners who conduct business transactions with the Company.*
- d. *The Company always encourages adherence to the Code of Conducts and is committed to implementing and requiring all leaders at every level in the company who are responsible for ensuring that the Code of Conducts is adhered to and implemented well in their respective ranks.*

Sosialisasi

Informasi Kode Etik disampaikan ke segenap insan Danareksa melalui buku "Kode Etik Danareksa", *website* Perusahaan, distribusi email dan sarana pengumuman lainnya. Setiap insan Danareksa wajib menandatangani buku Kode Etik Danareksa ini, mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Danareksa tersebut, dalam upaya meningkatkan dan memaksimalkan hasil pekerjaan untuk kemajuan Danareksa.

Upaya Penegakan Kode Etik

Seluruh insan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi Kode Etik Danareksa dalam kapasitas tugasnya.

Insan Danareksa dalam tingkatan apapun, apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Danareksa maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Peraturan Internal Danareksa dan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Komitmen

Pimpinan pada setiap unit kerja wajib memastikan bahwa Kode Etik Danareksa telah diterapkan dengan baik. Untuk itu setiap pimpinan unit kerja harus melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap Kode etik Danareksa ini. Selain itu, penerapan Kode Etik Danareksa ini juga secara berkala diperiksa melalui GCG Assessment.

Information Dissemination

Information on the Code of Conducts is conveyed to all the Company people through the book "Danareksa Code of Conducts", the Company's website, email distribution and, other announcement. Every Danareksa employee must sign the Company's Code of Conducts, abide by and implement the commitments contained in the Danareksa Code of Conducts, in an effort to improve and maximize the results of work for the progress of the Company.

159

Enforcement of the Code of Conducts

All Danareksa individuals are required to uphold the Company Code of Conducts in the capacity of their duties.

Danareksa individuals at any level, if it is clearly proven to have violated the Danareksa Code of Conducts, they will be subject to sanctions in accordance with the regulations contained in the Danareksa Internal Regulations and applicable laws and regulations.

Commitment

The leaders in each work unit must ensure that the Danareksa Code of Conducts has been implemented properly. Every work unit leader must conduct monitoring and study of this Company Code of Conducts. In addition, the application of the Danareksa Code of Conducts is also periodically checked through the GCG Assessment.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

160

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan tertinggi di dalam Perusahaan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

RUPS berhak antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, besarnya modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan disetor, perubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan Terbuka atau sebaliknya.

Aktivitas Danareksa tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan arahan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2019.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, Danareksa menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

- RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019, yang diselenggarakan pada 10 Januari 2019 di Gedung Kementerian BUMN lantai 6, mulai pukul 13.30 WIB.
- RUPS Tahunan Tahun Buku 2018, yang diselenggarakan pada 23 Mei 2019 di Gedung Kementerian BUMN lantai 6, mulai pukul 15.00 WIB.

Tindak lanjut arahan Pemegang Saham tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate organ in the Company. RUPS has authority that is not given to the Directors and Board of Commissioners within the limits specified in the Act and / or articles of association as regulated in Article 1 number 4 of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The GMS has the right, among others, to appoint and dismiss the Directors and Board of Commissioners, determine the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, approve changes to the Articles of Association, change in the Company's name, purpose and objectives as well as the Company's business activities, the amount of authorized capital, reduction of issued and paid up capital, change in the Company's status closed into a public company or vice versa.

Danareksa activities in 2019 are implemented based on the directives of the Shareholders at the General Meeting of Shareholders on Ratification of the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) and Work Plan and Budget of the Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) of 2019.

GMS Implementation in 2019

In 2019, Danareksa held two General Meetings of Shareholders, namely:

- *The Annual Work Plan and Budget (RKAP) AGM 2019, which was held on January 10, 2019 at the 6th floor Ministry of SOE Building, starts at 13.30 WIB.*
- *Annual GMS for Fiscal Year 2018, which was held on May 23, 2019 in the 6th floor BUMN Ministry Building, starting at 15.00 WIB.*

The follow-up directions for Shareholders in 2019 are as follows:

No No.	Arahan Pemegang Saham <i>Shareholders' Direction</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-Up</i>
1	Buku RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris dan KPI (<i>Key Performance Indicators</i>) Dewan Komisaris tahun 2019 yang telah disetujui dan disahkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta surat tanggapan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor : S-31/DK-DR/XI/2018 tanggal 29 November 2018 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan program kerja dan pencapaian target kinerja pada tahun 2019 serta sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. <i>The RKAP, RKA PKBL, RKA of the Board of Commissioners and KPI (Key Performance Indicators) of the Board of Commissioners in 2019 which has been approved and ratified by the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as the response letter of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) Number: S-31/DK-DR/XI/2018 dated November 29, 2018 is an inseparable part of the Minutes of the GMS Decree and serves as a guideline for Directors in implementing work programs and achieving performance targets in 2019 as well as a means of monitoring and supervision for the Board of Commissioners.</i>	Dalam melaksanakan aktifitas bisnis dan operasional tahun 2019, Direksi senantiasa memperhatikan saran dan pendapat Komisaris sebagaimana yang telah disampaikan dalam suratnya tersebut serta saran lain yang disampaikan Dewan Komisaris selama tahun 2019. <i>In carrying out business and operational activities in 2019, the Board of Directors always considers the advice and income of the Commissioners as submitted in the letter as well as other suggestions submitted by the Board of Commissioners during 2019.</i>
2	Dalam rangka pengelolaan fungsi-fungsi talent management dengan sistematis yang lebih baik, memastikan ketersediaan dan kesiapan talent untuk Sustainable Growth dari BUMN, menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pemilihan calon Direksi BUMN, serta meningkatkan daya tarik BUMN dalam mempertahankan dan/atau mengembangkan talent terbaik yang ada di BUMN, maka Direksi diminta untuk mendukung dan berkomitmen untuk:	

No No.	Arahan Pemegang Saham <i>Shareholders' Direction</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-Up</i>
	In order to better manage systematic talent management functions, ensure availability and readiness of talents for Sustainable Growth from SOEs, maintain accountability and transparency in the selection of candidates for BUMN Directors, and increase the attractiveness of SOEs in maintaining and/or developing the best available talent. in BUMN, the Directors are asked to support and commit to: Menyelenggarakan talent management system sekaligus menyiapkan talent perusahaan menjadi <i>talent pool</i> di Kementerian BUMN. <i>Organizing a talent management system while preparing company talent to become a talent pool at the Ministry of SOEs.</i> Menyediakan <i>talent pool</i> di setiap BUMN minimal sebanyak 20%. <i>Provide a talent pool in each SOE of at least 20%.</i> Menyiapkan kandidat calon Direksi dari BOD-1 sejumlah 3 suksesor per posisi BOD. <i>Preparing candidates for Directors from BOD-1 with 3 successors per BOD position.</i>	Perusahaan dalam tahapan mengimplementasi talent management system, diharapkan pada Q3 dan Q4, <i>talent pool</i> Perusahaan dapat mengikuti asesmen untuk menjadi <i>talent pool</i> BUMN. <i>In the stage of implementing a talent management system, it is expected that in Q3 and Q4, the Company's talent pool can participate in an assessment to become a BUMN talent pool.</i> Karena mundurnya beberapa orang yang sebelumnya masuk dalam <i>talent pool</i> BUMN, saat ini Human Capital sedang meminta beberapa kandidat untuk menjalankan asesmen agar dapat masuk sebagai <i>talent pool</i> BUMN <i>Due to the resignation of several people who were previously included in the BUMN talent pool, currently Human Capital is asking for several candidates to carry out the assessment so that they can enter the BUMN talent pool.</i> Dengan standar awal 4 direksi, secara rasio memerlukan 12 suksesor <i>talent pool</i>. Maka saat ini rasio ini belum terpenuhi. Diharapkan akan segera terpenuhi dengan 7 kandidat yang akan mengikuti asesmen dalam waktu dekat. <i>With the initial standard of 4 directors, the ratio requires 12 talent pool successors. So at present this ratio has not been fulfilled. It is expected to be fulfilled soon with 7 candidates who will take part in the assessment in the near future.</i>
3	Direksi diminta untuk <i>The Board of Directors are required to</i>	

No No.	Arahan Pemegang Saham <i>Shareholders' Direction</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-Up</i>
	a. Melakukan evaluasi dan perbaikan secara menyeluruh atas bisnis-bisnis perusahaan sehingga kinerja perusahaan menjadi terus meningkat dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>); a. <i>Evaluate and improve the overall business of the company so that the company's performance continues to improve while taking into account the provisions of applicable regulations and the principles of good corporate governance;</i> b. Menyusun <i>roadmap</i> pengembangan retail bisnis anak perusahaan sehingga diharapkan bisnis anak perusahaan akan dapat menunjang kinerja induk perusahaan. b. <i>Develop a retail business roadmap for the subsidiary's business so that the subsidiary's business is expected to be able to support the performance of the parent company.</i> c. Terus mengupayakan penyelesaian terhadap portofolio pembiayaan bermasalah antara lain dengan cara restrukturisasi dan/atau penjualan jaminan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku. c. <i>Continue to strive to resolve the problematic financing portfolio, among others by means of restructuring and/or sale of collateral while taking into account applicable regulations.</i> d. Melakukan optimalisasi pendapatan yang diperoleh dari penjualan saham anak perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. d. <i>Optimizing the income derived from the sale of shares of a subsidiary to improve company performance.</i> e. Menyelaraskan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.	Penguatan struktur Internal dari sisi pengelolaan risiko, standarisasi prosedur serta human capital dengan peningkatan kompetensi dengan berpedoman kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code). <i>Strengthening the internal structure in terms of risk management, standardization of procedures and human capital by increasing competence based on the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG Code).</i> Pengembangan keberlanjutan Induk dan Anak Perusahaan disusun di tahun 2019 dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020 - 2024 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020 <i>The sustainability development of the Parent and Subsidiaries was compiled in 2019 in the 2020-2024 Corporate Long-Term Plan (RJPP) and 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)</i> Perusahaan di Tahun 2019, terus mengupayakan eksekusi jaminan kredit macet/bermasalah, dengan menggunakan mekanisme lelang, dan tentunya tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku <i>In 2019, the company will continue to seek the execution of bad credit / non-performing loans, using the auction mechanism, and applicable provisions</i> Perusahaan melakukan pembelian saham mayoritas ke PT Jalin Pembayaran Nusantara untuk mendorong pendapatan yang lebih optimal dan juga penguatan struktur modal PT Danareksa Finance <i>The company bought a majority stake in PT Jalin Pembayaran Nusantara to encourage more optimal revenue and also strengthen the capital structure of PT Danareksa Finance</i> Proses penyelarasan SOP terus dilakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis perusahaan

No No.	Arahan Pemegang Saham <i>Shareholders' Direction</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-Up</i>
	e. <i>Align Standard Operating Procedures (SOP) according to the company's business needs.</i>	<i>The process of aligning SOPs continues to be carried out and adjusted to the company's business needs</i>
4	Melakukan upaya peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya di semua lini usaha (cost reduction program) guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien, laba bersih merupakan target minimal yang harus dicapai oleh segenap jajaran manajemen perusahaan. Making efforts to increase revenue and control costs in all business lines (cost reduction programs) in order to realize more effective and efficient company management, net profit is the minimum target that must be achieved by all levels of company management.	Perusahaan fokus kepada pengembangan bisnis baru dan kerjasama entitas anak dan asosiasi dengan lebih memperkuat struktur berbasis operational excellence, dengan mempersiapkan corporate center yang <i>streamlined</i> dan dinamis, The company focuses on developing new businesses and collaborating with subsidiaries and associations by further strengthening the structure based on operational excellence, by preparing a <i>streamlined</i> and dynamic corporate center,
5	Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Tantiem/ Insentif Kinerja merupakan beban biaya yang harus dianggarkan secara spesifik dalam RKAP tahun 2019 dan realisasinya berdasarkan pencapaian target kinerja tahun 2019 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan. <i>In accordance with SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/06/2017 dated 19 June 2017 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, Performance Bonus/Incentives are cost burdens that must be budgeted specifically in the 2019 RKAP and their realization based on the achievement of targets 2019 performance decided in the Annual GMS.</i>	Dalam hal penetapan Target Kinerja dan Tantiem, Perusahaan selalu mengikuti peraturan yang berlaku sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 serta pencapaian kinerja pada akhir tahun. <i>In terms of setting Performance Tantiem and Tantiem, the Company always follows the applicable regulations as stipulated in SOE Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/06/2017 dated June 19, 2017 and performance achievements by the end of the year.</i>
6	Dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: <i>In the Partnership and Community Development Program (PKBL) framework, the following matters need to be considered:</i>	

No No.	Arahan Pemegang Saham <i>Shareholders' Direction</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-Up</i>
	a. Menyampaikan laporan berkala secara tepat waktu sesuai batas waktu yang ditentukan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang PKBL. a. <i>Submit periodic reports in a timely manner according to the deadline specified in SOE Ministerial Regulation Number: PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 as amended lastly by SOE Ministerial Regulation Number: PER-02/MBU/7/2017 July 5, 2017 about PKBL.</i> b. Terhadap pelaksanaan RKA PKBL Tahun 2019, RUPS dapat menyetujui RKA PKBL Tahun 2019 berdasarkan hasil pembahasan final antara unit Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan Direksi PT Danareksa (Persero). b. <i>With regard to the implementation of the 2019 PKBL RKA, the RUPS may approve the 2019 PKBL RKA based on the results of the final discussion between the Social and Environmental Responsibility Unit and the Directors of PT Danareksa (Persero).</i>	Perusahaan selama tahun 2019 dalam hal penyampaian laporan berkala (dengan maksimal 30 hari dari tanggal tutup buku) telah dilakukan secara tepat waktu tanpa ada teguran keterlambatan. <i>During 2019, the company submitted reports on a periodic basis (with a maximum of 30 days from the date of closing the book) in a timely manner without any late warning.</i> Terhadap pelaksanaan RKA PKBL tahun 2019, RUPS telah menyetujui RKAP PKBL 21019 melalui risalah RUPS Nomor: RIS-30/D7.MBU.3/12/2018 tanggal 22 November 2018 sedangkan persetujuan atas pelaksanaan Kegiatan PKBL tahun 2019 melalui risalah RUPS yang telah dituangkan pada RUPS nomor: RIS-32/D7.MBU.3/11/2019 bertanggal 19 November 2019. <i>With regard to the implementation of the 2019 PKBL RKA, the GMS approved the PKBL 21019 RKAP through the minutes of the GMS Number: RIS-30 / D7.MBU.3 / 12/2018 dated November 22, 2018 while the approval of the implementation of the PKBL activities in 2019 through the minutes of the GMS was outlined in GMS number: RIS-32 / D7.MBU.3 / 11/2019 dated November 19, 2019.</i>



Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DKDR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan. Tata Tertib Dewan Komisaris antara lain mengatur tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris.

Sedangkan untuk pembagian tugas Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris terpisah yaitu melalui Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-03/ DK-DR/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018.

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris seperti tercantum dan dijelaskan pada keputusan di atas, seperti sebagai berikut:

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud serta

Board of Commissioners Charters

The Board of Commissioners Charter is stated in the Board of Commissioners Decree No. KEP-01/DKDR/VI/2018 dated June 6, 2018 concerning the Standing Orders of the Board of Commissioners of PT Danareksa. The Board of Commissioners Rules among others regulate the Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, Board of Commissioners Meeting.

Whereas the division of duties for the Board of Commissioners is set out in a separate Board of Commissioners Decree, namely through the Board of Commissioners Decree No.KEP-03/DK-DR/VIII/2018 dated August 8, 2018.

Duties, Authority, and Obligations

Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Commissioners as listed and explained in the decision above, as follows:

Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the task of supervising the management policies, the general management of the Company and the business of the Company conducted by the Board of Directors, as well as providing advice to the Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget and the provisions of the Articles of Association and Meeting Decisions. General Shareholders, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance

tujuan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran; dan
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat, memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu

with the aims and objectives of the Company. In carrying out these duties, each member of the Board of Commissioners must:

1. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness; and*
2. *Good intentions, prudent, and responsible in implementing supervisory duties and giving advice to the Directors for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.*

167

Authority of the Board of Commissioners

1. *Reviewing at books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's assets;*
2. *Entering the grounds, buildings and offices used by the Company;*
3. *Requesting clarification from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues relating to the management of the Company;*
4. *Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors;*
5. *Requesting the Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Board of Commissioners' meeting;*
6. *Appointing, dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;*
7. *Temporarily dismissed members of the Board of Directors in accordance with the provisions of this articles of association;*
8. *Establishing other Committees besides the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the company's capabilities;*
9. *Using experts for certain things and within a certain period at the expense of the*

atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;

10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Company, if deemed necessary.

10. *Performing management of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of this Articles of Association;*
11. *Attending the Board of Directors' meeting and giving views on matters discussed; and*
12. *Implementing other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the articles of association, and/or the decision of the General Meeting of Shareholders.*

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan

Obligations of the Board of Commissioners

1. *Giving advice to the Directors in carrying out the management of the Company;*
2. *Researching and analyzing and signing the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Corporate Budget prepared by the Directors, in accordance with the provisions of this Articles of Association;*
3. *Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Corporate Budget regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;*
4. *Monitoring the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important to the management of the Company;*
5. *Reporting immediately to the General Meeting of Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance;*
6. *Researching and studying periodic and annual reports prepared by the Directors and signing annual reports;*
7. *Providing explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Share-*

- saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan;
 9. Membentuk Komite Audit;
 10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
 12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
 13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

holders regarding the Annual Report, if requested;

8. *Establishing the work plan and annual budget of the Board of Commissioners and be included in the Work Plan and Budget of the Company;*
9. *Establishing an Audit Committee;*
10. *Proposing a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders;*
11. *Developing treatises of meetings of the Board of Commissioners and keep a copy of them;*
12. *Reporting to the Company regarding ownership of its shares and/or their families in the Company and other companies;*
13. *Providing reports on the supervisory tasks that have been carried out during the recent financial year to the General Meeting of Shareholders; and*
14. *Implementing other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as it does not conflict with the laws and regulations, articles of association, and / or decisions of the General Meeting of Shareholders.*

169

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Domisil <i>Domicile</i>	Penunjukan Pertama kali <i>First Appointment</i>
1	Eko Sulistyo	Plt. Komisaris Utama merangkap Komisaris <i>Acting President Commissioner and concurrently serves as Commissioner</i>	Jakarta, Indonesia	27 Oktober 2015 dan RUPS tanggal 7 Juni 2018 October 27, 2015 and the GMS on June 7, 2018
2	Dyah Kartika Rini	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Jakarta, Indonesia	27 Oktober 2015 October 27, 2015

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian tugas Dewan Komisaris sampai tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- **Eko Sulistyo**, sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama merangkap Komisaris
- **Dyah Kartika Rini**, sebagai Komisaris Independen

Susunan ini sama, tidak mengalami perubahan dari Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2019.

Distribution of Board Commissioners Duties

The distribution of duties of the Board of Commissioners until December 31, 2019 is as follows:

- **Eko Sulistyo**, as Acting President Commissioner concurrently serving as Commissioner
- **Dyah Kartika Rini**, as an Independent Commissioner.

This composition is the same, has not changed from the composition of the Board of Commissioners on December 31, 2019.

Independensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib bersifat independen dan terlepas dari pihak-pihak lain yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi. Sikap profesionalisme kerja ini secara tegas diatur dan menjadi bagian dalam *Board Manual*.

Independency of Board of Commissioners

Every member of the Board of Commissioners is independent from any parties having a potential conflict of interest with the Company. Each member of the Board of Commissioners shall set aside personal interests and avoid any conflict of interest from any parties including family relationships in any settlement of business issues and corporate actions. This working professionalism is firmly stipulated and is part of the Board Manual.

Sasaran Kerja Tahun 2019

Sasaran kerja Dewan Komisaris tahun 2019 merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sasaran Perusahaan secara keseluruhan. Sasaran tahun 2019 ditujukan bagi pengoptimalan fungsi dan tugas Dewan Komisaris serta dalam rangka memenuhi harapan dan target Pemegang Saham. Sasaran pokok tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Work Target 2019

The Board of Commissioners' work objectives for 2019 are an inseparable part of the Company's overall goals. The 2019 targets are aimed at optimizing the functions and duties of the Board of Commissioners and in order to meet the expectations and targets of the Shareholders. The main targets for 2019 are as follows:

No	Program Kerja Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Work Program</i>	Pelaksanaan Tugas <i>Work Implementation</i>
1	Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2018 kepada Rapat Umum Pemegang Saham. <i>Provided reports on supervisory tasks that have been carried out during fiscal year 2018 to the General Meeting of Shareholders.</i>	Laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2018 kepada Rapat Umum Pemegang Saham, disampaikan melalui Surat Dewan Komisaris Nomor: S-03/DK-DR/I/2019 tanggal 17 Januari 2019 perihal Penyampaian laporan Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2018. <i>Reports on supervisory tasks that have been carried out during fiscal year 2018 to the General Meeting of Shareholders, submitted through the Board of Commissioners Letter Number: S-03/DK-DR/I/2019 dated January 17, 2019 concerning Submission of the report on the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2018.</i>
2	Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit eksternal sebagai pelaksana audit umum Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) tahun buku 2018. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal untuk Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) tahun 2018 disampaikan melalui surat Dewan Komisaris Nomor: S-03/DK-DR/I/2019 tanggal 17 Januari 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan Audited PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2018. <i>Evaluating the effectiveness of the implementation of external audits as a general audit of PT Danareksa (Persero) Financial Statements for fiscal year 2018.</i>	Evaluation of the effectiveness of external audit implementation for the 2018 PT Danareksa (Persero) Financial Statements was submitted through the Board of Commissioners 'letter Number: S-03/DK-DR/I/2019 dated January 17, 2019 regarding the Board of Commissioners' Response to the Annual Report of PT Danareksa (Persero) Fiscal Year 2018.
3	Mengusulkan calon Kantor Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk pelaksana audit umum Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak serta pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2019.	Usulan atas calon Kantor Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk pelaksana audit umum Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak serta pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2019 disampaikan tercantum dalam surat Dewan Komisaris Nomor: S-27/DK-DR/IX/2019 tanggal 30 September 2019 perihal Permohonan Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2019.

No	Program Kerja Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Work Program</i>	Pelaksanaan Tugas <i>Work Implementation</i>
	<i>Proposed candidates for the Public Accounting Firm to the General Meeting of Shareholders to carry out the general audit of PT Danareksa (Persero) Financial Statements and Subsidiaries and the implementation of the Partnership and Community Development Program for the 2019 fiscal year.</i>	<i>Proposal of a prospective Public Accounting Firm to the Meeting General Shareholders for the implementation of the general audit of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries 'Financial Statements as well as the implementation of the Partnership and Community Development Program for the 2019 fiscal year are stated in the Board of Commissioners' Letter Number: S-27/DK- DR/IX/2019 dated 30 September 2019 concerning the Application for the Establishment of a Public Accountant Firm to Audit PT Danareksa (Persero) Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2019.</i>
4	Melakukan kajian atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya melalui pembahasan dengan auditor eksternal. <i>Reviewed accounting policies and prepared financial statements as well as their application through discussion with external auditors.</i>	Dibahas di dalam Kick Off Meeting dengan KAP EY untuk tahun Audit 2019 pada tanggal 6 November 2019. <i>Discussed in the Kick Off Meeting with KAP EY for the 2019 Audit year on November 6, 2019.</i>
5	Melakukan pembahasan kepatuhan Direksi terhadap peraturan dan perundang-undangan. <i>Discussing the Directors' compliance with the rules and regulations.</i>	Selama tahun 2019 tidak ada pembahasan khusus yang dilakukan antara Dewan Komisaris dan Direksi perihal kepatuhan Direksi terhadap peraturan dan perundang-undangan namun Dewan Komisaris selalu mengingatkan Direksi dalam setiap rapat maupun surat-surat yang diterbitkan. <i>During 2019 there was no special discussion between the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Board of Directors' compliance with regulations and laws, but the Board of Commissioners always reminded the Board of Directors in every meeting or letter issued.</i>
6	Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris untuk periode tahun buku 2020 dan tercantum dalam RKAP 2020. <i>Prepared a work plan and annual budget for the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year period and are listed in the 2020 RKAP.</i>	Dewan Komisaris telah menyusun Rencana kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2020 dan RKAP Dekom telah tercantum dalam buku RKAP PT Danareksa (Persero) tahun 2020. <i>The Board of Commissioners has prepared the Board of Commissioners 'Work Plan and Budget for 2020 and the Board of Commissioners' RKAP has been listed in the 2020 PT Danareksa (Persero) RKAP book.</i>

No	Program Kerja Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Work Program</i>	Pelaksanaan Tugas <i>Work Implementation</i>
7	Melakukan kajian dan pendalaman atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 yang disiapkan oleh Direksi, dan selanjutnya memberikan masukan dan persetujuan. <i>Conducted comprehensive studies about the 2020 Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Directors, and then providing input and approval.</i>	Kajian dan pendalaman atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 telah dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat nomor: S-35/DK-DR/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) atas RKAP 2020 <i>Conducted comprehensive studies of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of 2020 has been carried out by the Board of Commissioners through letter number: S-35/DK-DR/XII/2019 dated December 18, 2019 regarding the Response of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) to the RKAP 2020</i>
8	Melakukan kajian dan pendalaman atas laporan berkala triwulanan yang disampaikan oleh Direksi dan memberi saran dan nasihat apabila hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target yang ditetapkan oleh RKAP 2019. <i>Conducted comprehensive studies quarterly periodic reports submitted by the Directors and provide advice and advice if the results achieved are not in accordance with the targets set by the 2019 RKAP.</i>	Kajian dan pendalaman serta nasihat atas laporan berkala triwulanan disampaikan melalui surat nomor: S-12/DK-DR/VI/2019 tanggal 27 Mei 2019 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) Triwulan I tahun 2019, surat nomor: S-22/DK-DR/VIII/2019 tanggal 28 Agustus 2019 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) Semester I Tahun Buku 2019 dan surat nomor: S-22/DK-DR/VIII/2019 tanggal 20 November 2019 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) Triwulan III Tahun Buku 2019. Selain itu juga disampaikan melalui rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi perihal pembahasan yang sama. <i>Conducted comprehensive studies as well as advice on quarterly periodic reports submitted by letter number: S-12/DK-DR/VI/2019 dated May 27, 2019 regarding responses to the management report of PT Danareksa (Persero) Quarter I of 2019, letter number: S-22/DK-DR/VIII/2019 dated August 28, 2019 regarding the response to the management report of PT Danareksa (Persero) Semester I of Fiscal Year 2019 and letter number: S-22/DK-DR/VIII/2019 dated November 20, 2019 regarding the response to the report management of PT Danareksa (Persero) Quarter III of Fiscal Year 2019. It was also conveyed through a joint meeting of the Board of Commissioners and Directors regarding the same discussion.</i>

No	Program Kerja Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Work Program</i>	Pelaksanaan Tugas <i>Work Implementation</i>
9	Melakukan penelaahan kinerja Direksi berdasarkan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen dan menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada RUPS. <i>Reviewed the performance of the Directors based on the criteria, targets and key performance indicators included in the Management Contract and submitting the assessment results to the GMS.</i>	Penelaahan atas kinerja Direksi berdasarkan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen disampaikan melalui surat-surat tanggapan atas Laporan Manajemen Triwulanan selama tahun 2019. <i>Reviewed of the Directors' performance based on the criteria, targets and key performance indicators included in the Management Contract is delivered through responses to the Quarterly Management Report for 2019.</i>
10	Melakukan kunjungan ke SID, dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat tentang kebijakan mutu dan pelayanan. <i>Visited to SID, in the context of supervisory duties and providing advice on quality and service policies.</i>	Selama tahun 2019, Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tidak melakukan kunjungan ke beberapa Sentra Investasi Danareksa (SID) milik PT Danareksa Sekurita dikarenakan adanya perubahan komposisi kepemilikan saham atas PT Danareksa Sekuritas. Namun, kegiatan kunjungan Dewan Komisaris tetap dilaksanakan diantaranya dengan melakukan kunjungan kerja dalam rangka meninjau hasil pelaksanaan kegiatan Bina Lingkungan di Ponorogo Jawa Timur dan kunjungan kerja ke kantor operasional PT Jalin Pembayaran Nusantara di Serpong, Tangerang, Banten. <i>During 2019, the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) did not visit several Danareksa (SID) Investment Centers owned by PT Danareksa (Securities) due to changes in the composition of share ownership of PT Danareksa (Securities). However, the visit of the Board of Commissioners was still conducting work visits in order to review the results of the implementation of Community Development activities in Ponorogo East Java and work visits to PT Jalin Pembayaran Nusantara operational offices in Serpong, Tangerang, Banten.</i>
11	Melakukan review atas: <i>Reviewed about:</i>	

No	Program Kerja Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Work Program</i>	Pelaksanaan Tugas <i>Work Implementation</i>
1	Kebijakan/ rancangan, pelaksanaan sistem pengendalian intern serta efektivitas audit internal dan juga <i>monitoring</i> tindak lanjut hasil/ temuan audit internal/ eksternal.	Meninjau atas kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya dan efektivitas audit internal serta <i>monitoring</i> tindak lanjut hasil/temuan audit internal/ eksternal disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi melalui surat nomor: S-17/DK-DR/VI/2019 tanggal 26 Juni 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Kegiatan Divisi Internal Audit berserta laporan Hasil Pemeriksaan dan Tindak Lanjut pemeriksaan Triwulan I 2019, surat nomor: S-15/DK-DR/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019 perihal serta surat Tanggapan Dewan Komisaris atas Pemantauan Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI pada PT Danareksa (Pesero), serta surat nomor: S-32/DK-DR/X/2019 tanggal 30 Oktober 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) atas Laporan Hasil Audit Intern Terintegrasi Semester I 2019.
	<i>Internal control system/ design policy and its implementation and effectiveness of internal audit and monitoring of the follow-up of internal/external audit results/findings.</i>	<i>Reviewed the policies/designs of the internal control system and their implementation and the effectiveness of internal audits and monitoring the follow-up of internal/external audit results/findings submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors through letter number: S-17/DK-DR/VI/2019 dated June 26, 2019 concerning The Board of Commissioners' response to the Internal Audit Division's Activity Report along with the Audit Reports and Follow-Up to the First Quarter 2019 examination, letter number: S-15/DK-DR/VI/2019 dated June 21, 2019 regarding the Board of Commissioners' response to the Monitoring of Follow-up Actions Recommendations on BPK RI Inspection Results at PT Danareksa (Pesero), as well as letter number: S-32/DK-DR/X/2019 dated October 30, 2019 regarding the Response of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) to the Integrated Semester I Internal Audit Reports 2019.</i>
2	Kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.	Dewan Komisaris dalam surat tanggapan yang disampaikan kepada Direksi selalu mengingatkan Direksi untuk melakukan pertimbangan risiko serta mitigasinya dalam setiap tindakan korporasi yang akan dilakukan Perusahaan.

No	Program Kerja Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Work Program</i>	Pelaksanaan Tugas <i>Work Implementation</i>
	<i>Company risk management policies and implementation.</i>	<i>The Board of Commissioners in the response letter submitted to the Board of Directors always reminds the Board of Directors to carry out risk considerations and mitigate them in every corporate action the Company will take.</i>
3	Kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya. <i>Company information technology system policies and their implementation.</i>	Review atas kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan disampaikan Dewan Komisaris melalui surat nomor: S-03/DK-DR/I/2019 tanggal 17 Januari 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan Audited PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2018. <i>Reviewed of the company's information technology system policy was submitted by the Board of Commissioners through letter number: S-03/DK-DR/I/2019 dated January 17, 2019 regarding the Board of Commissioners' Response to PT Danareksa (Persero) Audited fiscal year 2018.</i>
4	Kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaannya. <i>Human resource policies and their implementation.</i>	Review atas kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaannya disampaikan Dewan Komisaris melalui surat nomor: S-12/DK-DR/V/2019 tanggal 27 Mei 2019 perihal Tanggapan atas Laporan Manajemen PT Danareksa (Persero) Triwulan I tahun 2019, surat nomor: S-19/DK-DR/VIII/2019 tanggal 7 Agustus 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Penambahan, Perubahan Nomenklatur dan penambahan Direksi PT Jalin Pembayaran Nusantara, surat nomor: S-21/DK-DR/VIII/2019 tanggal 14 Agustus 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Pengangkatan Calon Direksi PT Danareksa Capital. <i>A review of the human resources policy and its implementation was submitted by the Board of Commissioners through letter number: S-12/DK-DR/V/2019 dated May 27, 2019 regarding Responses to the Management Report of PT Danareksa (Persero) Quarter I of 2019, letter number: S-19/DK-DR/VIII/2019 dated 7 August 2019 regarding the Board of Commissioners' Response to the Proposed Addition, Changes to Nomenclature and the addition of the Directors of PT Jalin Pembayaran Nusantara, letter number: S-21/DK-DR/VIII/2019 dated August 14, 2019 regarding the Response of the Board of Commissioners to the Proposed Appointment of Candidates for the Directors of PT Danareksa Capital.</i>

No	Program Kerja Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Work Program</i>	Pelaksanaan Tugas <i>Work Implementation</i>
5	Pengelolaan anak perusahaan	Review atas pengelolaan anak perusahaan telah disampaikan Dewan Komisaris melalui surat nomor: S-13/DK-DR/V/2019 tanggal 27 Mei 2019 perihal Rekomendasi Dewan Komisaris atas Rencana Penambahan Penyertaan Modal kepada Anak Perusahaan PT Danareksa Finance, surat nomor: S-19/DK-DR/VIII/2019 tanggal 7 Agustus 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Penambahan, Perubahan Nomenklatur dan penambahan Direksi PT Jalin Pembayaran Nusantara, surat nomor: S-21/DK-DR/VIII/2019 tanggal 14 Agustus 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Pengangkatan Calon Direksi PT Danareksa Capital serta surat nomor: S-32/DK-DR/X/2019 tanggal 30 Oktober 2019 perihal Tanggapan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) atas Laporan Hasil Audit Intern Terintegrasi Semester I 2019.
	<i>Management of subsidiaries</i>	<i>Reviewed of the management of the subsidiary has been submitted by the Board of Commissioners through letter number: S-13/DK-DR/V/2019 dated May 27, 2019 regarding the recommendation of the Board of Commissioners on the plan to increase equity participation in PT Danareksa Finance's subsidiary, letter number: S-19/DK-DR/VIII/2019 dated 7 August 2019 regarding the Board of Commissioners' Response to the Proposed Addition, Changes to Nomenclature and the addition of the Directors of PT Jalin Pembayaran Nusantara, letter number: S-21/DK-DR/VIII/2019 dated August 14, 2019 regarding Responses The Board of Commissioners on the Proposed Appointment of PT Danareksa Capital's Prospective Directors and letter number: S-32/DK-DR/X/2019 dated October 30, 2019 regarding the Response of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) to the Integrated Semester I Internal Audit Reports 2019.</i>
6	Penerapan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik.	Dewan Komisaris dalam setiap suratnya selalu mengingatkan untuk manajemen agar selalu menerapkan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik.
	<i>Applying the principles of Good Corporate Governance.</i>	<i>The Board of Commissioners in every letter always reminds management to always apply the principles of Good Corporate Governance.</i>

No	Program Kerja Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Work Program</i>	Pelaksanaan Tugas <i>Work Implementation</i>
7	Pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris <i>Complaints relating to the Company received by the Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris selama tahun 2019 tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan. <i>The Board of Commissioners in 2019 did not receive complaints relating to the company.</i>
12	Mengikuti pelatihan/ seminar yang berkaitan dengan industri Jasa Keuangan. <i>Participating in training/ seminars related to the Financial Services industry</i>	*Sesuai tabel pelatihan Dewan Komisaris tahun 2019 <i>*In accordance with the Board of Commissioners' training table in 2019</i>
13	Membahas dan memberikan persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/ atau anggaran dasar. <i>Discussing and approving/ authorization/ recommendation of the Board of Commissioners to the actions of the Board of Directors that require a recommendation/ approval from the Board of Commissioners in accordance with applicable provisions and/ or articles of association.</i>	*Sesuai tabel surat-surat Dewan Komisaris tahun 2019 <i>*According to the Board of Commissioners' letters in 2019</i>

Pelatihan Dewan Komisaris 2019

Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam beberapa pelatihan selama tahun 2019 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Board of Commissioners' Trainings in 2019

The Board of Commissioners has participated in several trainings during 2019 which can be seen in the Corporate Profile Chapter.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh organ Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Sekretariat Dewan Komisaris. Penilaian kinerja dan evaluasi seluruh komite

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

To carry out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners' organs consisting of the Audit Committee, the Integrated Governance Committee

dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris. Evaluasi ini dilakukan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kinerja setiap Komite di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris memandang bahwa secara umum komite-komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan baik, terlihat dari laporan pelaksanaan tugas yang telah diterima oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Kesekretariatan Dewan Komisaris yang telah membantu dalam pengelolaan, penyusunan, dan dokumentasi risalah rapat, serta rekomendasi atas usulan-usulan Direksi.

Sebagai asistensi pengawasan atas Perusahaan, pada tahun 2019, Komite Audit membantu Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, auditor internal dan eksternal dapat diandalkan, dan memberikan masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Sedangkan Komite Tata Kelola Terintegrasi membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi mengawasi penerapan Tata Kelola perusahaan agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang berlaku.

Kriteria Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Seperti halnya Direksi, Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan oleh satu-satunya pemegang saham, yaitu Kementerian BUMN. Oleh karena itu informasi mengenai kriteria pengangkatan anggota Dewan Komisaris, sepenuhnya adalah wewenang Kementerian BUMN.

Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru

Tidak ada anggota baru dari Dewan Komisaris selama tahun 2019, sehingga pada tahun tersebut, tidak ada program pengenalan bagi anggota baru Dewan Komisaris.

and the Secretariat of the Board of Commissioners. Performance evaluation and evaluation of all committees are carried out annually using the method determined by the Board of Commissioners. This evaluation is carried out in order to increase the effectiveness of the implementation of the activities and performance of each Committee in the coming years.

The Board of Commissioners views that in general the committees have carried out their respective duties and responsibilities well, as seen from the report on the implementation of the tasks received by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also appreciates the Secretariat of the Board of Commissioners who has assisted in the management, preparation and documentation of the minutes of meetings, as well as recommendations on the Directors' proposals.

As an oversight assistance for the Company, in 2019, the Audit Committee helped the Board of Commissioners evaluate the effectiveness of internal control, reliable internal and external auditors, and provide input and recommendations on matters that require the attention of the Board of Commissioners. Whereas the Integrated Governance Committee assists and facilitates the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of overseeing the implementation of Corporate Governance to be in accordance with the applicable Integrated Governance Guidelines.

Appointment Criteria of the BOC Members

Members of the Board of Commissioners are chosen and selected by the sole shareholder, which is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE). Therefore, the criteria for selection are entirely the decision of the Ministry of SOE.

Induction Program for the New Board of Commissioners

There were no new members of the Board of Commissioners during 2019, so that year, there was no introduction program for new members of the Board of Commissioners.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Shares Ownership

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Seluruh Saham	Perseroan	Tanggal Perolehan
Name	Position	Total Shares	Nominal Values of All Shares	Company	Date of Acquisition
Eko Sulistyono	Plt. Komisaris Utama merangkap Komisaris	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	<i>Acting President Commissioner concurrently serving as Commissioner</i>	<i>None</i>	<i>None</i>	<i>None</i>	<i>None</i>
Dyah Kartika Rini	Komisaris Independen	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	<i>Independent Commissioner</i>	<i>None</i>	<i>None</i>	<i>None</i>	<i>None</i>

180

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Berikut rincian rangkap jabatan Dewan Komisaris selama tahun 2019:

Board of Commissioners Concurrent Positions

The following details the concurrent positions of the Board of Commissioners during 2019

Nama	Jabatan	Jabatan di Perusahaan/ Lembaga Lain	Industri/ /Bidang Usaha
Name	Title	Position in other companies/ institutions	Industry or Business Type
Eko Sulistyono	Plt. Komisaris Utama merangkap Komisaris	Deputi IV Bidang Komunikasi Politik dan Diseminasi Informasi pada Kantor Staf Presiden (sampai akhir 2019)	Pemerintah Republik Indonesia
	<i>Acting President Commissioner concurrently serving as Commissioner</i>	<i>Deputy IV In Charge of Political Communication and Information Dissemination at the Office of the Presidential Staff (until end of 2019)</i>	<i>The Government of the Republic of Indonesia</i>
Dyah Kartika Rini	Komisaris Independen	Tidak ada	Tidak ada
	<i>Independent Commissioner</i>	<i>None</i>	<i>None</i>

Komisaris Independen

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Penentuan Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, sepenuhnya wewenang Pemegang Saham, dalam hal ini adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Independent Commissioner

Criteria of Independent Commissioner Stipulation

The determination of the Board of Commissioners, including the Independent Commissioner, is fully authorized by the Shareholders, in this case the Ministry of State-Owned Enterprises.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan.

Tanggung jawab pokok Komisaris Independen mencakup upaya untuk mendorong penerapan prinsip GCG di Perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan di dalam RUPS oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang saham.

Prosedur Remunerasi

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Direksi mengajukan permohonan remunerasi kepada Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris mengevaluasi usulan Direksi, jika disetujui maka Dewan Komisaris mengajukan kepada Pemegang Saham;
3. Pemegang Saham mengadakan evaluasi berdasarkan kinerja yang dicapai Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Pemegang Saham menetapkan remunerasi dalam RUPS.

Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Statement of Independency

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders, and are free from business relationships or other relationships that can affect their ability to act independently or act solely in the interests of the Company.

The main responsibilities of the Independent Commissioners include efforts to encourage the application of GCG principles in the Company through empowering the Board of Commissioners in the supervisory function and providing advice to the Board of Directors effectively and providing added value to the Company.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is determined in the GMS by the Ministry of SOEs as shareholders.

Remuneration Procedure

The remuneration procedure for the Company's Board of Commissioners and Directors can be described as follows:

- a. Directors submit remuneration requests to the Board of Commissioners;*
- b. The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' proposal; if approved, the Board of Commissioners submits it to the Shareholders;*
- c. Shareholders conduct evaluations based on performance achieved by the Directors and Board of Commissioners;*
- d. Shareholders determine the remuneration in the GMS.*

Amount of the Remuneration

The remuneration amount of the Board of Commissioners is determined based on SOE Ministerial Regulation Number PER-04 / MBU / 2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and SOE Supervisory Board as amended several times, the latest being amended by SOE Ministerial Regulation Number PER-01 / MBU / 05/2019 dated May 31, 2019 concerning the Fourth Amendment to SOE Ministerial Regulation Number PER-04 / MBU / 2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and BUMN Supervisory Board.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, maka struktur remunerasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di halaman ini.

Board of Commissioners Remuneration Structure

Based on SOE Ministerial Regulation Number PER-04 / MBU / 2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determination of Income of Directors, Board of Commissioners and BUMN Supervisory Board, as amended several times, last amended with SOE Ministerial Regulation Number PER-01 / MBU / 05 / 2019 dated May 31, 2019 concerning the Fourth Amendment to SOE Ministerial Regulation Number PER-04 / MBU / 2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, the Board of Commissioners and the Board of Trustees of SOEs, the remuneration structure of the Board of Commissioners can be seen in the table on this page.

Jenis Penghasilan <i>Type of Remuneration</i>	Keterangan <i>Description</i>
Honorarium	- Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama - Komisaris: 90% dari Komisaris Utama - President Commissioner: 45% of the President Director - Commissioner: 90% of the President Commissioner
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	1 (satu) kali honorarium 1 (one) time honorarium
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari honorarium 20% of the honorarium
Asuransi Purna Jabatan Post-Service Insurance	luran untuk asuransi purna jabatan termasuk asuransi kecelakaan dan kematian <i>Contribution to post-service insurance including accident and life insurance</i>
Kesehatan Health	Diberlakukan sama dengan Direksi Treated the same as the Directors
Bantuan Hukum Legal Assistance	Diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan <i>Granted in the event of actions/actions occurring for and on behalf of his position relating to the intent and purpose and business activities of the Company</i>
Tantiem/Insentif Kinerja <i>Tantiem/Performance Incentives</i>	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan <i>Stipulated in the Annual GMS</i>
Long Term Incentive	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan <i>Stipulated in the Annual GMS</i>

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis Pemegang Saham.

Dewan Komisaris Perusahaan telah mengadakan Rapat sebanyak 8 kali selama tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners may also be held at any time at the request of members of the Board of Commissioners, at the request of the Board of Directors, or at the written request of the Shareholders.

The Company's Board of Commissioners has held 8 meetings during 2019, with the following attendance details:

Date	Agenda	Eko Sulistyo	Dyah Kartika Rini	Topic
17 Jan 2019	Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris	√	√	Implementation of the Board of Commissioners' Tasks
20 Feb 2019	Tanggapan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero) dan Penetapan Konsultan GCG	√	√	Responses to Amendments to Article 3 of PT Danareksa (Persero) 's Articles of Association and the Establishment of GCG Consultants
20 Mar 2019	Persiapan Rapat Gabungan Pembahasan Laporan Keuangan (Audited) 2018	√	√	Preparation for Joint Meeting Discussion of audited Financial Report 2018
15 Mei 2019	Pembahasan Penambahan Modal PT Danareksa Finance	√	√	Discussion on Capital Addition for PT Danareksa Finance
19 Jun 2019	Pengadaan Kantor Akuntan Publik tahun 2019	√	√	Procurement of Public Accounting Firm in 2019
28 Aug 2019	Laporan Hasil Pengadaan Kantor Akuntan Publik PT Danareksa (Persero) Untuk Tahun Buku 2019	√	√	PT Danareksa (Persero) Public Accountant Procurement Report for the 2019 Financial Year
4 Sep 2019	Rencana Penerbitan Medium term notes (MTN) PT Danareksa (Persero) Tahun 2019	√	√	Plans for the issuance of PT Danareksa (Persero) 2019 Medium Term Note (MTN)
18 Des 2019	Hal lain-lain Dewan Komisaris	√	√	Board of Commissioners' Pending Matters
	Persentase Kehadiran	100%	100%	Attendance

Tabel Daftar Surat persetujuan/otorisasi/rekomendasi Dewan Komisaris yang telah diterbitkan selama tahun 2019

List of Letters of approval / authorization / recommendation of the Board of Commissioners issued in 2019

No	Nomor & Tanggal No. & Date	Tujuan Addressed to	Perihal	Topic
1	S-01/DK-DR/I/2019 10-Jan-2019	Menteri BUMN Minister of SOE	Permohonan Perjalanan Dinas Anggota Dewan Komisaris	<i>Application for Travel from Members of the Board of Commissioners</i>
2	S-02/DK-DR/I/2019 17-Jan-2019	Head of Legal-Compliance; Head of Risk Man. & SOP	Undangan Rapat Pembahasan Pedoman APU & PPT	<i>Invitation to the APU & PPT Guidelines Discussion Meeting</i>
3	S-03/DK-DR/I/2019 17-Jan-2019	Menteri BUMN Minister of SOE	Penyampaian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018	<i>Submission of the Board of Commissioners' Implementation Activities in 2018</i>
4	S-04/DK-DR/II/2019 20-Feb-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Penetapan Konsultan Asesmen GCG 2018	<i>Appointment of the 2018 GCG Assessment Consultant</i>
5	S-05/DK-DR/II/2019 20-Feb-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Tanggapan/Rekomendasi Dewan Komisaris atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero) sehubungan dengan rencana transaksi "Akuisisi Saham PT Jalin Pembayaran Nusantara" dan Optimalisasi Aset Tanah Milik Danareksa"	<i>Response / Recommendation of the Board of Commissioners on Amendments to Article 3 of PT Danareksa (Persero) 's Articles of Association in connection with the transaction plan "Acquisition of PT Jalin Pembayaran Nusantara" and Optimization of Danareksa Land Assets "</i>
6	S-06/DK-DR/III/2019 26-Mar-2019	Narasumber In-House Training Dewan Komisaris	Undangan Narasumber pembahasan mengenai Auditing dan Laporan Audit	<i>Inviting guest speakers to discuss Auditing and Audit Reports</i>
7	S-07/DK-DR/IV/2019 10-Apr-2019	Menteri BUMN	Laporan Perjalanan Dinas Komisaris dalam rangka mengikuti mengikuti ASEAN Leadership Program di Inggris.	<i>Travel Report on the Commissioner's Office in order to follow the ASEAN Leadership Program in the United Kingdom.</i>
8	S-08/DK-DR/V/2019 06-May-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Rencana Pengambilalihan Saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) pada PT Jalin Pembayaran Nusantara.	<i>Recommendation from the Board of Commissioners of the Plan to Take Over PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Shares at PT Jalin Pembayaran Nusantara.</i>
9	S-09/DK-DR/V/2019 15-May-2019	Menteri BUMN	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Audited tahun buku 2018.	<i>Board of Commissioners response to the Audited Management Report for fiscal year 2018.</i>
10	S-10/DK-DR/V/2019 15-May-2019	Menteri BUMN	Penyampaian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Triwulan I Tahun 2019.	<i>Submission of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties in Q1/2019.</i>

No	Nomor & Tanggal No. & Date	Tujuan Addressed to	Perihal	Topic
11	S-11/DK- DRV/2019 22-May-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Rencana Optimalisasi Aset melalui Kerjasama Bangun Guna Serah Terima dan Penghapusbukuan Bangunan Gedung Kantor beserta Aset Berikut Aset Tetap Lainnya.	<i>Recommendations from the Board of Commissioners of the Plan for Optimizing Assets through Cooperation in Handover and Write-Off of Office Buildings and Assets and Other Fixed Assets.</i>
12	S-12/DK- DRV/2019 27-May-2019	Menteri BUMN	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Audit Triwulan I tahun 2019.	<i>The Board of Commissioners' response to the Quarterly Audit Management Report 2019.</i>
13	S-13/DK- DRV/2019 27-May-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Rencana Penambahan Penyertaan Modal kepada Anak Perusahaan, PT Danareksa Finance.	<i>The Board of Commissioners' recommendation on the plan to increase capital participation to a subsidiary, PT Danareksa Finance.</i>
14	S-14/DK- DRV/2019 27-May-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Honorarium Anggota Komite Audit	<i>Honorarium of Audit Committee Members</i>
15	S-15/DK-DR/ VI/2019 21-Jun-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Tanggapan Dewan Komisaris atas Pemantauan Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI pada PT Danareksa (Persero).	<i>Response of the Board of Commissioners to Monitoring the Implementation of Follow-Up Recommendations on the Results of the Audit Board of the Republic of Indonesia at PT Danareksa (Persero).</i>
16	S-16/DK-DR/ VI/2019 21-Jun-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Pengadaan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Laporan Keuangan PKBL.	<i>Procurement of a Public Accounting Firm to audit PT Danareksa (Persero) Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements.</i>
17	S-17/DK-DR/ VI/2019 26-Jun-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Kegiatan Divisi Internal Audit berserta laporan Hasil Pemeriksaan dan Tindak Lanjut pemeriksaan Triwulan I 2019.	<i>The Board of Commissioners' response to the Internal Audit Division's Activity Report along with the Audit Reports and Follow-Up to the First Quarter 2019 examination.</i>
18	S-18/DK-DR/ VII/2019 17-Jul-2019	Menteri BUMN	Penyampaian Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Triwulan II Tahun 2019.	<i>Submission of Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Second Quarter of 2019.</i>

No	Nomor & Tanggal No. & Date	Tujuan Addressed to	Perihal	Topic
19	S-19/DK-DR/ VIII/2019 07-Aug-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Penambahan, Perubahan Nomenklatur dan penambahan Direksi PT Jalin Pembayaran Nusantara.	<i>Response of the Board of Commissioners to the Proposed Addition, Changes to Nomenclature and the addition of Directors of PT Jalin Pembayaran Nusantara.</i>
20	S-20/DK-DR/ VIII/2019 14-Aug-2019	Menteri BUMN	Permohonan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris.	<i>Application for Travel from the Board of Commissioners.</i>
21	S-21/DK-DR/ VIII/2019 14-Aug-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Pengangkatan Calon Direksi PT Danareksa Capital.	<i>Response of the Board of Commissioners to the Proposal for Appointing PT Danareksa Capital's Prospective Directors.</i>
22	S-22/DK-DR/ VIII/2019 28-Aug-2019	Menteri BUMN	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT Danareksa (Persero) Semester I tahun 2019.	<i>Board of Commissioners response to the Management Report of PT Danareksa (Persero) Semester I of 2019.</i>
23	S-23/DK-DR/ VIII/2019 28-Aug-2019	Tim Pengadaan Jasa KAP tahun buku 2019	Permintaan Negosiasi Ulang atas Fee Jasa Audit Calon Kantor Akuntan Publik PT Danareksa (Persero) untuk tahun 2019.	<i>Request for renegotiation of the Audit Services Fee of PT Danareksa (Persero) Public Accountant Candidates for 2019.</i>
24	S-24/DK-DR/ IX/2019 04-Sep-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Tambahan Data dan Penjelasan atas Rencana Penerbitan Medium Term Notes tahun 2019 PT Danareksa (Persero).	<i>Additional Data and Explanation for PT Danareksa (Persero)'s 2019 Medium Term Notes Issuance Plan.</i>
25	S-25/DK-DR/ IX/2019 11-Sep-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Penerbitan Medium Term Notes tahun 2019 PT Danareksa (Persero).	<i>The Board of Commissioners 'response to PT Danareksa (Persero)'s 2019 Medium Term Notes Issuance Plan.</i>
26	S-26/DK-DR/ IX/2019 27-Sep-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Penyampaian Lembar Pengesahan dan Tanggapan Dewan Komisaris atas Revisi RKAP dan KPI tahun 2019 PT Danareksa (Persero).	<i>Submission of the Ratification Sheet and the Response of the Board of Commissioners of the 2019 Revised RKAP and KPI of PT Danareksa (Persero).</i>
27	S-27/DK-DR/ IX/2019 30-Sep-2019	Menteri BUMN	Permohonan Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2019.	<i>Application for Establishment of a Public Accountant Firm to Audit PT Danareksa (Persero) Consolidated Financial Statements and Partnership and Community Development Program Financial Statements for Fiscal Year 2019.</i>
28	S-28/DK- DR/X/2019 18-Oct-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL tahun 2019.	<i>Determination of the Public Accounting Firm for the Audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and the 2019 PKBL Financial Statements.</i>

No	Nomor & Tanggal No. & Date	Tujuan Addressed to	Perihal	Topic
29	S-29/DK-DR/X/2019 23-Oct-2019	Menteri BUMN	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Triwulan III 2019.	<i>Submission of a Supervisory Report on the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) Quarter III 2019.</i>
30	S-30/DK-DR/X/2019 30-Oct-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Penggantian Kepala Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero).	<i>Replacement of Head of Internal Audit Division of PT Danareksa (Persero).</i>
31	S-31/DK-DR/X/2019 30-Oct-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Tanggapan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) atas Laporan Kegiatan Divisi Internal Audit beserta Laporan Hasil Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Triwulan II tahun 2019.	<i>Response of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) to the Internal Audit Division's Activity Report along with the Inspection Results Report and Follow-Up to the Quarterly Inspection Results for 2019.</i>
32	S-32/DK-DR/X/2019 30-Oct-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Hasil Audit Intern Teintegrasi Semester I tahun 2019.	<i>The Board of Commissioners' response to the 2019 Semester I Internal Audit Internal Audit Report.</i>
33	S-32B/DK-DR/XI/2019 20-Nov-2019	Menteri BUMN	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan III tahun 2019 PT Danareksa (Persero).	<i>The Board of Commissioners' response to the 2019 Quarterly Management Report of PT Danareksa (Persero).</i>
34	S-33/DK-DR/XII/2019 18-Dec-2019	Direksi PT Danareksa (Persero)	Permohonan Penyampaian Buku RKAP tahun 2020 dan Buku RJPP tahun 2020-2024 PT Danareksa (Persero).	<i>Application for Submission of RKAP Books for 2020 and RJPP Books for 2020-2024 PT Danareksa (Persero).</i>
35	S-34/DK-DR/XII/2019 17-Jul-2019	Menteri BUMN	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2020-2024 PT Danareksa (Persero)	<i>Board of Commissioners Response to the Company's Long Term Plan for 2020-2024 PT Danareksa (Persero)</i>
36	S-35/DK-DR/XII/2019 18-Dec-2019	Menteri BUMN	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2020 PT Danareksa (Persero).	<i>Response of the Board of Commissioners to the Corporate Work Plan and Budget of 2020 PT Danareksa (Persero).</i>
37	S-36/DK-DR/XII/2019 18-Dec-2019	Menteri BUMN	Laporan Perjalanan Dinas Komisaris dalam rangka menghadiri Singapore Fintech Festival Conference 11-13 November 2019.	<i>Travel Report of the Commissioner Service in order to attend the Singapore Fintech Festival Conference 11-13 November 2019.</i>

Tata Tertib Direksi dituangkan dalam Keputusan Direksi No KD-37/029/CS-DIR tanggal 25 Juli 2013 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero) sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Direksi nomor KD-38/025/DIR tanggal 6 Agustus 2014. Pedoman Tata Tertib Direksi ini antara lain mengatur tentang:

- a. Jumlah, Komposisi, Kriteria, dan tentang Independensi Direksi.
- b. Hubungan keluarga Direksi dan Dewan Komisaris
- c. Rangkap Jabatan Anggota Direksi
- d. Kepemilikan Saham Anggota Direksi
- e. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
- f. Tata cara Pelaksanaan rapat Direksi
- g. Benturan Kepentingan
- h. Program Pengenalan Perusahaan, Etika Kerja, dan Waktu Kerja Direksi
- i. Ketentuan Cuti dan Direktur Pengganti

Sesuai dengan pasal 11 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero), yang telah dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 71 tanggal 3 September 2010 bahwa Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi adalah seperti tersebut dalam ulasan di bawah ini:

The Board of Directors Charter is stated in the Board of Directors Decree No. KD-37/029 / CS-DIR dated July 25, 2013 concerning the Guidelines and Rules of Work of the Directors of PT Danareksa (Persero) as amended by Board of Directors Decree number KD-38/025 / DIR on August 6 2014. The Board of Directors Charter includes regulating:

- a. *Total, Composition, Criteria, and about the Independence of Directors.*
- b. *The family relations of the Directors and the Board of Commissioners*
- c. *Concurrent Positions of Members of the Board of Directors*
- d. *Share Ownership of Members of the Board of Directors*
- e. *Duties, Authorities and Obligations of the Board of Directors*
- f. *Procedure for conducting Directors' meetings*
- g. *Conflicts of Interests*
- h. *Company Introduction Program, Work Ethics, and Board of Directors' Working Hours*
- i. *Leave and Replacement Director Conditions*

In accordance with article 11 of the Articles of Association of PT Danareksa (Persero), which has been published in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia number 71 dated 3 September 2010 that the Duties, Authorities and Obligations of Directors are as stated in the review below:

Tugas Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Direksi mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/ atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties of the Board of Directors

The Board of Directors is implemented all actions that related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. In addition, the Board of Directors represents the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with limitations as regulated in the legislation, Articles of Association and/or General Meeting of Shareholders' Resolutions.

189

Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.

Authority of the Board of Directors

1. *Establishing management policies of the Company.*
2. *Arranging the handover of Directors' powers to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Directors or to represent the Company in and out of court.*
3. *Arranging the transfer of authority of the Board of Directors to one or several Company workers, individually or jointly or to others, to represent the Company in and out of court.*
4. *Arranging the provisions regarding the Company's employment including the determination of salaries, pensions or old age benefits and other income for the Company's employees based on the applicable laws and regulations, with the provisions of salary stipulation, pensions or old age savings and other income for workers who exceed the stipulated obligations legislation, must obtain prior approval from the General Meeting of Shareholders.*
5. *Appointing and dismissing Company employees based on the Company's staffing regulations and applicable laws and regulations.*
6. *Appointing and dismiss the Corporate Secretary.*
7. *Implementing all actions and other actions regarding the management and ownership*

7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengelolaan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

of the Company's assets, binding the Company with other parties and / or other parties with the Company, and representing the Company in and out of court regarding all matters and all events, with restrictions as regulated in the legislation, Articles of Association and/or General Meeting of Shareholders' Resolutions.

190

Kewajiban Direksi

1. Terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak

Obligations of the Board of Directors

1. *Implementing and guaranting the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives as well as its business activities.*
2. *Preparing on time the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and amendments thereof and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders to obtain the ratification of the General Meeting of Shareholders.*
3. *Providing an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Plan and Work Plan and Corporate Budget.*
4. *Arranging the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, and Minutes of Board of Directors' Meetings.*
5. *Preparing the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the law regarding Company Documents.*
6. *Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to the Public Accountant to be audited.*
7. *Submitting Annual Reports including Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and approval, as well as reports on the Company's rights not recorded in the books, among others as a result of write-off of receivables.*

- Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang.
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
 9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perusahaan lainnya.
 12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11) ayat ini.
 13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
 14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
 15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
 16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para
 8. *Providing an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report.*
 9. *Submitting Balance Sheet and Income Statement which has been ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with statutory provisions.*
 10. *Submitting reports on changes in the composition of the Shareholders, Directors and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights.*
 11. *Maintaining the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners 'Meetings and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Reports and financial documents of the Company as referred to in letter b point 4) and 5) of this paragraph, and other Company documents.*
 12. *Keeping the Company's domicile: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners 'Meetings and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Reports and Company's financial documents and other Company documents as referred to in letter b point 11) of this paragraph.*
 13. *Developing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision.*
 14. *Providing periodic reports according to the manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and / or Shareholders.*
 15. *Preparing the Company's organizational structure complete with details and duties.*
 16. *Providing an explanation of everything asked or requested by members of the Board of Commissioners and the Shareholders.*
 17. *Reporting any inclusion in other business entities which are the main activities.*

Pemegang Saham.

17. Melaporkan setiap penyertaan pada badan usaha lainnya yang menjadi kegiatan utama.
18. Menyusun dan menetapkan blue print organisasi Perusahaan.
19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundangundangan.

18. *Developing and determine a blueprint for the Company's organization.*
19. *Implementing other obligations in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on laws and regulations.*

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban serta kewajaran.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mematuhi perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas

In carrying out their duties, the Board of Directors must devote its full energy, thoughts, attention and devotion to the duties, obligations and achievement of the Company's goals.

In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Each member of the Board of Directors is required in good faith and full responsibility to carry out his duties for the interests and business of the Company by complying with applicable laws.

Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company that causes harm to the Company, except if the member of the Board of Directors concerned can prove that:

- a. *The loss is not due to an error or negligence;*
- b. *Having carried out the management in good faith and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
- c. *Does not have a conflict of interest either directly or indirectly for the management actions that result in losses; and*

tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:

- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
- b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build operate transfer/ BOT*), Bangun Milik Serah (*Build own transfer/ BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/ BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan dari Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
- e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
- f. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
- g. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan sebagaimana dimaksud ayat 8 Pasal ini.

- d. *Have taken actions to prevent such losses arising or continuing.*

Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors meeting are the personal responsibility of the person concerned until such actions are approved by the Board of Directors' meeting.

The actions of the Directors below must first obtain written approval from the Board of Commissioners to:

- a. *Placing fixed assets for short-term credit withdrawals.*
- b. *Arranging cooperation with business entities or other parties in the form of licensing cooperation, management contracts, leasing assets, Joint Operating Operations (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOWT), Build Delivery Use (Build Transfer Operate/BTO) and other cooperation with a certain value or period determined by the General Meeting of Shareholders.*
- c. *Receiving or providing medium/long term loans, except loans (debt or receivables) arising from business transactions, and loans given to the Company's subsidiaries provided that the loans to the Company's subsidiaries are reported to the Board of Commissioners.*
- d. *Eliminating from bad accounts and inventory of dead goods.*
- e. *Releasing movable fixed assets with an economic age which is normally applicable in the industry in general up to 5 (five) years.*
- f. *Establish organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors.*
- g. *Within 30 (thirty) days of receipt of a request or a full explanation of documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners must give a decision as referred to in paragraph 8 of this Article.*

Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari **Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham** untuk:

- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/ panjang.
- b. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- c. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- e. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avails*).
- f. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build operate transfer/BOT*), Bangun Milik Serah (*Build own transfer/ BoWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf b Pasal ini.
- g. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
- h. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perusahaan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
- i. Menetapkan blue print organisasi Perusahaan.
- j. Menetapkan dan merubah logo Perusahaan.
- k. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
- l. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tldak langsung dengan Perusahaan yang dapat berdampak bagi Perusahaan.

*The actions below can only be done by the Board of Directors after receiving a written response from the **Board of Commissioners and approval from the General Meeting of Shareholders** to:*

- a. *Placing fixed assets for medium/long term credit withdrawals.*
- b. *Establish a subsidiary and/or joint venture.*
- c. *Relinquish capital investment in subsidiaries and/or joint ventures.*
- d. *Merging, taking over, separating, and dissolving subsidiaries and/or joint ventures.*
- e. *Binding the Company as a guarantor (borg or avails).*
- f. *Establishing cooperation with business entities or other parties in the form of licensing cooperation, management contracts, leasing assets, Joint Operation Operations (KSO), Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BoWT), Build Build Transfer Operations (BTO) and other cooperation with a value or period exceeding the determination of the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraph 8 letter b of this Article.*
- g. *Avoid to collecting more non performing debts that have been written off.*
- h. *Releasing and write-off the Company's fixed assets with an economic age which is normally valid in the industry in general for more than 5 (five) years.*
- i. *Deciding the blueprint of the Company's organization.*
- j. *Deciding and change the Company logo*
- k. *Implementing other actions and actions as referred to in paragraph 8 of this Article that have not been stipulated in the Work Plan and Corporate Budget.*
- l. *Establishing foundations, organizations and/or associations both directly and indirectly related to the Company that can have an impact on the Company.*

- m. Pembebanan biaya Perusahaan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
- n. Pengusulan Wakil Perusahaan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali yang memerlukan persetujuan/perizinan khusus dari instansi yang berwenang yang sebagian sahamnya dimiliki Perusahaan.
- o. Pendirian anak perusahaan atau perusahaan patungan yang dilakukan dalam rangka mengikuti tender dan/atau untuk melaksanakan proyek proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10.

Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/ data tambahan dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

Direksi wajib meminta **persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham** untuk:

- a. Mengalihkan kekayaan Perusahaan; atau
- b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 13 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu 1(satu) tahun buku.

Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 Pasal ini harus mendapat persetujuan Rapat Umum

- m. *Imposing permanent and routine expenses for the Company for foundations, organizations and/or associations that are directly or indirectly related to the Company.*
- n. *Proposing Company Representatives to become candidates for Directors and Board of Commissioners in joint ventures and/or subsidiaries that make significant contributions to the Company and/or strategic value determined by the General Meeting of Shareholders, except those requiring special approval/licensing from authorized institutions that are partly its shares are owned by the Company.*
- o. *The establishment of a subsidiary/joint venture carried out in order to enter a tender and/or to carry out projects obtained as long as necessary, does not require the approval of the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraph 10.*

If within 30 (thirty) days of receipt of request or additional explanation/data from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not provide a written response, then the General Meeting of Shareholders can make a decision without a written response from the Board of Commissioners.

*The Board of Directors must request the approval of the **General Meeting of Shareholders** for:*

- a. *Transferring the Company's assets; or*
- b. *Making a guarantee of the Company's wealth debt which is more than 50% (fifty percent) of the Company's net worth in 1 (one) transaction or more, whether related to one another or not.*

The transaction referred to in paragraph 13 letter a is a transaction for the transfer of the Company's net assets that occurs within a period of 1 (one) financial year.

Legal actions to transfer or use as collateral for debt or to release the rights to the Company's assets as referred to in paragraph 13 of this Article must obtain approval of the General Meeting of Shareholders attended or represented

Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk persediaan yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar aktiva tetap yang merupakan aktiva investasi, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar ini atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar ini. Perusahaan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Direksi.

Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

by Shareholders who have at least 3/4 (three quarters) of the total number of shares with valid voting rights approved by at least 3/4 (three quarters) of the total number of votes.

In the event that the attendance quorum is not reached, a second General Meeting of Shareholders may be held with the presence of at least 2/3 (two thirds) of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the votes.

The transfer, relinquishment of rights or collateral for debt in whole or in part of fixed assets which are merchandise or inventory including inventories originating from the settlement of bad debt arising from the implementation of the main business activities, does not require the approval of the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraphs 10 and paragraph 13.

The transfer, relinquishment of rights, or guarantee of debt in whole or in large part of the fixed assets which constitute investment assets, do not require the approval of the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraphs 10 and 13.

The General Meeting of Shareholders can reduce restrictions on the actions of the Directors stipulated in this Articles of Association or determine other restrictions on the Directors other than those stipulated in this Articles of Association. The Company, if not stipulated otherwise by the Board of Directors, the President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company provided that all the actions of the President Director have been approved by the Directors.

In the case the President Director is absent or unable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then one member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director has the authority to act for and on behalf of the Directors and carry out the duties of the President Director.

In the case that the President Director does not appoint, the longest-serving member of the Board of Directors has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.

Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Direksi dalam mengurus Perusahaan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan dan/atau Anggaran Dasar.

In the context that there is more than 1 (one) member of the Board of Directors who is the oldest in the position, the Board of Directors who is the oldest in the position and the oldest in his age who is authorized to act for and on behalf of the Sectional Division carries out the duties of the President Director.

In the context that one member of the Board of Directors other than the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, the other members of the Board of Directors appoint one member of the Board of Directors to carry out the duties of the member of the Directors who are unable.

Directors for certain actions on their own responsibility, also have the right to appoint a person or more as a representative or proxy, by giving him or them the power for certain acts that are regulated in the power of attorney.

The distribution of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders. In the event that the General Meeting of Shareholders does not stipulate the distribution of duties and authority, the division of tasks and authority among the Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.

The Board of Directors in managing the Company implements instructions given by the General Meeting of Shareholders as long as it does not conflict with the laws and regulations or the Articles of Association.

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

No.	Nama & Jabatan Name & Position	Domisili Domicile	Penunjukkan Pertama Kali/ Appointed	Periode Masa Jabatan Duty Period
1.	Arief Budiman Direktur Utama <i>President Director</i>	Jakarta, Indonesia	SK -241/MBU/09/2018 13 Sep 2018	5 (lima) tahun atau sesuai keputusan Menteri BUMN <i>5 (five) years or subject to Minister of SOE decision.</i>
2.	Bondan Pristiwandana, Direktur <i>Director</i>	Jakarta, Indonesia	SK-197/MBU/2013, 27 Mar 2013 (period 1) SK-74/MBU/03/2018, 29 Mar 2018 (period 2)	5 (lima) tahun atau sesuai keputusan Menteri BUMN <i>5 (five) years or subject to Minister of SOE decision.</i>

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN yang berlaku, seperti nomor PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015, tentang Persyaratan Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. -Jakarta, 2015.

Pembagian Tugas Direksi

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi menetapkan pembagian tugas sebagaimana ditampilkan pada Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab, yang didasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-42/005/DIR tanggal 14 Februari 2018, sebagaimana terakhir telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi No. KD-42/031/DIR tanggal 28 Desember 2018.

In accordance with prevailing SOE Ministerial Regulations, such as PER-03/MBU/02/2015 number 17 February 2015, concerning Requirements for Appointment Procedures, and Dismissal of Members of the Directors of State-Owned Enterprises. -Jakarta, 2015.

Distribution of Board Directors Duties

In order to the effectiveness of the implementation of the Board of Directors' duties, with the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors determines the distribution of duties as shown in the Table of Duties and Responsibilities, based on Directors Decree No. KD-42/005/DIR dated February 14, 2018, as last amended by Decree of the Board of Directors No. KD-42/031/DIR December 28, 2018.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
Arief Budiman	Direktur Utama	Bertanggung jawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan mengkoordinasikan tugas dan wewenang Direksi lainnya, serta secara langsung mensupervisi divisi <i>Corporate secretary</i> , Internal Audit, Legal, & Compliance, Business Development, Portfolio Management & Advisory, and Danareksa Research Institute.
	<i>President Director</i>	<i>Responsible for the overall running of the Company and coordinating the duties and authority of other Directors, as well as directly supervising the Corporate Secretary, Internal Audit, Legal & Compliance, Business Development, Portfolio Management & Advisory, and Danareksa Research Institute divisions.</i>
Bondan Prisiwandana	Direktur	Membidangi fungsi pengelolaan risiko dan keuangan dan fungsi pendukung, dan secara langsung mensupervisi Divisi <i>Risk Management & SOP</i> , Finance, Asset Recovery, Office Support and Settlement serta Human Capital.
	<i>Director</i>	<i>Managing the following Divisions and functions: risk and financial management functions and support functions, and directly supervises the Risk Management & SOP, Finance, Asset Recovery, Office Support and Settlement and Human Capital divisions.</i>

Pelatihan Direksi 2019

Selama tahun 2019, Direksi telah berpartisipasi dalam beberapa pelatihan seperti di bawah ini.

Board of Directors' Trainings in 2019

During 2019, the Board of Directors participated in several trainings, as mentioned below.

Nama Name	Posisi Position	Pelatihan/ Pendidikan Workshop/Training	Penyelenggara Organizer	Tempat/ Lokasi Place/ Venue
Arief Budiman	Direktur Utama	BUMN Great Leaders Camp & Action Learning Program	Kementerian BUMN	Lembang, Bandung; Belitung
	President Director	BUMN Great Leaders Camp & Action Learning Program	Ministry of SOE	Lembang, Bandung; Belitung
Bondan Pristiwandana	Direktur	Industri Pembiayaan di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Raffles Hotel, Jakarta
	Director	Financing Industry in the Middle of Political and Economic Turmoil,	Indonesian Financial Services Association (APPI)	Raffles Hotel, Jakarta

199

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas-tugas eksekutifnya, Direksi dibantu oleh organ Direksi, yang terdiri dari Komite Pengelolaan Risiko dan Komite Human Capital & Remunerasi.

Guna menjaga dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kerjanya, Direksi memberikan penilaian kepada kedua Komite ini, dengan metoda dan cara yang ditetapkan Direksi.

Direksi menilai bahwa Komite-Komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Laporan-laporan yang dibuat serta rangkuman pelaksanaan tugas yang disampaikan, dapat membantu Direksi memberikan masukan dalam mengambil keputusan untuk pelaksanaan jalannya Perusahaan.

Kesemua kegiatan-kegiatan di atas, membantu dan memfasilitasi Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsi mengawasi penerapan Tata Kelola perusahaan agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang berlaku.

Performance Assesment of the Board of Directors' Committees

In carrying out its executive duties, the Board of Directors is assisted by the organs of the Board of Directors, which consists of the Risk Management Committee and the Human Capital & Remuneration Committee.

In order to maintain and improve the effectiveness of its work implementation, the Board of Directors provides an assessment to both Committees, with the methods and methods determined by the Board of Directors.

The Board of Directors considers that the Committees have carried out their duties properly. Reports made along with a summary of the implementation of the tasks submitted, can help the Directors provide input in making decisions for the implementation of the Company's operations.

All of the above activities assist and facilitate the Board of Directors in carrying out their duties and functions in supervising the implementation of Corporate Governance to comply with the applicable Integrated Governance Guidelines.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pemilihan kandidat hingga penunjukkan Direksi sepenuhnya wewenang Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham

Appointment Criteria of the BOD Members

As a State-Owned Enterprise (SOE), the Ministry of SOEs as the sole Shareholder are fully authorized from the selection of candidates to the appointment of the Board of Directors.

Program Pengenalan bagi Direksi Baru

Tidak ada Direksi baru selama tahun 2019. Oleh karena itu, tidak ada program pengenalan Direksi Baru.

Induction Program for the New Board of Directors

There were no new Directors during 2019. Therefore, there was no introduction of a new Directors program.

Kepemilikan Saham Direksi

Board of Directors' Shares Ownership

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Nilai Nominal Seluruh Saham <i>Nominal Values of All Shares</i>	Perseroan <i>Company</i>	Tanggal Perolehan <i>Date of Acquisition</i>
Arief Budiman	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Bondan Pristiwandana	Direktur <i>Director</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

Rangkap Jabatan Direksi

Board of Directors Concurrent Position

Berikut rincian rangkap jabatan Direksi selama tahun 2019:

The following details the concurrent positions of Directors in 2019:

Nama & Jabatan <i>Name & Title</i>	Jabatan di Perusahaan/ Lembaga Lain <i>Position in Other Companies/ Institutions</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>
Arief Budiman Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Bondan Pristiwandana Direktur <i>Director</i>	Komisaris di Entitas Anak, PT Danareksa Capital Komisaris di Entitas Anak, PT Danareksa Finance. Tugas berakhir di 11 Des 2019 <i>Commissioner in PT Danareksa Capital, a subsidiary of Danareksa.</i> <i>Commissioner in PT Danareksa Capital, a subsidiary of Danareksa. Assignment completed on Dec 11, 2019</i>	Jasa Keuangan Jasa Keuangan <i>Financial Services</i> <i>Financial Services</i>

Struktur Remunerasi Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berikut perubahannya, maka struktur remunerasi Direksi PT Danareksa (Persero) adalah seperti pada tabel Struktur Remunerasi di bawah ini.

Board of Directors'

Remuneration Structure

Based on Minister of SOE's Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises (BUMN) and their changes, the remuneration structure of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) is shown in the Remuneration Structure table below.

Jenis Penghasilan <i>Type of Remuneration</i>	Keterangan <i>Description</i>
Honorarium	- Direktur Utama: 100% - Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia: 90% dari Direktur Utama - Direktur lainnya: 85% dari Direktur Utama - President Director: 100% - Overseeing Director for Human Capital: 90% of the President Director - Other Directors: 85% of the President Director
Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>	1 (satu) kali honorarium <i>1 (one) time honorarium</i>
Tunjangan Perumahan <i>Housing Allowances</i>	Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan sesuai wilayah <i>Housing allowances, including utility expenses, are given monthly according to region</i>
Asuransi Purna Jabatan <i>Post-Service Insurance</i>	Iuran untuk asuransi purna jabatan termasuk asuransi kecelakaan dan kematian <i>Contribution to post-service insurance including accident and death insurance</i>
Kendaraan Dinas <i>Official Vehicle</i>	1 (satu) unit kendaraan dinas <i>1 (one) unit of official vehicle</i>
Kesehatan <i>Health</i>	Sesuai ketentuan Perusahaan <i>In accordance with the Company regulations</i>
Bantuan Hukum <i>Legal Assistance</i>	Diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan <i>Provided in the event of actions/ actions occurring for and on behalf of his position relating to the intent and purpose and business activities of the Company</i>
Tantiem/ Insentif Kinerja <i>Tantiem/ Performance Incentives</i>	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan <i>Stipulated in the Annual GMS</i>
Long Term Incentive	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan <i>Stipulated in the Annual GMS</i>

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi adalah sebagai berikut :

- Direksi mengajukan permohonan remunerasi kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengevaluasi usulan Direksi, jika disetujui maka Dewan Komisaris mengajukan kepada Pemegang Saham.
- Pemegang Saham mengadakan evaluasi berdasarkan kinerja yang dicapai Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pemegang Saham menetapkan remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Procedure of Remuneration Determination

The procedure for determining the remuneration of the Directors is as follows:

- Directors submit remuneration requests to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' proposal, if approved, the Board of Commissioners submits it to the Shareholders.
- Shareholders conduct evaluations based on performance achieved by the Directors and Board of Commissioners.
- Shareholders determine remuneration in the General Meeting of Shareholders.

Rapat Direksi

Direksi secara rutin (3-4 kali per bulan) menyelenggarakan rapat-rapat, yang tidak hanya dihadiri oleh Direksi saja, namun juga para Kepala Divisi. Pada setiap rapat ini, selalu didahului dengan paparan divisi-divisi Riset di lingkungan Grup Danareksa mengenai kondisi ekonomi, pasar modal serta jasa keuangan lainnya yang mempengaruhi bisnis Danareksa. Selanjutnya rapat membahas kondisi bisnis masing-masing Divisi serta untuk mendapatkan arahan Direksi.

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors routinely (3-4 times per month) holds meetings, which are not only attended by the Directors, but also Division Heads. At each of these meetings, it is always preceded by a presentation of the Research divisions in the Danareksa Group environment regarding economic conditions, capital markets and other financial services that affect the Danareksa business. Then the meeting discussed the business conditions of each Division and to get directions from the Directors.

No.	Tanggal/ Date	Materi Rapat	1	2	Agenda
1	03-Jan-2019	Laporan aktivitas bisnis Entitas Anak dan kegiatan Operasional Perusahaan.	√	-	Report on business activities of Subsidiaries and Company operational activities.
2	09-Jan-2019	Pembahasan Rencana BUMN Center dan Program peningkatan citra Perusahaan.	√	√	Discussion on BUMN Center Plan and Company image enhancement program.
3	16-Jan-2019	Update laporan kegiatan bisnis Entitas Anak dan Asosiasi, Pembahasan lanjutan Akusisi Jalin	√	√	Update report on business activities of Subsidiaries and Associations, Further discussion of Jalin Acquisition

Catatan *Note*

1. Arief Budiman
2. Bondan Pristiwandana

No.	Tanggal/ Date	Materi Rapat	1	2	Agenda
4	23-Jan-2019	Pembahasan Bisnis Inti Perusahaan, penyertaan saham di BUMDes dan Bursa Berjangka Jakarta.	√	√	<i>Discussion of Danareksa Group's Core Businesses, equity participation in BUMDes and Jakarta Futures Exchange.</i>
5	29-Jan-2019	Rapat mengenai PT Danareksa Finance, Pengurangan saham non strategis dan Pengelolaan Entitas Anak	√	√	<i>Meeting regarding PT Danareksa Finance, Reduction of non-strategic shares and Management of Subsidiaries</i>
6	07-Feb-2019	Pembahasan Perubahan Anggaran Dasar, update tentang holding, serta kepatuhan di dalam GCG.	√	√	<i>Discussion on Amendments to the Articles of Association, updates on holding, and compliance in GCG.</i>
7	19-Feb-2019	Paparan Riset Ekonomi, Saham dan Obligasi; Laporan aktivitas bisnis Entitas Anak	√	√	<i>Presentations of Economic, Stocks and Bonds Reserach; Report on business activities of Subsidiaries</i>
8	26-Feb-2019	Laporan aktivitas bisnis Entitas Anak dan kegiatan Operasional Perusahaan	√	√	<i>Report on business activities of Subsidiaries and Company operational activities.</i>
9	05-Mar-2019	Laporan aktivitas bisnis Entitas Anak dan kegiatan Operasional Perusahaan.	√	√	<i>Report on business activities of Subsidiaries and Company operational activities.</i>
10	15-Mar-2019	Laporan aktivitas bisnis Entitas Anak dan kegiatan Operasional Perusahaan.	√	√	<i>Report on business activities of Subsidiaries and Company operational activities.</i>
11	29-Mar-2019	Pembahasan progres proyek optimalisasi lahan Perusahaan; Laporan progres proyek Jalin	√	√	<i>Discussion on the progress of the Danareksa land optimization project; Jalin project progress report</i>
12	05-Apr-2019	Paparan Riset Ekonomi, Saham dan Obligasi; Laporan aktivitas bisnis Entitas Anak dan kegiatan Operasional Perusahaan	√	√	<i>Presentations of Economic, Stocks and Bonds Reserach; Report on business activities of Subsidiaries</i>
13	11-Apr-2019	Pembahasan perpindahan kantor operasional PT Perusahaan (Persero); update kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta Asosiasi.	√	√	<i>Discussion on the moving of PT Danareksa (Persero) operational offices; updated financial performance of the Company, Subsidiaries and Associations.</i>
14	23-Apr-2019	Laporan aktivitas bisnis Entitas Anak dan kegiatan Operasional Perusahaan	√	√	<i>Report on business activities of Subsidiaries and Company operational activities.</i>
15	30-Apr-2019	Evaluasi Obligasi, progres proyek optimalisasi lahan Perusahaan; dan Annual Report	√	√	<i>Bond Evaluation, Danareksa land optimization and Annual Report projects progress.</i>

Catatan **Note**

1. Arief Budiman
2. Bondan Pristiwandana

No.	Tanggal/ Date	Materi Rapat	1	2	Agenda
16	10-May-2019	Paparan Riset; Laporan aktivitas bisnis Entitas Anak dan kegiatan Operasional Perusahaan	√	√	<i>Presentations of Economic, Stocks and Bonds Reserach; Report on business activities of Subsidiaries</i>
17	15-May-2019	Persiapan RUPS dan Presentasi pengembangan website (oleh Developer external)	√	√	<i>GMS Preparation and Website development presentation (by external developers)</i>
18	24-May-2019	Laporan aktivitas Entitas Anak dan kegiatan Operasional Perusahaan serta Grand launching aplikasi mobile InvestAsik dari DIM	√	√	<i>Reports on the activities of Subsidiaries; Grand launch of the InvestAsik, DIM's mobile application</i>
19	21-Jun-2019	Paparan Riset; Laporan aktivitas bisnis Entitas Anak dan kegiatan Operasional Perusahaan	√	√	<i>Reserach Presentations; Report on business activities of Subsidiaries</i>
20	04-Jul-2019	Paparan Riset; Laporan aktivitas bisnis dan update pengembangan website	√	√	<i>Research, Business activity reports and website development updates</i>
21	02-Aug-2019	Laporan Monitoring Pembayaran Pembiayaan; Update rencana perpindahan kantor operasional PT Danareksa (Persero)	√	√	<i>Financing Payment Monitoring Reports; update on moving of operational offices.</i>
22	14-Aug-2019	Pemaparan Riset Mingguan, Update Keuangan Makro, Persiapan RJPP, RKAP dan Acara Temu Alumni Grup Danareksa serta Pembahasan IT	√	√	<i>Weekly Research Report, RJPP and RKAP Preparation; Danareksa Group Alumni Gathering discussion</i>
23	03-Sep-2019	Pembahasan Leadership Training Program, Update mengenai PT Reksasentosa Dinamika (RSD)	√	√	<i>Discussion on Leadership Training Program, Update on PT Reksasentosa Dinamika</i>
24	09-Oct-2019	Pemaparan Riset Mingguan, Pembaharuan Website, Update Perpindahan kantor operasional	√	√	<i>Weekly Research and website updates, Operational Office moving report</i>
25	17-Dec-2019	Paparan Riset, Pembahasan Kinerja Persero dan Anak Perusahaan	√	√	<i>Research Reports; Discussion on Company's Performance and Subsidiaries</i>
Persentase Kehadiran			100%	96%	<i>Attendance</i>

Catatan *Note*

1. Arief Budiman
2. Bondan Pristiwandana

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan guna memelihara koordinasi, sinergi dan penyalaras antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas mencapai tujuan Perusahaan. Materi pembahasan rapat meliputi isu strategis termasuk tentang kelangsungan usaha Perusahaan serta pelaporan kinerja Direksi.

Pada tahun 2019, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 7 kali, dengan agenda dan kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In compliance with the Company with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 Directors and Board of Commissioners are required to hold joint meetings periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Joint meetings of the Board of Commissioners and Directors are held to maintain coordination, synergy and alignment between the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties to achieve the Company's goals. Meeting discussion material covers strategic issues including the continuity of the Company's business and reporting on the performance of the Directors.

In 2019, the Company held 7 joint meetings of BOC and BOD, with details and attendance as follows:

Tanggal/ Date	Materi Rapat	1	2	3	4	Agenda
15 Feb 2019	Progress Meeting dengan KAP EY untuk Audit Tahun Buku 2018	√	√	-	√	Progress Meeting with KAP EY for Audit Year 2018
27 Mar 2019	Progress Hasil Audit Tahun Buku 2018	√	-	√	-	Progress of Audit Results for Fiscal Year 2018
29 Apr 2019	Kinerja Triwulan I tahun 2019, Akuisisi PT Jalin dan Pembangunan BUMN Centre	√	√	√	√	Quarterly Performance of 2019, Acquisition of PT Jalin and BUMN Center Development
29 Jul 2019	Kinerja Triwulan II tahun 2019 PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan	√	√	√	√	Quarterly Performance of 2019 PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries
23 Oct 2019	Pembahasan RKAP 2020 dan RJPP 2019-2024	√	√	√	√	Discussion on RKAP 2020 and RJPP 2019-2024
06 Nov 2019	Kick Off Meeting dengan KAP EY untuk Tahun Audit 2019	√	√	√	√	Kick Off Meeting with KAP EY for the 2019 Audit Year
02 Dec 2019	Update RKAP 2020 PT Danareksa (Persero)	√	-	-	√	RKAP 2020 Update PT Danareksa (Persero)
		7	5	5	6	
	Persentase Kehadiran	100%	71%	71%	86%	Attendance

Catatan *Note*

1. Eko Sulistyio
2. Dyah Kartika Rini
3. Arief Budiman
4. Bondan Pristiwandana

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

PT Danareksa (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Information of the Main Shareholders and the Controlling Shareholders

PT Danareksa (Persero) is a State-Owned Enterprise which its shares are 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempunyai hubungan afiliasi baik berupa hubungan keluarga maupun hubungan keuangan antara satu dengan yang lainnya dan/atau Pemegang Saham yang mengarah kepada benturan kepentingan.

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjunjung tinggi integritas dan independensi dalam menjalankan tugasnya.

Affiliation among the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and the Main and/or Controlling Shareholders

Members of the Board of Commissioners and Directors have no affiliation either in the form of family relationships or financial relationships between one another and/or Shareholders which might lead to a conflict of interest.

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors upholds the integrity and independence in carrying out their duties.

Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

Kusnul Sholikhah Sri Nastiti,
37 tahun

Warga Negara Indonesia kelahiran Lamongan, 29 Mei 1983 memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2009. Selain sebagai Sekretaris Dewan Komisaris pada PT Danareksa (Persero), juga menjabat sebagai Kasubbid *Monitoring* dan Evaluasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian BUMN sejak Januari 2019.

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KEP02/DK-DR/VII/2018 tanggal 2 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) menggantikan R.M Wiratmoko Prasadhanto.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan dan bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris.

Kusnul Sholikhah Sri Nastiti,
37 years old

An Indonesian citizen born in Lamongan, May 29, 1983 obtained his Bachelor of Economics degree from Gajah Mada University in 2009. Aside from being the Secretary of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero), he also served as Head of Monitoring and Evaluation of the Social and Environmental Responsibility Program of the Ministry of SOE since January 2019.

Legal Basis for Appointment

Decree of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) Number KEP02/DK-DR/VII/2018 dated July 2, 2018 concerning Dismissal and Appointment of Secretary of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) replacing R.M Wiratmoko Prasadhanto.

Duties and Responsibilities

The Secretary of the Board of Commissioners is tasked with carrying out activities to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties in the form of:

1. Preparing for meetings, including invitations and briefing sheets for the Board of Commissioners.
2. Developing minutes of Board of Commissioners' meetings.
3. Administer the Board of Commissioners' documents, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents.
4. Arranging the Board of Commissioners' Work Plan and Budget.
5. Preparing the Draft Reports of the Board of Commissioners.

7. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundangundangan serta menerapkan prinsipprinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;

6. *Implementing other tasks of the Board of Commissioners.*

7. *Secretary of the Board of Commissioners as the head of the Secretariat, implements other tasks in the form of:*

- *Ensuring that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and applies GCG principles;*
- *Providing information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;*

208

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan dan bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
7. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
 - Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundangundangan serta menerapkan prinsipprinsip GCG;
 - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - Sebagai penghubung (liaison officer)

Duties and Responsibilities

The Secretary of the Board of Commissioners is tasked with carrying out activities to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties in the form of:

1. *Preparing for meetings, including invitations and briefing sheets for the Board of Commissioners.*
2. *Developing minutes of Board of Commissioners' meetings.*
3. *Administer the Board of Commissioners' documents, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents.*
4. *Arranging the Board of Commissioners' Work Plan and Budget.*
5. *Preparing the Draft Reports of the Board of Commissioners.*
6. *Implementing other tasks of the Board of Commissioners.*
7. *Secretary of the Board of Commissioners as the head of the Secretariat, implements other tasks in the form of:*
 - *Ensuring that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and applies GCG principles;*
 - *Providing information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;*
 - *Coordinating Committee members, if needed in order to expedite the duties of the Board of Commissioners;*

- Dewan Komisaris dengan pihak lain;
 - Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan baik di Perusahaan; dan
8. Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban menjaga kerahasiaan dokumen yang sifatnya rahasia dan menjaga keamanan seluruh dokumen.
- *As a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties;*
 - *In order to obligate administration and implementation of good corporate governance, the Secretariat of the Board of Commissioners is obliged to ensure that the documents for the implementation of activities are stored well in the Company; and*
8. *The Secretary of the Board of Commissioners is obliged to maintain the confidentiality of documents that are confidential and maintain the security of all documents.*

Nama, Jabatan <i>Name, Position</i>	Pendidikan/ Pelatihan <i>Training/ Workshop</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Lokasi <i>Location</i>
Kusnul Sholikhah Sri Nastiti, Sekretaris Dewan Komisaris	Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 <i>Implementation of PSAK 71,72 and 73</i>	Enterprise Institute of Indonesia	Jakarta
<i>Secretary to Board of Commissioners</i>	Program Pengembangan Eksekutif "Certified Risk management Profesional" <i>Executive Development Program "Certified Risk Management Profesional"</i>	PPM Manajemen	Jakarta
	<i>Leader as Coach</i>	Coaching Indonesia	Jakarta
	Bimbingan Teknis Pengawasan Kearsipan Internal <i>Technical Guidance for Internal Filing Supervision</i>	Arsip Nasional RI <i>National Archives of Republic of Indonesia</i>	Jakarta

Komite Audit

Audit Committee

210

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya adalah dengan memenuhi semua peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan semua peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, berkaitan dengan kegiatan Perusahaan di bidang jasa keuangan dan Perusahaan sebagai Emiten.

Untuk mendorong agar Perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang berfungsi membantu Dewan Komisaris Perusahaan dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan yang efektif.

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Company is committed to running the company in accordance with the principles of good corporate governance, one of which is to comply with all regulations established by the Government and all regulations established by the Financial Services Authority, relating to the Company's activities in the field of financial services and the Company as an Issuer.

To encourage the Company to be managed in accordance with the principles of good corporate governance, the Board of Commissioners established an Audit Committee that functions to assist the Company's Board of Commissioners in carrying out their duties in realizing an effective supervision system.

The Audit Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and reporting and reports directly to the Board of Commissioners.

Piagam atau Tata Tertib Komite Audit

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is established by the Board of Commissioners as a reference and guideline for the implementation of the work of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities independently, objectively, and independently, based on the following provisions:

1. Undang Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; dan
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. *Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;*
2. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *Government Regulation Number 45 of 2005 concerning Establishment, Management and Disbanding of State-Owned Enterprises;*
4. *Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises;*
5. *Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State Owned Enterprises; and*
6. *Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.05/2015 dated 23 December 2015 concerning the establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut di bawah ini:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai peningkatan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memadai terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan;

Duties and Responsibilities

In implementing its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- *Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the duties of external auditors and internal auditors;*
- *Assessing the implementation of activities and results of audits carried out by internal and external auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal and external auditors;*
- *Providing recommendations regarding improving the internal control system and its implementation;*
- *Ensuring that there are adequate evaluation procedures for all information issued by the Company*

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
- *Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or participating authorities, including but not limited to the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, Long Term Plans, Work Plans and Budget, and reports related to the Company's financial information;*
- *Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations relating to the Company's activities;*
- *Providing independent opinion in the event of disagreement between management and the Public Accountant Office for the services it provides;*
- *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant Firm based on independence, the scope of the assignment and fees;*
- *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- *Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;*
- *Examining and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interests of the Company;*
- *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the Company's activities.*
- *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information from internal and external parties and is only used for the purpose of carrying out its duties.*

Pengangkatan dan Masa Kerja

- Masa kerja Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012).
- Masa kerja tersebut lebih konservatif dibandingkan dengan masa kerja yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Protokol Komunikasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit membangun dan memelihara komunikasi yang bebas dan terbuka dengan Auditor Independen, Auditor Internal dan Manajemen Perusahaan dengan tetap menjaga obyektivitas dan independensi Komite Audit baik secara kolektif maupun individual.

Komunikasi untuk pelaksanaan tugas Komite Audit yang terkait dengan Auditor Independen (jika berbeda dengan Auditor Independen Perusahaan), Auditor Internal, Manajemen Risiko maupun Manajemen Entitas Anak, dijalankan melalui koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) atau Auditor Internal Perusahaan.

Appointment and Duty Period

- *The duty period of an Audit Committee member who is not a member of the Board of Commissioners of the Company is no longer than 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) years of service, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss him at any time (in accordance with the Regulation of the Minister of State State Owned Enterprise Number PER-12/MBU/2012).*
- *The duty period is more conservative compared to the work period stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.05/2015 dated 23 December 2015 concerning the establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work Implementation.*
- *According to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.05/2015 concerning the establishment and Working Guidelines for the Audit Committee, the Audit Committee members 'tenure may not be longer than the Board of Commissioners' tenure as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period .*

213

Communication Protocol

In implementing its duties and responsibilities, the Audit Committee builds and maintains free and open communication with Independent Auditors, Internal Auditors and the Company's Management while maintaining the objectivity and independence of the Audit Committee both collectively and individually.

Communication for the implementation of Audit Committee duties related to the Independent Auditors (if different from the Company's Independent Auditors), Internal Auditors, Risk Management and Subsidiary Management, is carried out in coordination with the Corporate Secretary or the Company's Internal Auditor.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan 2019

Activity Implementation Report 2019

214

1. Melakukan kajian, pembahasan dan memberikan rekomendasi atas Laporan Manajemen PT Danareksa (Persero) tahun 2018 (unaudited).
 2. Melakukan kajian laporan kegiatan divisi Internal Audit beserta laporan hasil pemeriksaan dan tindaklanjut hasil pemeriksaan triwulan IV tahun 2018.
 3. Melakukan pembahasan laporan kegiatan divisi Internal Audit beserta laporan hasil pemeriksaan dan tindaklanjut hasil pemeriksaan triwulan IV tahun 2018 bersama dengan komite TKT dan dari pihak manajemen diwakili oleh divisi Internal Audit dan unit manajemen risiko. Hasil pembahasan ini telah dituangkan dalam risalah rapat.
 4. Melakukan pembahasan progress laporan keuangan bersama dengan kadiv akuntansi.
 5. Mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan beberapa kegiatan antara lain: Kegiatan executive briefing yang diberikan oleh praktisi terkait laporan keuangan terkait dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris; Kegiatan rapat Dewan Komisaris dengan manajemen terkait progress audit tahun buku 2018.
 6. Melakukan rapat dalam rangka komunikasi dan pemantauan pelaksanaan kegiatan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan prosedur audit lainnya oleh KAP PSS (EY).
 7. Terlibat dalam kegiatan evaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) PT Danareksa (Persero) tahun 2018 yang dilaksanakan oleh manajemen bersama dengan konsultan.
 8. Menyusun laporan kegiatan Komite Audit tahun 2018.
 9. Melakukan kajian terhadap permohonan rekomendasi atas rencana PT Danareksa (Persero) melakukan penambahan penyertaan modal dan pemberian pinjaman subordinasi kepada PT Danareksa Finance (DF).
 10. Melakukan kajian atas permohonan tanggapan/rekomendasi atas rencana optimalisasi aset tanah Danareksa dengan cara bangun serah guna (BGS) melalui kerjasama dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
1. *Reviewing, discussing, and providing recommendations for the 2018 (unaudited) PT Danareksa (Persero) Management Report.*
 2. *Reviewing the Internal Audit division's activity report along with the audit report and the follow-up of the quarterly audit results of the 2018 quarter.*
 3. *Discussing the Internal Audit division's activity report along with the audit report and the follow-up to the quarterly results of 2018 along with the TKT committee and from the management represented by the Internal Audit division and the risk management unit. The results of this discussion have been stated in the minutes of the meeting.*
 4. *Discussing the progress of the financial statements together with the accounting department.*
 5. *Accompanying the Board of Commissioners in carrying out several activities including: Executive briefing activities given by practitioners related to financial reports related to the supervisory function of the Board of Commissioners; The activities of the Board of Commissioners' meeting with management related to audit progress for the 2018 fiscal year*
 6. *Conducting meetings in the context of communication and monitoring of the implementation of Audit activities on the Consolidated Financial Statements and other audit procedures by KAP PSS (EY).*
 7. *Involving in the evaluation of the implementation of good corporate governance (GCG) of PT Danareksa (Persero) in 2018 carried out by management together with consultants.*
 8. *Preparing a report on the activities of the Audit Committee in 2018.*
 9. *Conducting a review of the request for recommendations on the plan of PT Danareksa (Persero) to add capital participation and provide subordinated loans to PT Danareksa Finance (DF).*
 10. *Conducting a review of the request for response/recommendation on the plan to optimize Danareksa land assets by way of building up (BGS) through cooperation with PT Pembangunan Perumahan (Persero)*

dan penghapusbukuan gedung danareksa (gedung lama) sehubungan dengan kerjasama tersebut.

11. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/ atau KAP Tahun Buku 2018.
12. Melakukan pembahasan dan evaluasi atas laporan kegiatan divisi Internal Audit beserta LHP dan tindaklanjut hasil pemeriksaan triwulan I Tahun 2019.
13. Melakukan kajian dan menyusun tanggapan atas surat BPK RI perihal pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI.
14. Menyusun kajian terkait permohonan rekomendasi atas rencana pengambilalihan PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) oleh PT Danareksa (Persero).
15. Menyusun laporan kegiatan Komite Audit selama triwulan I Tahun 2019.
16. Melakukan proses pengadaan bersama Sekretaris Dewan Komisaris dan tim pengadaan.
17. Melakukan pembahasan Revisi RKAP 2019.
18. Melakukan kajian terhadap laporan keuangan semester I Tahun 2019.
19. Mengikuti kegiatan IIA National Conference 2019, bersama dengan Komisaris dan Komite TKT.
20. Mengikuti kegiatan Artificial Intelligent Summit 2019, bersama dengan Komisaris dan Komite TKT.
21. Menyusun laporan Komite Audit Triwulan II Tahun 2019.
22. Mendampingi Dewan Komisaris dalam kunjungan kerja dalam rangka meninjau hasil pelaksanaan kegiatan Bina Lingkungan di Ponorogo Jawa Timur bersama dengan Komite TKT.
23. Menghadiri Singapore Fintech Festival Conference 2019 di Singapura bersama dengan Komisaris dan Komite TKT.
24. Mendampingi Dewan Komisaris dalam melakukan kunjungan kerja ke kantor operasional PT Jalin Pembayaran Nusantara di Serpong bersama dengan Komite Audit.

Tbk. and write-offs of the danareksa (old building) building in connection with the cooperation.

11. *Conducting an evaluation of the implementation of providing audit services on annual historical financial information by public accountants and/or KAP Book Year 2018.*
12. *Conducting discussion and evaluation of the report on the activities of the Internal Audit division along with the LHP and follow up on the results of the first quarter of 2019.*
13. *Conducting studies and compile responses to BPK RI letters regarding the implementation of follow-up recommendations on BPK RI inspection results.*
14. *Compiling a study related to the request for recommendation on the plan to take over PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) by PT Danareksa (Persero).*
15. *Preparing an Audit Committee activity report for the first quarter of 2019.*
16. *Implementing the procurement process with the Secretary of the Board of Commissioners and the procurement team.*
17. *Discussing of the 2019 RKAP Revision.*
18. *Conducting a review of the 2019 first semester financial statements.*
19. *Participating in the IIA National Conference 2019, together with the Commissioner and TKT Committee.*
20. *Participating in the 2019 Artificial Intelligent Summit, together with the Commissioner and TKT Committee.*
21. *Preparing reports of the Audit Committee Quarter II 2019.*
22. *Accompanying the Board of Commissioners in a working visit in order to review the results of the implementation of Community Development activities in Ponorogo East Java together with the TKT Committee.*
23. *Attending the 2019 Singapore Fintech Festival Conference in Singapore together with the Commissioner and TKT Committee.*
24. *Accompanying the Board of Commissioners in conducting work visits to PT Jalin Pembayaran Nusantara's operational office in Serpong together with the Audit Committee.*

Profile of the Board of Audit Committee

Member, Audit Committee

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada 2019, Komite Audit berpartisipasi pada beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi. Uraian pengembangan kompetensi ketua Komite Audit dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan.

Berikut uraian pengembangan kompetensi anggota Komite Audit:

Competency Development for the Audit Committee

In 2019, the Audit Committee participated in several trainings to improve competence. A description of the competency development of the head of the Audit Committee can be seen in Chapter Company Profile.

Following is the description of the development of the competencies of members of the Audit Committee:

Nama Name	Pelatihan/ Pendidikan Workshop/ Training	Penyelenggara Organizer	Tempat/ Lokasi Place/ Location
Imbuh Sulistyarini	IIA Indonesia National Conference 2019 "Empowering Internal Auditors: Embracing 4IR"	Institute of Internal Auditors (IIA) - Indonesia	Solo
	Indonesia Artificial Intelligence (AI) Summit 2019	Fineoz, ILUNI FEB UI dan M-Knows Consulting	Bali
	Singapore Fintech Festival Conference 2019	MAS (Monetary Authority of Singapore), The Association of Bank Singapore & SingEx Holdings	Singapore

217

Agenda Rapat dan Frekuensi Kehadiran Komite Audit

Pada 2019, Komite Audit melaksanakan dan menghadiri rapat sebanyak 11 dengan uraian sebagai berikut:

Meeting Agenda and Frequency of Audit Committee Attendance

In 2019, the Audit Committee conducted and attended 11 meetings with the following description:

Nama Name	Frek. Kehadiran Attendance Freq.	%
Dyah Kartika Rini	8	73
Imbuh Sulistyarini	11	100

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Corporate Governance Committee

218

Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi ("Komite TKT") untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD) agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Danareksa;
3. Memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Danareksa atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
4. Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, termasuk mengarahkan dalam rangka penyempurnaan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Komite TKT bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners established the Integrated Governance Committee assists and facilitates the Board of Commissioners in carrying out the following duties and functions:

1. *Supervising the implementation of Governance in each Financial Services Institution (LJK) in the Danareksa Group Financial Conglomerate (KKGD) to comply with the Integrated Governance Guidelines;*
2. *Supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Danareksa Directors;*
3. *Providing direction or advice to the Danareksa Directors on the implementation of the Integrated Governance Guidelines; and*
4. *Evaluating the Integrated Governance Guidelines, including directing in the framework of improvement in accordance with applicable laws and regulations.*

The Integrated Corporate Governance Committee works collectively and is independent both in carrying out its duties and reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-04/DK-DR/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Membership of Integrated Corporate Governance Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-04/DK-DR/XII/2019 dated December 23, 2019 as follows:

Nama Name	Jabatan dan Profil	Position and Profile
Dyah Kartika Rini	Ketua (Lihat di Profil Perusahaan)	Chairwoman (See Company Profile)
Djasriadi	Anggota Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi tahun 1956. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen di Jakarta tahun 1987. Djasriadi pernah menduduki sejumlah jabatan di Kementerian BUMN dengan kepangkatan/golongan Pembina Utama Muda/ IVC. Mengikuti sejumlah kursus dan training. Selama karirnya, pernah ditugaskan sebagai Komisaris di beberapa perusahaan seperti PT Kimia Farma Trading & Distribusi, PT Indofarma Global Medika, PT Industri Soda Indonesia (Persero) serta PT Dahana (Persero). Diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor: KEP-02/DK-DR/I/2019 tanggal 3 Januari 2019	Member An Indonesian citizen born in Jambi in 1956 obtained his Bachelor of Economics in Management in Jakarta in 1987. Djasriadi has held a number of positions in the Ministry of SOEs with the rank/group of Junior Main Trustees/ IVC. Following a number of courses and training. During his career, he was assigned as a Commissioner in several companies such as PT Kimia Farma Trading & Distribution, PT Indofarma Global Medika, PT Industri Soda Indonesia (Persero) and PT Dahana (Persero). Appointed as a Member of the Integrated Governance Committee based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) number: KEP-02/DK-DR/I/2019 dated January 3, 2019
Imbuh Sulistyarini	Anggota (Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Anggota Komite Audit)	Member (See Company Profile - Identity of Audit Committee Members)
Setiawan Kriswanto	Anggota – Komisaris Independen PT Danareksa Finance Warga negara Indonesia kelahiran Sukoharjo tahun 1961, meraih Diploma III dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta pada tahun 1982, Sarjana Ekonomi dari Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya pada tahun 1986 dan Magister Manajemen dari Universitas Krisna Dwipayana, Jakarta pada tahun 2002.	Member - Independent Commissioner of PT Danareksa Finance An Indonesian citizen born in Sukoharjo in 1961, obtained a Diploma III from the State College of Accountancy (STAN), Jakarta in 1982, Bachelor of Economics from the University of the Indonesian College of Economics (STIESIA), Surabaya in 1986 and a Masters in Management from Krisna Dwipayana University, Jakarta in 2002.

	Selain sebagai Komisaris Independen PT Danareksa Finance, saat ini aktif sebagai salah satu dosen di Universitas Pakuan, Bogor, fasilitator CACP (Certification in Audit Committee Practices) yang diselenggarakan oleh IKAI selain juga sebagai Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu PT WOM Finance, PT CSUL Finance, PT Bank UOB Indonesia, PT ABM Investama, PT Tiki Nugraha Ekakurir dan PT Garuda Indonesia Tbk. Diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor: KEP-04/DK-DR/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019.	<i>Aside from being an Independent Commissioner of PT Danareksa Finance, he is currently active as one of the lecturers at Pakuan University, Bogor, a CACP (Certification in Audit Committee Practices) facilitator organized by IKAI as well as an Audit Committee in several companies namely PT WOM Finance, PT CSUL Finance, PT Bank UOB Indonesia, PT ABM Investama, PT Tiki Nugraha Ekakurir and PT Garuda Indonesia Tbk.</i> <i>Appointed as a Member of the Integrated Governance Committee based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) number: KEP-04/DK-DR/XII/2019 dated December 23, 2019.</i>
Kahlil Rowter	Anggota – Komisaris Independen PT Danareksa Investment Management Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta, in 1964 memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di tahun 1988 dan MA dalam bidang Ekonomi dari Michigan State University, USA di tahun 1991. Selain sebagai Komisaris Independen PT Danareksa Investment Management, saat ini beliau bekerja sebagai Senior Advisor pada Program Kerjasama Indonesia Australia untuk Perekonomian (PROSPERA). Sebelumnya adalah sebagai Chief Economist di PT Danareksa (Persero) sampai dengan tahun 2018 dan Bakrie Global Ventura dari tahun 2011 hingga 2013. Diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor: KEP-04/DK-DR/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019.	<i>Member - Independent Commissioner of PT Danareksa Investment Management</i> <i>Indonesian citizen born in Jakarta, in 1964 obtained his Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1988 and an MA in Economics from Michigan State University, USA in 1991. Aside from being an Independent Commissioner of PT Danareksa Investment Management, he currently works as a Senior Advisor on the Indonesia Australia Cooperation Program for the Economy (PROSPERA). Previously he was Chief Economist at PT Danareksa (Persero) until 2018 and Bakrie Global Ventura from 2011 to 2013.</i> <i>Appointed as a Member of the Integrated Governance Committee based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) number: KEP-04/DK-DR/XII/2019 dated December 23, 2019.</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite TKT memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya, sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian:
2. Kecukupan Pengendalian Internal Terintegrasi.
3. Melakukan evaluasi bahwa Danareksa dan Perusahaan Anak telah memiliki sistem pengendalian internal (internal control system) terintegrasi yang baku sesuai dengan praktik terbaik (best practice) yang berlaku melalui kajian atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diberlakukan di Danareksa.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi mengenai efektivitas penerapan pengendalian internal terintegrasi melalui kajian atas Laporan Berkala dan Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
5. Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi dan pelaksanaannya.
6. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Danareksa dan Perusahaan Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi.
7. Melaporkan secara berkala atas hasil pemantauan dan memberi masukan atas hal-hal terkait pengendalian internal terintegrasi yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa dan Perusahaan Anak.
8. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Secara Terintegrasi
9. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Danareksa dan Perusahaan Anak terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Otoritas Jasa

Duties and Responsibilities

Integrated Corporate Governance Committee has the following duties and responsibilities in carrying out its functions:

1. *Evaluating the implementation of Integrated Governance through assessment*
2. *The Adequacy of Integrated Internal Control.*
3. *Evaluating that Danareksa and its Subsidiaries that have integrated standard internal control systems in accordance with the best practices that apply through a review of the Integrated Governance Guidelines in force at Danareksa.*
4. *Monitoring and evaluating the effectiveness of the implementation of integrated internal control through a review of the Periodic Report and Inspection Report issued by the Integrated Internal Audit Work Unit.*
5. *Conducting periodic meetings with the Integrated Internal Audit Work Unit to discuss matters related to the integrated internal control system and its implementation.*
6. *Monitoring and evaluating the implementation of follow-up by the Danareksa Directors and Subsidiaries on the findings of the Integrated Internal Audit Work Unit, Public Accounting Firm, and the results of the supervision of the Financial Services Authority regarding weaknesses in the system and implementation of integrated internal control.*
7. *Reporting regularly on the results of monitoring and provide input on matters related to integrated internal control that need the attention of the Board of Commissioners of Danareksa and its Subsidiaries.*
8. *Implementation of Integrated Compliance Function*
9. *Monitoring and evaluating Danareksa and Subsidiaries' compliance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market and Financial Services Authority regulations and other regulations related to the Company's business, securities and financing*

Kuangan dan peraturan lainnya yang terkait dengan usaha Perusahaan, sekuritas dan pembiayaan melalui koordinasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.

10. Mempelajari laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang dikeluarkan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan auditor eksternal.
11. Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Danareksa dan Perusahaan Anak terhadap peraturan internal dan eksternal.
12. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Danareksa dan Perusahaan Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.
13. Melaporkan secara berkala atas hasil pemantauan dan memberi masukan atas hal-hal terkait dengan kepatuhan Danareksa dan Perusahaan Anak terhadap peraturan internal dan eksternal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa dan Perusahaan Anak.
14. Memberikan rekomendasi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris Danareksa guna menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Keanggotaan

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman kerangka kerja Komite TKT dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan serta Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari:

through coordination with the Integrated Compliance Work Unit.

10. *Studying about periodic reports and audit reports relating to compliance with internal and external regulations issued by the Integrated Compliance Work Unit and external auditors.*
11. *Conducting regular meetings with the Integrated Compliance Work Unit to discuss matters relating to Danareksa and Subsidiaries' compliance with internal and external regulations.*
12. *Monitoring and evaluating the implementation of follow-up by the Directors of Danareksa and Subsidiaries on the findings of the Integrated Compliance Work Unit, Public Accounting Firm, and the results of supervision of the Financial Services Authority regarding weaknesses in the system and implementation of the integrated compliance function.*
13. *Reporting regularly on the results of monitoring and provide input on matters relating to Danareksa and Subsidiaries' compliance with internal and external regulations that need to be considered by the Danareksa Board of Commissioners and Subsidiaries.*
14. *Providing recommendations that addressed to the Board of Commissioners of Danareksa to improve the Corporate Integrated Governance Guidelines.*

Membership

The Charter of the Integrated Corporate Governance Committee is determined by the Board of Commissioners as a reference and guideline for the framework of the Integrated Corporate Governance Committee in implementing the duties and responsibilities independently, objectively and independently, based on the provisions

- Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Danareksa, sebagai ketua merangkap anggota;
- Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Anak dalam KKGD, sebagai anggota;
- Seorang pihak independen, sebagai anggota; dan
- Anggota Dewan Pengawas Syariah dari Lembaga Jasa Keuangan dalam KKGD sebagai anggota, jika KKGD memberikan jasa syariah.

Keanggotaan Komisaris Independen pada Komite Tata Kelola Terintegrasi, dapat berupa keanggotaan tetap atau tidak tetap, sesuai dengan kebutuhan konglomerasi Keuangan.

Selain itu, jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Masa Kerja

Ketua dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berturut-turut juga merupakan Komisaris Independen dan anggota Komite Audit Danareksa.

Oleh karenanya masa kerja Ketua dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sepanjang masih menjabat sebagai Komisaris Independen maupun Komite Audit Danareksa.

Keanggotaan ini dapat diperpanjang kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012).

and Membership of the Integrated Governance Committee consisting of at least the following:

- *An Independent Commissioner who is the Chairman of a committee on Danareksa, as the Chairman and member;*
- *Independent Commissioner who represent and appointed from the Subsidiaries in the KKGD, as members;*
- *An independent party, as a member; and*
- *Members of the Sharia Supervisory Board of the Financial Services Institution in the KKGD as members, if the KKGD provides sharia services.*

Independent Commissioners' membership in the Integrated Corporate Governance Committee can be either permanent or non-permanent membership, according to the needs of the Financial conglomerate.

In addition, the number and composition of Independent Commissioners who are members of the Integrated Corporate Governance Committee are adjusted to the needs of the Financial Conglomerate as well as the efficiency and effectiveness in carrying out the duties of the Integrated Corporate Governance Committee by taking into account at least the representation of each financial service sector.

Length of Duty

The Chairman and members of the Integrated Corporate Governance Committee, respectively, are Independent Commissioners and Danareksa Audit Committee members.

Therefore, the length of duty of the chairwoman and members of the Integrated Corporate Governance Committee are as long as they are the Independent Commissioners and Danareksa Audit Committee respectively.

This membership can be reappointed only for 1 (one) the following period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss it at any time (in accordance with the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012).

Mekanisme Kerja

Mekanisme kerja dari Komite TKT adalah sebagai berikut:

- Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk memenuhi tujuan komite sesuai dengan pembentukannya, yaitu sebagai berikut:
- Memimpin rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Dalam hal Ketua Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran Ketua Komite pada rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat diwakilkan oleh Anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen Danareksa.
- Ketua Komite bersama dengan anggota komite bertugas dan bertanggung jawab untuk:
- Menentukan rencana kerja tahunan dari Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Menentukan jadwal rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Menghadiri rapat-rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Berperan aktif dan memberikan kontribusi dalam setiap kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa dan Perusahaan Anak.
- Membuat *Self Assessment* mengenai efektivitas dari kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Dalam hal Anggota Komite dengan sebab apapun berhalangan harus menghadiri rapat Komite Tata Kelola terintegrasi.

Work Mechanism

The work mechanism of the Integrated Governance Committee is as follows:

- *The Chairman of the Committee has the duty and responsibility to coordinate all activities of the Integrated Corporate Governance Committee to meet the objectives of the committee in accordance with its formation, as follows:*
- *Lead the Integrated Corporate Governance Committee meeting.*
- *In case that the Chairperson of the Committee for whatever reason is unable to attend, the presence of the Chairperson of the Committee at the Integrated Corporate Governance Committee meeting may be represented by Committee Members who are from the Independent Commissioner Danareksa.*
- *The Chairman of the Committee together with the committee members have duties and responsible for:*
- *Determining the annual work plan of the Integrated Corporate Governance Committee.*
- *Determining the schedule for the Integrated Corporate Governance Committee meeting*
- *Attending Integrated Corporate Governance Committee meetings.*
- *Actively to contributing in every activity of the Integrated Corporate Governance Committee.*
- *Developing periodic reports on the activities of the Integrated Corporate Governance Committee and matters that are felt to be of concern to the Board of Commissioners of Danareksa and Subsidiary Companies.*
- *Developing Self Assessment regarding the effectiveness of the Integrated Corporate Governance Committee activities.*
- *In case that Committee Members with any reason are unable to attend the Integrated Governance Committee meeting.*

Sekretaris Tata Kelola Terintegrasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Tata Kelola Terintegrasi senantiasa melaksanakan:

- Membuat dan menyampaikan panggilan rapat kepada seluruh peserta secara tertulis, namun dalam keadaan mendesak dimungkinkan mengundang rapat secara lisan.
- Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rapat.
- Mencatat dan mengadministrasikan Risalah rapat.
- Menyampaikan risalah rapat kepada semua anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut risalah Rapat serta menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris.
- Melaporkan frekuensi kegiatan Rapat serta kehadiran masing-masing.
- Menjaga kerahasiaan segala informasi, dokumen dan data segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.
- Jika diperlukan, Komite TKT dapat mengundang narasumber dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pihak-pihak lain baik dari pihak internal maupun eksternal Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan anggota konglomerasi keuangan.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Mekanisme mengenai rapat Komite TKT adalah sebagai berikut:

1. Rapat Komite TKT diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen Danareksa dan Pihak

Secretary of Integrated Governance

In implementing the duties and responsibilities, the Secretary of Integrated Corporate Governance Committee always implements:

- *Developing and announcing the meeting invitation to all participants in writing, but in an urgent situation it is possible to invite the meeting verbally.*
- *Preparing the facilities that needed in the meeting.*
- *Take notes and administer minutes of meetings.*
- *Delivering minutes of meeting to all members of the Integrated Governance Committee.*
- *Take notes and monitor the follow-up to the minutes of the Meeting and submit the follow-up report to the Board of Commissioners.*
- *Reporting the frequency of meeting activities and their respective attendance.*
- *Maintaining the confidentiality of all information, documents and data relating to the implementation of the Committee's duties.*
- *If needed, the Integrated Corporate Governance Committee can invite speakers from members of the Board of Commissioners, Directors, or other parties, both internal and external parties, Main Entity and Financial Services Institutions members of financial conglomerates.*

Meeting of Integrated Governance Committee

The Integrated Governance Committee meeting is governed as follows:

1. *Integrated Corporate Governance Committee meetings are held at least once in 3 (three) months.*
2. *Integrated Corporate Governance Committee meetings are considered valid if attended by at least 51% (fifty one percent) of the total number of members including an Independent Commissioner of Danareksa*

Independen.

3. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi
4. Rekomendasi Rapat dilakukan berdasarkan Musyawarah Mufakat.
5. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
6. Rapat Komite TKT harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh seluruh anggota yang hadir serta didokumentasikan dengan baik.
7. Selama tahun 2019, Komite Tata Kelola Terintegrasi mengadakan rapat sebanyak 5 kali dalam setahun, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

and an Independent Party.

3. *The meeting is led by the Chair of the Integrated Corporate Governance Committee.*
4. *Recommendations for Meetings are conducted based on consensus.*
5. *Dissenting opinions that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinions.*
6. *Integrated Corporate Governance Committee meetings must be set out in minutes of meetings signed by all members present and properly documented.*
7. *During 2019, the Integrated Corporate Governance Committee held meetings 5 times a year, with the following attendance rates:*

Nama Name	Frek. Kehadiran Attendance Freq.	%
Dyah Kartika Rini	4	80
Djasriadi	5	100
Imbuh Sulistyarini	5	100
Setyawan Kriswanto*	0	0
Kahlil Rowter*	0	0

*Setiawan Kriswanto & Kahlil Rowter, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-04/DK-DR/XII/2019 baru aktif per tanggal 23 Desember 2019

**Setiawan Kriswanto & Kahlil Rowter, based on the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-04/DK-DR/XII/2019, are selected as members as of December 23, 2019*

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi di 2019

Sepanjang 2019, Komite Tata Kelola Perusahaan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT), Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT), Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dan *Corporate secretary* yang membahas Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola Terintegrasi periode 31 Desember 2018.
2. Menyusun program kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2019.
3. Melakukan kajian dan tanggapan atas laporan kegiatan divisi Internal Audit beserta Laporan hasil pemeriksaan dan tindak Lanjut hasil pemeriksaan triwulan IV tahun 2018.
4. Memberikan tanggapan laporan Audit Intern Terintegrasi periode semester II Tahun 2018.
5. Melakukan tanggapan atas kaji ulang penerapan manajemen risiko dan permodalan terintegrasi tahun 2018 yang dilakukan oleh divisi Internal Audit.
6. Mengadakan rapat dengan Internal Audit division, Legal & Compliance division dan Risk management & SOP division.
7. Melaporkan kepada Dewan Komisaris agar Direksi PT Danareksa (Persero) selaku entitas utama segera menyampaikan data Komisaris Independen dari masing-masing Perusahaan Anak, untuk duduk sebagai anggota dalam Komite TKT, dalam rangka memenuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan OJK Nomor 18/POJK 03/2014.
8. Membuat laporan kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi selama semester I tahun 2019.
9. Melakukan kajian dan tanggapan atas surat tentang laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi konglomerasi keuangan Grup Danareksa periode semester I tahun 2019.
10. Menghadiri IIA Indonesia National Conference 2019: "Empowering Internal Auditors: Embracing 4IR" di Solo bersama dengan Komisaris dan Komite Audit.

Activity Report on the Integrated Governance Committee 2019

Throughout 2019, the Corporate Governance Committee has carried out the following activities:

1. Holding meetings with the Integrated Compliance Work Unit (SKKT), the Integrated Internal Audit Work Unit (SKAIT), the Integrated Risk Management Work Unit (SKMRT) and the Corporate Secretary discussing the Self-Assessment Self-Assessment Report for the 31 December 2018 period.
2. Arrange the work program of the Integrated Governance Committee in 2019.
3. Reviewing and responding to the report on the activities of the Internal Audit division along with the report on audit results and follow-up to the results of quarterly audits in 2018.
4. Provide responses to the Integrated Internal Audit report for the second semester of 2018.
5. Conducted a response to the review of the implementation of risk management and integrated capital in 2018 conducted by the Internal Audit division.
6. Hold meetings with the Internal Audit division, Legal & Compliance division and Risk Management & SOP division.
7. Report to the Board of Commissioners so that the Directors of PT Danareksa (Persero) as the main entity immediately submit the data of the Independent Commissioners from each Subsidiary Company, to sit as members of the TKT Committee, in order to comply with the provisions stipulated in OJK Regulation Number 18/POJK 03/2014.
8. Make a report on the activities of the Integrated Governance Committee during the first semester of 2019.
9. Reviewing and responding to letters regarding reports on the implementation of duties and responsibilities of integrated compliance of the Danareksa Group financial conglomerate for the first semester of 2019.
10. Attend the 201A Indonesia National Conference 2019: "Empowering Internal Auditors: Embracing 4IR" in Solo together with the Commissioners and Audit Committee.

Komite-Komite di Bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

Komite Pengelolaan Risiko

Risk Management Committee

Kebijakan

Pengendalian risiko di semua lini bisnis wajib diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan berdasarkan konsep *Enterprise Risk management* ("ERM") yang terintegrasi, komprehensif, dan proaktif. Dengan demikian, fungsi manajemen risiko Perusahaan dapat berperan optimal menjaga kesinambungan pertumbuhan Perusahaan.

Komite Pengelolaan Risiko (KPR) memiliki kewenangan untuk pengambilan keputusan terkait dengan aktivitas pengambilan risiko (risk taking) yang akan dilakukan, penyusunan kebijakan dan juga dalam proses penentuan risk appetite & risk tolerance. Selain itu Komite Pengelolaan Risiko juga melakukan *review* terhadap profil risiko dilakukan secara berkala menggunakan informasi yang disajikan dalam *Dashboard* dan juga dalam forum *Asset Liabilities Management*.

Pengambilan keputusan oleh KPR sebagian besar dilakukan melalui mekanisme sirkulasi dokumen, namun bila diperlukan, pengambilan keputusan dilakukan dalam forum tatap muka. Upaya tersebut juga disertai dengan peningkatan prosedur pemrosesan transaksi, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi standar etika bisnis dan etika kerja perusahaan. Dengan demikian, Danareksa telah meletakkan dasar bagi pembentukan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional yang komprehensif.

Komite Pengelolaan Risiko bersama-sama dengan Divisi Pengelolaan Risiko berperan aktif dalam upaya memperkuat penerapan pengelolaan risiko terintegrasi di Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") memperkuat peran, kapasitas dan kompetensi Divisi Pengelolaan Risiko di PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Utama, sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT").

Policies

Risk control in all business lines must be applied consistently and continuously based on the integrated, comprehensive and proactive concept of Enterprise Risk Management ("ERM"). Thus, the Company's risk management function can play an optimal role in maintaining the Company's sustainable growth.

The Risk Management Committee (KPR) has the authority to make decisions related to the risk taking activities that will be carried out, formulation of policies and also in the process of determining risk appetite & risk tolerance. In addition, the Risk Management Committee also reviews the risk profile periodically using information presented in the Dashboard and also in the Asset Liabilities Management forum.

Decision-making by KPR is mostly done through a document circulation mechanism, but if necessary, decision-making is done in a face-to-face forum. These efforts are also accompanied by improvements in transaction processing procedures, compliance with applicable laws and regulations, as well as implementation of business ethics and corporate work ethics standards. As such, the Company has laid the foundation for establishing a comprehensive operational risk management framework.

The Risk Management Committee together with the Risk Management Division plays an active role in efforts to strengthen the implementation of integrated risk management in Subsidiaries and Associates. The Financial Services Authority (OJK) regulation strengthens the role, capacity and competence of the Risk Management Division at PT Danareksa (Persero) as the Main Entity, as the Integrated Risk Management Work Unit ("SKMRT").

Tugas dan Tanggungjawab

Tugas KPR Perusahaan dalam rangka pengelolaan risiko terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Membuat peraturan dalam bentuk pedoman dan kebijakan yang berlaku di lingkungan Perusahaan dan anak perusahaan.
2. Melakukan evaluasi (*review*) terhadap semua kegiatan usaha dan operasional perusahaan di lingkungan Grup Danareksa dalam hal pengelolaan portofolio perusahaan. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi.
3. Melakukan penelaahan/ kajian terhadap kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi.
4. Melakukan penelaahan/ kajian terhadap kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi dan sistem informasi manajemen risiko terintegrasi serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
5. Mengelola permodalan secara terintegrasi untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang kecukupan permodalan terintegrasi, yang mencakup:
 - menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur permodalan secara terintegrasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Konglomerasi Keuangan; dan
 - melaksanakan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan secara terintegrasi.
6. Melakukan kegiatan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi yang meliputi pengelolaan risiko pada Entitas Induk dan Entitas Anak;
7. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko yang terintegrasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh KPR Entitas Induk dan Entitas Anak;
8. Membuat keputusan dan rekomendasi

Duties and responsibilities

The tasks of the Company's Mortgages in the framework of integrated risk management are as follows:

1. Making regulations in the form of guidelines and policies that apply in the environment of the Company and its subsidiaries.
2. Conduct an evaluation (*review*) of all business activities and company operations within the Danareksa Group in terms of managing the company's portfolio. Reviewing the adequacy of policies, procedures and setting integrated risk management limits.
3. Reviewing the adequacy of policies, procedures and setting integrated risk management limits.
4. Reviewing the adequacy of the processes of identification, measurement, monitoring, integrated risk control and integrated risk management information systems as well as a comprehensive internal control system for the implementation of integrated risk management.
5. Managing capital in an integrated manner to meet the provisions of the Financial Services Authority regarding the adequacy of integrated capital, which includes:
 - Formulate integrated capital policies, strategies and procedures according to the size, characteristics, complexity of the business and the level of risk of the Financial Conglomerate; and
 - implement integrated capital management policies, strategies and procedures
6. Carry out consolidated risk management activities that include risk management for the Parent Entity and Subsidiary Entity;
7. Making decisions and recommendations related to integrated risk management that must be obeyed and implemented by the KPR of the Parent Entity and Subsidiary Entity;
8. Making decisions and recommendations related to integrated risk management that must be obeyed and implemented by the

terkait pengelolaan risiko secara terintegrasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh KPR Entitas Induk dan Entitas Anak;

9. Membuat keputusan atau rekomendasi atas suatu usulan transaksi atau produk yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh masing-masing entitas di Grup Danareksa.
10. Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko terintegrasi dan Satuan Kerja Pengendalian Intern Terintegrasi serta Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
11. Melakukan hal-hal lain yang dipandang perlu berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan masukan serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan yang relevan untuk dilakukan berdasarkan penelaahan KPR.

Wewenang dan Tanggung Jawab

1. Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan pengelolaan risiko di seluruh unit kerja Perusahaan.
2. Membuat peraturan atau kebijakan bisnis dan operasi dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris serta kepentingan dari para pemangku kepentingan.
3. Mengatur batas kewenangan transaksi dan pengambilan keputusan untuk para pejabat di dalam lingkungan Perusahaan.
4. Mengusulkan, menetapkan atau menyetujui hal-hal lain sesuai kewenangan Direksi yang ada dalam Anggaran Dasar, regulasi dan/ atau arahan/ peraturan Pemegang Saham.

Profil Anggota Komite

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Arief Budiman, Ketua

(Lihat di Bab Profil Perusahaan - profil Direksi)

Bondan Priatiwandana, anggota

(Lihat di Bab Profil Perusahaan - profil Direksi)

Kapala Divisi Risk Management & SOP

(vacant), anggota

KPR of the Parent Entity and Subsidiary Entity;

9. *Make a decision or recommendation on a proposed transaction or product that must be obeyed and implemented by each entity in the Danareksa Group.*
10. *Establish an integrated Risk Management Work Unit and Integrated Internal Control Work Unit and Integrated Compliance Work Unit.*
11. *Doing other things deemed necessary based on applicable laws, directives from Shareholders, Commissioners and input and considerations from relevant stakeholders to be carried out based on the review of KPR.*

Authority and Responsibility

1. *To coordinate and supervise all risk management activities in all work units of the Company.*
2. *Making business and operational regulations or policies by taking into account applicable laws and regulations, the direction of the Shareholders and the Board of Commissioners as well as the interests of the stakeholders.*
3. *Set limits on the authority of transactions and decision making for officials within the Company.*
4. *Propose, determine or approve other things in accordance with the authority of the Board of Directors in the Basic Anggran, regulations and / or directives / regulations of shareholders.*

Profile of Committee Members

Profile of the Risk Management Committee Members are as follows:

Arief Budiman, Chairman

(See in the Company Profile section - Board of Directors Identity)

Bondan Priatiwandana, member

(See in the Company Profile section - Board of Directors Identity)

Head of Risk Management & SOP Division

(vacant), member

Komite Human Capital dan Remunerasi

Human Capital and Remuneration Committee

Komite Human Capital & Remunerasi (yang disebut sebagai Komite HC) adalah komite eksekutif yang memiliki tanggung jawab menetapkan kebijakan strategis bagi sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan perkembangan, perubahan organisasi, di dalam Grup Danareksa.

The Human Capital & Remuneration Committee (referred to as the HC Committee) is an executive committee that has the responsibility of setting strategic policies for human resources according to the needs of development, organizational change, within the Danareksa Group.

Independensi

Anggota Komite HC independen, tidak memiliki hubungan keuangan lainnya dengan Perusahaan selain remunerasi untuk jasa mereka sebagai anggota Komite HC, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham.

Independency

Independent HC Committee members, have no other financial relationship with the Company other than remuneration for their services as HC Committee members, nor do they have family or business relationships with members of the Board of Commissioners or Directors or Shareholders.

Pelaksanaan Kegiatan di 2019

Pelaksanaan kegiatan Komite Human Capital dan Remunerasi dapat dilihat pada bab Profile Perusahaan.

Implementation of Activities in 2019

The Human Capital Committee and Remuneration activities can be seen in the Company Profile chapter.

Tabel Kehadiran Rapat Komite Human Capital dan Remunerasi PT Danareksa (Persero)

Attendance Table of Human Capital and Remuneration Committee PT Danareksa (Persero) Meetings

Jumlah Rapat selama tahun 2019 : 5 (lima) | Number of Meeting : 5 (five)

Nama Name	Frek. Kehadiran Attendance Freq.	%
Arief Budiman	5	100
Bondan Pristiwandana	5	100
Kepala Divisi Human Capital PT Danareksa (Persero)	5	100

Tabel Kehadiran Rapat Komite Human Capital dan Remunerasi (PT Danareksa Finance)

Attendance Table of Human Capital and Remuneration Committee (PT Danareksa Finance) Meetings

Jumlah Rapat selama tahun 2019 : 2 (dua)
Number of Meetings in 2019 : 2 (two)

Nama Name	Jabatan/ Position	Frek. Kehadiran Attendance Freq.	%
Bondan Pristiwandana ¹	Ketua/ Chairman	2	100
Poedji Goesarioanto ²	Anggota/ Member	2	100
R.A.M. Irwan Satya Utama	Anggota/ Member	2	100
Kepala Divisi Human Capital PT Danareksa (Persero)	Anggota/ Member	2	100

¹ Purna Tugas 11 Desember 2019/ Tenure ends on December 11, 2019

² Purna Tugas 11 Desember 2019/ Tenure ends on December 11, 2019

Tabel Kehadiran Rapat
Komite Human Capital dan Remunerasi (PT Danareksa Capital)
Attendance Table of Human Capital and Remuneration
Committee (PT Danareksa Capital) Meetings

Jumlah Rapat selama tahun 2019 : 2 (dua)
Number of Meetings in 2019 : 2 (two)

Nama Name	Jabatan/ Position	Frek. Kehadiran Attendance Freq.	%
Bondan Pristiwandana	Ketua/ Chairman	2	100
Erizal	Anggota/ Member	2	100
Kepala Divisi Human Capital PT Danareksa Capital	Anggota/ Member	2	100
Kepala Divisi Human Capital PT Danareksa (Persero)	Anggota/ Member	2	100

Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) beserta entitas anak tahun 2019, ditetapkan melalui proses pengadaan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia Nomor S-716/MBU/10/2019 tanggal 11 Oktober 2019 Perihal Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019;
- b. Surat Dewan Komisaris No.S-28/DK-DR/X/2019 tanggal 18 Oktober 2019 Perihal Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019;
- c. Surat Direksi No. S-43/269/DIR tanggal 25 Oktober 2019 Perihal Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019;
- d. Surat Perintah Kerja (SPK) kepada KAP "Purwanto, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited" Nomor SPK-43/043A/DNRK tanggal 6 November 2019 Perihal Penunjukan dan Perintah Kerja Audit Umum Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019;

Ruang Lingkup

- a. Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- b. Melaksanakan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan

The Public Accountant appointed to audit PT Danareksa (Persero) 's Financial Statements and subsidiaries in 2019, is determined through a procurement process based on the following matters:

- a. Letter of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) of the Republic of Indonesia Number S-716 / MBU / 10/2019 dated October 11, 2019 Regarding the Establishment of a Public Accountant Office for Audit of the Company's Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements for Fiscal Year 2019;*
- b. Letter of the Board of Commissioners No.S-28 / DK-DR / X / 2019 dated 18 October 2019 Regarding the Establishment of a Public Accountant Office for Audit of the Company's Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements for Fiscal Year 2019;*
- c. Directors' Letter No. S-43/269 / DIR dated October 25, 2019 Regarding the Establishment of a Public Accountant Office for Audit of the Company's Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements for Fiscal Year 2019;*
- d. Work Order (SPK) to KAP "Purwanto, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited" Number SPK-43 / 043A / DNRK dated November 6, 2019 Regarding the Appointment and Work Order of the General Audit Office of the Public Accountant on Consolidated Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and PKBL Financial Statements for Fiscal Year 2019;*

Scope of Work

- a. To carry out a general audit of the Consolidated Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries for the year ended December 31, 2019 based on audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the State Financial Audit Standards set by the Indonesian Supreme Audit Board.*
- b. To conduct an audit of compliance with the Company's laws and internal controls in*

pengendalian internal Perusahaan sesuai dengan Pernyataan Standar Audit No.62 (PSA No.62) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

- c. Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan PKBL Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- d. Membuat Ringkasan Komentar, Saran dan Tanggapan Manajemen yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang termasuk, namun tidak terbatas pada saran tertulis, atas evaluasi pengendalian internal, teknologi informasi, perlakuan akuntansi, dan hal-hal lainnya untuk menyelamatkan aset grup, kepatuhan terhadap peraturan dan perbaikan efisiensi

accordance with Audit Standard Statement No.62 (PSA No.62) for the year ended December 31, 2019.

- c. To conduct an audit of the Company's Partnership & Community Development Program's Financial Report for the year ended December 31, 2019.
- d. To make a Summary of Management's Comments, Suggestions and Responses addressed to the Company's Board of Commissioners and Directors which include, but are not limited to written advice, on evaluating internal control, information technology, accounting treatment, and other matters to save group assets, compliance with regulations and efficiency improvements

235

Periode Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik (KAP) "Purwanto, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited" (Kantor Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015) telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015, 2016, 2017 dan 2018. Sehingga tahun buku 2019 ini, merupakan periode tahun audit ke lima bagi KAP "Purwanto, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited".

Untuk tahun fiskal 2019, biaya yang dibayarkan untuk KAP ini atas jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) senilai Rp 1.265.000.000 (satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) dimana biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Out of pocket expenses (OPE) dan Pajak Penghasilan (PPh)

Sementara itu ada jasa lain yang dilaksanakan KAP "Purwanto, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited" di lingkungan Grup Danareksa selain yang disebutkan di atas.

Pekerjaan dimaksud adalah melaksanakan prosedur asuransi terbatas berdasarkan Standar Perikatan Asurans ("SPA") 3000, "Perikatan

Public Accounting Office and Public Accountant Period

The Public Accounting Firm (KAP) "Purwanto, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited" (Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015) has audited the Company's Financial Statements for the 2015, 2016, 2017 and 2018 fiscal years. So this 2019 book year, is the fifth audit year for KAP "Purwanto, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited".

For fiscal year 2019, the fees paid for this KAP are for the audit services of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries and the Financial Report of the Partnership and Community Development Program (PKBL) worth Rp 1,265,000,000 (one billion two hundred and fifty million rupiah) where these costs include Value Added Tax (VAT), Out of pocket expenses (OPE) and Income Tax (PPh)

Meanwhile there are other services performed by KAP "Purwanto, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited" within the Danareksa Group environment other than those mentioned above.

The work referred to is carrying out a limited insurance procedure based on the Standard of Insurance Coverage ("SPA") 3000, "Insurance

Asurans Selain Audit atau Reviu atas Informasi Keuangan Historis” yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan menerbitkan Laporan Asurans Terbatas Independen atas Laporan Evaluasi Kinerja PT Danareksa (Persero) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pelaksanaan pekerjaan di atas sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN no. KEP-100/MBU/2002; dan Surat Perintah Kerja (SPK) no. SPK-43/047/DNRK tanggal 10 Desember 2019 perihal Penunjukan dan Perintah Kerja Audit Umum Kantor Akuntan Publik untuk Pelaksanaan Prosedur Asurans Terbatas atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2019; dengan nilai jasa sebesar Rp40.000.000 (empat puluh juta rupiah).

Coverage Other than Audit or Review of Historical Financial Information" established by the Indonesian Public Accountants Association (IAPI), by issuing an Independent Limited Insurance Report on the Evaluation Report The performance of PT Danareksa (Persero) for the financial year ended December 31, 2019.

The implementation of the above work is in accordance with the Decree of the Minister of SOEs no. KEP-100 / MBU / 2002; and Work Order (SPK) no. SPK-43/047 / DNRK dated December 10, 2019 concerning the Appointment and Work Order of the General Audit of the Public Accountant Office for the Implementation of Limited Insurance Procedures for the Performance Evaluation Report of PT Danareksa (Persero) 2019 fiscal year; with a service value of Rp. 40,000,000 (forty million rupiah).

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ perusahaan yang bertanggungjawab terhadap kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta menjamin tersedianya informasi yang dapat diakses oleh stakeholders yang sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari stakeholders. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan juga mengelola hubungan dengan media massa agar citra perusahaan selalu terjaga.

The Corporate Secretary is the corporate organ responsible for the smooth communication between the company and stakeholders, and ensures the availability of information that can be accessed by stakeholders in accordance with the reasonable needs of stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the President Director. The Corporate Secretary also manages relations with the mass media so that the company's image is always maintained.

237

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan dijabarkan dalam tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero) No.KD-41/020/DIR tanggal 16 Juni 2017 dan Job Profile *Corporate secretary* revisi 1 Agustus 2018 sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola, mengembangkan, dan melaksanakan strategi dan program komunikasi korporat.
2. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*) dengan Pemegang Saham, Regulator dan para Pemangku Kepentingan lainnya.
4. Menyediakan dukungan dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan perundangan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip GCG.
6. Mengikuti perkembangan peraturan perundangan, termasuk peraturan perundangan Otoritas Jasa Keuangan dan GCG.
7. Menatausahakan, menyimpan dokumen

Function of Corporate Secretary

The function of the Corporate Secretary of the Company is set out in the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as stipulated in the Corporate Secretary Work Guide of PT Danareksa (Persero) No.KD-41/020/DIR dated June 16, 2017 and the Job Profile of the Corporate Secretary revised August 1, 2018 as follows:

1. Leading, managing, developing, and implementing corporate communication strategies and programs.
2. Ensuring that the company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the application of GCG principles.
3. As liaison officer with Shareholders, Regulators and other Stakeholders.
4. Providing support and information needed by the Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested
5. Providing input to the Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations, including the Financial Services Authority regulations and regulations regarding disclosure requirements in line with GCG principles.
6. Monitoring the development of laws and regulations, including regulations of the Financial Services Authority and GCG.
7. Administering, storing company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register (ie list of

perusahaan, termasuk dan tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Keluarganya baik dalam perusahaan maupun perusahaan lainnya), risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

8. Menjalankan fungsi hubungan masyarakat atau public relations perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan citra positif perusahaan yang meliputi komunikasi eksternal dan internal melalui kegiatan kehumasan, penanganan media, dan menjaga *corporate image* agar pengelolaan citra (image), risiko reputasi dan risiko kepatuhan perusahaan dapat dikelola secara lebih terkoordinasi.
9. Menetapkan strategi dan implementasi program komunikasi korporat untuk berbagai target audiens agar reputasi perusahaan terjaga dengan baik.
10. Menumbuhkan kepercayaan yang luas atas kemampuan manajemen mengelola perusahaan dan membangun nilai jangka panjang bagi para Pemangku Kepentingan.
11. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web perusahaan.
 - Penyampaian laporan kepada Regulator dan Pemegang Saham secara tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program pengenalan/orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang baru pertama kali diangkat.
12. Bertanggung jawab melaksanakan program pengenalan/orientasi mengenai kondisi perusahaan secara umum bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kalinya untuk memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat memahami segala aspek yang terkait dengan peran

share ownership of members of the Board of Commissioners, Directors and Families both in the company and other companies), minutes of Directors meetings, minutes of meetings of the Board of Commissioners, minutes of the GMS according to the current arrangement.

8. *Implementing the company's public relations or public relations function in managing and developing a positive corporate image which includes external and internal communication through public relations activities, media handling, and maintaining corporate image so that image management, reputation risk and company compliance risk can be more managed in an integrated coordination.*
9. *Establishing strategies and implementing corporate communication programs for various target audiences so that the company's reputation is well preserved.*
10. *Fostering full confidence in the ability of management to manage the company and build long-term value for the Stakeholders.*
11. *Assisting Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance including:*
 - *Information disclosure to the public, including the availability of information on the company's website.*
 - *Submission of reports to the Regulator and Shareholders in on time.*
 - *Implementation and documentation of the GMS, Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners meetings.*
 - *Implementation of an introduction/ orientation program for the company for the Directors and the Board of Commissioners for the first time appointed.*
12. *Responsible for implementing introduction/ orientation program regarding general company conditions for members of the Board of Directors and the newly appointed Board of Commissioners for the first time to ensure that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can understand all aspects related to their roles and responsibilities as Directors and/ or The Board of Commissioners can get*

dan tanggung jawabnya sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, dan dapat menjalankan tugasnya secara efektif. Program pengenalan perusahaan antara lain meliputi:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di perusahaan.
- Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
- Gambaran mengenai perusahaan berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai dan budaya perusahaan, tujuan dan strategi perusahaan, unit-unit usaha dan anak perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, manajemen risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah masalah strategis lainnya.
- Keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, sistem pengendalian internal, audit internal dan eksternal serta Komite dibawah Direksi dan Dewan Komisaris.

to know each other and collaborate as a solid team, and can implement their duties effectively. The company introduction program includes:

- *Implementation of GCG principles in the company.*
- *Information regarding the duties and responsibilities of the Directors and the Board of Commissioners as well as other matters that are not allowed.*
- *A description of the company relating to the vision and mission, the company's values and culture, the company's goals and strategies, business units and subsidiaries, financial and operating performance, short-term and long-term business plans, application of information technology, risk management, conditions of business competition, and other strategic problems.*
- *Information relating to delegated authority, internal control systems, internal and external audits and Committees under the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

239

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2019 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatankegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2018 dan RUPS RKAP tahun buku 2019 baik Persero maupun Anak Perusahaan.
3. Melaksanakan RUPS sirkular Entitas Anak dan Entitas Asosiasi untuk RKAP tahun 2020
4. Bertanggung jawab atas terlaksananya penyusunan Buku Rencana Jangka

Duty Implementation

During 2019 the Company's Corporate Secretary has carried out activities as follows:

1. *Holding Board of Directors' meetings and joint meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
2. *Organizing the 2018 Fiscal Year Annual GMS and 2019 Fiscal Year RKAP for both the Company and Subsidiaries.*
3. *Carry out circular RUPS of Subsidiaries and Associates for the 2020 RKAP*
4. *Responsible for the preparation of the Company's Long Term Plan Book (RJPPP)*

Panjang Perusahaan (RJPP) untuk tahun 2020 - 2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020, termasuk mempersiapkan materi KPI dan presentasi Direksi, mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat-rapat dalam rangka penyusunan RKAP dan lain-lain. Kedua Buku ini telah disubmit pada 31 Oktober 2019. Khusus untuk RKAP 2020 telah disahkan pada RUPS di Kementerian BUMN pada 16 Januari 2020.

5. Melaksanakan assesment dan evaluasi (review) hasil penilaian atas pelaksanaan dan penerapan GCG PT Danareksa (Persero) dan perusahaan anak tahun 2018 dilakukan oleh Konsultan Independen.
6. Melaksanakan self assesment pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa Semester II Tahun 2018 serta Laporan Tahunan Tahun 2018 dan Semester I Tahun 2019.
7. Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan (*Annual Report*) Tahun Buku 2018.
8. Membuat laporan penerimaan gratifikasi tahun 2019.
9. Penyampaian laporan-laporan yang menjadi pemenuhan di regulator maupun stakeholder lainnya seperti BEI, OJK, Pefindo, KBUMN.
10. Melaksanakan Survei Kepuasan Nasabah Tahun 2019 khusus untuk PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital.
11. Menjalankan fungsi advertising dimana untuk divisi-divisi di lingkungan Grup Danareksa, khususnya PT Danareksa (Persero) dalam publikasi Laporan Keuangan maupun iklan Lelang dalam media cetak dan elektronik.
12. Mempersiapkan pembuatan dan mendistribusikan kartu ucapan keagamaan, kartu tahun baru 2019 dan kalender tahun 2020.
13. Melakukan *revamping website* Danareksa.com menjadi lebih dinamis sebagaimana arahan Direksi dan aktif meng-update Portal KBUMN, serta memperbaiki dan mengaktifkan kembali sosial media lainnya seperti Instagram dan facebook.

for 2020 - 2024 and the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) in 2020, including preparing KPI material and Directors' presentations, coordinating the holding of meetings in the context of preparing RKAP and others -other. Both of these books were submitted on 31 October 2019. Specifically for the RKAP 2020 it was approved at the GMS at the Ministry of SOEs on 16 January 2020.

5. *Carry out an assessment and evaluation (review) of the results of an assessment of the implementation and implementation of GCG of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries in 2018 carried out by an Independent Consultant.*
6. *Carry out self-assessment of the implementation of the Danareksa Group 2nd Semester Year 2018 Integrated Financial Conglomeration and 2018 Annual Reports and 2019 First Semester.*
7. *Make and distribute the Annual Report for the 2018 fiscal year.*
8. *Making a report on the receipt of gratuities in 2019.*
9. *Submission of reports that fulfill compliance with regulators and other stakeholders such as the IDX, OJK, Pefindo, Ministry of SOE.*
10. *Conduct a 2019 Customer Satisfaction Survey specifically for PT Danareksa Finance and PT Danareksa Capital.*
11. *Performs advertising functions for divisions within the Danareksa Group, specifically PT Danareksa (Persero) in the publication of Financial Statements and auction advertisements in print and electronic media.*
12. *Preparing the manufacture and distribution of religious greeting cards, 2019 new year cards and 2020 calendar.*
13. *Revamping the Danareksa.co.id website to be more dynamic as directed by the Board of Directors and actively updating the KBUMN Portal, as well as improving and reactivating other social media such as Instagram and Facebook*

14. Mengembangkan materi komunikasi korporasi Grup Danareksa, seperti publikasi laporan keuangan, kegiatan ataupun artikel melalui media massa dan lain-lain. Dimana bersama konsultan PR (Kendilima) mempersiapkan berita-berita positif tentang Grup Danareksa. Menyusun konsep serta mengkoordinir dengan sumber-sumber internal Danareksa; dalam Corporate Communication.
15. Pendampingan Direksi, *Chief Economist Danareksa Research Institute* dalam acara-acara seperti talk show atau TV, seperti pembahasan "LinkAja!", Closing Bell (live) di CNBC Indonesia.
16. Aktif terlibat di dalam event organisasi kehumasan, seperti kegiatan yang diadakan oleh Forum Humas BUMN.
17. Mengembangkan serta melaksanakan penyaluran Program Kemitraan di wilayah Propinsi Jawa Timur dan Jawa Barat serta penyaluran Program Bina Lingkungan maupun CSR di wilayah Republik Indonesia yang membutuhkan sesuai dengan peraturan Menteri BUMN.
18. Secara rutin dan terus menerus melakukan *monitoring* atas pelaksanaan Program Kemitraan maupun Bina Lingkungan.
19. Mengembangkan dan melaksanakan program CSR dan kegiatan sponsorship Danareksa seiring dengan kebijakan perusahaan.
20. Mewakili maupun pendampingan kegiatan Direksi maupun Dekom dalam hubungannya dengan lembaga/instansi Pemerintah maupun swasta.
21. Mengkoordinir dan mengendalikan penyelenggaraan event internal, seperti perayaan ulang tahun Danareksa, Temu Alumni Danareksa, upacara-upacara hari besar Indonesia, halal bihalal dalam rangka rangka hari lebaran dan lain-lain.
22. Aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan KBUMN, yaitu rangkaian kegiatan HUT KBUMN ke-21 seperti Mudik Gratis, Program Pangan Murah, Social Needs Orientation, dll.

14. *Develop the Company's Group corporate communication materials, such as the publication of financial statements, activities or articles through mass media and others. Where together with PR consultants (Kendilima) prepare positive news about the Danareksa Group. Develop concepts and coordinate with Danareksa internal sources; in Corporate Communication.*
15. *Assist Directors, Chief Economist Danareksa Research Institute in events such as talk shows or TV, such as the discussion "LinkAja!", Closing Bell (live) on CNBC Indonesia.*
16. *Actively involved in public relations organization events, such as activities held by the BUMN Public Relations Forum.*
17. *Develop and implement the distribution of the Partnership Program in the regions of the Provinces of East Java and West Java as well as the distribution of the Community Development Program and CSR in the territory of the Republic of Indonesia that require compliance with the regulations of the Minister of BUMN.*
18. *Routinely and continuously monitoring the implementation of the Partnership Program and Community Development.*
19. *Develop and implement CSR programs and the Company sponsorship activities in line with company policy.*
20. *Represent and assist the activities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to government and private institutions / agencies.*
21. *Coordinating and controlling the organization of internal events, such as the Company birthday celebrations, Danareksa Alumni Gathering, Indonesian holiday ceremonies, halal bihalal in the context of Eid day and others.*
22. *Actively participating in activities related to KBUMN, namely a series of KBUMN 21st Anniversary activities such as Free Homecoming, Cheap Food Programs, Social Needs Orientation, etc.*

23. Berkoordinasi dengan Divisi Legal & Compliance dan Divisi lainnya yang terkait dalam hal :

- Pelaksanaan corporate action yang dilakukan akuisisi PT Jalin Pembayaran Nusantara, Kerjasama optimalisasi lahan bersama PT PP (Persero), Tbk., penyertaan modal ke PT Danareksa Finance, Penerbitan *Medium term note* II Danareksa Tahun 2019.
- pembuatan keputusan-keputusan Direksi, keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris, surat-surat kuasa Direksi dan produk hukum lainnya
- Menyiapkan perjanjian-perjanjian kerjasama antara perusahaan dengan pihak ketiga.
- Menyiapkan surat-surat/laporan kepada Dewan Komisaris, Kementerian BUMN, OJK, Bursa Efek Indonesia dan lain-lain.
- Mengurus pelaporan-pelaporan secara *online* ke OJK dan Bursa Efek Indonesia terkait dengan kewajiban penyampaian laporan perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek;

24. Melaksanakan fungsi pembayaran dari cost center, penyediaan souvenir dan kegiatan administrasi lainnya untuk PT Danareksa (Persero).

23. *Coordinated with the Legal & Compliance Dept. and other related divisions on the following activities:*

- *Corporate actions, such as the acquisition of PT Jalin Pembayaran Nusantara, Land Utilization, equity participation in PT Danareksa Finance, Issuance of Danareksa Medium Term Note (MTN) II in 2019.*
- *Prepare Board of Directors' legal documents including Decisions and Power of Attorney.*
- *Prepare cooperation agreements between the company and third parties.*
- *Prepare letters / reports to the Board of Commissioners, the Ministry of SOEs, the FSA, the Indonesia Stock Exchange and others.*
- *Manage online reporting to OJK and the Indonesia Stock Exchange related to the obligation to submit company reports to OJK and the Stock Exchange;*

24. *Carry out payment functions from the cost center, supply souvenirs and other administrative activities for PT Danareksa (Persero).*

Profil Sekretaris Perusahaan

Chairul Iman, 49 Tahun

Lahir di Jakarta pada tahun 1970, menyelesaikan Sarjana Manajemen Keuangan dari Sekolah Tinggi Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada tahun 1994. Mengawali karirnya sebagai staf marketing di Bank Dagang dan Industri pada tahun 1995. Selanjutnya pada tahun 1996 mulai berkarya di Perusahaan melalui berbagai Anak Perusahaan di Danareksa. Diawali dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) sebagai staff administrasi pengelolaan Reksa Dana, Pengembangan Bisnis Institusi hingga jenjang officer di unit "Customer Relation & Trade Process" di divisi Capital Market Operation, PT Danareksa Sekuritas. Guna mengembangkan kemampuannya, pada tahun 2003 mulai bertugas di PT Danareksa

Profile of the Corporate Secretary

Chairul Iman, 49 years old

Born in Jakarta in 1970, obtained his Bachelor of Financial Management from the Indonesian School of Financial Economics and Banking (STEKPI) in 1994. He began his career as a marketing staff at the Trade and Industry Bank in 1995. Furthermore, in 1996 he began working at the Company through various Subsidiary at the Company. Started with PT Danareksa Investment Management (DIM) as an administrative staff in managing Mutual Funds, Institutional Business Development to the level of officer in the "Customer Relations & Trade Process" unit in the Capital Market Operations division, PT Danareksa Sekuritas. In order to develop his abilities, in 2003 he started serving at PT Danareksa (Persero), handling the

(Persero), dengan menangani pengelolaan risiko Perusahaan sebagai analis di Divisi *Risk Management*.

Penugasan selanjutnya di Divisi *Corporate Secretary*, dengan tugas sebagai officer Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada periode 2008-2013; selanjutnya menjadi Kepala Unit Management Reporting & Governance Monitoring. Pada periode yang sama, juga bertugas sebagai Deputy Kepala Divisi *Corporate secretary* yang bertanggungjawab dalam menjalankan fungsi dalam koordinasi pengelolaan kegiatan *Office of the Board*, Investor Relation, & Corporate Image, hingga bulan November 2018 saat ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero).

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Direksi No. S-42/152/HC tertanggal 05 Juli 2018 dan persetujuan Dewan Komisaris melalui surat No.S-20/DK-DR/VII/2018 tanggal 17 Juli 2018.

Company's risk management as an analyst in the Risk Management Division.

Furthermore, his next assignment was in the Corporate Secretary Division, with the first assignment as officer of the Partnership and Community Development Program (PKBL) in the period 2008-2013; subsequently increased to become the Head of Management Reporting & Governance Monitoring Unit. In the same period, he also served as Deputy Head of the Corporate Secretary Division responsible for carrying out functions in coordinating the management of Office of the Board, Investor Relations & Corporate Image activities, until November 2018 when appointed as Corporate Secretary of PT Danareksa (Persero).

Legal Basis for Appointment

Directors letter No. S-42/152/HC dated July 5, 2018 and Board of Commissioners approval, letter No.S-20/DK-DR/VII/2018 dated July 17, 2018.

243

Pendidikan dan Pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Pada 2019, Sekretaris Perusahaan mengikuti dan menghadiri pelatihan sebagai berikut

1. Benchmark tentang Tata Kelola Perusahaan terhadap PT Pertamina (Persero) pada tanggal 20 Februari 2019,
2. Shaping the Future Role of *Corporate secretary* pada tanggal 26-27 September 2019 yang diselenggarakan oleh CBO Pertamina
3. Continuous *Leadership* Program (Program Kepemimpinan yang Berkesinambungan) dalam periode September – Desember 2019, yang diselenggarakan oleh Daya Dimensi Indonesia.

Workshops and Trainings for the Corporate Secretary in 2019

During 2019, the Corporate Secretary participated in and attended the following trainings

1. *The Corporate Governance Benchmark of PT Pertamina (Persero) on February 20, 2019,*
2. *Shaping the Future Role of Corporate Secretary on September 26-27 2019 organized by Pertamina CBO*
3. *Leadership Program in the period September - December 2019, organized by Daya Dimensi Indonesia.*

Fungsi Audit Internal Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang independen dan objektif, melalui pendekatan sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan yang baik dan bertujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan

The Company's Internal Audit function is carried out by the Internal Audit Division. Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control, and good corporate governance processes and aims to increase value and improve the Company's operations

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Struktur dan kedudukan Internal Audit diatur dalam:

- a. Keputusan Direksi Nomor KD-42/031/DIR tanggal 28 Desember 2018 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero).
- b. Keputusan Direksi Nomor KD-42/018/DIR tanggal 25 Mei 2018 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Divisi Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Internal Audit. Internal Audit dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Internal Audit Structure and Position

Internal Audit structure and position are regulated in:

- a. *Decree of the Board of Directors Number KD-42/031/DIR dated December 28, 2018 concerning the Division of Duties and Authorities of Directors and the Organizational Structure of PT Danareksa (Persero).*
- b. *Decree of the Board of Directors Number KD-42/018/DIR dated May 25, 2018 concerning PT Danareksa (Persero) Internal Audit Charter.*

The Internal Audit Division is led by a Division Head and reports directly to the President Director. Auditors who sit in the Internal Audit Division are directly responsible to the Head of the Internal Audit Division. Internal Audit can communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

Piagam Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal mengacu pada Piagam Internal Audit yang disetujui oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Internal Audit Audit ("Internal Audit Charter") adalah dokumen formal yang berisi dan menjelaskan visi, misi, tujuan, struktur dan kedudukan internal audit, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, wewenang, standar & kode etik profesi, dan persyaratan auditor internal pada Divisi Internal Audit.

Hal ini merupakan dasar pelaksanaan fungsi dari Divisi Internal Audit serta penegasan komitmen dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap arti pentingnya fungsi pengawasan internal. Piagam Internal Audit juga disosialisasikan kepada seluruh jajaran untuk memastikan bahwa semua menyadari dan memahami perlunya kontrol internal yang memadai dan dilaksanakan dengan konsisten.

Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup pekerjaan Divisi Internal Audit mencakup semua area operasi Perusahaan dan Entitas Anak (sesuai *governance* yang berlaku), melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit dapat melakukan audit pada Entitas Anak baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari Divisi Internal Audit Entitas Anak.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko seperti yang tercantum dalam Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Internal Audit Charter is a formal document that contains and explains the vision, mission, goals, structure and position of the internal audit, the scope of duties and responsibilities, authority, standards & professional Code of Conducts, and the requirements of the internal auditor in Internal Audit Division.

It is used as the basis for the implementation of the functions of the Internal Audit Division as well as the affirmation of the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the importance of the internal control function. The Internal Audit Charter is also socialized to all levels of employee to ensure that they are all aware and understand the need for adequate and consistent internal control

245

Scope, Duties, and Responsibilities

The scope of work of the Internal Audit Division covers all operational areas of the Company and Subsidiaries (in accordance with applicable governance), conducts checks and evaluations on the adequacy and effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes in accordance with laws and regulations and company policies, in order to achieve company goals and objectives.

In carrying out its duties, the Internal Audit Division can conduct audits on Subsidiaries individually, jointly auditing, or based on reports from the Internal Audit Division of Subsidiaries.

The duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. *Preparing and implementing a risk-based annual audit plan as stated in the Annual Inspection Work Program (PKPT).*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.*

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif dengan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kualifikasi dan Jumlah Internal Audit

Per tanggal 31 Desember 2019, Divisi Internal Audit memiliki 3 (tiga) orang karyawan, yang terdiri atas 1 (satu) orang Kepala Divisi, 1 (satu) orang *Lead Auditor* dan 1 (satu) orang *Auditor Specialist*.

Pihak yang Mengangkat/ Memberhentikan Ketua Internal Audit

Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan di 2019

Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit adalah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko, serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas unit kerja berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disusun pada awal tahun dan disetujui oleh Direktur Utama. PKPT disusun berdasarkan pendekatan Risk Based Audit.

3. *Examining and evaluating efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
4. *Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.*
5. *Preparing audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the improvements that have been suggested before.*
7. *Collaborating with the Audit Committee.*
8. *Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities.*
9. *Conducting special audit if necessary.*

Internal Audit Qualification and Quantity

As of December 31, 2019, the Internal Audit Division had 3 (three) employees, consisting of 1 (one) Division Head, 1 (one) Lead Auditor and 1 (one) Auditor Specialist.

The Party that Appoints/ Dismisses the Head of Internal Audit

Head of Internal Audit Division is appointed by the President Directors with approval from Board of Commissioners.

Brief Report on the Implementation of Activities in 2019

The duties and responsibilities of the Internal Audit Division are to test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems, as well as to carry out checks and assessments on the efficiency and effectiveness of the work units based on the Annual Supervision Work Program (PKPT) prepared at the beginning of the year and approved by the President Director. PKPT is prepared based on the Risk Based Audit approach.

Selama tahun 2019, divisi Internal Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Danareksa (Persero) maupun sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD).

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di antaranya adalah:

1. Melakukan kegiatan assurance sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2019
2. Melakukan kegiatan *review, monitoring, consulting* untuk kegiatan-kegiatan bisnis maupun operasional Perusahaan, serta menjadi counterpart pihak-pihak eksternal yang berhubungan dengan audit Perusahaan.
3. Terlibat aktif dalam penyusunan laporan-laporan evaluasi dan kegiatan lain di dalam kerangka fungsi satuan kerja Audit Intern Terintegrasi – untuk Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa, yang meliputi PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Induk dan perusahaan-perusahaan lain di kelompok Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Profil Ketua Audit Internal

Harry Setiawan

Warga Negara Indonesia. Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia - dan memperoleh gelar MBA dari Monash University.

Menjabat sebagai Kepala Divisi Internal Audit pada 1 April 2018, dan tidak mempunyai hubungan baik dengan Dewan Komisaris maupun Direksi.

Harry memiliki latar belakang profesional dari berbagai Perusahaan, seperti PT Cipta Kridatama, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Trust Artha Futures, PT Bank UFJ Indonesia (Sanwa Bank), serta KAP Ernst & Young dan Pusat Pengembangan Akuntansi – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Harry telah berkarier lebih dari 24 tahun di bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan di Indonesia.

- a. *Certified International Financial Reporting (CertIFR) from Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) – London*
- b. *Indonesian Chartered Accountant No. 11.D16826*

During 2019, the Internal Audit division conducted several activities as the PT Danareksa (Persero) Internal Audit Work Unit (SKAI) and as the Danareksa Group Financial Conglomerate (KKGD) Integrated Internal Audit Work Unit (SKAIT).

Activities undertaken include:

1. *Carry out assurance activities in accordance with the 2019 Annual Supervision Work Program (PKPT)*
2. *Conducting reviews, monitoring and consulting activities for the Company's business and operational activities, as well as being a counterpart to external parties related to the Company's audit.*
3. *Actively involved in the preparation of evaluation reports and other activities within the framework of the function of the Integrated Internal Audit work unit - for the Financial Conglomerate of the Danareksa Group, which includes PT Danareksa (Persero) as a Parent Entity and other companies in the Subsidiaries and Association Companies.*

Head of Internal Audit Profile

Harry Setiawan

Indonesian citizen. He graduated from Faculty of Economics, University of Indonesia and holds a MBA degree from Monash University.

Appointed as the Head of Internal Audit on April 1, 2018 and has no relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.

Harry has a professional background from various companies, such as PT Cipta Kridatama, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Trust Artha Futures, PT Bank UFJ Indonesia (formerly Sanwa Bank), and KAP Ernst & Young and Accounting Development Center - Faculty of Economics, University of Indonesia. Harry has worked for more than 24 years in the fields of accounting and taxation in Indonesia, Bank Regulations and Operations, Money Markets, Foreign Exchange and derivative transactions.

- a. *Certified International Financial Reporting (CertIFR) from Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) – London*
- b. *Indonesian Chartered Accountant No. 11.D16826*

Pengembangan Kompetensi Kepala Internal Audit

(Head of Internal Audit Competencies Development)

Pendidikan/Pelatihan Workshop/Training	Penyelenggara Organizer
Prospek dan Perkembangan Perekonomian Indonesia <i>Prospects and Development of Indonesian Economy</i>	<i>Inhouse training</i>
PSAK 71, 72 dan 73 <i>PSAK 71, 72 and 73</i>	<i>Inhouse training</i>
Pelatihan QIA (Qualified Internal Auditor) Tingkat Akhir – Manajerial <i>Qualified Internal Auditor – Advanced Level Training</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Pelatihan Business Judgement Rule pada Perusahaan BUMN <i>Training on SOEs' Business Judgement Rule</i>	FKSPI.
Full Day Seminar Auditor's Talk untuk penguatan peran Satuan Pengawas Internal (SPI) BUMN <i>An Auditor's Talk on Internal Oversight Unit Role Enhancement. A full day seminar</i>	Kementerian BUMN dan KPK (Komisi Pemberantas Korupsi).
IIA Indonesia National Conference "Empowering Internal Auditors: Embracing the 4IR". <i>Strategic Leadership Program</i>	IIA <i>Daya Dimensi Indonesia (DDI).</i>
Talk Show Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Terorisme <i>Anti-Money Laundering and Terrorism Prevention Talk Show</i>	

Satuan Kerja Pengelolaan Risiko

Risk Management Work Unit

Dalam dunia usaha, "Risiko dan Hasil" atau "Risk and Return" adalah dua sisi yang terus melekat. Suatu hasil atau target yang tinggi melekat paparan risiko yang juga meningkat. Perusahaan memahami bahwa kemampuan mengelola risiko adalah salah satu kompetensi inti yang harus selalu mampu mengimbangi dinamika kegiatan usaha dalam upaya mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Seiring dengan kematangan dalam budaya risiko (*risk culture*), maka komitmen untuk selalu menjadi lebih baik dalam proses pengelolaan risiko akan berjalan seiring dengan kemampuan untuk meningkatkan kinerja.

Proses manajemen risiko merupakan siklus yang berkesinambungan dimana pada setiap siklus diperoleh pembelajaran untuk penyempurnaan di siklus berikutnya.

Divisi Manajemen Risiko dan SOP, bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola risiko yang dihadapi Perusahaan; di antaranya risiko pasar, risiko pembiayaan, dan risiko likuiditas.

Tugas divisi ini termasuk untuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko & SOP bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Acuan

Pedoman Kerangka kerja Enterprise *Risk management* (ERM) untuk Grup Danareksa telah ditetapkan di tahun 2015, dengan mengacu kepada pedoman dari Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dan standar internasional ISO 31000.

In business, "Risk and Return" is a pair that cannot be separated from one another. High performance targets automatically attach increased risk exposure. Therefore the Company stipulates that the ability to manage risk is one of the core competencies that must always be able to balance the dynamics of business activities in an effort to achieve the targets set.

The risk management process is a continuous cycle in which each cycle is learned for improvement in the next cycle.

Along with maturity in risk culture, the commitment to always be better in the risk management process will go hand in hand with the ability to improve performance.

The Risk Management & SOP Division together with related units are responsible for managing risks the Company faced; which include financial risks consisting of market risks, financing risks, and liquidity risks.

The division also responsible for proposing risk management policies and guidelines. The Head of the Risk Management & SOP Division is reported directly to the Board of Directors.

Reference

The Enterprise Risk Management (ERM) Framework Guide for the Danareksa Group was established in 2015, referring to the guidelines of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and the international standard ISO 31000. The

Dalam pedoman tersebut dinyatakan bahwa "pengelolaan risiko merupakan kapabilitas inti dan merupakan bagian tak terpisahkan dari semua aktivitas Persero".

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 17/POJK.03/ 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, yang diterbitkan dalam rangka mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang tumbuh berkelanjutan menjadi acuan untuk pengelolaan risiko secara terintegrasi di dalam Grup Danareksa.

Selain itu, untuk pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), maka peran Divisi RM sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT") di Danareksa (Persero) sebagai Entitas Utama, Divisi RM juga memperkuat kapasitas & kompetensinya untuk dapat menjalankan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai POJK tersebut.

guidelines state that "risk management is a capability core and is an inseparable part of all Persero's activities".

Financial Services Authority Regulation number 17 / POJK.03 / 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, which is published in order to realize financial system stability that grows sustainably becomes a reference for integrated risk management within the Danareksa Group.

In addition, for the implementation of integrated risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation ("OJK"), the RM Division's role as the Integrated Risk Management Work Unit ("SKMRT") in the Company as the Main Entity, the RM Division also strengthens its capacity & competence to be able to carry out functions, duties, authorities, and responsibilities in accordance with the POJK.

Struktur dan Kedudukan

Fokus dari kegiatan manajemen risiko adalah mengelola keseimbangan dan kesinambungan aktivitas investasi dan pembiayaan serta penyediaan jasa keuangan lainnya, dengan menekankan kepada terjaganya kualitas aktiva produktif dan layanan yang diberikan serta kondisi dan kinerja keuangan untuk menjaga kepercayaan para kreditur. Seiring dengan program desentralisasi dan pemberdayaan Perusahaan Anak, Divisi *Risk Management* Perusahaan turut berpartisipasi dalam program tersebut termasuk memperkuat penerapan pengelolaan risiko terintegrasi di Perusahaan Anak.

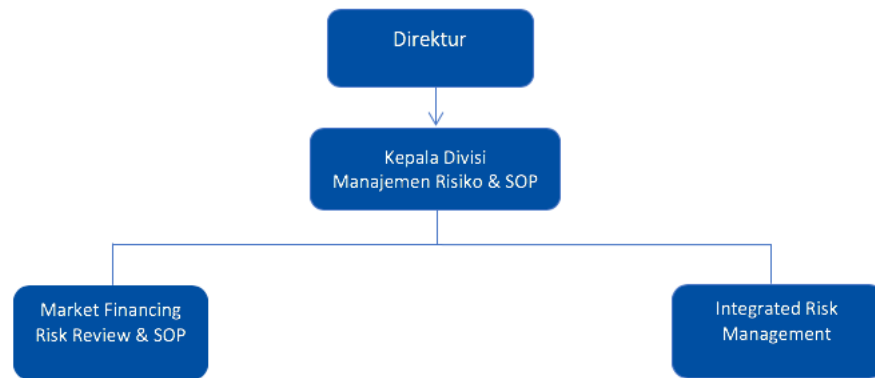
Divisi Manajemen Risiko Perusahaan berada di bawah Direktur yang membidangi Management Risiko. Dalam KKGD, selain di Perusahaan Induk, pengelolaan risiko dilakukan secara mandiri di Perusahaan Anak, yaitu PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital. Namun demikian, koordinasi pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan konsep penerapan ERM secara konsisten dan selaras dengan Kebijakan Sentralisasi dan Pemberdayaan yang menjadi panduan interaksi dan sinergi antar entitas dalam KKGD.

Structure and Position

The focus of risk management activities is to manage the balance and sustainability of investment and financing activities and the provision of other financial services, by emphasizing the preservation of the quality of productive assets and services provided as well as financial conditions and performance to maintain the trust of creditors. Along with the decentralization and empowerment program of Subsidiaries, Danareksa Risk Management Division participated in the program, including strengthening the implementation of integrated risk management in Subsidiaries.

The Danareksa Risk Management Division is under the Director in charge of Risk Management. In KKGD, in addition to the Parent Company, risk management is carried out independently in the Subsidiary Companies, namely PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance and PT Danareksa Capital. However, the coordination of risk management is carried out in accordance with the concept of implementing ERM consistently and in line with the Centralization and Empowerment Policy which guides the interaction and synergy between entities in the KKGD.

Diagram Struktur Organisasi Manajemen Risiko



25 |

Penerapan ERM

Perusahaan memiliki ERM *Dashboard*, yang menyajikan informasi yang diperlukan untuk memantau kinerja atau aktivitas usaha di lingkungan Group Danareksa sekaligus pengelolaan risiko yang melekat.

Pemanfaatan teknologi informasi ERM ini memungkinkan user, terutama Direksi dan pihak terkait lainnya, untuk mendapatkan peringatan dini (*early warning*) suatu risiko yang digunakan untuk memicu tindakan tanggap yang diperlukan, yang parameternya ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi serta regulasi yang berlaku.

Sistem Peringatan Dini

Seiring dengan penetapan selera dan toleransi risiko, Danareksa *Dashboard* akan menjadi piranti *Early Warning System* yang penetapan kriterianya sebagai indikator yang digunakan untuk memicu tindakan tanggap yang diperlukan, yang parameternya ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi serta regulasi yang berlaku.

Application of ERM

The Company has an ERM Dashboard, which presents information needed to monitor the performance or business activities within the Danareksa Group environment as well as the management of inherent risks.

The utilization of ERM information technology enables users, especially Directors and other related parties, to get an early warning of a risk that is used to trigger the required response actions, whose parameters are reviewed periodically to adjust to the situation and conditions and applicable regulations

Early Warning System

Along with the determination of appetite and risk tolerance, the Company Dashboard will become an Early Warning System tool that establishes criteria as an indicator used to trigger the required response actions, whose parameters are regularly reviewed to suit the situation and conditions and regulations.

Pengelolaan Risiko

Proses manajemen risiko dimulai dari tahapan perencanaan di mana target dan posisi keuangan harus dipertimbangkan dampaknya terhadap kemampuan perusahaan menanggung risiko dalam rangka menjaga kesinambungan usahanya. Proses ini mengacu kepada evaluasi terhadap hasil-hasil kinerja serta efektivitas pengelolaan risiko berdasarkan pencapaian periode sebelumnya.

Seiring dengan pelaksanaan aktivitas untuk mencapai target yang ditetapkan, proses ini kemudian dilanjutkan dengan identifikasi risiko material yang melekat pada setiap kegiatan pengambilan risiko (*risk taking activities*).

Materialitas & signifikansi dari setiap risiko dipertimbangkan tidak hanya berdasarkan dampak keuangan melainkan juga dampak non finansial, terutama berkaitan dengan reputasi dan kepatuhan.

Pengukuran Risiko

Menggunakan Danareksa ERM *Dashboard*, setiap kondisi dan posisi tercermin perubahannya dalam profil risiko, sehingga setiap saat dapat diperoleh gambaran mengenai dinamika profil risiko seiring dengan pergerakan dan perubahan yang terjadi di pasar maupun pengaruh dari kondisi nasabah.

Prioritas Risiko

Danareksa terpapar secara signifikan terhadap risiko kredit dan risiko pasar, terutama risiko suku bunga, ekuitas dan risiko likuiditas, baik likuiditas pendanaan maupun likuiditas pasar. Selain itu, risiko kepatuhan dan risiko reputasi juga memperoleh bobot besar dalam prioritas risiko.

Selain itu, risiko kepatuhan dan risiko reputasi juga memperoleh bobot besar dalam prioritas risiko.

1. Risiko Likuiditas

Likuiditas Pasar menjadi perhatian Danareksa terkait dengan posisi jaminan dalam bentuk surat-surat berharga yang diperdagangkan.

Risk Management

The risk management process starts from the planning stage where the target and financial position must be considered for its impact on the company's ability to bear risk in order to maintain the sustainability of its business. This process refers to an evaluation of the performance results and effectiveness of risk management based on the achievement of the previous period.

Along with the implementation of activities to achieve the targets set, this process is then continued with the identification of material risks inherent in each risk taking activity.

Materiality & significance of each risk is considered not only based on financial impacts but also non-financial impacts, especially related to reputation and compliance.

Risk Measurement

Using the Company ERM Dashboard, each condition and position is reflected in changes in the risk profile, so that at any time a description of the dynamics of the risk profile can be obtained along with movements and changes that occur in the market and the influence of customer conditions.

Risk Priority

The Company is significantly exposed to credit risk and market risk, especially interest rate risk, equity risk and liquidity risk, both funding liquidity and market liquidity. In addition, compliance risk and reputation risk also get a big weight in risk priority.

In addition, compliance risk and reputation risk also get a big weight in risk priority

1. Liquidity Risk

Market liquidity is a concern for the Company in relation to collateral positions in the form of tradable securities.

Mitigasi risiko yang mengandalkan kecukupan jaminan juga harus memperhatikan dengan seksama perkembangan likuiditas pasar sebagai salah satu *exit strategy* untuk penyelesaian kewajiban nasabah.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit yang timbul dari pembiayaan yang diberikan merupakan risiko yang dominan bagi Grup Danareksa sehingga dicermati dengan seksama melalui pemantauan pelaporan berkala dari nasabah dan kunjungan ke Nasabah.

Selain itu analisis juga dilakukan dengan mencermati hasil riset yang dilakukan oleh DRI (*Danareksa Research Institute*), yang mencakup riset ekonomi makro, pasar saham dan surat hutang sebagai lead indicator dari kondisi perekonomian dan industri yang dapat berpengaruh terhadap kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan yang disediakan Nasabah.

3. Risiko Pasar

Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara intensif dengan memperhatikan kepatuhan kepada beragam limit dan indikator yang digunakan sebagai pengukur profil risiko pasar yang dihadapi Danareksa. Pemantauan risiko pasar juga dilakukan dengan menggunakan pengukuran terhadap risiko yang melekat dalam setiap posisi yang ada dalam KKGD. Pengukuran dengan menggunakan metode seperti VaR dan DV01 diterapkan untuk mencermati risiko inherent dari posisi yang ada. Simulasi dan analisis sensitivitas juga dilakukan untuk mengukur dampak pergerakan dari sebab-sebab risiko pasar, baik terhadap margin bunga, kecukupan jaminan serta profitabilitas posisi *trading*.

4. Risiko Ekuitas

Danareksa terekspose dengan risiko ekuitas dalam bentuk pergerakan harga dari efek ekuitas yang diperdagangkan di BEI. Ekspose risiko ekuitas inherent dengan posisi *trading*, maupun posisi pembiayaan dengan jaminan efek-efek yang diperdagangkan.

Risk mitigation that relies on the adequacy of collateral must also pay close attention to the development of market liquidity as an exit strategy for resolving customer obligations.

2. Credit Risk

Credit risk arising from financing is a dominant risk for the Danareksa Group, so that it is examined closely through regular monitoring of customer reports and customer visits.

In addition, the analysis was also conducted by examining the results of research conducted by the DRI (Danareksa Research Institute), which includes macroeconomic research, the stock market and debt securities as a lead indicator of economic and industrial conditions that can affect the quality of productive assets in the form of financing provided Customer.

3. Market Risk

Intensive monitoring of market risk is carried out by observing compliance with various limits and indicators used as a gauge of the market risk profile faced by the Company. Market risk monitoring is also carried out using measurements of the risks inherent in each position in the KKGD. Measurements using methods such as VaR and DV01 are applied to examine the inherent risk of the existing position. Synergy and simulation are also carried out to measure the impact of movements on the causes of market risk, both on the interest margin, the adequacy of guarantees and the profitability of trading positions.

4. Equity Risk

The Company is exposed to equity risk in the form of price movements from equity securities traded on the IDX. Exposure to equity risk inherent in trading positions, as well as financial positions with collateral for securities traded.

Pengendalian Risiko

Untuk meningkatkan keandalan dan relevansi perangkat pengendalian risiko, pengembangan pengelolaan risiko yang berbasis sistem informasi yang didukung database terintegrasi sedang dilakukan.

Hal ini bertujuan agar keterlibatan risk owner dalam proses pengelolaan risiko menjadi lebih intens dan memperjelas tanggungjawab dalam proses pelaporan dan agar data yang tersedia untuk pemantauan dan pengendalian dapat disebarluaskan kepada pejabat-pejabat yang relevan agar segera dapat melakukan tindak lanjut yang diperlukan.

254

Risk Control

To improve the reliability and relevance of risk control devices, the development of risk management based on information systems supported by integrated databases is being carried out.

The aim that the involvement of risk owners in the risk management process becomes more intense and clarifies the responsibilities in the reporting process and that the data available for monitoring and control it can be disseminated to relevant officials so that they can immediately carry out the necessary follow-up.

Analisis dan Pelaporan Risiko

Analisis risiko dilakukan baik untuk posisi yang ada maupun terhadap transaksi yang akan dilakukan. Analisis terhadap posisi dilakukan terutama mengacu kepada indikator early warning dan trigger action yang telah ditetapkan, analisis dilakukan baik secara otomatis atau melalui proses valuasi yang dilakukan secara harian untuk posisi tertentu.

Analisis terhadap transaksi dilakukan dalam kaitan proses persetujuan atas transaksi yang akan dilakukan. Persetujuan atas transaksi dilakukan dengan menerapkan "Four Eyes Principle", dimana Risk Taking Unit mempersiapkan proposal usulan transaksi yang kemudian akan ditinjau oleh Unit Manajemen Risiko untuk kemudian diusulkan kepada Komite Pengendali Risiko ("KPR").

Selain itu, untuk pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), maka peran Divisi RM sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT") di PT Danareksa (Persero).

Risk Analysis and Reporting

Risk analysis is implemented both for existing positions and for transactions that will be conducted. The analysis of positions is carried out mainly referring to the established early warning and trigger action indicators, the analysis is carried out either automatically or through a valuation process that is carried out daily for certain positions.

Analysis of the transaction is carried out in connection with the approval process for the transaction to be performed. Approval of the transaction is carried out by applying the "Four Eyes Principle", whereby the Risk Taking Unit prepares a proposed transaction proposal which will then be reviewed by the Risk Management Unit and then proposed to the Risk Control Committee ("KPR").

In addition, for the implementation of integrated risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation ("OJK"), the RM Division's role as the Integrated Risk Management Work Unit ("SKMRT") in the Company.

Pelaksanaan Kegiatan

Fungsi *Risk Management* adalah mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko usaha dari seluruh transaksi divisi bisnis dan Anak Perusahaan serta merekomendasikan hal-hal yang perlu diperhatikan kepada Manajemen terkait pengelolaan risiko.

Seiring dengan program desentralisasi dan pemberdayaan Perusahaan Anak, *Risk management* Danareksa berperan aktif dalam program tersebut termasuk memperkuat penerapan pengelolaan risiko terintegrasi di Perusahaan Anak.

Selain itu, untuk pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai Peraturan OJK, maka peran Divisi *Risk Management* sebagai SKMRT di Danareksa sebagai Entitas Utama, Divisi *Risk Management* juga memperkuat kapasitas & kompetensinya untuk dapat menjalankan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai Peraturan OJK tersebut.

Adapun wewenang dan tanggung jawab SKMRT menurut Peraturan OJK No.17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, meliputi:

- Memberikan masukan kepada Direksi Entitas Utama antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;
- Melakukan pemantauan Risiko pada Konglomerasi Keuangan berdasarkan hasil penilaian Profil Risiko setiap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Tingkat Risiko masing-masing Risiko secara terintegrasi, dan Profil Risiko secara terintegrasi;
- Melakukan stress testing;
- Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan Keakuratan metodologi penilaian Risiko, Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen, serta Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Risiko, secara terintegrasi;

Implementation of Activities

The function of Risk Management is to identify, measure, control and monitor business risks of all business division transactions and Subsidiaries and recommend matters that need attention to Management related to risk management.

Along with the decentralization and empowerment program of Subsidiaries, the Company's Risk Management has an active role in the program, including strengthening the implementation of integrated risk management in Subsidiaries.

In addition, for the implementation of Integrated Risk Management in accordance with the OJK Regulations, the role of the Risk Management Division as SKMRT in the Company as the Main Entity, the Risk Management Division also strengthens the capacity & competence to be able to carry out functions, duties, authorities, and responsibilities according to the OJK Regulations.

The authority and responsibilities of SKMRT according to OJK Regulation No.17 / POJK.03 / 2014 dated 18 November 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, include:

- *Providing input to the Directors of the Parent Entity, among others, in the preparation of Integrated Risk Management policies;*
- *Monitoring the implementation of Integrated Risk Management policies including developing procedures and tools for the identification, measurement, monitoring and control of Risks;*
- *Monitoring to risks in the Financial Conglomerate based on the results of the Risk Profile assessment for each LJK in the Financial Conglomerate, the Risk Level of each Risk in an integrated manner, and the Integrated Risk Profile;*
- *Conducting stress testing;*
- *Conducting periodic reviews to ensure the accuracy of the risk assessment methodology, the adequacy of management information system implementation, and the accuracy of policies, procedures and determination of risk limits, in an integrated*

- Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan;
- Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur dari Entitas Utama yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi dan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Pelaksanaan Kegiatan

Terkait dengan fungsi *Risk management* antara lain mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko usaha dari seluruh transaksi serta merekomendasikan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen, maka kegiatan Divisi *Risk Management & SOP* selama tahun 2019 menekankan pada hal-hal di bawah ini:

Kegiatan yang telah dilakukan oleh *Risk management* tahun 2019 adalah:

Unit Market Financing Risk Review & SOP

1. Melakukan evaluasi (*review*) dan memberikan rekomendasi atas Memo Evaluasi Risiko ("MER") untuk menganalisis risiko bisnis dari usulan kegiatan usaha baru/ produk atau fasilitas baru dan atau perubahan rencana kegiatan/ produk/ fasilitas untuk nasabah dan counterparty dalam bentuk *review* MER, melakukan *review* atau pengkinian final atas kebijakan dan SOP Perusahaan yang telah disesuaikan dengan berbagai peraturan (UU, POJK) yang terkait dengan fungsi sebagai Entitas Utama pada SKMRT.
2. Total *review* MER oleh Divisi *Risk Management* Perusahaan *holding* yang telah disetujui hingga triwulan IV tahun 2019.

manner;

- *Reviewing the proposed new business lines that are strategic and have a significant effect on the risk exposure of the Financial Conglomerate;*
- *Providing information to the Integrated Risk Management Committee on matters that need to be followed up related to the results of the evaluation of the implementation of Integrated Risk Management;*
- *Providing input to the Integrated Risk Management Committee, in the framework of developing and refining the Integrated Risk Management policy; and*
- *Preparing and submit integrated risk profile reports periodically to the Directors of the Parent Entity in charge of the Integrated Risk Management function and to the Integrated Risk Management Committee.*

Implementation of Activities

Related to the Risk Management function, which include identifying, measuring, controlling and monitoring business risks of all transactions and recommending matters that need to be considered by management, the activities of the Risk Management & SOP Division during 2019 emphasize the following matters:

Activities undertaken by Risk Management in 2019 are:

Market Financing Risk Review & SOP Unit

1. *Evaluate and provide recommendations on the Risk Evaluation Memo ("MER") to analyze business risks from proposed new business activities / products or new facilities and or changes in activity / product / facility plans for customers and counterparties in the form of MER reviews , conduct a final review or update of Company policies and SOPs that have been adapted to various regulations (Law, POJK) related to functions as the Main Entity in the SKMRT.*
2. *The total MER Review by the Risk Management Division of Danareksa Holding which was approved up to the fourth quarter of 2019.*

3. Melaksanakan penyusunan, memperbarui, dan mengkoordinir pembuatan kebijakan dan prosedur kegiatan usaha (SOP) yang dibutuhkan Persero dan Entitas Anak.
4. Adapun Pedoman, Kebijakan dan Prosedur terkait tata kelola dan pengelolaan risiko secara terintegrasi yang disusun oleh Perusahaan sebagai Entitas Utama Konglomerasi dan Lembaga Jasa Keuangan, adalah sebagai berikut:
 - Kebijakan-kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
 - SOP Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Unit Integrated Risk Management

Setiap triwulan Unit Integrated Risk management menyampaikan Laporan Profil Risiko dan Laporan Kecukupan Modal dari Triwulan sebelumnya. Di samping itu, Unit ini juga menyampaikan Laporan *Monitoring* dan Evaluasi Manajemen Risiko Terintegrasi kepada SKMRT.

Unit Integrated Risk management menginisiasi perbaikan secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam peran Divisi Risk Management sebagai bagian SKMRT, di antaranya:

1. Menyampaikan kepada setiap entitas anak dalam peningkatan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi melalui penyempurnaan kebijakan dan prosedur sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan SOP Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi milik Entitas Utama, peningkatan kualitas penilaian Risiko Transaksi Intragrup, perhitungan rasio dan limit risiko level konglomerasi, dan pelaksanaan *stress test* untuk level konglomerasi;
2. Melakukan kaji ulang Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Menyempurnakan beberapa substansi Laporan Profil Risiko Terintegrasi dan Laporan Kecukupan Modal.
4. Menginisiasi kepada setiap entitas anak dalam penyusunan Risk Register.

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Kepala Divisi Manajemen Risiko masih *vacant*.

3. *Develop, update and coordinate the making of policies and procedures for business activities (SOP) required by the Company and its Subsidiaries.*
4. *The Guidelines, Policies and Procedures related to integrated governance and risk management prepared by PT Danareksa (Persero) as the Main Entity of the Conglomerate and Financial Services Institution, are as follows:*
 - *Integrated Risk Management Policy*
 - *SOP for the Implementation of Integrated Risk Management*

Integrated Risk Management Unit

Every quarter the Integrated Risk Management Unit submits a Risk Profile Report and a Capital Adequacy Report from the previous Quarter. In addition, this Unit also submits the Integrated Risk Management Monitoring and Evaluation Report to SKMRT.

The Integrated Risk Management Unit initiated a comprehensive and sustainable improvement in the role of the Risk Management Division as part of the SKMRT, including:

1. *Delivering to each subsidiary in enhancing the Quality of the Implementation of Integrated Risk Management through refinement of policies and procedures in accordance with the Integrated Risk Management Policy and SOP for the Implementation of Integrated Risk Management of the Main Entity, improving the quality of risk assessment for Intragroup Transactions, calculation of risk ratios and conglomerate level risk limits, and conducting stress tests for conglomerate levels;*
2. *Reviewing Integrated Risk Management;*
3. *Improve some of the substance of the Integrated Risk Profile Report and the Capital Adequacy Report.*
4. *Initiates every subsidiary in preparing the Risk Register.*

Profile of the Head of Risk Management Division

The Head of the Risk Management Division is still vacant.

Fungsi Legal & Compliance

Fungsi Kepatuhan (Compliance) dalam Perusahaan merupakan unit kerja yang berada dalam Divisi Legal & Compliance meliputi semua lini kegiatan operasional transaksi bisnis di Grup Danareksa baik secara langsung maupun koordinasi pengawasan aspek hukum, pemulihan aset dan kepatuhan.

Divisi Legal & Compliance telah dilibatkan mengawal aspek hukum baik dalam memberikan nasihat dan menyediakan dokumen dan pendampingan hukum dalam kegiatan operasional terkait transaksi bisnis sejak tahap awal proses usulan transaksi, pendampingan atau kuasa dalam negosiasi dalam persiapan dan penyelesaian dokumen pengikatan hukum, *monitoring* pelaksanaan transaksi dan aspek hukum atas ketentuan transaksi berikut dokumen pengikatan transaksi bisnis maupun jaminan transaksi bisnis hingga tercapai maksud dan tujuan bisnis sesuai resiko yang telah ditetapkan manajemen Grup Danareksa.

Fungsi Unit Compliance sendiri bertugas adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan pengawasan aktivitas dan transaksi unit bisnis Perusahaan dijalankan telah sesuai ketentuan internal dan eksternal;
2. Dalam kapasitas Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi di Grup Danareksa berkoordinasi dengan masing-masing perusahaan anak di Grup Danareksa untuk memantau dan mengawasi fungsi-fungsi kepatuhan terlaksana dalam aktivitas dan transaksi sesuai ketentuan internal dan eksternal;
3. Melakukan *review* atas kelengkapan dokumen dan pemenuhan prasyarat-prasyarat kegiatan operasional;
4. Melakukan *review* atas praktik KYC (*Know Your Customer*) dan CDD (*Customer Due Diligence*) di Perusahaan dan berkoordinasi memastikan bahwa sistem dan prosedur tersebut terlaksana di masing-masing perusahaan anak di Grup Danareksa;

Legal & Compliance Function

The Compliance function in Danareksa is a work unit within the Legal & Compliance Division covering all lines of business transaction operational activities in the Danareksa Group both directly and coordinating supervision of legal aspects, asset recovery and compliance.

The Legal & Compliance Division has been involved in overseeing legal aspects both in providing advice and providing documents and legal assistance in operational activities related to business transactions since the initial stages of the transaction proposal process, assistance or power in negotiations in the preparation and completion of legal binding documents, monitoring transaction implementation and aspects the law on the terms of the transaction and the binding documents of the business transaction and the guarantee of the business transaction until the business goals and objectives are achieved in accordance with the risks set by the Danareksa Group management.

The function of the Compliance Unit itself is as follows:

1. *Monitor and supervise the activities and transactions of the Company's business units that have been carried out in accordance with internal and external regulations;*
2. *In the capacity of the Integrated Compliance Work Unit in Danareksa Group, coordinate with each subsidiary in the Danareksa Group to monitor and supervise compliance functions carried out in activities and transactions in accordance with internal and external provisions;*
3. *Reviewing the completeness of documents and fulfilling the prerequisites for operational activities;*
4. *Reviewing KYC (Know Your Customer) and CDD (Customer Due Diligence) practices in the Company and coordinating to ensure that the systems and procedures are implemented in each of the subsidiary companies in the Danareksa Group;*

5. Mengidentifikasi kegiatan pencucian uang dalam transaksi yang dilakukan unit Bisnis dalam rangka penegakan AML (*anti money laundering*).

Struktur dan Kedudukan

Unit kerja kepatuhan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Legal & Compliance yang sekaligus menjabat sebagai Kepala SKKT di dalam KKGD. Di dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Kepala Divisi Legal & Compliance bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sebagai Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan Entitas Utama.

Staff kepatuhan di dalam Divisi Legal & Compliance bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Legal & Compliance. Divisi Legal & Compliance sebagai fungsi kepatuhan turut menjalankan fungsinya sebagai SKKT dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KKGD sesuai dengan Peraturan OJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan

Piagam Kepatuhan

Di dalam menjalankan tugasnya, fungsi kepatuhan pada Divisi Legal & Compliance mengacu pada Piagam Kepatuhan (Compliance Charter) PT Danareksa (Persero) yang ditetapkan oleh Direksi melalui Keputusan Direksi No. KD-43/028/DIR pada tanggal 12 Desember 2019. Piagam Kepatuhan PT Danareksa (Persero) ini mengatur mengenai tujuan kegiatan kepatuhan, visi dan misi, struktur dan kedudukan divisi kepatuhan, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab divisi kepatuhan, wewenang divisi kepatuhan, kode etik divisi kepatuhan, persyaratan kepatuhan, pertanggungjawaban divisi kepatuhan, pelaporan serta hal-hal yang dilarang.

Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup pekerjaan kepatuhan secara garis besar meliputi pada pengawasan kegiatan

5. *Identifying money laundering activities in transactions conducted by business units in the context of enforcing AML (anti money laundering).*

Structure and Position

The compliance work unit is led by a Head of the Legal & Compliance Division who also serves as the Head of the SKKT in the KKGD. In carrying out its duties and authority, the Head of the Legal & Compliance Division reports directly to the President Director as the Director in charge of the Main Entity Compliance Function.

The compliance staff in the Legal & Compliance Division reports directly to the Head of the Legal & Compliance Division. The Legal & Compliance Division as a compliance function also carries out its function as SKKT in the framework of implementing Integrated Governance in KKGD in accordance with OJK Regulation No.18 / POJK.03 / 2014 dated 18 November 2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates

Charter of Compliance

In carrying out their duties, the compliance function in the Legal & Compliance Division refers to PT Danareksa (Persero) 's Compliance Charter established by the Directors through Directors' Decree No. KD-43/028 / DIR on December 12, 2019. PT Danareksa (Persero) Compliance Charter regulates the objectives of compliance activities, vision and mission, structure and position of the compliance division, scope, duties and responsibilities of the compliance division, authority of the compliance division , compliance division code of ethics, compliance requirements, compliance division responsibilities, reporting and prohibited matters.

Scope, Duties and Responsibilities

The scope of compliance work in general covers the supervision of the Company's business activities in accordance with the laws and

usaha Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Ruang lingkup tersebut termasuk:

1. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Perusahaan telah memenuhi kebijakan internal Perusahaan dan seluruh peraturan perundang-undangan terkait;
2. Mengawasi dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
3. Memantau dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada pihak ketiga.

Adapun tugas dan tanggung jawab divisi kepatuhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memantau kegiatan transaksi yang sedang berjalan serta memastikan transaksi yang sedang dan akan berlangsung sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku;
2. Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang telah dibuat oleh Perusahaan kepada OJK dan otoritas pengawas lain;
3. Melakukan koordinasi dengan Divisi *Risk Management* untuk mengembangkan dan mengkomunikasikan kebijakan kepatuhan untuk memastikan bahwa hal tersebut sudah dipantau dan dievaluasi serta dilaporkan kepada Direksi sebagai suatu upaya untuk mengelola resiko kepatuhan perusahaan;
4. Membuat Fungsi Kepatuhan secara efektif dan pemanen sebagai bagian dari kebijakan kepatuhan Perusahaan;
5. Menata dokumen-dokumen Kepatuhan agar dapat diakses secara mudah.
6. Melakukan koordinasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia Divisi Kepatuhan Perusahaan.
7. Melakukan koordinasi proses pemantauan kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan internal dan eksternal.

regulations and internal policies, in order to achieve the company's goals and objectives. The scope includes:

1. *Determine the steps needed to ensure that the Company meets its internal policies and all relevant laws and regulations;*
2. *Supervise and maintain that the Company business activities do not deviate from the applicable provisions;*
3. *Monitor and maintain the Company's compliance with agreements and commitments made by the Company to third parties.*

The duties and responsibilities of the the Company compliance division are as follows:

1. *Monitor current transaction activities and ensure that ongoing and future transactions are in accordance with applicable policies and regulations;*
2. *Ensuring that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with applicable laws and regulations as well as ensuring the Company's compliance with commitments made by the Company to OJK and other supervisory authorities;*
3. *Coordinate with the Risk Management Division to develop and communicate compliance policies to ensure that these have been monitored and evaluated and reported to the Directors as an effort to manage the company's compliance risk;*
4. *Make the Compliance Function effective and harvest as part of the Company's compliance policy;*
5. *Arranging compliance documents so that they can be accessed easily.*
6. *Coordinate in the development of Human Resources Compliance Division.*
7. *Coordinate the process of monitoring compliance with internal and external reporting obligations.*

8. Menjalankan peranan sebagai petugas Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) di lingkungan Perusahaan.
9. Melakukan koordinasi dengan SKMRT, SKAIT dan Sekretaris Perusahaan menyusun laporan penilaian (self Assessment) pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKGD yang akan disampaikan kepada OJK setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember.
10. Melakukan koordinasi dengan SKMRT, SKAIT dan Sekretaris Perusahaan menyusun laporan tahunan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKGD yang akan disampaikan kepada OJK pada setiap akhir tahun buku.
11. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan yang bertindak sebagai pihak penghubung (liaison officer) dengan OJK.
12. Menyediakan usulan perbaikan seperlunya terhadap pelaksanaan kepatuhan.

Pelaksanaan Tugas

Di dalam menjalankan kegiatan-kegiatan sebagaimana disebutkan pada ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab pada huruf d di atas, unit kepatuhan melalui Divisi Legal and Compliance selalu mengacu pada suatu parameter-parameter dan batasan-batasan yang diatur dan dirinci yang ditetapkan oleh ketentuan-ketentuan internal yang ditetapkan oleh Direksi Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Kepala Divisi Legal & Compliance

Putu Dewika Angganingrum, Warga Negara Indonesia, yang sebelumnya telah memiliki latar belakang sebagai konsultan hukum korporasi pada firma hukum Baker Mckenzie Indonesia (HHP). Putu Dewika mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, dan telah mengantongi izin beracara atau advocate license dari Persatuan Advokat Indonesia (PERADI), selain itu Putu Dewika juga telah menyelesaikan pendidikan dasar Konsultan Hukum Pasar Modal. Putu Dewika aktif tercatat dari tahun ke tahun sebagai juri dalam Indonesia Law Awards, sekaligus South East Asia Law Awards yang diselenggarakan oleh Asian Legal Business.

8. *Performing the role of Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Funding (PPT) officers in the Company environment.*
9. *To coordinate with SKMRT, SKAIT and the Corporate Secretary compile a self-assessment report on the implementation of KKGD Integrated Governance which will be submitted to the OJK every semester for positions at the end of June and December.*
10. *To coordinate with SKMRT, SKAIT and the Corporate Secretary prepare an annual report on the implementation of the KKGD Integrated Governance which will be submitted to the OJK at the end of each fiscal year.*
11. *Coordinate with the Corporate Secretary who acts as the liaison officer with the OJK.*
12. *Provide suggestions for improvement as necessary to the implementation of compliance.*

Execution of Tasks

In carrying out activities as stated in the scope, duties and responsibilities in letter d above, the compliance unit through the Legal & Compliance Division always refers to a set of parameters and limitations set by the stipulations internal regulations stipulated by the Board of Directors of the Company and the applicable laws and regulations.

Profile of Head of Legal & Compliance Division

Putu Dewika Angganingrum, an Indonesian citizen, who previously had a background as a corporate legal consultant at the law firm Baker Mckenzie Indonesia (HHP). Putu Dewika obtained a Bachelor of Laws degree from the Faculty of Law, University of Indonesia, and has obtained a license for advocacy or advocate license from the Indonesian Advocates Association (PERADI), in addition to that Putu Dewika has also completed the basic education of the Capital Market Legal Consultant. Putu Dewika is actively listed from year to year as a judge in the Indonesia Law Awards, as well as the South East Asia Law Awards organized by the Asian Legal Business.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal ("SPI") adalah suatu mekanisme pengawasan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai Perusahaan, yang bertujuan untuk memastikan upaya pencapaian tujuan Perusahaan di bidang operasional, pelaporan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Danareksa mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal dengan konsep tiga garis pertahanan: Divisi Bisnis dan Operasional (sebagai garis pertahanan pertama), Divisi *Risk Management & SOP* serta Divisi Legal & Compliance (sebagai garis pertahanan ke dua) serta Divisi Internal Audit yang menjalankan sistem pertahanan ke tiga.

Tujuan penerapan Sistem Pengendalian Internal adalah:

- Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga dan mengamankan aset perusahaan.
- Menjamin tersedianya laporan keuangan maupun non-keuangan, baik kepada internal maupun eksternal, yang handal, tepat waktu, transparan sebagaimana ditetapkan oleh regulator, sesuai dengan standar yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, otoritas jasa keuangan, maupun kebijakan dan ketentuan internal perusahaan.

Internal Control System

The Internal Control System is a control mechanism that involves the Board of Commissioners, Directors, Management and all employees, with objectives to provide adequate confidence in the achievement of company goals related to operational objectives, reporting and compliance according to applicable laws and regulations.

The Internal Control System at the Company is implemented with the concept of three lines of defense, which consists of the Business Division (front-line)/operational as the first line of defense, the Risk Management & SOP Division and the Compliance Division as the second line of defense, and Internal Audit Division as the third line of defense.

The purpose of implementation of internal control system in the Company is to:

- Ensure the effectiveness and efficiency of the company's operational activities, including operational and financial performance objectives, as well as maintaining and securing company assets.*
- Ensure the availability of financial and non-financial reports, both for internal users and external institutions that are reliable, on time, transparency as stipulated by the regulator, in accordance with applicable standards and company policies.*
- Ensure compliance with applicable laws and regulations, including laws and regulations issued by the Government, the Financial Service Authorities, and company policies and internal provisions.*

Tujuan penerapan Sistem Pengendalian Internal adalah:

- a. Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga dan mengamankan aset perusahaan.
- b. Menjamin tersedianya laporan keuangan maupun non-keuangan, baik kepada internal maupun eksternal, yang handal, tepat waktu, transparan sebagaimana ditetapkan oleh regulator, sesuai dengan standar yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
- c. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, otoritas jasa keuangan, maupun kebijakan dan ketentuan internal perusahaan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Guna memastikan semua komponen pengendalian internal berfungsi terpadu, efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi ini dilakukan pada komponen yang saling berkaitan, yaitu:

- a. Lingkungan pengendalian
- b. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha
- c. Aktivitas pengendalian
- d. Sistem informasi dan komunikasi
- e. *Monitoring*

Peningkatan efektivitas SPI terus ditingkatkan, termasuk selama tahun 2019 ini – di mana risiko-risiko utama dapat dikendalikan, sesuai dengan standar Perusahaan.

Manajemen selalu berkomitmen dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern dan melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang dilakukan Divisi Internal Audit.

The purpose of implementation of internal control system in the Company is to:

- a. *Ensure the effectiveness and efficiency of the company's operational activities, including operational and financial performance objectives, as well as maintaining and securing company assets.*
- b. *Ensure the availability of financial and non-financial reports, both for internal users and external institutions that are reliable, on time, transparency as stipulated by the regulator, in accordance with applicable standards and company policies.*
- c. *Ensure compliance with applicable laws and regulations, including laws and regulations issued by the Government, the Financial Service Authorities, and company policies and internal provisions.*

Evaluate the Effectiveness of the Internal Control System

To ensure that all components of internal control function in an integrated manner, the effectiveness of the internal control system is carried out on an ongoing basis. This evaluation is carried out on interrelated components, namely:

- a. *Control environment*
- b. *Review of business risk management*
- c. *Control activities*
- d. *Information and communication systems*
- e. *Monitoring*

The enhancement of the effectiveness of SPI continues to be increased, including during 2019 - where key risks can be controlled, according to Company standards.

Management is always committed to improving the effectiveness of the internal control system and following up on the results of monitoring conducted by the Internal Audit Division.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka yang Diakui secara Internasional (COSO-Internal Control Framework)

Danareksa menerapkan kegiatan sistem pengendalian intern dengan mengacu pada kerangka Sistem COSO Internal Control – Integrated Framework – yaitu suatu kerangka terintegrasi yang membantu perusahaan untuk dapat mengembangkan dan menjaga pengendalian internal secara efektif dan efisien dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan operasional.

The Compatibility of the COSO-Internal Control Framework

The Company implements internal control system activities by referring to an internationally recognized framework, namely the COSO Internal Control - Integrated Framework, which allows companies to effectively and efficiently develop and maintain internal control systems that can increase the likelihood of achieving company goals and adapt to changes in the environment business and operational.

Perkara Penting

Pada tahun 2019 Perusahaan tidak menghadapi permasalahan hukum, gugatan perdata, perkara material yang sedang berlangsung di Pengadilan, dimana Perusahaan sebagai Pihak Tergugat.

Legal Disputes

In 2019 the Company did not face legal problems, civil lawsuits, material proceedings that were taking place in the Court, where the Company was the Defendant.

Perkara Material yang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 baik Direksi maupun Dewan Komisaris tidak menghadapi permasalahan hukum, gugatan perdata, perkara material yang sedang berlangsung di Pengadilan

Important Case Faced by the Board of Directors and the Board of Commissioners

In 2019 both the Board of Directors and the Board of Commissioners did not face legal problems, civil lawsuits, material matters that were taking place in the Court

Sanksi Administratif

Pada tahun 2019, terdapat biaya yang ditagihkan kepada Perusahaan, berkenaan dengan waktu penyampaian Laporan Tahunan dan laporan terkait lainnya kepada otoritas dan regulator.

Sebelumnya tidak terdapat sanksi administratif Perusahaan yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

Administration Sanctions

In 2019, there are costs billed to the Company, regarding the time of submission of the Annual Report and other related reports to the authorities and regulators.

Previously there were no administrative sanctions of the Company imposed on entities, members of the Board of Commissioners and Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others).

Danareksa senantiasa berkomitmen dalam penerapan keterbukaan informasi ini, baik untuk nasabah, para Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan hal-hal yang menyangkut kerahasiaan nasabah serta peraturan perundangan berkaitan yang berlaku, seperti diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2008.

Oleh karena itu, para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya, Perusahaan menghadirkan penyediaan informasi yang memadai dan akurat. Informasi tersebut di antaranya menyangkut kebijakan operasional, kondisi keuangan, dan risiko usaha.

Media yang dapat digunakan untuk mengakses dan menyebarkan informasi mengenai Danareksa dan aktivitasnya adalah:

1. **Situs web Perusahaan.** Melalui laman www.danareksa.co.id publik dapat mengakses informasi umum mengenai Danareksa; di antaranya produk dan jasa yang tersedia; informasi pendidikan mengenai Pasar Modal Indonesia dan produk-produknya, informasi pembukaan rekening, Laporan Keuangan maupun informasi layanan kepada nasabah.
2. **Laporan Tahunan.** PT Danareksa (Persero) mengungkapkan informasi mengenai kondisi Perusahaan selama satu tahun terakhir, baik mengenai kinerja perusahaan, pengembangan usaha, informasi manajemen, aktivitas tanggung jawab sosial serta hal-hal penting lainnya dalam suatu laporan tahunan. Laporan ini dapat diunduh melalui situs web utama Perusahaan.

the Company is always committed to implementing this information disclosure, both for customers, Shareholders, and other stakeholders as long as it does not conflict with matters relating to customer confidentiality and related laws and regulations, as mandated in the Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008.

Therefore, the stakeholders can make decisions about the risks and benefits of their investments, the Company presents the provision of adequate and accurate information. The information includes operational policies, financial conditions and business risks.

Media that can be used to access and disseminate information about the Company and its activities are:

1. *Company Website. Through the page www.danareksa.co.id the public can access general information about the Company; including products and services available; educational information about the Indonesian Capital Market and its products, account opening information, financial statements and customer service information.*
2. *Annual Report. The Company revealed information about the condition of the Company during the past year, both regarding company performance, business development, management information, social responsibility activities and other important matters in an annual report. This report can be downloaded via the Company's main website.*

3. **Media Cetak dan Elektronik.** Selain melakukan pemutakhiran di media cetak, seperti surat kabar, majalah ataupun melalui brosur, dalam menyebarkan informasi dan untuk melayani para nasabah maupun calon nasabah potensial dan para pemangku kepentingan lainnya, Danareksa aktif melakukan pengkinian melalui SMS broadcast dan jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter.
4. **Call Center.** Danareksa berkomitmen untuk menjalin hubungan untuk jangka waktu yang lama dengan para nasabahnya. Oleh karena itu, Danareksa membangun hubungan komunikasi dua arah dengan bentuk Call Center agar nasabah dapat menghubungi Danareksa selama hari dan jam kerja.
5. **Siaran Pers** (Press-Release). Danareksa secara berkala juga menerbitkan siaran pers dengan maksud untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas Danareksa. Selama 2019, siaran pers yang telah diterbitkan di antaranya:

3. *Printed and Electronic Media. In order to updating in print media, such as newspapers, magazines or through brochures, in disseminating information and to serve customers and potential customers and other stakeholders, the Company is actively updating through SMS broadcasts and social networks such as Facebook and Twitter.*
4. *Call Center. Danareksa is committed to establishing long-term relationships with its customers. Therefore, Danareksa builds a two-way communication relationship with the Call Center so customers can contact the Company during working days and hours.*
5. *Press Releases. the Company also periodically publishes press releases with a view to disseminating information about the Company activities. During 2019, press releases that have been issued include:*

No	Tanggal Date	Judul	Title
1	Jan 14	Tiga BUMN Jalin MoU Penanganan Masalah Hukum Perdata dan TUN Dengan Kejaksaan	<i>Three SOEs Establishes MoU on Handling Civil and Administrative Legal Issues with the Prosecutor's Office</i>
2	May 5	PT Danareksa (Persero) Bekerjasama Dengan PT PP (Persero) Tbk Untuk Pembangunan Dan Pengembangan Gedung Danareksa Sebagai Bagian BUMN Centre Pertama di Indonesia	<i>PT Danareksa (Persero) with PT PP (Persero) Tbk establishes a collaboration for the development of Danareksa Building as Part of the First BUMN Center in Indonesia</i>
3	Jun 19	PT Danareka (Persero) Ambil Alih 67% Saham PT Jalin Pembayaran Nusantara	<i>PT Danareka (Persero) Takes Over 67% of PT Jalin Pembayaran Nusantara</i>
4	Jul 25	Danareksa ETF Indonesia TOP 40 Torehkan Kinerja Outperform	<i>Danareksa ETF Indonesia TOP 40 Creates Outperform Performance</i>
5	Sep 16	DRI: Cermati Dampak Perang Dagang & Harga Komoditas	<i>DRI: Look at the Impact of the Trade War & Commodity Prices</i>
6	Nov 5	DRI: Tekan Defisit, RI Mesti Dorong Investasi Langsung	<i>DRI: Press Deficit, RI Must Encourage Direct Investment</i>
7	Nov 21	DRI : Indonesia Bisa Tumbuh 5% di 2019, Genjot Belanja Pemerintah	<i>DRI: Indonesia Can Grow 5% in 2019, Boost Government Spending</i>

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau dikenal dengan *Whistleblowing system* (WBS), dalam pelaksanaannya mengacu pada Keputusan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris nomor KD-37/039/ DIR dan PER-01/DK-DR/ XI/ 2013, tertanggal 29 November 2013 tentang “Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak”

Sosialisasi *Whistleblowing system* dilaksanakan melalui cara:

1. Employee Gathering
2. Helpdesk, memberi informasi kepada seluruh pengguna e-mail di jaringan (network) Danareksa
3. Perhatian Dewan Komisaris

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaporan penyimpangan dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

- a. Surat tertulis dikirimkan kepada Ombudsman. Surat ini hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman atau Ombudsman.
- b. Surat elektronik (e-mail) yang digunakan adalah **ombudsman@danareksa.co.id** untuk penerimaan laporan dan bukan e-mail pribadi dengan tujuan menjaga kerahasiaan Pelapor dan mencegah keengganan Pegawai untuk melaporkan. E-mail hanya dapat dibuka serta tidak diperkenankan menghapus setiap e-mail yang ada di alamat e-mail khusus ini oleh Tim Ombudsman atau Ombudsman.

Perlindungan bagi Pelapor (Whistleblower)

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

- a. Fasilitas media pelaporan yang menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan kasus yang dilaporkan.
- b. Kepada Pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang jelas mengenai kasus yang dilaporkan, dapat diberikan perlindungan kerahasiaan identitas Pelapor.

Whistleblowing System

The Whistleblowing System (WBS), in its implementation refers to a joint decree between the Directors and the Board of Commissioners number KD-37/039/DIR and PER-01/DK-DR/XI/2013, dated November 29, 2013 concerning "Reporting Policy of Alleged Distortion of PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries.

The Whistleblowing System information dissemination is carried out through:

1. Employee Gathering
2. Helpdesk, giving information to all e-mail users on the Danareksa network
3. Attention of the Board of Commissioners

Submission of Violation Reports

Reporting irregularities can be done using the following media:

- a. *Written letter sent to the Ombudsman. This letter can only be opened by the Ombudsman or Ombudsman Team.*
- b. *The e-mail used is **ombudsman@danareksa.co.id** for receiving reports and not personal e-mails with the aim of maintaining the confidentiality of the Reporter and preventing the employee's reluctance to report. E-mails can only be opened and are not allowed to delete every e-mail in this special e-mail address by the Ombudsman or Ombudsman Team.*

Protection for Whistleblower

Facilities and protections that can be provided to the whistleblower are:

- a. *Reporting media facilities that guarantee the confidentiality of the Reporter's identity and reported cases.*
- b. *Giving protection of the confidentiality of the whistleblower who provides clear identity and information regarding the reported case.*

- c. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor yang meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, pembelaan dari gugatan hukum dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.
- d. Perusahaan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada Pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada Pelapor yang terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" dalam Penyimpangan, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan Penyimpangan tersebut.
- e. Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan.

Penanganan Pengaduan

Penanganan bukti atau dokumen serta pemeliharaan database terkait dengan WBS adalah sebagai berikut:

- a. Semua dokumen pelaporan, data pendukung, dan bukti yang ditemukan selama proses investigasi bersifat rahasia dan wajib disimpan serta diadministrasikan secara baik untuk keperluan pemeriksaan selanjutnya oleh pihak berwajib atau untuk pembuktian di Pengadilan.
- b. Dokumentasi dan bukti kasus Penyimpangan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang dan ditempatkan di lokasi yang aman. Hal ini untuk mencegah terjadinya pencurian, perubahan dan penghapusan semua bukti terkait.
- c. Penyimpanan dan pemeliharaan bukti dan dokumentasi terkait pelaporan kebijakan WBS ini menjadi tanggung jawab ombudsman.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2019 tidak ada pengaduan pelaporan pelanggaran di PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak.

- c. *Protection from retaliation by the Reported Party which includes protection from pressure, delay in promotion, dismissal, defense from lawsuits and adverse records in his personal data file*
- d. *The company can provide immunity from internal administrative sanctions to Reporters in good faith. This immunity is given to Reporters who are involved voluntarily or "forced" in Deviations, but then have a good intention to report the Deviations.*
- e. *Information on the implementation of follow-up, in the form of when and how and to which institution the follow-up was submitted.*

Handling of Complaints

Handling evidence or documents as well as maintaining a database related to WBS is as follows:

- a. *All reporting documents, supporting data, and evidence found during the investigation process are confidential and must be properly stored and administered for the purpose of further investigation by the authorities or for verification in court.*
- b. *Documentation and evidence of cases of irregularities can only be accessed by the authorities and placed in a safe location. This is to prevent theft, alteration and deletion of all relevant evidence.*
- c. *The retention and maintenance of evidence and documentation related to WBS policy reporting is the responsibility of the Ombudsman.*

Number of Complaints and Follow-Up

In 2019 there were no complaints of violations reporting at PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries.

Danareksa tidak mengatur keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris karena penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh Pemegang Saham dalam hal ini Menteri BUMN. Namun demikian, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini dapat kami sampaikan sebagai berikut:

Danareksa does not regulate the diversity of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners because the appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is the full authority of the Shareholders in this case the Minister of BUMN. However, we can convey the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors as follows:

269

Nama Name	Uraian	Description
Eko Sulistyo	Pelaksana Tugas (Plt) Komisaris Utama merangkap Komisaris	<i>Acting President Commissioner and concurrently serves as Commissioner</i>
Pria, 51 tahun	Sarjana Sastra Universitas Sebelas Maret, Surakarta Sampai dengan 2019 juga menjabat sebagai Deputy IV bidang Komunikasi Politik dan Diseminasi Informasi pada Kantor Staf Presiden, serta aktif di Komisi Pemilihan Umum (KPUD) dan Konsorsium <i>Monitoring</i> serta Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) Solo.	<i>Bachelor of Literature at Sebelas Maret University, Surakarta</i> <i>Until 2019, he also served as Deputy IV for Political Communication and Information Dissemination at the Presidential Staff Office, as well as being active in the General Election Commission (KPUD) and the Monitoring Consortium and the Independent Election Monitoring Committee (KIPP) Solo.</i>
Dyah Kartika Rini	Komisaris	<i>Commissioner</i>
Wanita, 47 tahun	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, dan Kandidat Doktor Universitas Indonesia Aktif di berbagai organisasi yang berhubungan dengan manajemen komunikasi publik. Berpengalaman di bidang Real Estate, termasuk Wakil Sekretaris Jenderal DPP Real Estate Indonesia.	<i>Bachelor of Economics, University of Indonesia, and Doctoral Candidates at the University of Indonesia</i> <i>Active in various organizations related to public communication management. Experienced in Real Estate, including Deputy Secretary General of the Indonesian Real Estate DPP.</i>

Nama Name	Uraian	Description
Arief Budiman	Direktur Utama	<i>President Director</i>
Pria, 45 tahun	Sarjana Teknik Industri ITB dan Master of Business Administration (Honors) dari the Wharton School, University of Pennsylvania. Berpengalaman di bidang keuangan dan manajemen. Sebelum menjabat Direktur Utama PT Danareksa (Persero), Arief Budiman menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2014. Perjalanan karirnya dimulai di Konsultan Booz Allen & Hamilton, Asia, Merrill Lynch (Summer Associate, Investment Banking) (2001), Booz Allen & Hamilton, USA (Associate) (2003-2004) dan PT McKinsey Indonesia (2004–2014) dengan jabatan terakhir President Director.	<i>Bachelor in Industrial Engineering, ITB; Master of Business Administration (Honors); the Wharton School, University of Pennsylvania.</i> <i>Experienced in finance & management. Before serving as President Director of PT Danareksa (Persero), Arief Budiman served as Finance Director of PT Pertamina (Persero) since 2014.</i> <i>His career began in the Consultants of Booz Allen & Hamilton, Asia, Merrill Lynch (Summer Associate, Investment Banking) (2001), Booz Allen & Hamilton, USA (Associate) (2003-2004) and PT McKinsey Indonesia (2004–2014) with the last position as President Director.</i>
Bondan Pristiwandana	Direktur	<i>Director</i>
Pria, 54 tahun	Akuntan, dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Selama perjalanan kariernya, telah mengikuti beragam training dan seminar di bidang keuangan dan pasar modal, termasuk ASEAN Global Leadership Program yang diadakan di Judge Business School, Cambridge University, UK dan di University of California - Center for Executive Education, Berkeley, Amerika Serikat Berpengalaman di bidang keuangan dan Manajemen Risiko di beberapa institusi seperti BPKP, General Hotel Management, Bank Bumiputera, PT Mandiri Sekuritas, PT Bukit Baiduri Energi sebelum bergabung dengan PT Danareksa (Persero) sebagai Senior Vice President, Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan; hingga menjabat Direktur PT Danareksa (Persero) pada tahun 2013.	<i>Accountant, from the State College of Accountancy. During his career, he has participated in various trainings and seminars in finance and capital markets, including the ASEAN Global Leadership Program held at the Judge Business School, Cambridge University, UK and at the University of California - Center for Executive Education, Berkeley, United States.</i> <i>Experienced in finance and risk management in several institutions such as BPKP, General Hotel Management, Bank Bumiputera, PT Mandiri Sekuritas, PT Bukit Baiduri Energi before joining PT Danareksa (Persero) as Senior Vice President, Head of Risk Management Division and Corporate Secretary; until he served as Director of PT Danareksa (Persero) in 2013.</i>

Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa

*Integrated Corporate Governance of
Danareksa Group Financial Conglomeration*

Latar Belakang

PT Danareksa (Persero) (selanjutnya disebut "Entitas Utama" atau "Perusahaan") sebagai suatu perseroan terbatas yang merupakan salah satu badan usaha milik negara yang menjalankan usaha melalui perusahaan anak di sektor jasa keuangan berkomitmen untuk mendukung terciptanya sektor jasa keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta memiliki daya saing yang tinggi.

Struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (selanjutnya disingkat "KKGD") mengalami perubahan sehubungan dengan penjualan dan pengalihan 67% saham milik Entitas Utama pada PT Danareksa Sekuritas yang merupakan bagian dari Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") dalam KKGK kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehingga mengakibatkan perubahan susunan pemegang saham mayoritas pada PT Danareksa Sekuritas.

PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Utama berdasarkan ketentuan POJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, sesuai dengan suratnya No.S-43/011/DIR tanggal 17 Januari 2019 telah melaporkan perubahan anggota Konglomerasi Keuangan dalam KKGK, sehingga Danareksa sebagai Entitas Utama dalam KKGK memiliki Perusahaan Anak yang terdiri dari PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital.

Komitmen dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan suatu proses untuk terus tumbuh berkembang secara berkelanjutan dalam KKGK.

Tujuan

Penjabaran Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKGK Tahun 2019 disusun dalam rangka pemenuhan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan juncto Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Background

PT Danareksa (Persero) (hereinafter referred to as "Danareksa" or "Main Entity" or "Company") as a limited liability company which is one of the state-owned business entities that conduct business through subsidiaries in the financial services sector is committed to supporting the creation of the financial services sector which grows sustainably and is stable and has high competitiveness.

The Integrated Governance Structure of the Danareksa Group Financial Conglomerate (hereinafter abbreviated "KKGD") experienced a change in connection with the sale and transfer of 67% of shares owned by the Main Entity in PT Danareksa Sekuritas which is part of the Financial Services Institution ("LJK") in the KKGK to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, resulting in a change in the composition of the majority shareholders of PT Danareksa Sekuritas.

PT Danareksa (Persero) as the Main Entity based on POJK Regulation No.18 / POJK.03 / 2014 dated November 19, 2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, in accordance with its letter No.S-43/011 / DIR dated January 17, 2019 has been reports changes in members of the Financial Conglomerate in KKGK, so that the Company as the Main Entity in KKGK has a Subsidiary Company consisting of PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance and PT Danareksa Capital.

Commitment and implementation of good corporate governance (Good Corporate Governance) is a process to continue to grow sustainably in the KKGK.

Purpose

Translation of the Implementation of KKGK Integrated Governance in 2019 was arranged in the context of fulfilling good corporate governance as stipulated in OJK Regulation No.18 / POJK.03 / 2014 dated 18 November 2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates in conjunction with the OJK Circular Letter No.15 / SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.

Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun Buku 2019

Self-Assessment Report on the Implementation of Integrated Governance for Fiscal Year 2019

Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun Buku 2019

Laporan Penilaian Sendiri (Self Assesment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, dengan hasil seperti di bawah ini:

Self-Assessment Report on the Implementation of Integrated Governance for Fiscal Year 2019

Self-Assessment Report on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, with the results as below:

Definisi Peringkat	Peringkat/ Rank	Rank Definition
Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan / atau LJK.	2	<i>The Financial Conglomerate is considered to have implemented an Integrated Governance that is generally good. This is reflected in adequate fulfillment of the application of Integrated Governance principles. If there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Main Entity and / or LJK.</i>

275

Analisis

Berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian

pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yang mencakup 3 (tiga) aspek Tata Kelola Terintegrasi, maka dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKGd, sebagai berikut:

A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan penilaian terhadap Struktur Tata Kelola Terintegrasi, dapat disimpulkan bahwa Struktur Tata Kelola Terintegrasi KKGd lebih baik dari periode sebelumnya, dengan adanya pemenuhan keterwakilan Komisaris Independen LJK dalam KKGd pada Komite TKT ("Komite TKT").

Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek Struktur Tata Kelola Terintegrasi KKGd adalah:

Analysis

Based on the analysis of the indicators on all assessment factors

the implementation of Integrated Governance which includes 3 (three) aspects of Integrated Governance, the strengths and weaknesses of the implementation of the KKGd Integrated Governance can be identified, as follows:

A. Integrated Governance Structure

Based on an assessment of the Integrated Governance Structure, it can be concluded that the Integrated Governance Structure of the KKGd is better than the previous period, by fulfilling the LJK Independent Commissioner representation in the KKGd on the TKT Committee ("TKT Committee").

Values that reflect the strengths of the KKGd Integrated Governance Structure aspects are:

1. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan selaku Entitas Utama dalam KKGD telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan serta telah mendapatkan persetujuan dari RUPS.
2. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan memiliki pengetahuan mengenai Perusahaan, pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari setiap LJK dalam KKGD (PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital).
3. Pelaksanaan tugas SKKT dilakukan oleh Divisi Legal & Compliance Perusahaan. SKKT merupakan pihak yang independen terhadap satuan kerja operasional. Direksi Perusahaan telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota SKKT.
4. Pelaksanaan tugas SKAIT dilakukan oleh Divisi Internal Audit Perusahaan. SKAIT merupakan pihak yang independen terhadap satuan kerja operasional. Direksi Perusahaan telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota SKAIT.
5. Pelaksanaan tugas SKMRT dilakukan oleh Divisi Risk Management & SOP Perusahaan. SKMRT merupakan pihak yang independen terhadap satuan kerja operasional. Direksi Perusahaan telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota SKMRT.
6. Perusahaan telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang memadai sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.
7. Perusahaan telah memiliki Pedoman TKT yang disusun berdasarkan POJK No18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
8. Perusahaan sebagai Entitas Utama telah menyampaikan laporan perubahan anggota KKGD, sehingga anggota LJK dalam KKGD saat ini adalah PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital.
9. LJK dalam KKGD, yaitu PT Danareksa

1. *The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as the Main Entity in the KKGD have met the requirements of integrity, competence and financial reputation and have obtained approval from the GMS.*
2. *Danareksa Directors and Board of Commissioners have knowledge of Danareksa, an understanding of the main business activities and the main risks of each LJK in the KKGD (PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance and PT Danareksa Capital).*
3. *The SKKT's duties are carried out by Danareksa's Legal & Compliance Division. SKKT is an independent party to the operational work unit. Danareksa Directors have fulfilled the need for qualified human resources as SKKT members.*
4. *The SKAIT's tasks are carried out by Danareksa's Internal Audit Division. SKAIT is an independent party to the operational work unit. Danareksa Directors have fulfilled the need for qualified human resources as SKAIT members.*
5. *The implementation of the SKMRT tasks is carried out by the Danareksa Risk Management & SOP Division. SKMRT is an independent party to the operational work unit. The Danareksa Directors have fulfilled the need for qualified human resources as members of the SKMRT.*
6. *Danareksa already has policies, procedures and determination of adequate risk limits as regulated in the OJK provisions regarding the application of integrated risk management for financial conglomerates.*
7. *Danareksa already has TKT Guidelines compiled based on POJK No18 / POJK.03 / 2014 dated 18 November 2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.*
8. *Danareksa as the Main Entity has submitted a report on changes in KKGD members, so that the current LJK members in the KKGD are PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance and PT Danareksa Capital.*
9. *LJK in KKGD, namely PT Danareksa Investment Management and PT Danareksa Finance already have Independent*

Investment Management dan PT Danareksa Finance telah memiliki Komisaris Independen dan masing-masing telah menjadi anggota Komite TKT

Commissioners and each of them has become a member of the TKT Committee.

B. Proses Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan penilaian terhadap proses Tata Kelola Terintegrasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses Tata Kelola Terintegrasi telah diterapkan dengan cukup baik dari periode sebelumnya, dimana masing-masing LJK dalam KKGD telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, namun perlu adanya peningkatan terhadap pelaksanaan (implementasi) proses Tata Kelola Terintegrasi, sehingga proses Tata Kelola Terintegrasi dalam KKGD dapat menjadi lebih baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan dalam aspek proses Tata Kelola Terintegrasi KKGD adalah sebagai berikut:

1. Direksi Perusahaan selaku Entitas Utama dalam KKGD telah menyampaikan Pedoman TKT kepada masing-masing Direksi LJK dalam KKGD.
2. PT Danareksa Capital, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Investment Management sebagai LJK anggota KKGD telah menindaklanjuti surat Direksi Entitas Utama dengan menerbitkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG), yaitu DC yang dimuat dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa Capital tanggal 27 April 2018 dengan nomor Direksi No.KD-09/009/DIR-DCP dan nomor Dewan Komisaris No.KEP-003/DK-DCP/IV/2018 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Danareksa Capital, DF yang dimuat dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa Finance dengan nomor Direksi No.KD-27/004/DIR-DF dan nomor Dewan Komisaris No.KEP-001/DK-DF/VII/2019 tanggal 14 Agustus 2019 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) PT Danareksa Finance

B. Integrated Governance Process

Based on the assessment of the Integrated Corporate Governance process, it can be concluded that the implementation of the Integrated Corporate Governance process has been implemented quite well from the previous period, where each LJK in the KKGD already has Good Corporate Governance Guidelines, but there needs to be an increase in implementation (implementation) Integrated Governance process, so that the Integrated Governance process in the KKGD can be better and in accordance with applicable regulations.

The values that reflect strengths in aspects of the KKGD Integrated Governance process are as follows:

1. The Board of Directors of Danareksa as the Main Entity in the KKGD has submitted the TKT Guidelines to each of the LJK Directors in the KKGD.
2. PT Danareksa Capital, PT Danareksa Finance and PT Danareksa Investment Management as LJK members of the KKGD have followed up the letter of the Main Entity Board of Directors by issuing Good Corporate Governance Guidelines, namely DC which was contained in the Joint Decree of the Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa Capital dated April 27, 2018 with Board of Directors number No.KD-09/009 / DIR-DCP and Board of Commissioners number No.KEP-003 / DK-DCP / IV / 2018 concerning Guidelines for Good Corporate Governance PT Danareksa Capital, DF which contained in the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa Finance with Board of Directors number No.KD-27/004 / DIR-DF and Board of Commissioners number No.KEP-001 / DK-DF / VII / 2019 dated August 14, 2019 concerning Governance Guidelines PT Danareksa Finance and DIM Corporate

dan, DIM yang dimuat dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa Investment Management No. KEP-28/003/DIM/DIR-DK tertanggal 28 Oktober 2019 tentang Pedoman Tata Kelola PT Danareksa Investment Management.

3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Pedoman TKT oleh Direksi Perusahaan selaku Entitas Utama dalam KKGd telah dilakukan secara rutin dan berkesinambungan dalam rangka mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman TKT baik di Perusahaan sendiri maupun di LJK. Pemantauan dan evaluasi dilakukan antara lain melalui rapat bersama antara SKAIT dan SKAI LJK, SKMRT dengan SKMR LJK dan SKKT dengan SKK LJK.
4. Direksi Perusahaan telah menindaklanjuti temuan SKAIT. Hal tersebut dilakukan melalui pelaporan pelaksanaan audit intern dan hasil *monitoring* tindak lanjut atas hasil audit yang dilakukan secara berkala (triwulanan) kepada Dewan Komisaris Perusahaan.
5. Pada Tahun 2019, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan.
6. Dewan Komisaris Perusahaan telah melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan melalui pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Pada tahun 2019, pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali pertemuan.
7. Dewan Komisaris Perusahaan telah melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KKGd melalui pertemuan dengan Komite TKT dalam rangka pembahasan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KKGd.
8. Pada Tahun 2019, Komite TKT telah mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi terkait dengan kecukupan pengendalian intern melalui pertemuan dengan Kepala SKAIT bersama dengan Dewan Komisaris Entitas Utama untuk pembahasan hasil pemantauan atas

Good Corporate Governance contained in the Joint Decree of the Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa Investment Management No. KEP-28/003 / DIM / DIR-DK dated October 28, 2019 concerning PT Danareksa Investment Management Governance Guidelines.

3. *Monitoring and evaluation of the implementation of TKT Guidelines by the Directors of Danareksa as the Main Entity in the KKGd has been carried out routinely and continuously in order to direct, monitor and evaluate the implementation of the TKT Guidelines both in Danareksa itself and in the LJK. Monitoring and evaluation is carried out through joint meetings between SKAIT and SKJ LJK, SKMRT with LMK SKMR and SKKT with SKK LJK.*
4. *The Board of Directors of Danareksa has followed up on the SKAIT findings. This was done through reporting on the implementation of internal audit and the results of monitoring the follow-up on the results of audits conducted periodically (quarterly) to the Board of Commissioners of Danareksa.*
5. *In 2019, the Board of Commissioners of Danareksa has held 8 (eight) meetings of the Board of Commissioners.*
6. *The Danareksa Board of Commissioners has supervised the implementation of the duties and responsibilities of the Danareksa Directors through regular meetings between the Board of Commissioners and the Danareksa Directors. In 2019, a meeting of the Board of Commissioners and Directors of Danareksa was held 6 (six) meetings.*
7. *The Board of Commissioners of Danareksa has supervised the implementation of Integrated Governance in the KKGd through a meeting with the TKT Committee in the context of discussing the application of Integrated Governance in the KKGd.*
8. *In 2019, the TKT Committee has evaluated the implementation of Integrated Governance related to the adequacy of internal control through a meeting with the Head of SKAIT together*

pelaksanaan audit intern pada LJK dalam KKGD.

9. Komite TKT telah menyelenggarakan rapat Komite TKT sebanyak 5 (lima) kali pertemuan pada tahun 2019.
10. Selama tahun 2019, SKKT telah melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas fungsi kepatuhan pada LJK dalam KKGD.
11. Selama tahun 2019, SKAIT telah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit intern pada LJK dalam KKGD.
12. Selama tahun 2019, SKMRT telah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penerapan manajemen risiko pada LJK dalam KKGD.
13. Berdasarkan penerapan selama tahun 2019 serta proses pemantauan dan evaluasi yang dilakukan, pelaksanaan proses Tata Kelola Terintegrasi oleh KKGD telah mengacu pada Pedoman TKT yang diberlakukan oleh KKGD.
14. Masing-masing LJK dalam KKGD telah memiliki Pedoman Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) dan menerapkannya secara berkelanjutan.

Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi KKGD adalah:

- Proses penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi terkait dengan pelaksanaan Kaji Ulang dan stres testing belum seluruhnya dapat dipenuhi di tahun 2019, namun demikian, kewajiban pelaksanaan Kaji Ulang dan *Stress Testing* Tahun 2019 sesuai dengan ketentuan yang ada akan diselesaikan seiring dengan perkembangan dari penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan ketersediaan data dan sumber daya yang ada.

C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan penilaian terhadap hasil Tata Kelola Terintegrasi selama Tahun 2019,

with the Board of Commissioners of the Main Entity to discuss the results of monitoring of the implementation of internal audit at the LJK in KKGD.

9. *The TKT Committee has held 5 (five) TKT Committee meetings in 2019.*
10. *During 2019, SKKT has carried out monitoring and evaluation of the compliance function in the LJK in KKGD.*
11. *During 2019, SKAIT has monitored and evaluated the implementation of internal audits in the FSI in the KKGD.*
12. *During 2019, SKMRT has monitored and evaluated the implementation of risk management implementation in LJK in KKGD.*
13. *Based on the implementation during 2019 and the monitoring and evaluation process carried out, the implementation of the Integrated Governance process by the KKGD has referred to the TKT Guidelines imposed by the KKGD.*
14. *Each LJK in the KKGD already has a Good Corporate Governance Manual and applies it in a sustainable manner.*

Values that reflect weaknesses in aspects of the KKGD Integrated Governance process are:

- *The process of implementing Integrated Risk Management related to the implementation of the Review and stress testing has not been fully fulfilled in 2019, however, the obligation to conduct the 2019 Review and Stress Testing in accordance with the existing provisions will be completed in line with the development of the implementation of Integrated Risk Management based on availability existing data and resources.*

C. Integrated Governance Results

Based on an assessment of the results of Integrated Governance during 2019, it was

disimpulkan bahwa Perusahaan dan LJK dalam KKGD telah menerapkan prinsip - prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman TKT. Hal ini tercermin dari telah terpenuhinya sebagian besar Struktur Tata Kelola Terintegrasi dan peningkatan efektifitas proses Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek Hasil Tata Kelola Terintegrasi KKGD adalah:

1. Selama tahun 2019, berdasarkan hasil penilaian atas pemantauan dan evaluasi yang dilakukan terakhir, Komite TKT telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk penyempurnaan Pedoman TKT melalui berbagai pertemuan pembahasan, dimana berdasarkan rekomendasi tersebut dan evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas penerapan/ implementasi Pedoman TKT oleh Perusahaan dan LJK dalam KKGD belum diperlukan adanya revisi/perubahan terhadap Pedoman TKT yang saat ini berlaku.
2. Direksi Perusahaan telah memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari SKAIT, Auditor Eksternal dan hasil pengawasan OJK telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam KKGD.
3. Seluruh hasil rapat Dewan Komisaris Perusahaan telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas dissenting opinions beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Perusahaan.
4. Rekomendasi hasil pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan tertuang di dalam Risalah Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang dilakukan secara berkala dan risalah rapat tersebut disampaikan melalui surat Dewan Komisaris kepada Direksi Perusahaan.

concluded that Danareksa and LJK in the KKGD have applied the principles of good governance in accordance with the TKT Guidelines. This is reflected in the fulfillment of most of the Integrated Governance Structure and increasing the effectiveness of the Integrated Governance process. If there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Main Entity and / or LJK.

Values that reflect the strengths of the KKGD Integrated Governance Results aspects are:

1. *During 2019, based on the results of the latest monitoring and evaluation assessment, the TKT Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners of Danareksa for refining the TKT Guidelines through various discussion meetings, based on these recommendations and evaluations conducted by the Board of Commissioners on the implementation / implementation The TKT Guidelines by Danareksa and LJK in the KKGD have not yet required revisions / changes to the TKT Guidelines currently in force.*
2. *Danareksa Directors have ensured that audit findings and recommendations from SKAIT, External Auditors and OJK supervision results have been followed up by LJK in KKGD.*
3. *All results of the Danareksa Board of Commissioners meeting have been stated in the minutes of the meeting and are well documented, including the clear disclosure of dissenting opinions along with the reasons that occurred at the Danareksa Board of Commissioners meeting.*
4. *Recommendations on the results of Danareksa's Board of Commissioners 'supervision of the implementation of Danareksa's Board of Directors' duties and responsibilities are contained in the Minutes of Danareksa Directors and Board of Commissioners Joint Meetings which are conducted periodically and the minutes of the meeting are submitted through a Board of Commissioners letter*

5. Rekomendasi Dewan Komisaris Perusahaan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah disampaikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan kepada Direksi Perusahaan. Rekomendasi yang disampaikan adalah mengenai meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dalam rangka memenuhi Peraturan OJK.
6. Komite TKT telah mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola terintegrasi dengan telah menerbitkan 7 (tujuh) surat yang disampaikan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama yaitu surat perihal Tanggapan atas Kaji Ulang Manajemen Risiko dan Permodalan Terintegrasi Tahun 2018, Surat Tanggapan atas Audit Intern Terintegrasi Semester II-2018, Struktur / Keanggotaan Komite TKT, Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa Periode Semester I Tahun 2019, Tanggapan Komite TKT atas Laporan Audit Intern Terintegrasi Semester I Tahun 2019, Penambahan Keanggotaan Komite TKT dan Progress Hasil Temuan Internal Audit TW IV/2018 dan SKAIT Semester II/2018.
7. Hasil rapat Komite TKT telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
8. LJK dalam KKGD telah menyampaikan Laporan Kepatuhan secara berkala kepada SKKT.
9. SKKT telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan SKKT KKGD kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dengan tembusan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
10. SKKT telah melakukan pemantauan atas pelaksanaan kepatuhan pada masing-masing LJK yang dilakukan melalui forum diskusi antara SKKT dan SKK dalam KKGD yang diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
11. SKAIT telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam KKGD, Dewan Komisaris Perusahaan dan

to the Danareksa Directors.

5. The Danareksa Board of Commissioners recommendation on the implementation of Integrated Governance has been submitted by the Danareksa Board of Commissioners to Danareksa Directors. The recommendations submitted are about improving the quality of corporate governance in order to meet OJK Regulations.
6. The TKT Committee has evaluated the implementation of Integrated Governance by issuing 7 (seven) letters submitted to the Board of Commissioners of the Main Entity, namely letters regarding Responses to the 2018 Integrated Risk Management and Capital Review, Response Letters on Integrated Internal Audit Semester II-2018 , Structure / Membership of the TKT Committee, Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Integrated Compliance of Danareksa Group Financial Conglomerates for Semester I Period 2019, TKT Committee Response to Semester I Integrated Semester I Internal Audit Report 2019, Addition to TKT Committee Membership and Progress of Internal Audit IV TW IV Findings / 2018 and SKAIT Semester II / 2018.
7. The results of the TKT Committee meeting have been outlined in the minutes of the meeting and are well documented.
8. LJK in the KKGD has submitted Compliance Reports periodically to SKKT.
9. SKKT has submitted the SKKT KKGD Implementation Report to the Director in charge of the Compliance Function with a copy to the Directors and Board of Commissioners of the Main Entity.
10. SKKT has monitored the implementation of compliance in each LJK conducted through a discussion forum between SKKT and SKK in the KKGD held at least 1 (one) time in 1 (one) semester.
11. SKAIT has submitted a report on the implementation of its duties to the Director appointed to carry out the oversight function of the LJK in the KKGD,

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Perusahaan.

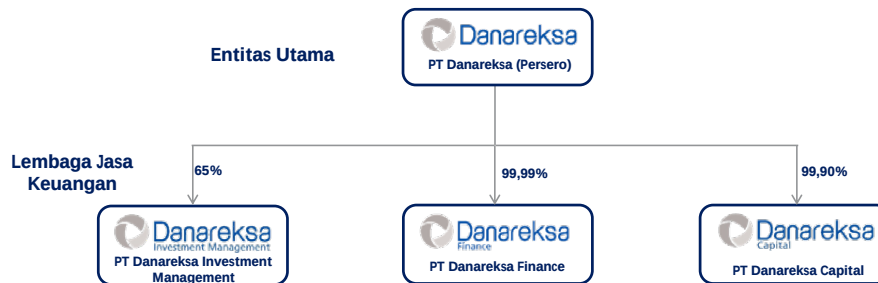
12. SKAIT telah bertindak obyektif dalam melakukan pemantauan pelaksanaan audit.
13. Rekomendasi hasil audit telah sesuai dengan permasalahan dan dapat digunakan sebagai acuan perbaikan.
14. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya terkait manajemen risiko terintegrasi sesuai ketentuan OJK mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi.
15. Penerapan manajemen risiko terintegrasi telah dilaksanakan dengan adanya penyusunan dan penyampaian laporan oleh SKMRT kepada Direktur Perusahaan yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi KKGD dan kepada KMRT KKGD mengenai profil risiko Terintegrasi KKGD secara berkala setiap 3 (tiga) bulanan perihal penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi KKGD, serta laporan atau informasi yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko terintegrasi KKGD.
16. KKGD telah berusaha maksimal untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman TKT.

the Danareksa Board of Commissioners and the Director in charge of the The Company Compliance Function.

- 12. SKAIT has acted objectively in monitoring the implementation of the audit.*
- 13. Recommendations on audit results are in accordance with the problem and can be used as a reference for improvement.*
- 14. The Company Directors and Board of Commissioners are able to carry out their duties and responsibilities related to integrated risk management in accordance with OJK regulations regarding the application of integrated risk management.*
- 15. Implementation of integrated risk management has been carried out with the preparation and submission of reports by SKMRT to the Director of The Company who oversees the Integrated Risk Management KKGD and to KMRT KKGD regarding the KKGD Integrated risk profile on a regular basis every 3 (three) months regarding the implementation of the Integrated Risk Management KKGD, and reports or information generated from the KKGD integrated risk management information system.*
- 16. The KKGD has tried its best to apply the principles of good governance in accordance with the TKT Guidelines.*

Struktur Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa

Danareksa Group Financial Conglomerate Structure



Perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan memiliki 3 (tiga) perusahaan anak yang bergerak di sektor jasa keuangan, yaitu PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital. Kegiatan bisnis Perusahaan tersebut digambarkan pada diagram di atas.

The Company which engaged in the financial services sector, have 3 (three) subsidiaries engaged in the financial services sector, namely PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance and PT Danareksa Capital. The Company's business activities are illustrated in the diagram above.

Kebijakan Transaksi Intra-Grup Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa

Danareksa Group Financial Conglomerate Intra-Group Transaction Policy

1. Pengertian dari risiko transaksi intra-grup.

Risiko transaksi intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

2. Tujuan manajemen risiko dalam mengelola transaksi intra-grup

- Mengatur dan mengawasi transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian;

1. Understanding the risks of intra-group transactions

Intra-group transaction risk is the risk due to the dependency of an entity, both directly and indirectly, to other entities in a Financial Conglomerate in the context of fulfilling written agreement obligations which are followed by fund transfers and / or funds not followed.

2. The purpose of risk management in managing intra-group transactions

- Manage and supervise intra-group transactions of the Financial Conglomerate based on the principle of prudence;

- b. Memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif yang diakibatkan oleh ketergantungan suatu LJK baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap LJK lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan.
 3. Jenis transaksi intra-grup yang ada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa; Risiko transaksi intra-grup dapat timbul, antara lain dari:
 - a. Fasilitas pembiayaan antar entitas;
 - b. Penggunaan layanan antar entitas; dan
 - c. Penjualan silang (cross selling) antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
 4. Identifikasi, pengukuran dan pelaporan risiko transaksi intra-grup. Jenis transaksi dan nilainya sudah teridentifikasi serta sebagian transaksi dipantau melalui Danareksa ERM *Dashboard*.
 5. Transaksi intra-grup sudah diatur dalam peraturan-peraturan yang relevan dengan transaksi yang dilakukan. Kebijakan dalam proses kodifikasi dan penyempurnaan pengaturannya. Kebijakan transaksi intra-grup mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a. Wewenang dan tanggungjawab Dewan Komisaris;
 - b. Wewenang dan tanggungjawab Direksi;
 - c. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko transaksi intra-grup; *Risk appetite* dan *risk tolerance* dalam transaksi intra-grup; Kebijakan dan Prosedur dalam transaksi intra-grup; Limit risiko transaksi intra-grup.
 - d. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko dalam transaksi intra-grup
 - Identifikasi risiko transaksi intra-grup;
 - Pengukuran risiko transaksi intra-grup;
 - Peringkat tingkat risiko transaksi intra-grup;
 - Pemantauan risiko transaksi intra-grup;
 - Pengendalian risiko transaksi intra-grup;
 - Sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup.
-
- b. *Ensuring that the risk management process can minimize the possibility of negative impacts caused by the dependency of an LJK either directly or indirectly on other LJK in one Financial Conglomerate.*
 3. *Types of intra-group transactions within the Danareksa Group Financial Conglomerate; Intra-group transaction risks can arise, including from:*
 - a. *Inter-entity financing facilities;*
 - b. *Use of services between entities; and*
 - c. *Cross selling between entities in a Financial Conglomerate.*
 4. *Identification, measurement and reporting of intra-group transaction risks; The type of transaction and its value have been identified and some transactions are monitored through the Danareksa ERM Dashboard.*
 5. *Intra-group transactions are regulated in regulations relevant to the transactions made. Policy in the process of codification and refinement of its arrangements. The intra-group transaction policy covers the following matters:*
 - a. *Authority and responsibilities of the Board of Commissioners;*
 - b. *Authority and responsibilities of the Directors;*
 - c. *Adequacy of policies, procedures and determination of intra-group transaction risk limits; Risk appetite and risk tolerance in intra-group transactions; Policies and Procedures in intra-group transactions; Intra-group transaction risk limits.*
 - d. *Adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risk and the Risk Management Information System in intra-group transactions*
 - *Identification of intra-group transaction risks;*
 - *Measurement of intra-group transaction risk;*
 - *Ranking of risk levels for intra-group transactions;*
 - *Monitoring the risk of intra-group transactions;*
 - *Control of intra-group transaction risk;*
 - *Intra-group transaction risk management information system.*

Kerangka Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Corporate Governance Framework

PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa senantiasa berkomitmen untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara terintegrasi di lingkungan Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD).

Salah satu upaya untuk mewujudkan hal itu, Perusahaan menyusun suatu Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, yang dikenal dengan "Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa".

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKGK bertujuan menciptakan kinerja unggul dan menambah nilai ekonomi bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, menjamin operasional KKGK sesuai dengan peraturan perundang-undangan, etika bisnis, serta prinsip-prinsip GCG.

Kebijakan

Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi ditetapkan bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai acuan dan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.26/POJK.03/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero) berikut perubahannya;
- Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris nomor KD-41/035/DIR dan nomor KEP-04/DK-DR/X/2017 tanggal 18

Danareksa as the Parent Entity of the Financial Conglomeration The Danareksa Group is always committed to running the company following the principles of good corporate governance in an integrated manner within the Danareksa Group Financial Conglomeration (KKGD).

To achieve this, the Company developed an Integrated Governance Guidelines, known as the "Danareksa Group Financial Conglomerate Integrated Governance Guidelines".

The implementation of KKGK Integrated Governance aims to create superior performance and add economic value to the Shareholders and other Stakeholders, ensuring KKGK operations are under statutory regulations, business ethics, and GCG principles.

Policies

The Integrated Governance and Risk Management Guidelines are jointly determined by the Directors and Board of Commissioners as a reference and in carrying out their duties and responsibilities independently, objectively, and independently, based on the following provisions:

- *Law Number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;*
- *Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2014 dated November 19, 2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;*
- *Financial Services Authority Regulation No.26/POJK.03/2015 dated 4 December 2015 concerning the Minimum Capital Requirements Integrated Capital For Financial Conglomerates;*
- *Financial Services Authority Circular Letter No.15/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;*
- *PT Danareksa (Persero) Articles of Association and amendments;*
- *Joint Decree of the Board of Directors*

Oktober 2017 tentang "Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa";

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan; dan
- Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris nomor KD-42/004/DIR dan nomor KEP-01/DK-DR/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Perusahaan Anak Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa.

and Board of Commissioners number KD-41/035/DIR and number KEP-04/DK-DR/X/2017 dated October 18, 2017 concerning "Guidelines for Integrated Governance of the Danareksa Group Financial Conglomerate";

- *Financial Services Authority Regulation number 17/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates; and*
- *Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners number KD-42/004/DIR and number KEP-01/DK-DR/II/2018 dated February 21, 2018 concerning Guidelines for Management of Subsidiaries of Danareksa Group Financial Conglomerates.*

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

Integrated Risk Management Work Unit

Perusahaan mewajibkan setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam KKGD untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, Direksi Entitas Utama menetapkan Divisi Manajemen Risiko Entitas Utama sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT), serta membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

SKMRT ini juga merupakan wadah komunikasi antara Entitas Utama dan Entitas Anak dalam KKGD yang diwakili oleh Direktur yang membawahkan Fungsi Manajemen Risiko dari masing-masing Perusahaan Anak dalam rangka menyusun, mengembangkan dan menyempurnakan Manajemen Risiko Terintegrasi. SKMRT di dalam struktur organisasi Perusahaan, adalah Divisi Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero).

Keanggotaan

Pada tahun 2019, Keanggotaan SKMRT antara Entitas Utama dan Entitas Anak dalam KKGD yang diwakili oleh Direktur yang membawahkan Fungsi Manajemen Risiko dari masing-masing Perusahaan Anak dalam rangka menyusun, mengembangkan dan menyempurnakan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Penerapan pengelolaan risiko melalui SKMRT ini dijalankan dengan cara mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengendalikan risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan secara terintegrasi dan memantau risiko usaha secara efektif.

Pengelolaan risiko senantiasa disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan perusahaan yang berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun mengacu kepada best practice. Berikut tugas dan tanggung jawab SKMRT:

The Company requires each Financial Services Institution (LJK) in the KKGD to implement effective and efficient risk management. Therefore, the Main Entity Board of Directors establishes the Main Entity Risk Management Division as the Integrated Risk Management Work Unit (SKMRT), and forms an Integrated Risk Management Committee.

Integrated Risk Management Work Unit is also a place of communication between the Main Entity and Subsidiaries in the KKGD represented by the Director in charge of the Risk Management Function of each Subsidiary Company in the framework of developing, developing and perfecting Integrated Risk Management. Integrated Risk Management Work Unit within the Company's organizational structure, is the Risk Management Division of PT Danareksa (Persero).

Membership

In 2019, SKMRT membership between the Main Entity and Subsidiary Entities in the KKGD represented by the Director in charge of the Risk Management Function of each Subsidiary Company in order to develop, develop and perfect Integrated Risk Management.

Duties and Responsibilities

The application of risk management through Integrated Risk Management Work Unit is implemented by identifying, assessing, monitoring and controlling risks to all significant risk factors in an integrated manner and effectively monitoring business risks.

Risk management is always adjusted to the objectives, business policies, size, and complexity of the business as well as the ability of the company based on the requirements and procedures as stipulated in the Financial Services Authority Regulations as well as referring to best practice. The following are the duties and responsibilities of Integrated Risk Management Work Unit:

1. SKMRT yang dibentuk untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak secara terintegrasi dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.
2. Entitas Utama melalui SKMRT wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko (risk factors) yang bersifat signifikan secara terintegrasi.
3. Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko didukung oleh: Sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang memadai; dan Laporan mengenai kinerja, kondisi keuangan, dan eksposur risiko dari Konglomerasi Keuangan dan setiap LJK dalam KKGD.
4. Dalam menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi, Entitas Utama wajib memastikan hal-hal sebagai berikut: Kecukupan permodalan KKGD; Manajemen likuiditas dilakukan secara efektif; Pemantauan risiko intra grup secara terintegrasi; Manajemen risiko penyediaan dana termasuk penyediaan dana besar (large exposures) secara efektif; dan Pelaksanaan tata kelola terintegrasi secara efektif.

1. *Integrated Risk Management Work Unit established to ensure that risks faced by the Parent Company and Subsidiary Companies in an integrated manner can be properly identified, measured, monitored, controlled and reported through the application of an appropriate risk management framework.*
2. *The holdings through Integrated Risk Management Work Unit must carry out the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks to all risk factors that are significantly integrated in an integrated manner.*
3. *The process of identifying, measuring, monitoring and controlling risk is supported by: Adequate Integrated Risk Management information system; and Reports on performance, financial condition, and risk exposure from the Financial Conglomerate and each LJK in the KKGD.*
4. *In implementing Integrated Risk Management, the Main Entity must ensure the following matters: Adequacy of KKGD capital; Liquidity Management is carried out effectively; Integrated intra-group risk monitoring; Risk management of provision of funds, including the provision of large funds (large exposures) effectively; and The effective implementation of integrated governance.*



Khusus di dalam pengelolaan risiko yang berhubungan dengan Teknologi Informasi, hal-hal yang menjadi tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam KKGD wajib menyediakan jaringan komunikasi yang memenuhi prinsip kerahasiaan (confidentiality), integritas (integrity), dan ketersediaan (availability).
2. Setiap LJK dalam KKGD wajib memiliki Rencana Strategis Teknologi Informasi yang mendukung rencana strategis kegiatan usaha LJK.
3. Rencana Strategis Teknologi Informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dicantumkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) LJK.
4. Setiap LJK dalam KKGD wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif dalam penggunaan Teknologi Informasi.
5. Penerapan manajemen risiko harus dilakukan secara terintegrasi dalam setiap tahapan penggunaan Teknologi Informasi sejak proses perencanaan, pengadaan, pengembangan, operasional, pemeliharaan hingga penghentian dan penghapusan sumber daya Teknologi Informasi.

Specifically in the management of risks related to Information Technology, matters which are the duties and responsibilities are as follows:

1. *Every Financial Services Institution (LJK) in the KKGD must provide a communication network that meets the principles of confidentiality, integrity and availability.*
2. *Every LJK in the KKGD must have an Information Technology Strategic Plan that supports the LJK's business plan strategic plan.*
3. *The Information Technology Strategic Plan as referred to in paragraph (1) must be included in the LJK's Corporate Budget Work Plan (RKAP).*
4. *Every LJK in the KKGD must implement risk management effectively in the use of Information Technology.*
5. *The application of risk management must be carried out in an integrated manner at each stage of the use of Information Technology from the planning, procurement, development, operational, maintenance to termination and elimination of Information Technology resources.*
6. *In implementing the development and procurement of Information Technology,*



6. Dalam melakukan pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi, LJK wajib melakukan langkah pengendalian untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan dan terintegrasi serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan yang mencakup:
7. Menetapkan dan menerapkan prosedur dan metodologi pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi secara konsisten;
8. Menerapkan manajemen proyek dalam pengembangan sistem;
9. Melakukan uji coba yang memadai pada saat pengembangan dan pengadaan suatu sistem, termasuk uji coba bersama satuan kerja pengguna, untuk memastikan keakuratan dan berfungsinya sistem sesuai kebutuhan pengguna serta kesesuaian sistem yang satu dengan sistem yang lain;
10. Melakukan dokumentasi atas pengembangan dan pemeliharaan sistem;
11. Memiliki manajemen perubahan sistem aplikasi; dan
12. Memastikan sistem Teknologi Informasi LJK mampu menampilkan kembali informasi secara utuh; dan mengukur urgensi pembuatan perjanjian tertulis (escrow agreement) atas perangkat lunak yang dianggap penting untuk kelangsungan operasional LJK dalam hal perangkat lunak dibuat oleh pihak lain dan kode sumber tidak diberikan kepada LJK.

LJK is required to take control measures to produce systems and data that are kept confidential and integrated and support the achievement of company goals which include:

7. *Establishing and implementing about procedures and methodologies for the development and procurement of Information Technology consistently;*
8. *Implementing the project management in system development;*
9. *Conducting adequate trials during the development and procurement of a system, including trials with user work units, to ensure the accuracy and functioning of the system according to user needs and the compatibility of one system with other systems;*
10. *Documenting the development and maintenance of the system;*
11. *Has an application system change management; and*
12. *Ensuring that the LJK Information Technology system is able to display information in its entirety; and measure the urgency of making a written agreement (escrow agreement) for software deemed important for the continuity of LJK operations in case the software is made by another party and the source code is not given to LJK.*

Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT)

Integrated Intern Audit Work Unit

Setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD), wajib menerapkan fungsi audit intern secara efektif dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam pelaksanaannya, setiap LJK dalam KKGd membentuk SKAIT yang independen terhadap satuan kerja operasional agar fungsi audit internal dapat berjalan secara efektif. Untuk itu, SKAIT diwajibkan menyusun dan mengkinikan pedoman kerja, sistem dan prosedur sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

SKAIT di dalam struktur organisasi Perusahaan adalah Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero).

Each Financial Services Institution (LJK) in the Grup Danareksa Financial Conglomerate (KKGD), must implement the internal audit function effectively based on the requirements and procedures as regulated in the Financial Services Authority regulations.

In its implementation, each LJK in the KKGd forms an Integrated Intern Audit Work Unit that is independent of the operational work unit so that the internal audit function can run effectively. For this reason, Integrated Intern Audit Work Unit is required to prepare and update work guidelines, systems and procedures as stipulated in the Financial Services Authority regulations.

Integrated Intern Audit Work Unit within the Company's organizational structure is the Internal Audit *Division* of PT Danareksa (Persero).

29 |

Keanggotaan

Dalam rangka menjalankan fungsi audit intern terintegrasi, Divisi Internal Audit Entitas Utama ditetapkan sebagai SKAIT dalam KKGd, dengan anggota para staff pada Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero).

Membership

In order to carry out the integrated internal audit function, the Main Entity Internal Audit *Division* was designated as Integrated Intern Audit Work Unit in the KKGd, with staff members in the PT Danareksa (Persero) Internal Audit *Division*.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit Entitas Utama sebagai SKAIT antara lain:

- Mengevaluasi serta memberikan masukan terhadap kecukupan metodologi, kebijakan dan prosedur audit SKAI Perusahaan Anak baik pada tahapan perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit maupun pemantauan tindak lanjut penyelesaiannya.
- Menyampaikan laporan pokok-pokok hasil audit terintegrasi kepada Direktur Utama Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan pada Entitas Utama.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Division of the Main Entity as Integrated Intern Audit Work Unit include:

- *Evaluating and providing input on the adequacy of the Subsidiary's Internal Audit Work Unit audit methodology, policies and procedures both at the stages of audit planning, audit implementation, reporting of audit results and monitoring of the follow-up to its completion.*
- *Submitting the report on the main results of the integrated audit to the Main Entity Director, the Main Entity Board of Commissioners and the Director in charge of the Compliance Function in the Main Entity.*

- Memantau tindak lanjut hasil audit terintegrasi dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan pada Entitas Utama.

SKAIT dapat melakukan audit pada Perusahaan Anak baik secara individual, joint audit atau berdasarkan laporan dari SKAI Perusahaan Anak. SKAIT ini bersifat independen terhadap satuan kerja operasional.

- *Monitor the follow up of integrated audit results and report the results to the Main Entity Director, the Main Entity Board of Commissioners and the Director in charge of the Compliance Function in the Main Entity.*

Integrated Intern Audit Work Unit can audit the Subsidiary Company individually, joint audit or based on reports from the Subsidiary's SKAI. This SKAIT is independent of operational work units.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)

Integrated Compliance Work Unit

Setiap LJK dalam KKGD diwajibkan memiliki satuan kerja atau pegawai yang melaksanakan Fungsi Kepatuhan yang berupa serangkaian tindakan atau langkah-langkah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur. Selain itu, kegiatan usaha yang dilakukan oleh LJK telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta memastikan kepatuhan perusahaan.

Fungsi ini bertugas membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan perundang-undangan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan terkait lainnya. SKKT di dalam struktur organisasi Perusahaan adalah Divisi Legal & Kepatuhan PT Danareksa (Persero).

Keanggotaan

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KKGD, Divisi Legal & Compliance Entitas Utama ditetapkan sebagai SKKT dalam KKGD. Pada tahun 2019, fungsi ini dikoordinir oleh Putu Dewika Angganingrum.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Divisi Kepatuhan PT Danareksa (Persero) sebagai SKKT antara lain:

- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan pada masing-masing Perusahaan Anak dalam KKGD, yang mencakup:
- Menyelaraskan metodologi pengelolaan risiko kepatuhan, termasuk didalamnya pelaksanaan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
- Mengintegrasikan dan menyelaraskan kebijakan dan prosedur Fungsi Kepatuhan, termasuk didalamnya kebijakan dan prosedur APU dan PPT;
- Melakukan koordinasi proses pemantauan kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan internal dan eksternal; dan
- Melakukan koordinasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia SKK dalam KKGD
- Menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKKT kepada Direktur yang membawahkan Fungsi

Every LJK in the KKGD is required to have a work unit or employee who performs the Compliance Function in the form of a series of actions or steps to ensure that the policies, provisions, systems, and procedures. In addition, business activities carried out by LJK are in accordance with statutory regulations and ensure company compliance.

This function is tasked with assisting the Board of Directors in ensuring compliance with statutory regulations, including the regulations of the Financial Services Authority and/or other relevant laws and regulations. Integrated Compliance Work Unit within the Company's organizational structure is the Legal & Compliance Division of PT Danareksa (Persero).

Membership

In the framework of implementing Integrated Governance in KKGD, the Main Entity Legal & Compliance Division is designated as SKKT in KKGD. In 2019, this function was coordinated by Putu Dewika Angganingrum.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of PT Danareksa (Persero) Compliance Division as SKKT include:

- *Monitoring and evaluating the implementation of the Compliance Function in each Subsidiary Company in the KKGD, which includes:*
- *Aligning compliance risk management methodologies, including the implementation of the Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Funding (PPT) programs;*
- *Integrating and harmonizing the policies and procedures of the Compliance Function, including APU and PPT policies and procedures;*
- *Coordinating the compliance monitoring process with internal and external reporting obligations; and*
- *Coordinating the development of SKK Human Resources in the KKGD.*
- *Submitting a report on the implementation of SKKT's duties and responsibilities to the Director in charge of the Main Entity Compliance Function or the Director appointed*

Kepatuhan Entitas Utama atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam KKGD.

- Menyiapkan dan menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Entitas Utama atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam KKGD untuk disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
- SKKT bersifat independen terhadap satuan kerja operasional. Hubungan, mekanisme kerja, wewenang dan tanggung jawab serta komunikasi dan interaksi antara SKKT dengan Perusahaan Anak diatur dalam peraturan tersendiri.

to carry out the oversight function of the LJK in the KKGD.

- *Preparing and developing a report on the implementation of the duties and responsibilities of integrated compliance of the Director in charge of the Compliance Function of the Main Entity or the Director appointed to carry out the supervisory function of the LJK in the KKGD to be submitted to the Directors and the Board of Commissioners of the Main Entity.*
- *Integrated Compliance Work Unit is independent of operational work units. Relationships, work mechanisms, authority and responsibilities as well as communication and interaction between SKKT and Subsidiary Companies are regulated in separate regulations.*

Realisasi Pelaksanaan dan Tanggung Jawab SKKT Tahun 2019

1. Mengadakan pertemuan dan diskusi bersama SKKT sebanyak 2 (dua) kali selama tahun 2019, guna memenuhi tugas evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan OJK No.18/ PPOJK.03/2014.
2. Memantau pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK di dalam KKGD (PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital), yang didapat berdasarkan laporan dari SKKT PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital untuk periode semester II tahun 2018 dan semester I tahun 2019.
3. Menyusun dan menyampaikan Laporan SKKT semester II tahun 2018 dan semester I tahun 2019 kepada Direktur Utama PT Danareksa (Persero) selaku Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi kepatuhan pada KKGD, Direksi PT Danareksa (Persero) serta Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).
4. Menyelenggarakan pelatihan yang berkesinambungan terkait dengan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bertajuk sharing

Realization of the Implementation and Responsibility of SKKT 2019

1. *Holding meetings and discussions with SKKT 2 (two) times during 2019, in order to fulfill the task of evaluating the implementation of the compliance function in each LJK as mandated by OJK Regulation No.18 / PPOJK.03 / 2014.*
2. *Monitor the implementation of compliance functions in each LJK within the KKGD (PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance and PT Danareksa Capital), which are obtained based on reports from SKKT of PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance and PT Danareksa Capital for the second semester of the year 2018 and the first semester of 2019.*
3. *Prepare and submit SKKT Reports for the second semester of 2018 and semester I of 2019 to the President Director of PT Danareksa (Persero) as the Director appointed to perform the compliance function at KKGD, Directors of PT Danareksa (Persero) and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero).*
4. *Conducting ongoing training related to the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding program entitled sharing session talk shows (with the Center for Financial Transaction Reports and Analysis*

sesión talkshow (dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan dan TaniHub Group yang menjadi narasumber) pada tanggal 19 Desember 2019. Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

5. Memelihara daftar nama-nama terduga teroris terkait dengan pencucian uang dan pendanaan terorisme yang diperoleh dari Newsletter Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan selama tahun 2019.
6. Melakukan self *Assessment* terhadap fungsi SKKT yang dilakukan dalam rangka penyusunan Laporan Penilaian Sendiri (Self *Assessment*) Tata Kelola Terintegrasi KKGD pada semester II tahun 2018 dan semester I tahun 2019 sesuai dengan Peraturan OJK No.18/POJK.03/2014.

and TaniHub Group as resource persons) on 19 December 2019. This is in accordance with the provisions of the OJK Regulation No.12 / POJK.01 / 2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector.

5. *Maintain a list of suspected terrorist names related to money laundering and terrorism financing obtained from the Financial Transaction Reports and Analysis Center Newsletter during 2019.*
6. *Conduct a self assessment of the SKKT function carried out in the framework of preparing the KKGD Integrated Governance Self Assessment in the second semester of 2018 and the first semester of 2019 in accordance with OJK Regulation No.18 / POJK.03 / 2014.*



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Partnerships and Community
Development Program.
Corporat Social Responsibility*

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Partnership and Community Development Program

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah bentuk tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, kondisi sosial masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Sedangkan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR (Corporate Social Responsibility) diharapkan Danareksa dapat memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kepedulian kepada masyarakat, memberikan inspirasi kepada para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kepedulian kepada masyarakat dan alam Indonesia.

PKBL dilaksanakan dengan dasar hukum UU No. 19 tahun 2003 tentang BUMN serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007, dimana disebutkan bahwa setiap BUMN wajib melaksanakan dan membentuk unit PKBL. Sebagai salah satu BUMN, Danareksa memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Acuan

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") Perusahaan tahun 2018 mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN.

Kebijakan

Program Kemitraan diperuntukkan bagi Usaha Kecil yang belum *bankable* agar mandiri dan mampu bersaing di industrinya. Perusahaan memberikan pinjaman program kemitraan dengan jasa administrasi sesuai dengan Permen yang berlaku.

Selain itu sebagai bagian dari kegiatan program Pinjaman Kemitraan, Mitra Binaan

The Partnership and Community Development Program (PKBL) is a form of responsibility of State-Owned Enterprises (SOEs) to empower and develop economic conditions, the social conditions of the community and the surrounding environment.

While through Corporate Social Responsibility (CSR) activities it is expected that Danareksa can strengthen its reputation as a company that consistently shows concern for the community, inspires stakeholders to increase awareness of the people and nature of Indonesia.

PKBL is carried out on the basis of Law No. 19 of 2003 concerning SOEs and SOE Ministerial Regulation No. PER-05 / MBU / 2007, which states that each SOE is required to implement and form a PKBL unit. As one of the BUMNs, Danareksa has the responsibility to implement the Partnership and Community Development Program.

Reference

The implementation of Danareksa Partnership and Community Development Program ("PKBL") in 2018 refers to BUMN Minister Regulation No. PER-09 / MBU / 07/2015 dated July 3, 2015 concerning BUMN PKBL, as lastly amended by BUMN Minister Regulation No. PER-02 / MBU / 07/2017 dated 5 July 2017 concerning the Second Amendment to SOE Ministerial Regulation Number PER-09 / MBU / 07/2015 dated 3 July 2015 concerning SOE PKBL.

Policy

The Partnership Program is intended for Small Businesses that have not been bankable to be independent and able to compete in their industry. The Company provides partnership program loans with administrative services in accordance with the prevailing Permen. In addition as part of the Partnership Loan program activities, the Fostered Partners who receive loans also receive training in the form of

yang menerima pinjaman juga mendapatkan pembinaan yang berupa pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengembangan usaha mereka. Untuk tahun 2019, dalam melaksanakan aktifitas Program Kemitraan, Perusahaan bekerjasama dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM) dan LPPM Universitas Brawijaya Malang.

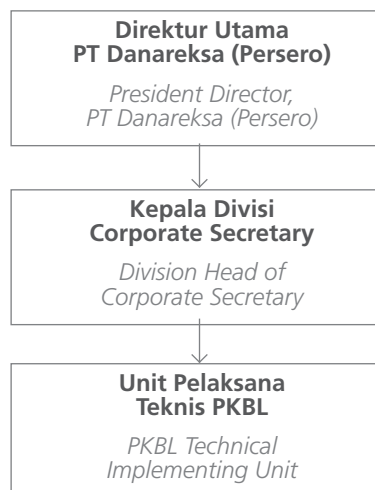
Sedangkan untuk program Bina Lingkungan di Perusahaan berpedoman pada aktivitas yang telah ditetapkan Pemegang Saham sebagaimana ketentuan di atas. Untuk tahun 2019, Perusahaan bekerjasama dengan Koramil 0802/06 Sukorejo, Ponorogo, Jawa Timur.

training to improve their business development capabilities. For 2019, in implementing the Partnership Program activities, Danareksa collaborates with PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM) and LPPM Brawijaya University Malang.

Meanwhile, the Community Development program in Danareksa is guided by activities determined by the Shareholders as stated above. For 2019, Danareksa cooperates with Koramil 0802/06 Sukorejo, Ponorogo, East Java.

299

Diagram Struktur Pengelola PKBL
PKBL Management Structure Diagram



Struktur Pengelola

Perusahaan telah membentuk Fungsi Khusus yang menangani Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan ("PKBL") di bawah Divisi *Corporate secretary* yang berada di Perusahaan dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Management Structure

Danareksa has formed a Special Function that handles the Partnership Program and the Community Development Program ("PKBL") under the Corporate Secretary Division of PT Danareksa (Persero). This unit reports directly to the President Director.

Kegiatan dan Anggaran Ringkasan Umum Penyaluran Dana PKBL

Activities and Budget General Summary of PKBL Fund Distribution

Selama tahun 2019, unit PKBL telah melakukan kegiatan *monitoring* untuk penyaluran yang telah dilaksanakan tahun-tahun sebelumnya yaitu pada bulan 31 Juli - 1 Agustus 2019 dan 27 - 28 November 2019. Untuk kegiatan ini unit PKBL bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Brawijaya, Malang.

During 2019, the PKBL unit carried out monitoring activities for distribution that had been carried out in the previous years on 31 July - 1 August 2019 and 27 - 28 November 2019. For this activity, the PKBL unit collaborated with the University Research and Community Service Institute (LPPM) Brawijaya, Malang.

Untuk kegiatan penyaluran dana Program Kemitraan, Unit PKBL bekerjasama dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM) untuk kegiatan penyaluran yang dilakukan pada tanggal 16 September dan 29 November 2019 dan LPPM-Universitas Brawijaya untuk kegiatan penyaluran yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2019.

For Partnership Program fund distribution activities, the PKBL Unit collaborates with PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM) for distribution activities carried out on September 16 and November 29, 2019, and LPPM-Universitas Brawijaya for distribution activities conducted on December 20, 2019.

Dalam Rupiah, nilai penuh
In Rupiah, full amount

Keterangan	Realisasi 2018 <i>Realization of 2018</i>	Realisasi 2019 <i>Realization 2019</i>	Description
PK: Pinjaman	1.500.000.000	1.180.000.000	Loan (Partnership)
PK: Hibah	47.500.000	124.500.000	Loan (Grant)
BL: Danareksa	400.000.000	100.000.000	Environment Assistance (Danareksa)
Jumlah	1.947.500.000	1.404.500.000	Total

Program Kemitraan (PK) (Partnership Program)

Sumber Dana (Source of Funds)

Dalam Rupiah, nilai penuh
In Rupiah, full amount

Sumber Dana	Anggaran 2019 <i>2019 Budget</i>	Realisasi 2019 <i>Realization 2019</i>	%	Source of Funds
Saldo Awal	176.000.000	53.534.670	30%	Opening Balance
Biaya Persero	-	-	0%	
Angsuran Pokok	1.300.000.000	1.493.571.463	111%	Principal Installment
Angsuran Bunga	93.000.000	73.538.336	79%	Interest Installment
Jasa/Bunga Bank	2.000.000	2.962.668	148%	
Jumlah	1.571.000.000	1.623.607.137	103%	Total

Secara total, sumber dana program kemitraan yang diperoleh selama tahun 2019 sudah melampaui target anggaran yaitu sebesar 103%.

In total, the source of funding for the partnership program obtained during 2019 has exceeded the budget target of 103%.

Untuk total sumber dana yang melebihi target RKA 2019 tersebut, angsuran pokok memberikan kontribusi terbesar dan melebihi targetnya sebesar 111% meskipun untuk pendapatan jasa administrasi yang diterima tidak dapat mencapai targetnya yaitu hanya mencapai 79% saja. Hal ini lebih disebabkan lebih kecilnya angsuran bunga (jasa administrasi) yang dikenakan kepada Mitra Binaan yaitu sebesar 3% (sesuai dengan Permen Nomor PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017) dan penyaluran yang baru dapat dilakukan pada Triwulan III tahun 2019.

For total funding sources that exceed the 2019 RKA target, principal installments make the biggest contribution and exceed the target of 116% even though the administration services revenue received cannot reach the target of only 82%. This is more due to the smaller interest installments (administrative services) imposed on the Fostered Partners of 3% (in accordance with the regulation of the Minister of SOE, No. PER-02 / MBU / 7/2017 dated July 5, 2017) and the new distribution made in the 3rd Quarter of 2019 .

Pendapatan dan Beban

Revenues and Expenses

Dalam Rupiah, nilai penuh
In Rupiah, full amount

Keterangan	RKAP 2019 2019 Budget	Realisasi 2019 Realization 2019	%	Description
Pendapatan				Revenues
Bunga	93.000.000	73.538.336	79%	Interests
Jasa Giro	2.000.000	2.962.668	148%	Interest on current accounts
Beban Biaya				Expenses
Beban Operasional	0	0	0%	Operasional
Pembelian Aktiva Tetap	0	0	0%	Fixed Assets Acquisition
Saldo	95.000.000	76.501.004	81%	Balance

Pendapatan bunga (pendapatan jasa administrasi) yang diperoleh adalah dari jasa administrasi pinjaman yang dikenakan pada Mitra Binaan sebesar 3% sedangkan jasa giro merupakan bunga bank yang diperoleh dari dana revolving yang ditempatkan pada Bank yang digunakan unit PKBL.

Interest income (administrative service income) obtained is from loan administration services imposed on the Fostered Partners of 3% while interest on current account represent bank interest obtained from revolving funds placed at the Bank used by the PKBL unit.

Kegiatan Kemitraan 2019

Sepanjang tahun 2019, Program Kemitraan yang dilakukan oleh Perusahaan meliputi penyaluran kepada Mitra Binaan yang berlokasi di wilayah Jawa Barat dan Jawa Timur, dengan total dana program kemitraan yang telah disalurkan Perusahaan kepada para Mitra Binaan adalah sebesar Rp1.180.000.000 yang merupakan pinjaman Program Kemitraan dan Rp124.500.000 untuk kegiatan pembinaan para Mitra Binaan.

Untuk penyaluran dana program kemitraan di wilayah Jawa Barat Perusahaan menyalurkan kepada Kelompok Usaha Sapi Perah di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat.

Sedangkan untuk penyaluran di wilayah Jawa Timur dana program kemitraan disalurkan kepada Kelompok Usaha Pengrajin Rotan Sintetis dan beberapa UMKM di kota Malang dan sekitarnya.

Partnership Activities in 2019

Throughout 2019, the Partnership Program conducted by the Company includes distribution to Fostered Partners located in the West Java and East Java regions, with total funding of partnership programs that have been channeled by the Company to the Fostered Partners amounting to Rp1,180,000,000 which is a loan of the Partnership Program and Rp. 124,500,000 for the development activities of the Fostered Partners.

For the distribution of partnership program funds in the West Java region the Company channeled the Dairy Cattle Business Group in Cihanjuang Rahayu Village, Parongpong District, West Bandung Regency.

As for distribution in the East Java region, the partnership program funds were channeled to the Synthetic Rattan Craftsmen Business Group and several MSMEs in Malang and surrounding cities.

Program Bina Lingkungan

Selain pelaksanaan program Kemitraan, Perusahaan juga melaksanakan Program Bina Lingkungan yang berfokus pada pemberdayaan kondisi sosial masyarakat. Program Bina Lingkungan ini mencakup pemberian bantuan untuk bencana alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan sarana dan prasarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan kesehatan masyarakat, serta bantuan pelestarian alam.

Dana program Bina Lingkungan secara langsung dibebankan kepada Laporan Keuangan BUMN Pembina tahun 2019 dengan perhitungan setara/equivalen 4% dari proyeksi laba bersih tahun 2018 sebagaimana ditetapkan pada surat RIS-30/D7.MBU.3/12/2018.

Tata cara pelaksanaan program Bina Lingkungan yang dilaksanakan Perusahaan mengacu pada ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku mengenai PKBL yaitu Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007, dengan perubahan terakhir yaitu Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 pada tanggal 5 Juli 2017.

Kegiatan Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan tahun 2019 menggunakan alokasi biaya dari Perusahaan sebesar Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) dan dibukukan di pembukuan Perusahaan.

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan ini telah selesai dilaksanakan pada 18 Juli 2019 di Ponorogo, Jawa Timur, bekerja sama dengan Koramil 0802/06 Sukorejo, Ponorogo, Jawa Timur dalam bentuk pemberian dana bantuan pembangunan 150 MCK sederhana bagi masyarakat miskin daerah tersebut.

Community Development Program

In addition to the Partnership program, the Company also implements the Community Development Program which focuses on empowering the community's social condition. The Community Development Program includes the provision of natural disasters, education and training, public facilities and infrastructure, religious facilities, community health, and environmental conservation assistance.

The funds for the Community Development program are directly charged to the Guidance BUMN Financial Statements of 2019 with an equivalent calculation of 4% of the projected net profit in 2018 as stipulated in letter RIS-30 / D7.MBU.3 / 12/2018.

The procedure for the implementation of the Community Development program carried out by the Company refers to the applicable provisions, regulations, and regulations regarding PKBL, namely Minister of SOE Regulation No. PER-05 / MBU / 2007 dated April 27, 2007, with the latest amendment namely SOE Ministerial Regulation No. PER-02 / MBU / 7/2017 on July 5, 2017.

Community Development Program Activities

The 2019 Community Development Program uses an allocation of funds from Danareksa of Rp 100,000,000 (one hundred million rupiah) and is recorded in the Company's book.

The implementation of the Community Development Program was completed on July 18, 2019 in Ponorogo, East Java in collaboration with the Koramil 0802/06 Sukorejo, Ponorogo, East Java in the form of providing aid for the construction of 150 simple toilets for the poor of the area.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

303

Dalam pelaksanaannya program CSR ini meliputi aspek-aspek yang menyangkut tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap:

1. Hak Asasi Manusia
2. Operasi yang Adil
3. Lingkungan
4. Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3)
5. Konsumen
6. Masyarakat

Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Di tahun 2019, Perusahaan mengalokasikan dana untuk CSR adalah sebesar Rp600.000.000 (enam ratus juta rupiah) yang dialokasikan secara penuh untuk mendukung kegiatan ini.

Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia

Meskipun belum memiliki kegiatan spesifik terkait HAM, Perusahaan tetap menjunjung tinggi tanggung jawabnya untuk menghormati HAM, termasuk terhadap seluruh pemangku kepentingan terkait.

Di Perusahaan upaya menghargai hak asasi manusia diwujudkan dengan menerapkan praktik nondiskriminasi berdasarkan jenis kelamin, etnik, agama atau afiliasi politik. Hal ini tercermin pada lingkungan kerja sehari-hari maupun pelaksanaan rekrutmen pekerja karyawan baru, yang didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Kesempatan yang sama juga diberikan kepada seluruh karyawan dalam mengikuti program pelatihan dan pendidikan, baik dari tingkat pelaksana sampai dengan manajemen puncak.

The implementation of this CSR program covers aspects concerning the Company's social responsibility towards:

1. Human Rights
2. Fair Operation
3. Environment
4. Health, Safety and Security at Work (K3)
5. Consumers
6. Society

Social Responsibility Budget

In 2019, the Company allocated funds for CSR in the amount of Rp. 600,000.000 (six hundred million rupiah) which was fully allocated to support this activity.

Social Responsibility Related to Human Rights

Despite not having a specific business-related to human rights activities, the Company upholds its responsibility to respect human rights to all related stakeholders, for the recognition and respect of universal Human Rights principles.

The Company applies non-discrimination practices based on sex, ethnicity, religion or political affiliation. These practices are reflected in the daily working environment, including in the recruitment process of new employees. The process is based on the selection, evaluation, probation and the orientation of the prospective workers. The same opportunity is also given to all employees in participating in training and education programs.

Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Perusahaan telah menerapkan prosedur operasi yang wajar sesuai dengan kode etik internal perusahaan yang mengatur hubungan Perusahaan dengan perusahaan/ organisasi lain, termasuk hubungan kerja sama dengan Pemerintah, perusahaan lain, pemasok, konsumen, dan organisasi/ asosiasi.

Unsur-unsur yang menjadi perhatian dalam subjek inti ini adalah antikorupsi, keterlibatan yang bertanggung jawab terkait kepentingan publik, kompetisi yang adil, dan perilaku yang mengedepankan tanggung jawab sosial.

Social Responsibility relating to Fair Operation

The Company has implemented reasonable operating procedures in accordance with the company's internal code of conduct that governs the Company's relationships with other companies / organizations, including cooperative relationships with governments, other companies, suppliers, consumers, and organizations / associations.

The elements of concern in this core subject are anti-corruption, responsible involvement in the public interest, fair competition, and behavior that promotes social responsibility.

Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan Hidup

Kebijakan

Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung, akan mempengaruhi lingkungan dalam menjalankan aktivitas bisnis maupun operasionalnya. Penggunaan bahan-bahan habis pakai (*consumables*) serta energi adalah dua hal utama yang selalu perlu dipertimbangkan penggunaannya.

Penggunaan Material

Perusahaan dalam beberapa tahun terakhir berinisiatif untuk secara berangsur mengurangi penggunaan kertas dalam operasional usaha, termasuk untuk penggunaan seperti memo, risalah rapat dan sebagainya. Inisiatif ini direalisasikan antara lain dengan:

- Penggunaan mesin fotokopi yang sekaligus dapat mengkonversi dokumen ke format PDF. Melalui penggunaan mesin ini, nantinya akan lebih banyak dokumen elektronik dibanding dokumen fisik dalam bentuk kertas.
- Pengembangan dan implementasi aplikasi memo elektronik dan pengajuan form Perjalanan Dinas secara elektronik juga.
- Penyebaran informasi melalui email Perusahaan.
- Pemakaian kertas di kedua sisi.

Social Responsibility Related to the Environment

Policy

The Company directly or indirectly, will affect the environment in carrying out business and operational activities. The use of consumables and energy are the two main things that always need to be considered for their use.

Material Use

Danareksa in recent years took the initiative to gradually reduce the use of paper in business operations, including for uses such as memos, minutes of meetings and so on. This initiative was realized among others by:

- The use of a copier that can simultaneously convert documents to PDF format. Through the use of this machine, there will be more electronic documents than physical documents in the form of paper.*
- Development and implementation of an electronic memo application and the submission of the official travel form form as well.*
- Dissemination of information via Company email.*
- Use paper on both sides.*

Pemakaian Energi

Perusahaan senantiasa berupaya dalam upaya penghematan energi di seluruh proses aktivitas bisnis dan operasionalnya. Salah satu implementasi dari upaya ini adalah dengan melakukan serangkaian penggunaan alat-alat yang lebih hemat energi, namun dengan output yang setara.

Contoh lain adalah penggunaan pendingin ruangan yang terpisah *air conditioner split* (AC split) di beberapa area yang karena sifat aktivitas bisnisnya, sering digunakan lebih dari waktu kerja normal. Melalui penggunaan AC split, cukup area tersebut saja yang diaktifkan pendingin ruangnya sehingga tidak perlu seluas satu lantai jika menggunakan AC terpusat (sentral).

Contoh lain adalah dengan mematikan lampu pada siang hari untuk ruangan-ruangan yang berdekatan dengan jendela sebab mengingat cahaya alami di Indonesia cukup untuk penerangan area kerja normal. Inisiatif sejenis juga dilakukan di segenap lini Perusahaan, dengan imbauan lisan dan tulisan kepada semua pegawai untuk peduli pemakaian energi ini.

Pembangunan MCK

Melalui program Bina Lingkungan, Perusahaan melaksanakan program pembangunan sarana Mandi-Cuci-Kakus (MCK). Program ini merupakan program Jambanisasi yang dilakukan di wilayah Ponorogo, Jawa Timur dan merupakan program unggulan berkelanjutan Bina Lingkungan Danareksa. Pada Dalam kegiatan ini dalam proses pelaksanaannya Perusahaan bekerjasama dengan Koramil 0802/06 Sukorejo, Ponorogo. Untuk tahun 2019 sendiri telah terealisasi 150 jamban untuk keluarga miskin pada daerah tersebut dari total 400 jamban yang telah dibangun selama program ini dilaksanakan Perusahaan.

Selain itu juga, Perusahaan ikut berpartisipasi dalam kegiatan *Social Needs Orientation* (SNO) BUMN untuk kelompok Elang yang dilaksanakan di Desa Kayu Ambon, Bandung Jawa Barat bersama dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan melakukan perbaikan sarana umum (MCK) pada daerah tersebut.

Energy Consumption

The Company always strives in efforts to save energy throughout the process of business and operational activities. One implementation of this effort is to make a series of use of tools that are more energy efficient, but with an equivalent output.

Another example is the use of separate air conditioners, split air conditioners (AC split) in several areas which, due to the nature of their business activities, are often used more than normal working time. Through the use of split air conditioners, it is enough that the area is activated by cooling the space so that it does not need to be as large as one floor if using a centralized (central) air conditioner.

Another example is to turn off the lights during the day for rooms adjacent to the window because remembering natural light in Indonesia is sufficient for normal work area lighting. Similar initiatives are also carried out in all Danareksa lines, with oral and written appeals to all employees to care about the use of this energy.

Simple Toilet Construction Activities

Through the Community Development program, the Company is carrying out a program of building the Toilet-Wash-Toilet (MCK) facility. This program is a Jambanization program carried out in the Ponorogo region, East Java and is a continuous superior program of Community Development Danareksa. In this activity in the process of implementing, the Company in collaboration with Koramil 0802/06 Sukorejo, Ponorogo. For 2019 alone there have been 150 toilets for poor families in the area out of a total of 400 toilets that were built during the Danareksa program.

In addition, the Company also participated in the BUMN Social Needs Orientation (SNO) for the Elang group which was held in Kayu Ambon Village, Bandung West Java along with PT Krakatau Steel by undertaking public facility improvement (MCK) in the area.

Biaya Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan Hidup

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan memerlukan biaya sebesar Rp6 juta dari anggaran kegiatan SNO, sementara untuk jambanisasi diambil dari anggaran peningkatan kesehatan untuk Bina Lingkungan sebesar Rp100 juta.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan (K3) Kerja

Kebijakan yang dilaksanakan Perusahaan dalam kaitan dengan tanggung jawab sosial terhadap K3 adalah Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Danareksa (Persero) dan Pegawai.

Perusahaan juga berkomitmen untuk menjamin keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja karyawan di tempat kerja dan berkomitmen untuk memenuhi peraturan perundang undangan terkait K3 yang berlaku, serta melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen dan kinerja K3 Perusahaan guna meningkatkan budaya K3 yang baik di tempat kerja.

Selain itu, Perusahaan harus memastikan bahwa prinsip ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang diterapkan sesuai dengan peraturan Pemerintah dan standar internasional yang ada serta selalu memastikan bahwa kesejahteraan karyawan Perusahaan terpenuhi.

Persamaan Hak Pegawai

Sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, khususnya Bab III tentang "Kesempatan dan Perlakuan yang sama, tanpa diskriminasi dari: Pengusaha", maka setiap pegawai Perusahaan berhak berserikat dengan membentuk organisasi pegawai atau Serikat Pegawai di lingkungan Perusahaan, termasuk menjadi pengurusnya.

Serikat Pegawai Perusahaan ini bernama "Danareksa Club", yang didukung oleh manajemen serta diatur dan dijamin dalam PKB yang ditandatangani perwakilan Serikat Pegawai dengan perwakilan Perusahaan.

Costs of Social Responsibility Related to the Environment

Corporate Social Responsibility Activities towards the Environment require a fee of Rp. 6 million from the SNO activity budget, while for latrines, it is taken from the health improvement budget for Community Development in the amount of Rp. 100 million.

Corporate Social Responsibility towards Occupational Health, Safety and Security (OHS)

The policies implemented by the Company in relation to social responsibility for OSH are RI Law No. 13 of 2003 concerning "Employment" and the PT Danareksa (Persero) and Employee Collective Work Agreement (PKB).

The Company is also committed to guaranteeing the safety, safety and health of employees at work and is committed to meeting applicable OSH regulations, as well as making continuous improvements to the company's OHS management and performance system in order to promote a good OHS culture in the workplace.

In addition, the Company must ensure that the principles of employment, health and work safety are applied in accordance with Government regulations and existing international standards and always ensure that the welfare of the Company's employees is met.

Equal Employee Rights

In accordance with Law No. 13 of 2003, particularly Chapter III on "Equal Opportunities and Treatment, without discrimination from: Employers", each of Company's employee has the right to associate by forming employee organizations or Employee Unions in the Company's environment, including being its management.

The Company's Employees 'Union is named "Danareksa Club", which is supported by management and regulated and guaranteed in a Collective Labor Agreement signed by a representative of the Employees' Union with Company representatives.

Pelatihan dan Pengembangan Karir

Perusahaan menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk para pegawainya yang didasarkan atas minat dan bakat dari setiap pegawai serta disesuaikan dengan kebutuhan organisasi Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama untuk pegawai pria dan wanita, serta membuat sistem jenjang karir (career path) yang mendasarkan kepada kualifikasi jabatan dan kompetensi pegawai yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja. Hal-hal lain mengenai K3 dapat dilihat pada bagian SDM di halaman Profil Perusahaan.

Biaya Tanggung Jawab Sosial terhadap Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan (K3) Kerja

Tidak ada biaya yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan K3 ini khususnya untuk hal "Persamaan Hak Pegawai". Biaya kegiatan "Pelatihan dan Pengembangan Karir" dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia di Profil Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Masyarakat

Kebijakan

Perusahaan memiliki tanggung jawab dan peran aktif dalam memberdayakan individu, kelompok atau komunitas masyarakat. Tanggung jawab dan peran ini merupakan upaya Perusahaan dalam mengembangkan, memberdayakan serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Selama tahun 2019, Perusahaan melakukan beberapa kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab perusahaan terhadap pengembangan masyarakat sesuai dengan anggaran yang dialokasikan. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu antara lain:

Kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri

Program BUMN Hadir untuk Negeri merupakan kegiatan tahunan yang diikuti oleh seluruh perusahaan BUMN sebagai salah satu program Kementerian BUMN dalam upaya memberikan kontribusi terhadap masyarakat. Untuk tahun 2019, pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Career Training and Development

The Company organizes training and competency development for its employees based on the interests and talents of each employee and tailored to the needs of the Company's organization.

In addition, the Company provides equal opportunities for male and female employees, and creates a career path system that is based on job qualifications and employee competencies integrated with the performance appraisal system. Other matters regarding OSH can be seen in the HR section on the Company Profile page.

Costs of Social Responsibility for Occupational Health, Safety and Security (OHS)

There are no costs used to carry out this K3 activity, especially for the case of "Equal Employee Rights". Costs for "Career Training and Development" activities can be seen in the Human Resources section in the Company Profile.

Corporate Social Responsibility towards the Community Development

Policy

The Company has the responsibility and active role in empowering individuals, groups or communities. These responsibilities and roles are Company's efforts in developing, empowering and improving the quality of people's lives.

During 2019, the Company carried out several activities related to the company's responsibility towards community development in accordance with the allocated budget. Some of the activities carried out include:

"BUMN Present for the Country" Activities

The SOE Present Program for the Country is an annual activity that is participated in by all BUMN companies as one of the BUMN Ministry programs in an effort to contribute to the community. For 2019, the implementation of this activity will take place in the city of Banjarmasin, South Kalimantan.

Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan.

Dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat, Perusahaan ikut berperan dalam peningkatan sarana dan prasarana seperti renovasi mushola di Bogor dan Bekasi, Jawa Barat, bantuan peralatan keterampilan untuk di SMALB di Pasuruan, Jawa Timur, selain juga melakukan pemberian bantuan sembako di Desa Kayu Ambon, Jawa barat dan Jakarta Utara, bantuan acara Natal di Jakarta Timur, pelaksanaan Mudik Gratis dan ikut berpartisipasi pada kegiatan BUMN Untung, BUMN Berbagi di Dusun Air Umban, Bengkulu Selatan.

Bantuan Bencana Alam

Bantuan untuk meringankan beban korban bencana alam di tanah air, disalurkan kepada para korban bencana alam di Pandeglang, Banten dan Maluku.

Biaya

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat memerlukan biaya sebesar Rp739 juta dari anggaran CSR.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen

Kebijakan dan Acuan

Perusahaan mengacu Undang-Undang RI No 8 tahun 1999 tentang "Perlindungan Konsumen" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang "Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan" yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen.

Lebih lanjut, guna memberikan rasa aman dan kepercayaan nasabah, Perusahaan senantiasa melengkapi produk dan layanannya dengan fasilitas purna jual yang berkualitas. Fasilitas ini termasuk kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan, dan sarana pengaduan melalui cara-cara yang mudah diakses oleh para nasabah maupun calon nasabah potensial. Di antara media-media itu adalah situs web, call center, sosial media, ataupun datang langsung ke lokasi Perusahaan terdekat. Informasi tersebut selengkapnya dapat dilihat pada bagian "Akses Informasi dan Data Perusahaan" pada bagian lain Laporan Tahunan ini.

Welfare Improvement Activities

In realizing community empowerment, the Company has played a role in improving facilities and infrastructure such as renovation of prayer rooms in Bogor and Bekasi, West Java, assistance for skills equipment at SMALB in Pasuruan, East Java, as well as providing basic food assistance in Kayu Ambon Village, West Java and Jakarta North, Christmas event assistance in East Jakarta, Free Mudik and participating in Untung BUMN activities, BUMN Sharing in Air Umban Hamlet, South Bengkulu.

Natural Disaster Relief

Assistance to ease the burden of victims of natural disasters in the country, distributed to victims of natural disasters in Pandeglang, Banten and Maluku.

Cost

The Company's Corporate Social Responsibility Activities cost the community Rp.739 million from the CSR budget.

Corporate Social Responsibility towards Consumers

Policy and Reference

The Company refers to RI Law No. 8 of 1999 concerning "Consumer Protection" and Financial Services Authority Regulation No. 1 / POJK.07 / 2013 dated July 26, 2013 concerning "Consumer Protection in the Financial Services Sector" relating to Social Responsibility to Consumers.

Furthermore, in order to provide customers with a sense of security and trust, the Company always complements its products and services with quality after-sales facilities. This facility includes the complete supply of information, procedures, complaints processes, and complaints facilities through ways that are easily accessible to customers and potential customers. Among the media are web sites, call centers, social media, or come directly to the nearest Company location. The complete information can be seen in the "Access to Company Information and Data" section in another section of this Annual Report.

Program Peningkatan Layanan Nasabah

Perusahaan senantiasa melakukan peningkatan layanan nasabah sehingga nasabah mendapatkan layanan terbaik terhadap produk Perusahaan. Upaya ini diwujudkan dengan program peningkatan layanan nasabah, yaitu:

- a. Informasi Terpusat (Call Centre) .
- b. Layanan Pendidikan Nasabah .
- c. Edukasi Pasar Modal maupun Edukasi dalam kelompok kecil .
- d. Menerima kunjungan akademi/ sekolah sekolah/ Perguruan Tinggi ke Gedung Danareksa untuk mengetahui seluk beluk bisnis pasar modal.
- e. Melakukan kunjungan bersama nasabah ke emiten-emiten.
- f. Survei Kepuasan Nasabah.

Biaya

Untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen, biaya yang diperlukan diambil dari kegiatan marketing masing-masing entitas anak, sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dijalankan.

Customer Service Improvement Program

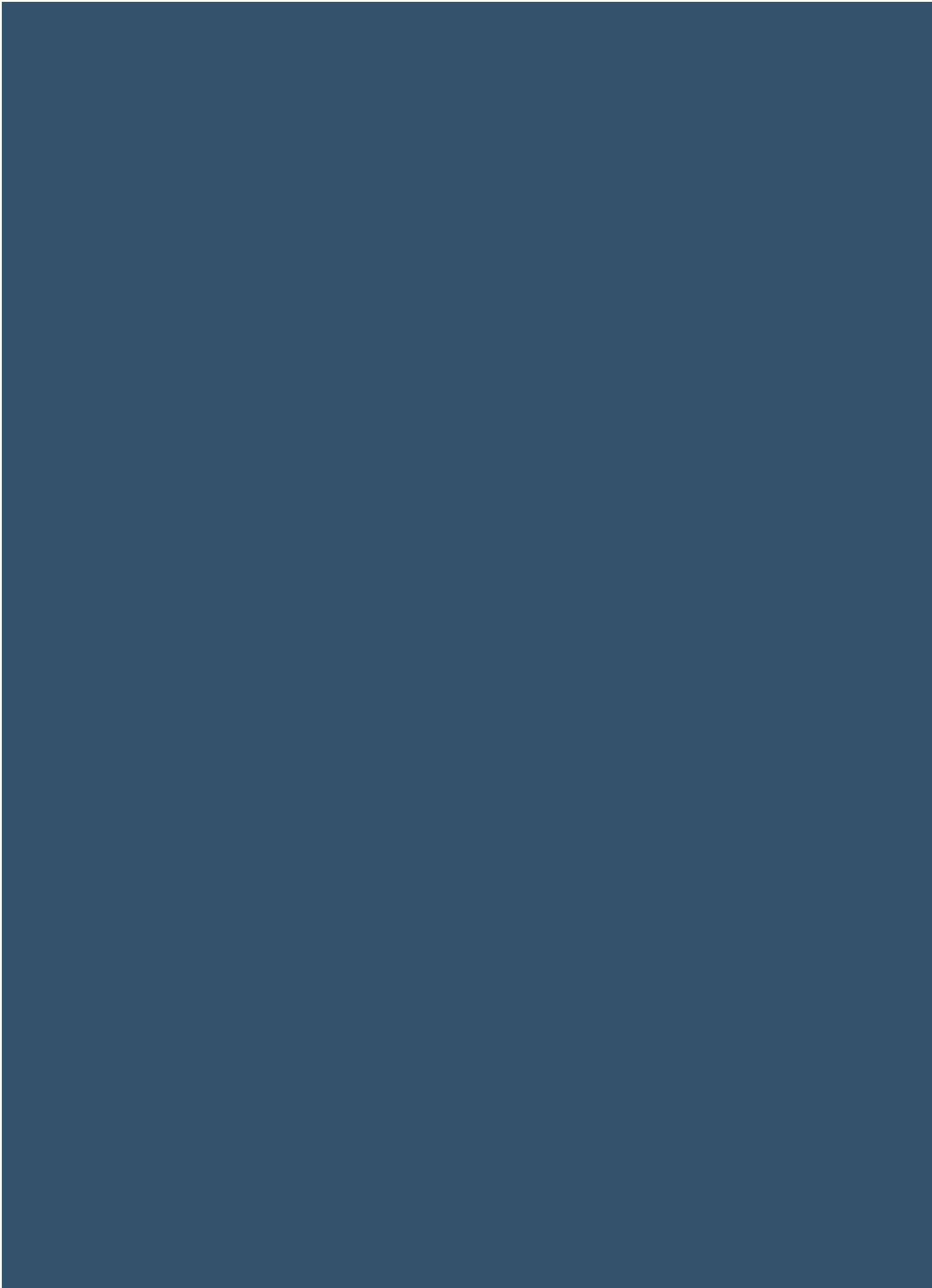
The Company continues to improve customer service so that customers get the best service for products from the Company. These efforts were realized with customer service improvement programs, namely:

- a. *Centralized Information (Call Center).*
- b. *Customer Education Services.*
- c. *Capital Market Education and Education in small groups.*
- d. *Accepting visits from academies / schools / colleges / universities to Danareksa Building to introduce the capital market business.*
- e. *Conducting visits with customers to issuers.*
- f. *Customer Satisfaction Survey.*

309

Cost

For corporate social responsibility activities for consumers, the costs required are taken from the marketing activities of each subsidiary, in accordance with the characteristics of the activities carried out.



**Referensi Peraturan
Otoritas Jasa Keuangan
Nomor 29/POJK.04/2016
tentang
Laporan Tahunan Emiten atau
Perusahaan Publik**

*Reference of Regulations
Financial Services Authority
Number 29 / POJK.04 / 2016
about
Annual Report of Issuers or Public Companies*

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
I. Umum		
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Tersedia
2	Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.	Tersedia
3	Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.	Tersedia
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Tersedia
5	Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan.	Tersedia
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	
2	Informasi posisi keuangan Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih. 2. Jumlah investasi pada entitas lain. 3. Jumlah aset. 4. Jumlah liabilitas. 5. Jumlah ekuitas.	
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan. 4. Rasio lancar. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. 5. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. 6. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan	
4	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah harga saham beredar. 2. Kapitalisasi pasar. 3. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan. 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	
5	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham. Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: 1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; 2. Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
6	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara.	
7	Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan Perusahaan untuk menyelesaikan masalah.	
8	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding). 2. Tingkat bunga/imbalan. 3. Tanggal jatuh tempo. Peringkat obligasi/sukuk.	
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
1	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan. 2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada).	
2	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan. 2. Prospek usaha. 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan. 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada).	
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	
IV. Profil Perusahaan		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website.	
2	Riwayat singkat Perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada).	
3	Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan.	
4	Struktur organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
5	Visi dan misi perusahaan. Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; dan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.	
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham (jika ada).	
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta Pemegang Saham (jika ada).	
8	Mencantumkan Perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	
9	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. 4. Biaya yang telah dikeluarkan.	
10	Komposisi pemegang saham dan persentase. Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. 2. Nama Komisaris dan Direksi yang memiliki saham. 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya.	
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten. 1. Baik langsung dan tidak langsung. 2. Pemilik individu. 3. Penyajian dalam bentuk skema atau diagram.	

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
12	Daftar Entitas Anak dan/atau entitas asosiasi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama Entitas Anak/asosiasi. 2. Persentase kepemilikan saham. 3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak atau entitas asosiasi. 4. Keterangan status operasi Entitas Anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 5. Alamat Entitas Anak.	
13	Kronologis pencatatan saham. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham. 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama bursa dimana saham Perusahaan dicatatkan.	
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya. 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama Bursa dimana Efek lainnya Perusahaan dicatatkan Peringkat Efek.	
15	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Pasar Modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE. 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek. 4. Biaya masing-masing profesi. 5. Periode Penugasan.	
16	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima Perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat. 2. Tahun perolehan. 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. Memuat uraian mengenai: 1. Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. 2. Penjualan/pendapatan usaha. 3. Profitabilitas. 4. Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada).	

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; 5. Arus kas.	
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.	
4	Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektabilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Tingkat kolektibilitas piutang.	
5	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure). 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).	
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut. 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. 3. Mata uang yang menjadi denominasi. 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila Perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.	
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	
8	Uraian tentang prospek usaha Perusahaan. Uraian mengenai prospek Perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang. Meliputi: 1. Pendapatan, laba (rugi); 2. Struktur modal; 3. Kebijakan dividen; 4. Dan lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan.	
10	Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan paling lama untuk 1 (satu) tahun mendatang. Meliputi: 1. Pendapatan; 2. Laba; 3. Struktur modal; 4. Kebijakan dividen; 5. Atau lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan.	
11	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa Perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
12	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen; 2. Jumlah dividen per saham; 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai: 1. Tanggal, nilai dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan. Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	
VI. Tata Kelola Perusahaan		
1	Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. 3. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut.	
2	Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Pengungkapan prosedur dasar penetapan dan besarnya remunerasi serta hubungan antara remunerasi dan kinerja Perusahaan. 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat tersebut. 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. 5. Pengungkapan kebijakan Perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada).	

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
3	Komite Audit. Mencakup antara lain: 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. Riwayat Pendidikan. 4. Periode jabatan anggota Komite Audit. 5. Pengungkapan independensi Komite Audit. 6. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit.	
4	Komite lainnya yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi. Mencakup antara lain: 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. Riwayat pendidikan. Periode jabatan anggota komite. 4. Pengungkapan kebijakan Perusahaan mengenai independensi komite. 5. Uraian tugas dan tanggung jawab. 6. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	166-171
5	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. Riwayat pendidikan. 4. Periode jabatan. 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	
6	Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain: 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal. 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal. 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan piagam unit audit internal. 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku.	
7	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control). 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya. 2. Reviu atas efektifitas sistem pengendalian internal.	
8	Uraian mengenai manajemen risiko Perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan. 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. 3. Reviu atas efektifitas sistem.	
9	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Entitas Anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan. 2. Status penyelesaian perkara/gugatan. 3. Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan. Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	
10	Informasi tentang sanksi administratif. Yang dikenakan kepada Emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.	

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
11	Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik. 2. Pokok-pokok budaya perusahaan. 3. Bentuk sosialisasi. 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi.	
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen. Mencakup antara lain: 1. Jumlah; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan/atau manajemen yang berhak; 4. Harga exercise (bila ada).	
13	Pengungkapan mengenai whistle blowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistle blowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistle blower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Hasil dari penanganan pengaduan.	
14	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	
15	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.	
16	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada produk. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
VII. Informasi Keuangan		
1	Surat pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan OJK No.29/POJK.04/201, tentang tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keuangan. Sesuai	Lampiran
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	Lampiran
3	Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: 1.Nama dan tanda tangan; 2.Tanggal laporan audit; 3.Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik.	Lampiran
4	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1.Laporan posisi keuangan (neraca); 2.Laporan laba rugi komprehensif; 3.Laporan perubahan ekuitas; 4.Laporan arus kas; 5.Catatan atas laporan keuangan; 6.Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Lampiran
5	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK.	Lampiran
6	Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Lampiran
7	Laporan arus kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1.Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2.Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3.Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; 4.Pengungkapan transaksi non-kas dalam catatan atas laporan keuangan.	Lampiran
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: 1.Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2.Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3.Pengakuan pendapatan dan beban; 4.Aset tetap; 5.Instrumen keuangan.	Lampiran
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1.Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2.Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; 3.Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas; 4.Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi.	Lampiran

Laporan Keuangan

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Danareksa (Persero)
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements
as of December 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report

No. S-44/ 069 /DIR

No. S-44/ 069 /DIR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Arief Budiman**
 Alamat kantor : Plaza BP Jamsostek Lantai 10
 Jalan H.R Rasuna Said
 Kav.112 B, Setiabudi, Jakarta
 Selatan 12910
 Alamat sesuai KTP : Jalan Mimosa V Blok L.16
 RT.006/RW.004 Pejaten Barat
 Pasar Minggu – Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021 - 29555777
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Bondan Pristiwandana**
 Alamat kantor : Plaza BP Jamsostek Lantai 10
 Jalan H.R Rasuna Said
 Kav.112 B, Setiabudi, Jakarta
 Selatan 12910
 Alamat sesuai KTP : Bukit Modern Blok G3 No.3
 RT.001/RW.013 Pondok Cabe
 Pamulang – Tangerang Selatan
 Nomor telepon : 021 - 29555777
 Jabatan : Direktur

1. Name : **Arief Budiman**
 Office address : Plaza BP Jamsostek 10th Floor
 Jalan H.R Rasuna Said
 Kav.112 B, Setiabudi, Jakarta
 Selatan 12910
 Residential address : Jalan Mimosa V Blok L. 16
 RT.006/RW.004 Pejaten Barat
 Pasar Minggu – Jakarta Selatan
 Telephone : 021 - 29555777
 Title : President Director
2. Name : **Bondan Pristiwandana**
 Office address : Plaza BP Jamsostek 10th Floor
 Jalan H.R Rasuna Said
 Kav.112 B, Setiabudi, Jakarta
 Selatan 12910
 Residential address : Bukit Modern Blok G3 No.3
 RT.001/RW.013 Pondok Cabe
 Pamulang – Tangerang Selatan
 Telephone : 021 - 29555777
 Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement;
2. Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors



Arief Budiman
 Direktur Utama/President Director

Jakarta, 16 April /April 16, 2020


Bondan Pristiwandana
 Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 128	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Danareksa (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga telah menguji kepatuhan Perusahaan terhadap: (i) peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020

**The Shareholders, the Board of Commissioners,
and the Board of Directors
PT Danareksa (Persero)**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. We have also tested the Company's compliance with: (i) laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the accompanying consolidated financial statements, and (ii) the Company's internal control.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of such consolidated financial statements and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ("SPKN") yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI"). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and Auditing Standards for State Finance ("SPKN") established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK-RI"). Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SPKN yang ditetapkan oleh BPK-RI juga mencakup pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap: (i) peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material atas penyajian laporan keuangan perusahaan, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, terkait dengan transaksi pelepasan oleh Perusahaan atas kepemilikan pada dua entitas anaknya, yaitu PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018, manajemen Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" and oleh karena itu mengakui laba atas pelepasan tersebut pada laporan keuangan konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit conducted in accordance with SPKN established by BPK-RI also includes testing on the company's compliance with: (i) laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the company's financial statements, and (ii) the company's internal control.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As discussed in Note 45 to the accompanying consolidated financial statements, in relation to the Company's disposal of its ownership interest in two of its subsidiaries, namely PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2018, the management of the Company applied Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 65 "Consolidated Financial Statements" and consequently recognized a profit on the disposal in its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020 (lanjutan)

Penekanan suatu hal (lanjutan)

Pada tahun 2019, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa Standar Akuntansi yang lebih sesuai untuk diterapkan atas transaksi pelepasan tersebut adalah PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38, selisih antara penerimaan dari pelepasan entitas anak dan nilai tercatatnya diakui pada tambahan modal disetor dan sisa kepemilikan pada entitas anak tetap diakui pada nilai tercatatnya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Danareksa (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-2/1/IV/2020 (continued)

Emphasis of matter (continued)

In 2019, the management of the Company decided that the more appropriate accounting standard to be applied to such disposal would be PSAK No. 38 "Business Combination of Entities Under Common Control" and accordingly restated its consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended. Under PSAK No. 38, the difference between proceeds from the disposals of subsidiaries and their carrying amounts is recognized in additional paid-in capital and the retained interests in subsidiaries remain at their carrying amounts. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Danareksa (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-
2/1/IV/2020 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Kami telah menerbitkan secara terpisah laporan-laporan bertanggal 16 April 2020 masing-masing atas kepatuhan Perusahaan terhadap: (i) peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasiannya, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditors' Report (continued)

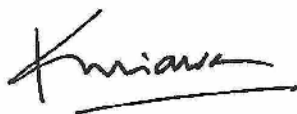
Report No. 00524/2.1032/AU.1/09/0240-
2/1/IV/2020 (continued)

Other matters (continued)

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

We have separately issued reports dated April 16, 2020, on the Company's compliance with: (i) laws and regulations that directly and materially affect the presentation of its consolidated financial statements, and (ii) the Company's internal control, respectively.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

16 April 2020/April 16, 2020

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

				1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ Dec 31, 2017 ^{*)}	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ Dec 31, 2019	31 Desember/ Dec 31, 2018 ^{*)}		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	3,39	137.157.597	726.955.658	473.038.502	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	4,39	764.959.171	821.010.882	1.347.987.901	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	4,39	(638.515.773)	(661.412.327)	(542.679.908)	Less: Allowance for impairment losses
Portofolio efek - bersih	4,39	126.443.398	159.598.555	805.307.993	Marketable securities - net
Piutang usaha	5,39	516.271.643	652.645.830	728.400.699	Accounts receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	5,39	(246.574.505)	(220.800.858)	(98.794.517)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang usaha - bersih	5,39	269.697.138	431.844.972	629.606.182	Accounts receivables - net
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek		-	-	761.997.309	Brokerage activities receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(54.803.500)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek - bersih		-	-	707.193.809	Brokerage activities receivables - net
Piutang kegiatan manajemen investasi		-	-	12.475.776	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	6,39	630.654.243	386.348.839	186.903.440	Financing activities receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	6,39	(45.433.697)	(46.623.823)	(46.854.347)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang kegiatan pembiayaan - bersih	6,39	585.220.546	339.725.016	140.049.093	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	7,39	93.863.739	101.120.610	146.004.064	Other receivables
Piutang entitas asosiasi	39	77.156.106	54.386.253	-	Receivables from associate entities
Pajak dibayar dimuka	18a	33.065.149	13.577.460	55.320.739	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	8	8.761.190	3.390.553	9.387.599	Prepaid expenses
Penyertaan saham	9	286.192.160	311.130.656	34.227.844	Investment in shares of stocks
Properti Investasi	12	548.700.000	-	-	Investment properties
Aset pajak tangguhan	18d	100.819.207	105.157.252	133.706.532	Deferred tax assets
Aset tetap	10,35	158.834.423	800.889.703	797.772.375	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(51.066.627)	(144.846.617)	(136.189.670)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - bersih	10	107.767.796	656.043.086	661.582.705	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud	11	41.709.290	33.689.977	11.804.282	Intangible assets
Aset lain-lain	13,35	84.785.239	86.123.989	99.350.583	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(46.276.273)	(46.591.034)	(42.612.750)	Less: Allowance for impairment losses
Aset lain-lain - bersih	13,39	38.508.966	39.532.955	56.737.833	Other assets - net
TOTAL ASET		2.455.062.282	2.976.153.003	3.876.442.953	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

*) As restated (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Dec 31, 2019	31 Desember/ Dec 31, 2018 ^{*)}	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ Dec 31, 2017 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman bank	14,39	1.130.000.000	1.135.796.110	1.085.617.302	Bank loans
Utang usaha	15,39	42.167.794	19.731.127	6.652.646	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek		-	-	486.610.365	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi		-	-	3.192.408	Investment management activities payables
Utang kepada entitas asosiasi	39	418.799	20.934.913	-	Payables to associate entities
Utang pajak	18b	2.434.543	10.200.408	14.137.122	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	16,39	10.577.028	6.672.378	12.607.604	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar	17,39	71.816.063	276.305.296	115.531.030	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan	20	390.526.730	249.241.999	624.053.604	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	35	19.337.125	12.225.103	50.540.839	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	19	30.565.546	25.367.746	26.263.563	Other payables
TOTAL LIABILITAS		1.697.843.628	1.756.475.080	2.425.206.483	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :					Equity attributable to equity holders of the parent entity :
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham					Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham	22	701.480.000	701.480.000	701.480.000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham		2.743	2.743	2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	23	240.652.611	488.173.198	85.924.242	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto	4d	(2.401.071)	(1.090.717)	(51.942.476)	Unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net
Keuntungan revaluasi aset tetap	10	461.280.000	493.830.000	493.830.000	Gain on revaluation of fixed asset
Ekuitas atas penggabungan entitas		-	161.984.707	145.636.788	Merging entities equity
Saldo laba (defisit):					Retained earnings(deficits):
Telah ditentukan penggunaannya		78.520.859	78.520.859	78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(799.865.958)	(780.268.874)	(71.258.524)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		679.669.184	1.142.631.916	1.382.193.632	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	77.549.470	77.046.007	69.042.838	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		757.218.654	1.219.677.923	1.451.236.470	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.455.062.282	2.976.153.003	3.876.442.953	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

*) As restated (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PESERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PESERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018 ^{*)}	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan jasa	40.154.994	25,39	197.586.322	Service fee income
Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan	113.861.301	24,39	106.098.672	Interest, dividends, and lease income
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	-	26,27,39	25.202.238	Underwriting and securities selling services income
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek	7.015.630	26	(41.126.424)	Gain (loss) on trading and changes in fair value of marketable securities
Pendapatan pendayagunaan aset	27.500.000		-	Assets optimization income
Pendapatan jasa <i>switching</i> dan managed service	205.476.688	28,29	158.183.009	Switching and managed service income
	394.008.613		445.943.817	
BEBAN KEUANGAN				FINANCE EXPENSE
Bunga	138.049.353	29,39	144.912.718	Interest
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan kesejahteraan karyawan	171.155.893	31,38,39	375.532.335	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	39.307.794	32	54.066.261	General and administrative
Sistem informasi	7.080.086	33	33.117.058	Information system
Pengembangan usaha	32.367.609	34	55.000.147	Business development
Penyusutan dan amortisasi	37.139.589	35	35.040.927	Depreciation and amortization
Jasa dan biaya pemeliharaan	23.683.864	36	24.461.670	Service and maintainance cost
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	24.537.479	30	319.118.567	Provision of allowance for impairment losses on financial assets - net
	335.272.314		896.336.965	
Total beban	473.321.667		1.041.249.683	Total expenses
RUGI USAHA	(79.313.054)		(595.305.866)	OPERATING LOSS
Bunga jasa giro	2.874.352		12.057.167	Interest on current accounts
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(10.152.239)	9	-	Share of loss of an associate
Keuntungan selisih kurs - bersih	3.664.160		2.671.602	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain-bersih	131.618.560		(78.159.176)	Others-net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	128.004.833		(63.430.407)	Other income (expense) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	48.691.779		(658.736.273)	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak final	(9.371.059)	18c	(8.525.171)	Final tax
LABA (RUGI) SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	39.320.720		(667.261.444)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak kini	(21.979.780)		(29.832.360)	Current tax
Pajak tangguhan	293.917		22.789.324	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih	(21.685.863)	18c	(7.043.036)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	17.634.857		(674.304.480)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

*) As restated (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PESERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PESERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018 ^{*)}
Penghasilan komprehensif lain:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan karena program imbalan pasti - setelah pajak	(5.609.912)	38	6.132.725
Revaluasi aset tetap	(32.550.000)	10	-
Bagian penghasilan komprehensif atas entitas asosiasi	(4.551.072)		-
	(42.710.984)		6.132.725
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto	(1.192.889)		36.053.623
Bagian penghasilan komprehensif atas entitas asosiasi	(120.553)		-
	(1.313.442)		36.053.623
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(26.389.569)		(632.118.132)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN PENGHASILAN MERGING ENTITY			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	3.883.456		(684.972.830)
Kepentingan non - pengendali	13.751.401		10.668.350
	17.634.857		(674.304.480)
PENYESUAIAN PENGHASILAN MERGING ENTITY			MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk	(13.364.406)		(21.703.763)
Kepentingan non-pengendali	(7.078.555)		(10.668.193)
	(20.442.961)		(32.371.956)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN MERGING ENTITY			TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk	(9.480.950)		(706.676.593)
Kepentingan non-pengendali	6.672.846		157
	(2.808.104)		(706.676.436)

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 45)

^{*)} As restated (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PESERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PESERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018 ^{*)}	
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF SETELAH PENYESUAIAN PENGHASILAN MERGING ENTITY DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(40.093.032)		(642.787.265)	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non - pengendali	13.703.462		10.669.133	Non - controlling interest
	26.389.569		(632.118.132)	
PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITY				MERGING ENTITY'S COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk	(13.364.406)		(21.745.336)	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(7.078.555)		(10.668.548)	Non-controlling interest
	(20.442.961)		(32.413.884)	
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(53.457.438)		(664.532.601)	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	6.624.908		585	Non-controlling interest
	(46.832.530)		(664.532.016)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY
Rugi usaha per saham (nilai penuh)	(113.065)	33	(848.643)	Operating loss per share (full amount)
Laba (rugi) tahun berjalan per saham (nilai penuh)	5.536	33	(976.468)	Profit (loss) for the year per share (full amount)

*) Disajikan kembali (Catatan 45)

*) As restated (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity													
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities - net	Ekuitas Merging entity	Keuntungan Revaluasi Aset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Total	Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 - sebelum penyajian kembali	21,22,23	701.480.000	2.743	85.924.242	(51.942.476)	-	493.830.000	78.520.859	(71.258.524)	1.236.556.844	151.587	1.236.708.431	Balance as of December 31, 2017 - before restatement
Penyajian kembali Sehubungan dengan penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Atas akuisisi entitas anak		-	-	-	-	145.636.788	-	-	-	145.636.788	68.891.251	214.528.039	Restatement in relation to the implementation of PSAK No. 38 "Business Combination for Entities Under Common Control" for acquisition of subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	22,23	701.480.000	2.743	85.924.242	(51.942.476)	145.636.788	493.830.000	78.520.859	(71.258.524)	1.382.193.632	69.042.838	1.451.236.470	Balance as of December 31, 2018
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih		-	-	-	36.053.628	-	-	-	-	36.053.628	(5)	36.053.623	Unrealized gain on securities available- for-sale-net
Kerugian pengukuran kembali atas program manfaat pasti - setelah dikurangi pajak tangguhan		-	-	-	-	41.573	-	-	6.090.364	6.131.937	788	6.132.725	Remeasurement loss on defined benefit plans - net of deferred taxes
Pembagian dividen oleh entitas anak		-	-	-	-	(5.397.417)	-	-	-	(5.397.417)	(2.665.429)	(8.062.846)	Dividend distribution by subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	21.703.763	-	-	(706.676.593)	(684.972.830)	10.668.350	(674.304.480)	Profit for the year
Pelepasan entitas anak	44	-	-	402.248.956	14.798.131	-	-	-	(8.424.121)	408.622.966	(535)	408.622.431	Disposal of subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		701.480.000	2.743	488.173.198	(1.090.717)	161.984.707	493.830.000	78.520.859	(780.268.874)	1.142.631.916	77.046.007	1.219.677.923	Balance as of December 31, 2018
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih		-	-	-	(1.310.354)	-	-	-	-	(1.310.354)	(3.088)	(1.313.442)	Unrealized gain on securities available- for-sale-net
Kerugian pengukuran kembali atas program manfaat pasti - setelah dikurangi pajak tangguhan		-	-	-	-	-	-	-	(10.116.134)	(10.116.134)	(44.850)	(10.160.984)	Remeasurement loss on defined benefit plans - net of deferred taxes
Revaluasi aset tetap	10	-	-	-	-	-	(32.550.000)	-	-	(32.550.000)	-	(32.550.000)	Revaluation of fixed assets
Pembagian dividen oleh entitas anak	21	-	-	-	-	(26.800.000)	-	-	-	(26.800.000)	(13.200.000)	(40.000.000)	Dividend distribution by subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	13.364.406	-	-	(9.480.950)	3.883.456	13.751.401	17.634.857	Profit for the year
Akuisisi entitas anak	45	-	-	(247.520.587)	-	(148.549.113)	-	-	-	(396.069.700)	-	(396.069.700)	Acquisition of subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	22,23	701.480.000	2.743	240.652.611	(2.401.071)	-	461.280.000	78.520.859	(799.865.958)	679.669.184	77.549.470	757.218.654	Balance as of December 31, 2019
*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti													*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefits plan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018 ^{a)}
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan usaha	277.464.889		285.442.544
Pembayaran beban usaha	(370.051.991)		(624.730.607)
Pembayaran bunga	(137.346.907)		(150.015.334)
Penerimaan bunga	115.159.488		96.938.401
(Pembayaran untuk) penerimaan dari piutang pembiayaan - bersih	(102.909.937)		(199.445.399)
Penjualan efek - bersih	(13.869.575)		361.377.773
Pembayaran pajak penghasilan	(35.742.362)	17	(19.129.168)
Pembayaran pajak lainnya	(22.862.031)	17c	(8.525.171)
Pengurangan (penambahan) aset lain-lain - bersih	(18.193.599)		166.429.008
Penerimaan (pembayaran) untuk (beban) pendapatan non-operasional - bersih	35.206.924		155.987.104
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(273.145.101)		64.329.151
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(70.815.034)		(23.801.727)
Perolehan aset tak berwujud	(20.568.582)		(30.727)
Hasil penjualan aset tetap	13.250.004	10	3.849.005
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	52.726.920		7.843.872
Penerimaan atas divestasi saham	-		818.847.004
Kas dan setara kas dari entitas anak yang dilepas	-		(286.619.265)
Akuisisi entitas anak	(396.069.700)	9	-
Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama	10.205.000		-
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(411.271.392)		520.088.162
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih	(5.796.110)	13	50.000.000
Pembayaran dividen oleh entitas anak	(40.000.000)		(8.055.846)
Penerbitan <i>Medium Term Notes</i>	390.582.285		-
Pelunasan obligasi	(250.000.000)	19	(375.000.000)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	94.786.175		(333.055.846)
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(589.630.318)		251.361.467
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	726.955.658		473.038.502
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	(167.743)		2.555.689
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	137.157.597	3	726.955.658

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018 ⁹⁾	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	176.549	3	177.987	Cash on hand
Kas di Bank	64.931.048	3	51.827.671	Cash in Bank
Deposito <i>on call</i>	72.050.000	3	674.950.000	Deposits on call
Total	137.157.597		726.955.658	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619/1977. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan tersebut dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 13 Agustus 2008, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009, Tambahan No. 9817/2009 dan kemudian diubah kembali dengan dan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009, dibuat dihadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H., pada waktu itu pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertera dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-19291 tanggal 2 November 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2010, Tambahan No. 1161/2010, dan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 15 tanggal 30 April 2019, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0023595.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Jakarta by virtue of Deed No. 74 dated December 28, 1976 juncto Deed No. 59 dated February 17, 1977, both passed before Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through Decision Letter No. Y.A.5/353/21 dated July 12, 1977 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619/1977. The Company started its commercial operations in 1976.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Such amendment was to conform with the Articles of Association with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company covered by Notarial Deed No. 93 dated August 13, 2008, passed before Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta, that has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 dated September 25, 2008 and was published in the State Gazette of Republic Indonesia No. 28 dated April 7, 2009, Supplement No. 9817/2009 and further have been amended by Notarial Deed No. 13 dated October 9, 2009, passed before Nelfi Mutiara Simanjuntak S.H. as substitute of Notary Imas Fatimah S.H., and was notified to Minister of Law and Human Rights that stated in Admission Notification Amendment of Article of Association of the Company No. AHU-AH.01.10-19291 dated November 2, 2009 and was published on the State Gazette of Republic Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, Supplement No. 1161/2010, and the latest amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 15 dated April 30, 2019, passed before Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta, which has obtained approval by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0023595.AH.01.02. Tahun 2019 dated May 2, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

- a. Melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perseroan maupun anak perusahaan dengan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana dan mengelola dana tersebut untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Membeli dan menjual efek perusahaan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
 3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan perusahaan wali amanat (*trust fund*);
 4. Melakukan usaha-usaha di bidang pasar modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
 5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan pasar modal, serta jasa penasehat keuangan;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

- a. To conduct business both directly and indirectly through the Company and its subsidiaries by accelerating the process of public participation in the ownership of shares of companies and increasing public participation in the mobilization of funds and managing these funds to produce high quality services and competitive advantage to gain / raise profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.
- b. In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:
 1. To purchase and sell other companies' shares listed in both Indonesia and foreign stock exchanges in compliance with the existing prevailing regulations;
 2. To issue, to sell and/or to buy investment units of investment funds collected from public investors and to invest them in securities;
 3. To conduct custodian and trust fund activities;
 4. To perform businesses in capital markets, money markets, futures markets and financing activities and other related activities associated;
 5. To conduct research and consultancy services in the macro economy and capital markets and provide financial advisory services;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

6. melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain yang secara langsung dan tidak langsung mendukung dan berhubungan dengan bidang jasa keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak pada bidang usaha penyediaan teknologi dan informasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- c. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta, dimana untuk sementara beralamat di Plaza BP Jamsostek Lantai 10, Jalan H.R Rasuna Said Kav.112 B, Jakarta 12910. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempunyai sejumlah 167 dan 364 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki unit audit internal yang dipimpin oleh Harry Setiawan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Perusahaan adalah Chairul Iman.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

6. To conduct investment in shares of stock in other companies which directly and indirectly support and relate to the field of financial services, including but not limited to companies engaged in the business of providing technology and information as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector;
- c. In addition to the main business activities as referred to in paragraph (2), the Company may carry out supporting business activities in the context of optimizing the utilization of its resources to support the main business activities as long as they do not conflict with the laws and regulations.

The Company is domiciled in Jakarta Pusat Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta, where is temporarily located at Plaza BP Jamsostek 10th Floor, Jalan H.R Rasuna Said Kav.112 B, Jakarta 12910. As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have 167 and 364 permanent employees, respectively (unaudited).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has an internal audit unit which is headed by Harry Setiawan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Corporate Secretary is Chairul Iman.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Plt. Komisaris Utama (Komisaris)	Eko Sulistyio
Komisaris Independen	Dyah Kartika Rini
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Arief Budiman
Direktur	Bondan Pristiwandana

- 1) Eko Sulistyio ditetapkan sebagai (Pelaksana Tugas) Komisaris Utama merangkap Komisaris berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No.45 tanggal 7 Juni 2018 dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, berlaku efektif terhitung tanggal 6 Juni 2018.
- 2) Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No.27 tanggal 17 September 2018, dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, telah diputuskan pemberhentian Heru Djojo Adhiningrat selaku Direktur Utama dan mengangkat Arief Budiman sebagai Direktur Utama yang baru berlaku efektif terhitung tanggal 13 September 2018.
- 3) Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No.22 tanggal 4 April 2018, dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, telah diputuskan pengangkatan kembali Bondan Pristiwandana sebagai Direktur berlaku efektif terhitung tanggal 27 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

As of December 31, 2019 and 2018 the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	<u>Board of Commissioners</u>
Eko Sulistyio ¹⁾	President Commissioner
Dyah Kartika Rini	(Commissioner) Independent Commissioner
	<u>Board of Directors</u>
Arief Budiman ²⁾	President Director
Bondan Pristiwandana ³⁾	Director

- 1) Eko Sulistyio was appointed as (Duty Managing) President Commissioner concurrently Commissioner based on the deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No.45 dated June 7, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, effective since June 6, 2018.
- 2) Based on the Deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No.27 dated September 17, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, has been resolved the dismissal Heru Djojo Adhiningrat as President Director and appointment Arief Budiman as the new President Director effective since September 13, 2018.
- 3) Based on the Deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No.22 dated April 4, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, has been resolved reappointment Bondan Pristiwandana as Director effective since March 27, 2018.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit
(lanjutan)**

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-42/031/DIR tanggal 28 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Posisi/ Position	Nama/ Name
Direktur Utama/ President Director	Arief Budiman

Posisi/ Position	Nama/ Name
Direktur/ Director	Bondan Pristiwandana

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Direksi	8.261.132	6.959.982
Dewan Komisaris	3.564.637	2.503.888
Total imbalan kerja jangka pendek	11.825.769	9.463.870

1. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners and Directors,
and Audit Committee (continued)**

The scope of duties and responsibilities of each of the Company's Board of Directors as of December 31, 2019 based on the Board of Directors' Decision Letter No. KD-42/031/DIR dated December 28, 2018, are as follow:

**Tugas dan tanggung jawab/
Duties and responsibilities**

Bertanggung jawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan mengkoordinasikan tugas dan wewenang Direksi lainnya, serta secara langsung mensupervisi divisi Corporate Secretary Internal Audit, Legal & Compliance, Portfolio Management & Advisory, Danareksa Research Institute dan Business Development.

Responsible to the Company's operation as a whole and coordinate duties and authorities of the Board of Directors, and also to directly supervise Corporate Secretary, Internal Audit, Legal & Compliance, Portfolio Management & Advisory, Danareksa Research Institute and Business Development.

**Tugas dan tanggung jawab/
Duties and responsibilities**

Membidangi fungsi pengelolaan risiko dan keuangan dan fungsi pendukung, dan secara langsung mensupervisi divisi Risk Management & SOP, Finance, Asset Recovery, Office Support & Settlement dan Human Capital.

Overseeing Risk Management and Finance Function and Support Function, and directly supervise division of Risk Management & SOP, Finance, Asset Recovery, Office Support & Settlement and Human Capital.

Total remuneration for Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years then ended December 31, 2019 and 2018 (unaudited) are as follows:

Board of Directors
Board of Commissioners

Total short-term benefits

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Komite Audit	
Ketua	Dyah Kartika Rini
Anggota	Imbuh Sulistyarini
Anggota	-

¹⁾ masa jabatan telah berakhir pada tanggal 3 Januari 2019

c. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business
Perusahaan/Company		
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/Investments
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Jakarta	Jasa Pembayaran/Switching service

¹⁾ Perusahaan menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian sedemikian rupa seolah-olah PT Jalin Pembayaran Nusantara telah bergabung sejak 1 Januari 2018. Lihat Catatan 45.

PT Danareksa Finance mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992, sedangkan PT Danareksa Capital dan PT Jalin Pembayaran Nusantara, masing-masing mulai beroperasi pada tahun 2011 dan 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Audit Committee are as follows:

	2018	Audit Committee
Dyah Kartika Rini		Chairman
Imbuh Sulistyarini		Member
Djasriadi ¹⁾		Member

¹⁾ service periode was ended on January 3, 2019.

c. Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Total aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership ¹⁾			
31 Desember/ December 31, 2019	%	31 Desember/ December 31, 2018	%
646.405.176	99,999	367.773.122	99,999
154.769.644	99,900	165.714.946	99,900
321.998.398	67,000	298.350.689	67,000

¹⁾ The Company applied SFAS 38, "Business Combination Under Common Control" and restated the consolidated financial statements as if PT Jalin Pembayaran Nusantara had been combined since January 1, 2018. Refer to Note 45.

PT Danareksa Finance were incorporated and commenced their commercial operations in 1992, while PT Danareksa Capital and PT Jalin Pembayaran Nusantara in the year 2011 and 2016, respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup" adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali jika dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and subsidiaries hereinafter referred to as "Group" are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial Statements

Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) regulation for entities under its supervision, and other accounting policies relevant to Capital Market.

The consolidated financial statements, presented in thousands of Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

The consolidated statement of cash flows present cash and cash equivalent receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Group's functional currency. Numbers presented in the financial statements, unless specifically stated, are rounded into thousands of Rupiah.

b. Use of judgements, estimates, and assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan piutang-piutang lainnya, baik dari pihak ketiga maupun dari pihak berelasi), Grup mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus teridentifikasi diragukan pengembaliannya. Tingkat penyisihan ditelaah oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka lamanya hubungan Perusahaan dengan nasabah dan status kredit nasabah berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui penyisihan spesifik untuk piutang tersebut sehingga menurunkan jumlah piutang ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Penyisihan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

The judgements, estimates, and significant assumption in determining amount recorded in consolidated financial statements are as follow:

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimating allowance for impairment loss on receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others, both from third parties and related parties), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual
dan dimiliki hingga jatuh tempo

Grup menelaah efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Impairment of available-for-sale and held-to-
maturity investments

The Group reviews its debt and equity securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans and receivables.

Impairment losses on available for sale securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on available for sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is recovered in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Jika persyaratan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya alasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan;
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments (continued)

If the terms of held to maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the debtor or issuer, impairment is measured using the initial effective interest rate before the modification of terms.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (e.g. debtor's or issuer's collectability upgrade), the impairment loss that was previously recognized has to be recovered, by adjusting the allowance account. The recovered amount of financial assets is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operating income other than interest income.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- Significant below average performance relative to historical result or operating result projection in the future;
- Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;
- Significant negative trend in industry and economy.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual
dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Klarifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atau laporan keuangan.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Impairment of available-for-sale and held-to-
maturity investments (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group designated classification of certain asset and liability by considering the criteria defined in PSAK No. 55 (Revised 2014). "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Financial asset and financial liability are recognized in accordance with the Company's accounting policy as disclosed in Note 2e to the financial statements.

Income tax

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under other income (expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

Liability for employee service entitlements

The liability for employee service entitlements is determined based on actuary valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada dibawah pengendalian Perusahaan.

Perusahaan memiliki penyertaan di berbagai reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Persentase kepemilikan Perusahaan di berbagai reksa dana tersebut berfluktuasi dari hari ke hari tergantung penyertaan Perusahaan di reksa dana tersebut. Dalam hal Perusahaan mengendalikan suatu reksa dana, reksa dana tersebut dikonsolidasikan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi reksa dana tersebut.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group and entities that are controlled by the Company.

The Company has investments in various mutual funds managed by the Company. The Company's percentage ownership in various mutual funds can fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls a mutual fund, the mutual fund is consolidated. Control is achieved where the Company can govern the financial and operating policies of the mutual fund.

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entites, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its consolidated entities as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

Business combination for entities under common control

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Ekuitas *Merging Entities*".

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Business combination for entities under common control (continued)

Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial statements items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Merging entities equity".

Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amount of disposed business in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

d. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	13.882,50
Yen Jepang	127,76
Euro Eropa	15.570,61
Dolar Singapura	10.314,65
Dolar Australia	9.725,60
Dolar Hongkong	1.782,74
Poundsterling Inggris	18.238,13

e. Aset dan liabilitas keuangan

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

31 Desember/ December 31, 2018	
14.380,00	United States Dollar
130,66	Japanese Yen
16.441,37	European Euro
10.553,35	Singapore Dollar
10.166,66	Australian Dollar
1.836,27	Hongkong Dollar
18.317,24	Great Britain Poundsterling

e. Financial assets and liabilities

The Group have implemented Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas aset keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Manajemen telah menetapkan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Aset keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial assets were acquired and their characteristics. All financial assets are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets designated at fair value through profit or loss

Management has designated financial assets at fair value through profit or loss in the following criteria:

- The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or recognizing gains or losses on them on a different basis;
- The group of financial assets are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;
- The financial asset contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.

Financial assets designated at fair value through profit or loss presented at fair value. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

· Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual".

Kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada ekuitas juga direklasifikasikan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penurunan nilai.

· Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

· Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity (other comprehensive income) in the "Unrealized gains (losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities".

Cummulative loss previously recognized in equity shall also be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of impairment.

· Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Group has the positive intention and ability to hold until maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity financial assets (continued)*

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment losses of held-to-maturity financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;*
- *those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi, kecuali untuk liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment of loans and receivables are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are measured initially at their fair value less transaction costs, except in the case of financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengukuran awal, liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial liabilities are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Liabilities measured at amortized cost

After initial measurement, liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas dan setara kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo/ Financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets, and held-to-maturity	Marketable securities
Piutang usaha	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang/ Financial assets designated at fair value through profit or loss and loans and receivables	Account receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Other receivables
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Utang usaha	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities designated at fair value through profit or loss	Account payables
Pinjaman bank	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Bank loans
Medium-Term Notes	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Medium-Term Notes
Efek-efek yang diterbitkan	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Bonds issued
Utang lain-lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Other payables
Bunga masih harus dibayar	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Accrued interest payables

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung Liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Jika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup atas aset tersebut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui Liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan Liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Loans and receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (in an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu harga yang dikuotasi tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Grup tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Group determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Reclassification of financial instruments

The Group shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Group is not allowed to classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau nasabah, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each consolidated statement of financial position date.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the customers or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, receivable restructuring with terms that may not be applied if the customer is not experiencing financial difficulty, the probability that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

In the case of equity investment classified as available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Grup. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi di pasar non-aktif berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Grup secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar (perbedaan 1 hari) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; increases in the fair value after impairment are recognized in shareholder's equity. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. Recovery of financial assets previously written-off is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Day 1 (one) difference

Where the transaction price in a non-active market is different with the fair value from other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' difference) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In cases where the transaction price used is made of data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual tersebut setelah dicatat dalam ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban, setelah pajak, pada periode dimana portofolio efek tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan portofolio efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

g. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

Marketable securities classified as held-for-trading are carried at fair value. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Marketable Securities which are classified under available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses on marketable securities classified as available-for-sale are recorded in equity and are recognized as gain or loss, net of tax, on the period where the portfolio are sold. Permanent decline on marketable securities classified as available-for-sale is recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Marketable securities which are classified as "held-to-maturity" are stated at amortized cost adjusted by unamortized premium or discount. If there is permanent decline in fair value below acquisition cost (including amortization of premium and/or discount), acquisition cost of related marketable securities is impaired to its fair value and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Portofolio efek (lanjutan)

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan tahun.

h. Anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

i. Sewa pembiayaan

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengeluaran liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain".

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities (continued)

Impairment losses on marketable securities are recognized using methodology disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

h. Factoring receivables

Factoring with recourse and without recourse are recognized as factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rates.

i. Leases

The Company as lessee

A lease that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities is presented as part of "Other liabilities".

The payment of operating lease is recognized as operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewaan diakui sebagai aset sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Laba atau rugi dari penjualan diakui pada periode sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk penjualan biasa. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

j. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- (b) suatu pihak berelasi dengan Grup;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venturer*;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Company as lessor

A lease that the Company transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are classified as finance lease. Leased asset is recognized as finance leased asset in the statements of the financial position and is presented as receivable at the amount equal to net lease investment. Any gain or loss from sale of asset are recognized during the period similar with the policy applied by the Company for normal sales. Any charges incurred by the Company for negotiation and lease arrangement are charged when the gain from sale is recognized.

j. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Group if:

- (a) directly, or indirectly through one or more liaison, (i) control, or controlled by, or under common controlled, with Company; (ii) having interest in the Company which have significant influence over the Company; or (iii) having under common control over the Group;
- (b) related party with the Group;
- (c) a counterpart is joint venture where the Company is as *venturer*;
- (d) a counterpart is member of key management personnel of the Company;
- (e) a counterpart is close member of counterpart which explained in point (a) or (d);
- (f) a counterpart is entity which controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for the counterpart which has significant voting right on the several entities, directly or indirectly, such individual explained in point (d) or (e);
- (g) a counterpart is post-employment benefit program for employee benefit from the Company or entity related with the Company.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Group dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Penyertaan saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% dengan adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan penyisihan penurunan nilai penyertaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transaction and balances with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Group and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 38 to consolidated financial statements.

k. Investment in shares of stock

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of 20% to 50% with significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other investments

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method), whereby the Company will provide allowance for such any decline in value.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Properti investasi

Properti investasi diukur pada awalnya dengan biaya, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an external independent valuer.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset tetap

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Per tanggal 1 Januari 2018, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful life
Gedung	20 Tahun/Years
Renovasi gedung	4 - 20 Tahun/Years
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/Years
Kendaraan	3 - 5 Tahun/Years

Pada setiap akhir tahun buku, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. As of January 1, 2018, land is stated at fair value. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

<i>Building</i>
<i>Building improvement</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicle</i>

At the end of year, the Group reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted, if needed.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets are reviewed in each date of consolidated statement of financial position to assess whether the carrying amount higher than recoverable amount of fixed assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari piranti lunak komputer termasuk aplikasi pendukung operasional, dan lisensi.

Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal. Aset tak berwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud selama 3 hingga 8 tahun.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

Increases in the carrying amount arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

n. Intangible asset

Intangible assets consist of intangible assets derived from computer software including operational support applications, and licenses.

Intangible assets are recognized if it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of these assets can be measured reliably. Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets for 3 to 8 years.

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa terutama terdiri atas pendapatan atas jasa penyediaan tenaga kerja *outsource* dan pendapatan jasa penasihat keuangan.

Pendapatan jasa diakui pada saat ditagihkan sesuai dengan kontrak atau perjanjian dan pendapatan dapat ditentukan secara rasional.

Pendapatan sewa dari transaksi pembiayaan diakui apabila kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan sewa diakui sesuai jangka waktunya berdasarkan tingkat pengembalian efektif aset, kecuali apabila kolektibilitasnya diragukan, dimana pendapatan sewa tidak diakui.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito dan penempatan jangka pendek, diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets (continued)

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Service fee income mainly consist of income from service to provide outsourcing employee and income from financial advisory services.

Service fee Income are recognized at the time the service is billed in accordance with the contract or agreement and the income is reasonably determinable.

Lease income from lease transactions is recognized when it is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and the revenue can be measured reliably. Lease income is recognized on a time proportion basis based on effective yield on the asset unless the collectibility is doubtful, in which case, lease income is not recognized.

Dividend income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest incomes from time deposit, short-term placements, and margin receivables are recognized when earned on accrual basis.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from increase (decrease) in the fair value of marketable securities.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari jasa switching dan *Managed Services* diakui pada saat terjadinya transaksi oleh pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

q. Beban emisi *Medium Term Notes*

Beban emisi efek MTN dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi MTN tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek MTN tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Switching and managed service income are recognized at the time of transaction executed by the users. Income are recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and income can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

q. *Medium Term Notes* issuance costs

The cost of issuing MTN is directly deducted from the proceeds of the MTN issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the MTN using effective interest rate method.

r. *Liability for employee service entitlement*

(i) *Post-employment benefits*

Benefits regarding post-employment benefits, long-term leave, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with higher benefits between Labor Law No. 13/2003 or the Company Regulation.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Grup memberikan manfaat
pasca-kerja manfaat pasti dalam bentuk:

a) Grup menyelenggarakan program
pensiun manfaat pasti yang dikelola
oleh Dana Pensiun untuk karyawan
yang berhak. Kontribusi yang
dibayarkan kepada Dana Pensiun
dihitung secara aktuarial.

b) Program imbalan pasti lainnya dalam
bentuk manfaat pasca kerja sesuai
dengan Undang-undang Tenaga Kerja
No. 13/2003.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja
karyawan ditentukan dengan menggunakan
metode penilaian aktuarial "Projected Unit
Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang
timbul dari penyesuaian dan perubahan
dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung
diakui seluruhnya melalui penghasilan
komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan
laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari aktuarial atau
penyelesaian program manfaat pasti diakui di
laba rugi ketika aktuarial atau penyelesaian
tersebut terjadi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**r. Liability for employee service entitlement
(continued)**

(i) Post-employment benefits (continued)

The Group provides post-employment
defined benefit in the form of the following:

a) The Group has defined benefit pension
plans covering of their employee who
are eligible which is managed by a
Pension Fund. The contribution paid to
the Pension Fund computed on a
actuarial basis.

b) Other defined benefit plans in the form
of benefits in accordance with Labor
Law No. 13/2003.

The cost of providing employee benefits is
determined using the Projected Unit Credit
actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses arising from
experience adjustments and changes in
actuarial assumptions charged or credited to
equity in other comprehensive income in the
period in which they arise.

Past-service costs are recognised
immediately in profit or loss.

Gains or losses on the actuarial or settlement
of a defined benefit plan are recognised in
profit or loss when the actuarial or settlement
occurs.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini).

s. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liability for employee service entitlements (continued)

(ii) Long-term benefits

For long term benefits, almost similar accounting treatment with the accounting for defined benefit (as presented in the preceeding paragraph).

s. Derivative instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga, jasa perantara perdagangan efek dan penjualan portofolio efek sebagai pos tersendiri.

u. Laba per saham

Labanya usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih teratribusi kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun 2019 dan 2018 sebesar 701.480 saham (Catatan 37).

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income, brokerage on securities trading and sale of marketable securities as separate line item.

u. Earnings per share

Income from operation per share and net income per share are computed by dividing income from operation and net income attributable to equity holders of the parent entity, respectively, by the weighted average number of share outstanding during 2019 and 2018 of 701,480 shares (Note 37).

v. Segment information

Segment is specific part of the Company and Subsidiaries involved in providing services (operating segment), which has different risk and reward from other segments.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Efektif 1 Januari 2019, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Perubahan dan Penyesuaian yang relevan dengan operasi Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

PSAK, perubahan dan penyesuaian tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Implementation of Revised Accounting Standards

Effective on January 1, 2019, the Company have applied the Statements of Financial Accounting Standards, Amendments, and Revision, which are relevant to the operation of the Company and subsidiary and which are effective since such date, as follows:

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".
This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.
- ISAK No. 34, "Uncertainty over income tax treatments", clarify and provide guidance in reflecting the uncertainties of income tax treatment in the financial statement

The changes of above PSAK, amendments and revision do not impact significantly to the current period and prior period reported figures.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kas		
Rupiah	107.136	106.087
Dolar Amerika Serikat	69.413	71.900
Total kas	176.549	177.987
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)	45.233.860	30.094.687
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	839.017	1.419.165
Citibank N.A., Cabang Jakarta	522.035	303.160
PT Bank CIMB Niaga Tbk	380.789	319.305
PT Bank ICBC Indonesia	146.040	142.817
PT Bank Permata Tbk	68.971	70.922
PT Bank UOB Indonesia	55.930	56.420
PT Bank ANZ Indonesia	49.257	49.429
PT Bank Tabungan		
Pensiunan Nasional Tbk	19.007	19.149
PT Bank J Trust	17.174	17.741
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.874	1.034.888
PT Bank HSBC Indonesia	15.292	15.469
PT Bank DBS Indonesia	5.139	5.416

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
Related parties (Note 39)	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
Citibank N.A., Jakarta Branch	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Tabungan	
Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank J Trust	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kas di bank (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Bank MNC	3.743	4.373
PT Bank OCBC Indonesia Tbk	3.158	3.960
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.093	3.384
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.408	2.755
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	217	20.115
PT Bank Panin	-	351
Bank Indonesia	-	10.538
	47.382.004	33.594.044
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 39)	10.926.092	3.053.642
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	4.970.919	13.369.587
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.369.968	963.943
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	107.169	110.950
PT Bank ANZ Indonesia	64.784	67.193
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	77.720
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	28.642
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	27.569
PT Bank Central Asia Tbk	-	27.213
PT Bank UOB Indonesia	-	13.883
PT Bank DBS Indonesia	-	9.716
	17.438.932	17.750.058
Euro Eropa		
Pihak berelasi (Catatan 39)	70.710	6.280
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	26.890
	70.710	33.170
Dolar Singapura - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	39.402	62.031
Yen Jepang - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	320.091
Pound Sterling Inggris - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	34.738
Dolar Hongkong - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	22.562
Dolar Australia - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	10.977
Total kas di Bank	64.931.048	51.827.671

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks (continued)
Rupiah (continued)
Third parties (continued)
PT Bank MNC
PT Bank OCBC Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin
Bank Indonesia
United States Dollar
Related parties (Note 39)
Third parties
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
Europe Euro
Related parties (Note 39)
Third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Singapore Dollar - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Japanese Yen - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
British Pound Sterling - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Hongkong Dollar - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Australian Dollar - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Total cash in Banks

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Deposito <i>on call</i> Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)	72.050.000	661.950.000
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	13.000.000
Total deposito <i>on call</i>	72.050.000	674.950.000
Total	137.157.597	726.955.658
Kisaran tingkat bunga per tahun		
Rupiah	2,75% - 8,00%	2,75% - 8,50%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 3,00%	0,75% - 3,00%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposits <i>on call</i> Rupiah	
Related parties (Note 39)	
Third parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total deposits <i>on call</i>	
Total	
Interest rate range per annum	
Rupiah	
United States Dollar	

4. PORTOFOLIO EFEK

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Portofolio efek tersedia untuk dijual	61.704.172	103.579.713
Portofolio efek untuk diperdagangkan	52.130.554	32.558.791
Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo - bersih	12.608.672	23.460.051
Total	126.443.398	159.598.555

4. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities available-for-sale	
Marketable securities held for trading	
Marketable securities held-to-maturity - net	
Total	

a. Portofolio efek tersedia untuk dijual

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Obligasi korporasi		
Dolar Amerika Serikat	-	38.488.430
Saham - Rupiah	2.187.356	65.091.283
	2.187.356	103.579.713
Pihak ketiga		
Saham - Rupiah	59.516.816	-
Total	61.704.172	103.579.713

a. Marketable securities available-for-sale

Related parties (Note 39)	
Corporate bonds	
United States Dollar	
Shares - Rupiah	

Third parties	
Shares - Rupiah	

Perubahan kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movement in unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities is as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

a. Portofolio efek tersedia untuk dijual (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2019
Saldo awal	(1.090.717)	(51.942.476)
Keuntungan belum direalisasi selama tahun berjalan- bersih	(1.310.354)	36.053.628
Pelepasan entitas anak	-	14.798.131
Saldo akhir - bersih	(2.401.071)	(1.090.717)

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**a. Marketable securities available-for-sale
(continued)**

*Beginning balance
Unrealized gain
during the year-
net
Disposal of subsidiaries
Ending balance - net*

Peringkat obligasi dan medium-term notes

Rating of bonds and medium-term notes

	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Untuk diperdagangkan/Held for trading</u>			
Obligasi pemerintah/Government bonds	Tidak diperingkat/ Non rated	29.548	28.287
		29.548	28.287
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>			
Obligasi korporasi/Corporate bonds:			
id A-	Pefindo	-	-
BBB-	Standard & Poor's	-	38.488.430
		29.548	38.516.717

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan Standard & Poor's (S&P).

The rating of the corporate bonds are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and Standard & Poor's (S&P).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Portofolio efek untuk diperdagangkan

b. Marketable securities held for trading

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Reksa dana - Rupiah	40.433.925	-	Mutual funds - Rupiah
Obligasi pemerintah - Rupiah	29.548	28.287	Government bonds - Rupiah
Saham - Rupiah	-	32.530.504	Shares - Rupiah
	40.463.473	32.558.791	
Pihak ketiga			Third parties
Saham - Rupiah	11.667.081	-	Shares - Rupiah
Total	52.130.554	32.558.791	Total
Kisaran tingkat bunga per tahun			Interest rate range per annum
Obligasi			Bonds
Rupiah	8,25% - 9,60%	8,25% - 9,60%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,75% - 5,50%	4,75% - 5,25%	United States Dollar

c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo

c. Marketable securities held-to-maturity

Rincian efek dimiliki hingga jatuh tempo dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of securities held-to-maturity from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Promes - jangka pendek			Promissory notes - short-term
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	452.926.004	469.171.673	PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Widya Duta Informindo	102.294.769	105.960.655	PT Widya Duta Informindo
PT Pasifik Satelit Nusantara	12.608.672	23.460.050	PT Pasifik Satelit Nusantara
Promes - jangka menengah			Promissory notes - medium-term
Pihak berelasi (Catatan 39):			Related party (Note 39):
PT Hutama Karya (Persero)	83.295.000	86.280.000	PT Hutama Karya (Persero)
	651.124.445	684.872.378	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(638.515.773)	(661.412.327)	Less: Allowance for impairment losses
	12.608.672	23.460.051	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	661.412.327	542.679.908
Perubahan selama tahun berjalan		
Pembentukan		
cadangan (Catatan 28)	(55.792)	99.432.061
Selisih kurs	(22.840.762)	19.300.358
Saldo Akhir	638.515.773	661.412.327

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah
memadai.

Surat promes - PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular
Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan Maret
1997 melalui sindikasi antar Perusahaan
dengan beberapa bank yaitu PDFCI, PT Bank
Panin Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank International Indonesia Tbk),
dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank
Niaga Tbk). Jumlah fasilitas pinjaman yang
diberikan oleh Perusahaan sebesar
USD40.486.065 (nilai penuh) dengan jatuh
tempo pinjaman pada bulan Desember 2006.
Pada tahun 2003 terdapat pembayaran dari
ACeS sehingga jumlah pokok pinjaman
berkurang menjadi USD40.448.109 (nilai
penuh). Pada bulan November 2004, semua
kreditur, kecuali Perusahaan, telah
menandatangani *Term Sheet* yang merupakan
kesepakatan untuk menjadwalkan kembali
piutang dari ACeS. Perusahaan tidak setuju
dengan persyaratan restrukturisasi tersebut.

Pada tanggal 1 September 2006, semua
kreditur kecuali Perusahaan, telah
menandatangani *Term Sheet* yang merupakan
kesepakatan lanjutan untuk menjadwalkan
kembali piutang dari ACeS.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**c. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

Beginning balance
Changes during the year
Addition of allowance (Note 28)
Difference on foreign exchange rate
Ending Balance

The management believes that the established
allowance for impairment losses is adequate.

Promissory notes - PT Asia Cellular Satellite

Loan facility to PT Asia Cellular Satellite
("ACeS") was granted in March 1997 through a
syndication between the Company and several
banks which are PDFCI, PT Bank Panin Tbk,
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly
PT Bank International Indonesia Tbk), and
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank
Niaga Tbk). The amount of loan facility
provided by the Company amounted to
USD40,486,065 (full amount) that matured in
December 2006. In 2003, ACeS has paid a
portion of its debt, reducing the principal loan
outstanding to USD40,448,109 (full amount). In
November 2004, all creditors, except the
Company, signed a Term Sheet representing
an agreement to reschedule the receivable
from ACeS. The Company did not agree with
the terms of the restructuring agreement.

On September 1, 2006, all creditors, except the
Company, signed a Term Sheet representing a
continuing agreement to reschedule the
receivable from ACeS.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes - PT Asia Cellular Satellite (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, ACeS melakukan pembayaran kepada Perusahaan masing-masing sebesar USD4.000 dan USD3.075 (nilai penuh). Perusahaan belum menandatangani *Term Sheet* tertanggal 1 September 2006 dan dokumen-dokumen lanjutannya yang akan menjadi acuan dalam perjanjian restrukturisasi. Pencatatan di atas hanya untuk keperluan pencatatan pembukuan tidak mengubah hak tagih Perusahaan sebesar USD40.448.109 (nilai penuh) yang tercantum pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan perjanjian restrukturisasi disepakati kemudian.

Perusahaan juga telah melakukan pembicaraan dengan kreditur anggota sindikasi lain secara terpisah untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif penyelesaian pinjaman, namun sampai saat ini belum tercapai kesepakatan apapun diantara anggota sindikasi.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

Berikut ini rincian surat promes dari ACeS (dalam Dolar Amerika Serikat, nilai penuh):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pokok piutang	40.448.109	40.448.109
Dikurangi: Total penerimaan	(7.822.428)	(7.821.428)
Saldo akhir	32.625.681	32.625.681

Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara

Perusahaan menerima obligasi dari PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") sebagai pelunasan atas fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan pada bulan Juni 1996, dengan rincian seri surat promes sebagai berikut:

No.	No. seri/Serial no	USD
1.	Seri 2/Series 2	267.979
2.	Seri 3/Series 3	370.869
3.	Seri 4/Series 4	533.124
4.	Seri 5/Series 5	533.124
5.	Seri 6/Series 6	8.961.852
		10.666.948

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Promissory notes - PT Asia Cellular Satellite (continued)

In 2019 and 2018, ACeS has made payments to the Company amounting to USD3,075 and USD18,450 (full amount), respectively. The Company has not yet signed the *Term Sheet* dated September 1, 2006 and related documents that refer to the restructuring agreement. The above records are for accounting purpose only and did not change the Company's right to collect its receivable amounting to USD40,448,109 (full amount) as stated in the Company's consolidated financial statements until the restructuring agreement is agreed.

The Company has also discussed with other creditors of syndication members separately, to consider other alternatives of debt settlement, but no agreement was reached among syndication members to date.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

The details of the promissory notes of ACeS are as follows (in United States Dollar, full amount):

Principal loan
Less: Total amount received
Ending balance

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara

The Company received bonds from PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") in settlement of the loan facility granted by the Company in June 1996, with the following series of the promissory notes are as follows:

Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
30 Juni 2007/June 30, 2007
30 Desember 2007/December 30, 2007
30 Juni 2008/June 30, 2008
30 Desember 2008/December 30, 2008
30 Juni 2009/June 30, 2009

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2013, telah dilakukan restrukturisasi kembali piutang PSN melalui penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang antara kreditur yang terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited dan Perusahaan ("Kreditur Sindikasi") dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Dina Chozie, S.H. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa 5 (lima) seri promes yang gagal bayar dikonversikan menjadi 89 (delapan puluh sembilan) seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 31 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, dimana untuk tahun pertama sampai dengan tahun keempat tingkat bunga adalah 1%. Sedangkan sisa 4% akan dibayarkan pada tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan. Untuk bunga tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan tingkat bunga adalah 5% per tahun.

Pada tanggal 7 Juni 2017, telah dilakukan penandatanganan Addendum I Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang atas Promes PSN antara kreditur sindikasi dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSN dan para kreditur sindikasi telah merealisasi percepatan pembayaran pokok promes PSN sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Setelah percepatan pembayaran tersebut, maka saldo pokok Promes PSN kepada Perusahaan sebesar USD3.096.428 (nilai penuh) dikonversi menjadi 43 seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 30 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Setelah restrukturisasi tersebut, PSN telah melakukan pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan skedul restrukturisasi. Saldo piutang PSN pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD908.242 dan USD1.631.436 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara (continued)

On August 29, 2013, PSN receivables has been restructured through the signing of Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between lenders which consist of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited and the Company ("Syndicated Lenders") with PSN which was agreed in the presence of notary Dina Chozie, S.H. The agreement stated that the default 5 (five) series of promissory notes were converted into 89 (eighty nine) series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date starting from August 31, 2013 until December 31, 2020 with interest rate of 5% per annum, whereas for the first year until the fourth year the interest rate is 1% per annum. The remaining 4% will be paid during the fifth to the eighth year. Interest rate for the fifth year until the eighth year is 5% per annum.

On June 7, 2017, PSN promissory notes has been restructured through the signing of Addendum I Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between syndicated lenders with PSN which agreed in the presence of notary Fathiah Helmi, S.H. Based on this agreement, PSN made early principal repayment of PSN promissory notes based on agreed terms. Subsequent to the early principal repayment, the Company's PSN promissory notes principal amounting USD3,096,428 (full amount) is converted into 43 series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date starting from June 30, 2017 until December 31, 2020.

After the restructuring process, PSN has paid the principal and interest in accordance with restructuring schedule. The outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD908,242 and USD1,631,436 (full amount), respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara
(lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2014, berdasarkan perjanjian penyelesaian utang, seluruh angsuran PSN dibayarkan ke rekening penampungan di Bank Mandiri. Pembayaran angsuran pokok dan bunga selama tahun 2019 sebesar USD736.358 (nilai penuh) sehingga total pembayaran angsuran pokok dan bunga sejak 1 Januari 2014 sebesar USD8.836.140 (nilai penuh).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dari PSN pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Surat promes - PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) kepada PT Widya Duta Informindo ("WDI") sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura ("WGV"), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 (nilai penuh) yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dan bunga sebesar USD1.713.680 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**c. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Promissory notes - PT Pasifik Satelit
Nusantara (continued)**

Starting January 1, 2014, based on debt settlement agreement, installment of PSN were paid to escrow account in Bank Mandiri. Payment of principal and interest during 2019 amounted to USD736,358 (full amount) therefore total payment of principal and interest since January 1, 2014 amounted to USD8,836.140 (full amount).

Management believes that the receivables from PSN as of December 31, 2019 and 2018 are fully collectible therefore no established allowance for impairment losses is provided.

**Promissory notes - PT Widya Duta
Informindo**

The Company granted loan facility to PT Widya Data Informindo ("WDI") amounting to USD15,000,000 (full amount) in accordance with *Loan and Note Purchase Agreement* dated May 30, 1996. The loan facility was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura ("WGV"), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

The Company has surrendered the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 (full amount) which consists of principal loan amounting to USD15,000,000 (full amount) and interest amounting to USD1,713,680 (full amount).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes - PT Widya Duta Informindo (lanjutan)

Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048 (nilai penuh). Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054 (nilai penuh).

Selama tahun 2007 Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari KPKNL.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

Surat promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Hutama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. seri/Series no	USD (nilai penuh/full amount)
1.	HTK/0001/D97	1.000.000
2.	HTK/0002/D97	1.000.000
3.	HTK/0003/D97	1.000.000
4.	HTK/0004/D97	1.000.000
5.	HTK/0005/D97	1.000.000
6.	HTK/0010/D97	1.000.000
		6.000.000

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Promissory notes - PT Widya Duta Informindo (continued)

KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048 (full amount). During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 (full amount) which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054 (full amount).

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 (full amount) which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612 (full amount).

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor was ended automatically.

Until December 31, 2019, the Company did not receive any payments from KPKNL.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

Medium-term Notes - PT Hutama Karya (Persero)

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Hutama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 (full amount) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
30 Januari 1998/January 30, 1998
30 Januari 1998/January 30, 1998
30 Januari 1998/January 30, 1998
30 Januari 1998/January 30, 1998
30 Januari 1998/January 30, 1998
30 Januari 1998/January 30, 1998

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Surat promes Jangka Menengah -
PT Hutama Karya (Persero) (lanjutan)**

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000 (nilai penuh). Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 (nilai penuh) ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito bank rata-rata yang berlaku sampai promes tersebut lunas.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menerima pembayaran dari HK.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**c. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Medium-term Notes - PT Hutama Karya
(Persero) (continued)**

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by suing HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000 (full amount). Furthermore, since 1998, the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 (full amount) plus interest compensation of the applicable average interest rates of bank deposit until the promissory note is fully paid.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since then, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made any execution process based on such MA decision.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However, until December 31, 2019, the Company has not received any payments from HK.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

c. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Medium-term Notes - PT Hutama Karya (Persero) (continued)

As of December 31, 2018, the Company has provided full allowance for impairment losses.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah		
Piutang pembiayaan - bersih	246.713.164	414.391.125
Piutang pelanggan	20.455.501	15.245.961
Piutang derivatif	1.633.190	1.229.558
Jasa penasihat keuangan - bersih (Catatan 39)	895.283	554.771
Piutang lainnya	-	423.557
	269.697.138	431.844.972

Rupiah
Financing receivables - net
Customer receivables - net
Derivatives receivable
Financing advisory services - net (Note 39)
Other receivables

a. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan berdasarkan jenis nasabah:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Korporasi	477.564.852	619.506.166
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(230.851.688)	(205.115.041)
	246.713.164	414.391.125

Kisaran tingkat bunga per tahun 11,00% - 14,00% 11.00% - 20,00%

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	205.115.041	79.243.034
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	25.736.647	125.872.007
	230.851.688	205.115.041

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

a. Financing receivables

Financing receivables based on type of customers:

Corporate
Less: Allowance for impairment losses

Interest rate range per annum

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning Balance
Provision during the year (Note 30)

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Piutang pelanggan

	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 39)	19.962.630
Pihak ketiga	492.871
	20.455.501

Manajemen berkeyakinan bahwa atas saldo piutang per 31 Desember 2019 dan 2018 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Transaksi derivatif

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi instrumen derivatif Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif ini dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai transaksi derivatif sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

b. Customer receivables

	31 Desember/ December 31, 2018	
	14.450.060	Related parties (Note 39)
	795.901	Third parties
	15.245.961	

Management believes that the receivables from customers as of December 31, 2019 and 2018 are fully collectible therefore no established allowance for impairment losses is provided.

c. Derivative transactions

As of December 31, 2019 and 2018, no derivative transactions were designated as hedging instrument for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from these derivative transactions were recorded in current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has derivative transactions as follows:

31 Desember/December 31, 2019					
Transaksi	Total notional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Utang derivatif/ Derivatives payables	Transaction
Kontrak berjangka jual - USD	66.636.000	1.633.190	1.633.190	-	Forward selling - USD
Kontrak berjangka beli - USD	-	-	-	-	Forward buying - USD
31 Desember/December 31, 2018					
Transaksi	Total notional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Utang derivatif/ Derivatives payables	Transaction
Kontrak berjangka jual - USD	156.752.800	1.229.558	1.229.558	-	Forward selling - USD
Kontrak berjangka beli - USD	-	-	-	-	Forward buying - USD

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Piutang jasa penasihat keuangan

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Rupiah	-	554.771
Dolar Amerika Serikat	709.250	719.000
Pihak ketiga		
Rupiah	942.033	-
	1.651.283	1.273.771
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(756.000)	(719.000)
	895.283	554.771

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	719.000	4.584.666
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	46.750	5.670.661
Pelepasan entitas anak	-	(9.576.951)
Selisih kurs	(9.750)	40.624
Saldo akhir	756.000	719.000

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

e. Anjak piutang

Rincian anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
PT Delta Florin Ishvara	14.966.817	14.966.817
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.966.817)	(14.966.817)
	-	-

Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("DFI") yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, DFI telah dinyatakan wanprestasi oleh Perusahaan berdasarkan surat Danareksa No. S-07/089/DF.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

d. Receivable from financing advisory services

Related parties (Note 39)
Rupiah
United States Dollar

Third parties
Rupiah

Less: Allowance for
impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Provision for impairment
losses during the year (Note 30)
Disposal of subsidiaries
Difference on foreign exchange rate
Ending balance

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

e. Factoring receivable

The detail of factoring receivable are as follows:

The factoring receivable represents factoring claim to PT Delta Florin Ishvara ("DFI") which was disbursed on May 21, 1996 and has expired on August 20, 1996. On October 21, 1998, DFI has been defaulted by the Company based on Danareksa letter No. S-07/089/DF.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

e. Anjak piutang (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini tidak ada itikad baik dari DFI sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum, dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ini secara penuh.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

e. Factoring receivable (continued)

Up to the date of completion this consolidated financial statements, there is no intention from DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No. 464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that DFI defaulted and must repay its obligation in full to the Company.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables.

6. PIUTANG KEGIATAN PEMBIAYAAN

6. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Anjak piutang - bersih	576.024.680	311.199.236	
Sewa pembiayaan - bersih	9.195.866	28.525.780	Factoring - net
	585.220.546	339.725.016	Finance lease - net
a. Anjak piutang			a. Factoring receivable
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Tagihan anjak piutang	474.886.192	468.323.614	Factoring receivables
Bunga masih akan diterima	886.027	1.724.120	Interest receivable
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(639.869)	(128.071)	Deferred factoring income
Retensi	(76.658.993)	(251.349.506)	Retention
	398.473.357	218.570.157	
Pihak ketiga			Third parties
Tagihan anjak piutang	252.258.295	162.533.488	Factoring receivables
Bunga masih akan diterima	3.365.320	3.429.749	Interest receivable
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(762.429)	(317.280)	Deferred factoring income
Retensi	(33.192.025)	(27.808.914)	Retention
	221.669.161	137.837.043	
	620.142.518	356.407.200	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.117.838)	(45.207.964)	Allowance for impairment losses
	576.024.680	311.199.236	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG KEGIATAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

**6. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

a. Anjak piutang (lanjutan)

a. Factoring receivable (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kisaran tingkat bunga per tahun	11,75% - 15,00%	11,50% - 13,00%	Interest rate range per annum
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for impairment losses are as follows:
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal	45.207.964	44.882.038	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 30)	(1.090.126)	325.926	Provision for impairment losses during the year (Note 30)
Saldo Akhir	44.117.838	45.207.964	Ending Balance

Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo dari PT Bentala Coal Mining ("BCM") sebesar Rp4.487.446. Tagihan anjak piutang dari BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara ("KP2LN") pada bulan September 2005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pembayaran dari KPKNL. Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas tagihan dari BCM.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Factoring receivable includes overdue factoring receivable from PT Bentala Coal Mining ("BCM"), a third party, amounting to Rp4,487,446. Factoring receivable from BCM was granted on November 15, 1996 and already due on April 9, 1998. The Company has assigned the collection of receivable from BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service ("KP2NL") in September 2005. As of the date of completion this consolidated financial report, the Company has not received any payment from KPKNL. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has provided full allowance for impairment losses on receivable from BCM.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG KEGIATAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

**6. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

b. Sewa pembiayaan

b. Finance lease

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
Piutang sewa pembiayaan	-	6.969.620	Lease receivable
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	-	(897.444)	Unearned lease income
	-	6.072.176	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	11.179.410	26.522.688	Lease receivable
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(667.685)	(2.653.225)	Unearned lease income
	10.511.725	23.869.463	
	10.511.725	29.941.639	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.315.859)	(1.415.859)	Allowance for impairment losses
	9.195.866	28.525.780	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal	1.415.859	1.972.309	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 30)	(100.000)	(556.450)	Provision for impairment losses during the year (Note 30)
Saldo Akhir	1.315.859	1.415.859	Ending Balance

Piutang sewa pembiayaan menurut jatuh
temponya adalah sebagai berikut:

Lease receivables classified based on maturity
period are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Jatuh tempo pada:			Due within:
2018	2.266.572	2.266.572	2019
2019	-	20.867.701	2019
2020	8.755.652	9.815.319	2020
2021	157.186	542.716	2021
	11.179.410	33.492.308	

Kisaran tingkat bunga per tahun 14,36% - 15,48% 13,49% - 15,48% Interest rate range per annum

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai yang
dibentuk telah memadai.

Management believes that the established
allowance for impairment losses is adequate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Bunga efek utang	36.908.839	38.607.100
Bunga efek pasar uang	14.155	455.513
Lainnya	-	734.064
	<u>36.922.994</u>	<u>39.796.677</u>
Pihak ketiga		
Bunga piutang pembiayaan	56.929.469	61.323.933
Lainnya	11.276	-
	<u>56.940.745</u>	<u>61.323.933</u>
	<u>93.863.739</u>	<u>101.120.610</u>

Related parties (Note 39)
Interest from debt securities
Interest from money market securities
Others

Third parties
Interest from financing receivable
Others

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Sewa gedung	3.261.205	655.515
Lainnya	5.499.985	2.735.038
	<u>8.761.190</u>	<u>3.390.553</u>

Building rental
Others

Beban dibayar dimuka - lainnya terutama terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka.

Prepaid expense - others mainly consist of prepaid insurance premium.

9. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 di perusahaan-perusahaan berikut:

9. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

This account represents the Company and Subsidiaries' investment as of December 31, 2019 and 2018, in the following companies:

31 Desember/December 31, 2019			
Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
Danareksa Sekuritas	Sekuritas/Securities	33,00	142.658.554
Danareksa Investment Management	Manager Investasi/Investment Manager	65,00	118.301.318
PT Mitra BUMdes Nusantara	Logistik pangan/Food Logistic	20,00	20.000.000
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	3.450.000
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Penyelesaian transaksi/Settlement	7,50	1.782.288
			<u>286.192.160</u>

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**9. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2018			
Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
Danareksa Sekuritas	Sekuritas/Securities	33,00	176.033.720
Danareksa Investment Management	Manager Investasi/Investment Manager	65,00	109.954.963
PT Mitra BUMdes Nusantara	Logistik pangan/Food Logistic	20,00	20.000.000
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	3.450.000
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Penyelesaian transaksi/Settlement	7,50	1.691.973
			311.130.656

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

The Company assessed investment in associated entities individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan saham dapat diperoleh kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary as of December 31, 2019 and 2018, because investments in associated entities are fully collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat penyertaan pada PT Danareksa Investment Management menggunakan metode ekuitas. Setelah transaksi pengalihan saham kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI"), Perusahaan dan BRI mengendalikan secara bersama PT Danareksa Investment Management sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company accounted for investment in PT Danareksa Investment Management using equity method. Subsequent to the transfers of shares to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI"), the company and BRI jointly control PT Danareksa Investment Management in accordance with agreement between shareholders.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi							Acquisition cost/ Appraised value
Tanah	581.250.000	-	-	(32.550.000)	(548.700.000)	-	Landrights
Gedung dan renovasi gedung	88.025.318	-	(81.920.021)	-	-	6.105.297	Buildings and improvements
Peralatan kantor	94.901.539	53.194.452	(19.039.861)	-	-	129.056.130	Office equipment
Kendaraan	1.165.135	-	(394.977)	-	-	770.158	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	140.000	2.122.582	-	-	-	2.262.582	Properties under construction
	765.481.992	55.317.034	(101.354.859)	(32.550.000)	(548.700.000)	138.194.167	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Biaya perolehan							Acquisition cost
Gedung dan Renovasi gedung	17.519.986	15.498.000	(14.983.688)	-	-	18.034.298	Buildings and improvements
Peralatan kantor	2.749.102	-	(15.094.185)	-	-	(12.345.084)	Office equipment
Kendaraan	15.138.625	-	(187.582)	-	-	14.951.043	Vehicles
	35.407.713	15.498.000	30.265.455	-	-	20.640.258	
Total biaya perolehan	800.889.703	70.815.034	(131.620.314)	(32.550.000)	(548.700.000)	158.834.423	Total acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	71.778.148	3.014.695	(71.660.497)	-	-	3.132.346	Buildings and improvement
Peralatan kantor	40.398.632	18.569.471	(16.619.984)	-	-	42.348.119	Office equipment
Kendaraan	1.020.731	91.757	(278.518)	-	-	833.970	Vehicles
	113.197.511	21.675.923	(88.558.999)	-	-	46.314.435	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	15.955.936	2.244.744	(14.983.688)	-	-	3.216.992	Buildings and improvement
Peralatan kantor	1.092.313	129.212	(14.708.821)	-	-	(13.487.296)	Office equipment
Kendaraan	14.600.857	540.441	(118.802)	-	-	15.022.496	Vehicles
	31.649.106	2.914.397	(29.811.311)	-	-	4.752.192	
Total akumulasi penyusutan	144.846.617	24.590.320	(118.370.310)	-	-	51.066.627	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	656.043.086					107.767.796	Carrying value

31 Desember/December 31, 2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance		
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Biaya perolehan/Nilai revaluasi							Acquisition cost/Appraised value
Tanah	581.250.000	-	-	-	581.250.000		Landrights
Gedung dan renovasi gedung	96.821.011	3.916.370	-	(12.712.063)	88.025.318		Buildings and improvements
Peralatan kantor	76.384.548	18.516.991	-	-	94.901.539		Office equipment
Kendaraan	3.257.768	40.796	(672.650)	(1.460.779)	1.165.135		Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	140.000	-	-	140.000		Properties under construction
	757.713.327	22.614.157	(672.650)	(14.172.842)	765.481.992		
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Biaya perolehan							Acquisition cost
Gedung dan renovasi gedung	19.621.079	-	-	(2.101.094)	17.519.985		Buildings and improvements
Peralatan kantor	5.895.670	591.244	-	(3.737.813)	2.749.101		Office equipment
Kendaraan	14.542.299	596.326	-	-	15.138.625		Vehicles
	40.059.048	1.187.570	-	(5.838.907)	35.407.711		
Total biaya perolehan	797.772.375	23.801.727	(672.650)	(20.011.749)	800.889.703		Total acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	75.551.477	8.051.261	-	(11.824.590)	71.778.148		Buildings and improvement
Peralatan kantor	23.551.861	16.846.771	-	-	40.398.632		Office equipment
Kendaraan	3.053.603	106.214	(672.650)	(1.466.436)	1.020.731		Vehicles
	102.156.941	25.004.246	(672.650)	(13.291.026)	113.197.511		

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
Aset sewa pembiayaan					
Akumulasi penyusutan					
Gedung dan renovasi gedung	17.511.157	545.873	-	(2.101.094)	15.955.936
Peralatan kantor	2.172.071	852.343	-	(1.932.101)	1.092.313
Kendaraan	14.349.501	251.356	-	-	14.600.857
	34.032.729	1.649.572	-	(4.033.195)	31.649.106
Total akumulasi penyusutan	136.189.670	26.653.818	(672.650)	(17.324.221)	144.846.617
Nilai tercatat	661.582.705				656.043.086

Leased assets
Accumulated depreciation
Buildings and improvement
Office equipment
Vehicles

Total accumulated depreciation

Carrying value

Penjualan aset tetap selama tahun berjalan:

Sale of fixed assets during the year:

31 Desember/December 31,		
	2019	2018
Harga jual	3.723.892	325.000
Nilai buku	(844.259)	-
Keuntungan penjualan	2.879.633	325.000

Proceed from sale
Net book value

Gain on sale

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk mengukur nilai tanah. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar tanah ditetapkan masing-masing sebesar Rp548.700.700 dan Rp581.250.000. Penilaian didasarkan dari laporan penilai independen Febriman Siregar & Rekan tertanggal 3 Mei 2019 dan Yanuar Bey & Rekan tertanggal 12 Oktober 2015. Metode penilaian atas nilai wajar pada tanah yang digunakan masing - masing adalah pendekatan pendapatan (*income approach*) dan pendekatan pasar (*market data approach*). Penyesuaian atas revaluasi sejumlah Rp32.550.000 diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada 31 Desember 2019, Perusahaan mereklasifikasi tanah menjadi properti investasi.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Aset tetap Perusahaan berupa gedung telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bintang Tbk untuk tahun 2018 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp150.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

On January 1, 2015, the Company adopted the revaluation model for measurement of its landrights. As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of land amounted to Rp548,700,700 and Rp581,250,000, respectively. The fair value is based on Febriman Siregar & Rekan's and Yanuar Bey & Rekan's Independent Appraisal Report dated May 3, 2019 and October 12, 2018, respectively. The valuation method used is income approach and market data approach, respectively. The revaluation adjustments amounting to Rp32,550,000 was recognized in other comprehensive income. On Desember 31, 2019, the Company reclassified land to investment property.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

The Company's fixed assets in the form of building are insured against fire and other risks with PT Asuransi Bintang Tbk for year 2018 with sum insured amounting to Rp150,000,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses that may arise from such risks.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp1.216.620 dan Rp1.128.364 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (diaudit).

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat indikasi perubahan nilai wajar yang signifikan antara tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan keuangan.

10. FIXED ASSETS (continued)

The carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still in used by the company as of December, 2019 and 2018 amounting to Rp 1.216.620 and Rp1,128,364, respectively (audited).

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company, and there is no indication of significant change of fair value between independent appraisal report release date and financial report release date.

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	35.355.537	15.766.842	-	4.180.363	Software
Lisensi	7.350.000	1.401.400	-	-	License
Aset dalam pengembangan	4.180.363	3.400.340	-	(4.180.363)	Assets under development
Total biaya perolehan	46.885.900	20.568.582	-	-	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	12.080.298	10.782.486	-	-	Software
Lisensi	1.115.625	1.766.783	-	-	License
Total akumulasi penyusutan	13.195.923	12.549.269	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	33.689.977				Carrying value

31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	15.113.098	20.242.439	-	-	Software
Lisensi	1.500.000	5.850.000	-	-	License
Aset dalam pengembangan	-	4.180.363	-	-	Assets under development
Total biaya perolehan	16.613.098	30.272.802	-	-	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	4.808.816	7.271.482	-	-	Software
Lisensi	-	1.115.625	-	-	License
Total akumulasi penyusutan	4.808.816	8.387.107	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	11.804.282				Carrying value

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	548.700.000	-	Addition during the year
Saldo akhir	548.700.000	-	Ending balance

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang berlokasi di Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar properti didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Febriman Siregar & Rekan dalam laporannya tertanggal 3 Mei 2019. Metode penilaian atas nilai wajar pada tanah yang digunakan adalah pendekatan pendapatan (*income approach*).

Pendapatan yang diperoleh Perusahaan untuk tahun 2019 atas properti investasi disajikan sebagai pendapatan pendayagunaan aset sebesar Rp27.500.000.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The Company's investment properties represents land located in Jakarta. As of December 31, 2019, fair value of properties are based on valuations performed by independent appraiser Febriman Siregar & Rekan in their report dated May 3, 2019. The valuation method used to determine fair value of land is income approach.

Income derived from investment properties by the Company in 2019 presented as asset optimization income amounting Rp27,500,000.

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Piutang lain-lain	113.236	113.339
Pihak ketiga		
Agunan yang diambil alih - bersih	23.909.685	24.925.134
<i>Security Deposit</i>	5.342.204	1.080.925
<i>Piutang Out of Pocket</i>	4.747.725	1.224.128
Pengembangan sistem	1.518.411	5.947.322
Uang muka	-	4.259.088
Piutang jasa riset	1.395.163	-
Rekening penampungan pembayaran promes PSN (Catatan 4d)	1.177.185	1.219.892
Piutang karyawan	70.846	413.528
Lain-lain	234.511	349.599
	38.395.730	39.419.616
Total	38.508.966	39.532.955

Related parties (Note 39)
Other receivables
Third parties
Foreclosed assets – net
Security Deposit
Out of Pocket receivables
System development
System development
Research receivables
Escrow account for payment of
PSN promissory notes (Note 4d)
Receivables from employees
Others

a. Agunan yang diambil alih

Akun ini merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

a. Foreclosed assets

This account represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

The assets were taken over based on Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999 which agreed on the collection of non performing receivables in non-cash form, by taking over the assets from the debtors to be resold to recover the receivables.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambilalihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

Rincian agunan yang diambil alih adalah:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Tanah dan Bangunan	14.984.515	14.572.015
Saham	55.201.443	56.944.153
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.276.273)	(46.591.034)
	23.909.685	24.925.134

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2019
Saldo awal	46.591.034	42.612.750
Penyisihan selama tahun berjalan	2.446.805	1.426.387
Selisih kurs	(2.761.566)	2.551.897
Saldo Akhir	46.276.273	46.591.034

Saham yang diambil alih merupakan saham PT Pasifik Satelit Nusantara.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih tersebut telah memadai.

b. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan kredit mobil tanpa bunga selama jangka waktu 4 (empat) tahun dan pembayarannya dilakukan 1 (satu) tahun se/kali.

13. OTHER ASSETS (continued)

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

The details of the foreclosed assets are as follows:

Land and building
Shares
Less: Allowance for impairment loss

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Difference on foreign exchange rate
Ending Balance

Shares taken over represents shares of PT Pasifik Satelit Nusantara.

The management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets is adequate.

b. Receivables from employees

Employee receivable represents non-interest bearing car loans maturing in 4 (four) years and the repayment is done once a year.

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

	31 Desember/December 31, 2019			
Kreditur/Creditor	Total pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tujuan/Purpose
Pihak berelasi/Related parties (Catatan 39/Note 39)				
PT Bank BRI (Persero) Tbk	40.000.000	30/12/2019	30/01/2020	Modal kerja/Working capital
Pihak ketiga/Third parties				
PT Bank ANZ Indonesia	75.000.000	30/12/2019	30/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	65.000.000	23/12/2019	21/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000	23/12/2019	23/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000	19/12/2019	15/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	35.000.000	17/12/2019	17/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000	18/12/2019	16/01/2020	Modal kerja/Working capital

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

31 Desember/December 31, 2019				
Kreditur/Creditor	Total pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tujuan/Purpose
PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000	20/12/2019	20/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	85.000.000	26/12/2019	24/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	06/12/2019	06/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	35.000.000	06/12/2019	06/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	30.000.000	29/11/2019	29/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000.000	17/10/2019	17/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	35.000.000	25/11/2019	24/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	25.000.000	11/10/2019	10/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	25.000.000	17/10/2019	17/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	25.000.000	28/11/2019	28/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank HSBC Indonesia	60.000.000	28/10/2019	28/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank HSBC Indonesia	40.000.000	25/10/2019	24/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	55.000.000	23/12/2019	23/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	50.000.000	30/12/2019	13/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	90.000.000	29/10/2019	29/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	45.000.000	11/10/2019	10/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	45.000.000	01/11/2019	31/01/2020	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.000.000	22/10/2019	22/01/2020	Modal kerja/Working capital
Total	1.130.000.000			

31 Desember/December 31, 2018				
Kreditur/Creditor	Total pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tujuan/Purpose
Pihak ketiga/Third parties				
PT Bank ANZ Indonesia	25.000.000	14/12/2018	11/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000	15/11/2018	15/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	35.000.000	26/11/2018	10/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000	28/12/2018	08/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	80.000.000	28/12/2018	09/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	10/12/2018	10/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	35.000.000	11/12/2018	11/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25.000.000	12/12/2018	14/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	40.000.000	28/12/2018	28/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	28/12/2018	18/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	25.000.000	30/11/2018	30/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	75.000.000	12/03/2018	04/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000.000	12/12/2018	12/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	60.000.000	17/12/2018	18/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.000.000	17/12/2018	18/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank HSBC Indonesia	40.000.000	19/11/2018	18/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank HSBC Indonesia	60.000.000	22/11/2018	22/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	20.000.000	27/12/2018	10/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	100.000.000	28/12/2018	11/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	80.000.000	28/12/2018	04/01/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	45.000.000	16/11/2018	04/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.000.000	26/11/2018	14/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	25.000.000	06/12/2018	22/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.000.000	06/12/2018	22/02/2018	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	90.000.000	07/12/2018	25/02/2019	Modal kerja/Working capital
PT Bank Panin Tbk	455.621	05/03/2016	04/03/2021	Modal kerja/Working capital
PT Mandiri Tunas Finance	340.489	25/12/2017	25/09/2022	Modal kerja/Working capital
Total	1.135.796.110			

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 4 September 2012. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 15 November 2019 dimana fasilitas yang disediakan Bank adalah *Money Market Term Loan (Uncommitted Facility)* sebesar Rp250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 September 2020. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

b. PT Bank KEB Hana Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank KEB Hana Indonesia melalui perjanjian tanggal 14 Oktober 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian tanggal 21 November 2019 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Money Market Line (Uncommitted)* sebesar Rp250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 14 Oktober 2020.

c. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 25 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 22 November 2019 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Credit Facility (Uncommitted)* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2020. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya sesuai konfirmasi dari Bank.

14. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated September 4, 2012. The agreement was lastly amended dated November 15, 2019, whereby the Bank provides Money Market Term Loan (Uncommitted Facility) amounting to Rp250,000,000. The agreement will expire on September 4, 2020. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown.

b. PT Bank KEB Hana Indonesia

The Company obtained banking facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia through an agreement dated October 14, 2011. This agreement was lastly amended by Amendment and Restatement Agreement dated November 21, 2019 whereby the Company obtained Money Market Line (Uncommitted) facility amounting to Rp250,000,000. This agreement will expire on October 14, 2020.

c. PT Bank UOB Indonesia

The Company was granted banking facilities by PT Bank UOB Indonesia through agreement dated August 25, 2011. The agreement was lastly amended by addendum dated November 22, 2019 whereby the Company has been granted loan facility in the form of Revolving Credit Facility (Uncommitted) in the amount of Rp200,000,000. This agreement will expire on December 31, 2020. Under the terms of the agreement, the amount of interest for this facility based on confirmation from Bank.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

d. PT Bank Permata Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Permata Tbk melalui perjanjian tanggal 12 Desember 2014. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 4 November 2019 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Money Market* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini berakhir pada 15 September 2020.

e. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) melalui perjanjian tanggal 6 Juli 2017. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali melalui perjanjian pada tanggal 30 September 2019 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah *Loan on Note (Revolving)* sebesar Rp200.000.000 dan berakhir pada 29 Mei 2020. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya disepakati oleh para pihak.

f. PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank ANZ Indonesia berupa fasilitas modal kerja sebesar Rp150.000.000. Perjanjian ini berakhir pada 31 Desember 2020. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya mengikuti suku bunga pasar pada saat tanggal transaksi.

g. PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank HSBC Indonesia berupa fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp100.000.000. Perjanjian ini berlaku terus menerus. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya disetujui oleh para pihak.

14. BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Permata Tbk

The company obtained banking facilities from PT Bank Permata Tbk through an agreement dated December 12, 2014. This agreement was lastly amended with the addendum of the agreement dated November 4, 2019 where the Company obtained an *Money Market* facility of Rp 200,000,000. This agreement expires on September 15, 2020.

e. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank BTPN Tbk (was PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) through agreement dated July 6, 2017. The agreement was lastly amended by agreement dated September 30, 2019 whereby the Bank provides *Loan on Note (Revolving)* facility amounting to Rp200,000,000 and expires on May 29, 2020. Under the terms of the agreement, interest for this facility will be agreed by the parties.

f. PT Bank ANZ Indonesia

The company obtained a banking facility from PT Bank ANZ Indonesia Bank in the form of a *working capital* facility of Rp150,000,000. This agreement expires on December 31, 2020. Based on the provisions in the agreement, the facility is subject to interest, the amount of which will follow the market rate at the date of the transaction.

g. PT Bank HSBC Indonesia

The company obtained a banking facility from PT Bank HSBC Indonesia in the form of *Revolving Loan* facility of Rp100,000,000. This agreement is a continuing agreement. Based on the provisions in the agreement, the facility is subject to interest, the amount of which is mutually agreed by the parties.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

h. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian tanggal 14 Agustus 2018. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Juli 2019 dimana Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (*Uncommitted Credit Line*) sebesar Rp45.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2020. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang ditetapkan oleh Bank pada saat penarikan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

14. BANK LOANS (continued)

h. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk through agreement dated August 14, 2018. The agreement was lastly amended dated July 31, 2019, whereby the Company has been granted Short-Term Loan Facility (*Uncommitted Credit Line*) in the amount of Rp45,000,000. This agreement will expire on May 2, 2020. Under the terms of the agreement, the amount of interest for this facility will be determined by Bank at the time of withdrawal.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all loan covenants.

As of December 31, 2019 and 2018, bank loans are not secured by collateral.

15. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 39)	35.271.502	7.104.336
Pihak ketiga		
Utang Usaha	6.896.292	12.626.791
Total	42.167.794	19.731.127

Related parties (Note 39)
Third parties
Account payables

Total

15. ACCOUNTS PAYABLES

16. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Obligasi	-	920.256
MTN	762.771	-
Pinjaman bank	16.222	-
	778.993	920.256
Pihak ketiga		
Pinjaman bank	8.445.604	171.875
MTN	1.352.431	53.702
Obligasi	-	5.526.545
	9.798.035	5.752.122
Total	10.577.028	6.672.378

Related parties (Note 39)
Bonds
MTN
Bank loans

Third parties
Bank loans
MTN
Bonds

Total

16. ACCRUED INTEREST

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.679.734	3.604.607
Pihak ketiga		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.407.391	182.951.573
Teknologi Informasi	21.936.505	4.046.357
Umum dan administrasi	11.002.192	27.265.656
Konsultan	4.329.064	24.392.117
Pemasaran	1.484.354	20.080.586
Jasa penjaminan emisi	-	7.027.891
Jasa perantara	-	940.680
Riset	777.132	753.967
Lainnya	199.691	5.241.862
	69.136.329	272.700.689
Total	71.816.063	276.305.296

17. ACCRUED EXPENSES

Related parties (Note 39)
Salaries and employee welfare
Third parties
Salaries and employee welfare
Information Technology
General and administrative
Consultant
Marketing
Underwriting services
Brokerage
Research
Others
Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 23	6.400.014	-
Pajak pertambahan nilai	2.063.776	342.057
	8.463.790	342.057
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai	20.502.336	10.053.370
Pajak penghasilan badan	2.796.222	3.182.033
Pajak penghasilan pasal 23	1.302.801	-
	24.601.359	13.235.403
Total	33.065.149	13.577.460

The Company:
Withholding tax article 23
Value added tax

Subsidiaries:
Value added tax
Corporate income tax
Withholding tax article 23

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 21	566.507	708.127
Pajak penghasilan pasal 23	63.077	25.367
Pajak pertambahan nilai	275.589	-
	905.173	733.494

The Company:
Withholding tax article 21
Withholding tax article 23
Value added tax

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 21	254.608	786.359	Withholding tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23/26	534.977	181.688	Withholding tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 25	655.759	1.164.804	Withholding tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	61.883	7.301.217	Withholding tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4(2)	12.466	8.516	Withholding tax article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	9.677	24.330	Value added tax
	1.529.370	9.466.914	
Total	2.434.543	10.200.408	Total

c. Pajak final dan pajak penghasilan

c. Final and income taxes

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pajak final:			Final tax:
Perusahaan	8.778.269	4.722.019	The Company
Entitas Anak	592.790	3.803.152	Subsidiaries
Total	9.371.059	8.525.171	Total

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Beban pajak kini			Current tax expense
tahun berjalan	(21.979.780)	(29.832.360)	current year
manfaat pajak tangguhan	293.917	22.789.324	Deferred tax benefit
	(21.685.863)	(7.043.036)	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	39.320.720	(667.261.444)
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(72.114.087)	248.938.667
Rugi perusahaan sebelum pajak penghasilan	(32.793.367)	(418.322.777)
Dikurangi: Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final dan bukan objek pajak:		
Pendapatan dividen	-	(26.992.333)
Perdagangan efek	(5.338.411)	46.416.100
Pendapatan bunga	(21.027.829)	(29.026.114)
Pendapatan sewa	(7.653.696)	(35.846.422)
Hasil penyertaan	10.152.239	-
	(23.867.697)	(45.448.769)
Beda temporer		
Cadangan kerugian penurunan nilai	25.680.855	225.304.068
Beban masih harus dibayar	(214.233.197)	167.821.041
Penyusutan	(20.669)	1.032.024
Liabilitas imbalan kerja karyawan	648.985	(10.765.434)
	(187.924.026)	383.391.699
Beda tetap		
Bangun Guna Serah	(27.500.000)	-
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	-	307.169.008
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	14.808.157	1.670.334
Biaya bunga pinjaman	20.511.996	6.614.614
Biaya umum	21.972.839	6.370.879
Beban pajak final	8.778.269	4.722.019
Biaya pegawai	3.952.442	20.680.957
	42.523.703	347.227.811
Laba (rugi) pajak tahun berjalan	(202.061.387)	266.847.964

18. TAXATION (continued)

c. Final and income taxes (continued)

Current income tax

A reconciliation between income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Consolidated income (loss) before income tax
(Income) loss from subsidiaries before income tax and elimination
The Company's loss before income tax
Less: Income subject to final tax and non-taxable income:
Dividend income
Securities trading
Interest income
Rent income
Investment
Temporary differences
Allowance for impairment losses
Accrued expenses
Depreciations
Liability for employee service entitlements
Permanent differences
Built Operate and Transfer
Gain from disposal of subsidiaries
Expenses related to income subject to final tax
Interest expense on loan
General expense
Final tax
Employee expenses
Current year fiscal gain (loss)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

c. Final and income taxes (continued)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Current income tax (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pembayaran pajak penghasilan badan			Payment of Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.400.014	-	Income Tax Article 23
Pajak lebih bayar	(6.400.014)	-	Tax Overpayment
Laba (rugi) pajak tahun berjalan	(202.061.387)	266.847.964	Current year fiscal gain (loss)
Akumulasi rugi pajak:			Accumulated tax losses
Tahun 2013	-	(101.307.025)	Year 2013
Tahun 2014	-	(31.617.051)	Year 2014
Tahun 2015	-	(47.618.603)	Year 2015
Tahun 2017	(58.820.253)	(145.125.100)	Year 2017
Akumulasi rugi fiskal	(260.881.640)	(58.819.815)	Accumulated tax losses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is presented below:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	39.320.720	(667.261.444)	Consolidated income (loss) before income tax
(Laba) rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(72.114.087)	248.938.667	(Income) loss from Subsidiaries before income and elimination
Laba (rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan	(32.793.367)	(418.322.777)	The Company's income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	(8.198.342)	(104.580.694)	Income tax expense using the maximum tax rate
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	(5.966.924)	(11.362.192)	Non-taxable income and income subject to final tax
Rugi fiskal yang dikompensasi tahun berjalan	-	(66.711.991)	Current year utilized fiscal loss
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	3.534.341	95.848.249	Change in valuation allowance deferred tax assets
Beda tetap - bersih	10.630.925	86.806.628	Net permanent differences
Beban pajak - Perusahaan	-	-	Income tax expense - Company
(Manfaat) beban pajak - Entitas Anak	(21.685.863)	7.043.036	Income tax (benefit) expense-Subsidiaries
Total beban pajak	(21.685.863)	7.043.036	Income tax expense

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan 2019 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa rugi pajak penghasilan tahun 2019 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan tersebut.

d. Aset pajak tangguhan

Perusahaan

31 Desember/December 31, 2019				
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31
Penyisihan imbalan kerja	1.657.169	162.246	1.124.067	2.943.482
Beban masih harus dibayar	47.285.002	(53.558.299)	-	(6.273.297)
Aset tetap	2.442.533	(5.167)	-	2.437.366
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2.759.030)	-	-	(2.759.030)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	125.422.567	6.420.214	-	131.842.781
Rugi pajak	14.704.954	50.515.347	-	65.220.301
Total	188.753.195	3.534.341	1.124.067	193.411.603
Dikurangi: penyisihan	(188.753.195)	(3.534.341)	(1.124.067)	(193.411.603)
Net	-	-	-	-

31 Desember/December 31, 2018				
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31
Penyisihan imbalan kerja	5.182.881	(2.691.359)	(834.353)	1.657.169
Beban masih harus dibayar	2.436.607	44.848.395	-	47.285.002
Aset tetap	2.328.527	114.006	-	2.442.533
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2.759.030)	-	-	(2.759.030)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	93.954.565	31.468.002	-	125.422.567
Rugi pajak	81.416.945	(66.711.991)	-	14.704.954
Total	182.560.495	7.027.053	(834.353)	188.753.195
Dikurangi: penyisihan	(182.560.495)	(7.027.053)	834.353	(188.753.195)
Net	-	-	-	-

18. TAXATION (continued)

c. Final and income taxes (continued)

As of the completion this consolidated financial statement date, the Company has not submitted its 2019 Annual Tax Return (SPT) of income tax to the tax office. The Company's management states that its 2019 income tax loss will be prepared based on the computation as stated above.

d. Deferred tax assets

The Company

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

31 Desember/December 31, 2019

	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada ekuitas/ Recognized in equity	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	1.291.339	228.246	371.215	-	1.890.800	Provision for employee benefits
Beban masih harus dibayar	1.447.073	986.397	-	-	2.433.470	Accrued expense
Aset tetap	746.887	(1.077.831)	-	-	(330.944)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	10.363.987	157.105	-	-	10.521.092	Provision for impairment losses
Capital gain pengalihan bisnis	91.307.966	-	(5.003.177)	-	86.304.789	Capital gain on transfer of business
	105.157.252	293.917	(4.631.962)	-	100.819.207	

31 Desember/December 31, 2018

	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada ekuitas/ Recognized in equity	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	7.357.632	(13.601)	(931.578)	(5.121.114)	1.291.339	Provision for employee benefits
Beban masih harus dibayar	10.949.564	7.646.839	-	(17.149.330)	1.447.073	Accrued expense
Aset tetap	226.048	491.452	-	29.387	746.887	Fixed assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	441.479	(441.479)	-	-	-	Financial asset at fair value through profit or loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai	18.147.211	9.726.834	-	(17.510.058)	10.363.987	Provision for impairment losses
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(62.094)	-	63.259	(1.165)	-	Financial assets available-for-sale
Rugi pajak	335.549	5.379.279	-	(5.714.828)	-	Tax loss
Capital gain pengalihan bisnis	96.311.143	-	(5.003.177)	-	91.307.966	Capital gain on transfer of business
	133.706.532	22.789.324	(5.871.496)	(45.467.108)	105.157.252	

e. Administrasi

e. Administrative

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak ketiga:		
Pendapatan diterima dimuka	13.627.045	-
Dana titipan nasabah	8.696.797	22.706.133
Pemegang sertifikat Danareksa	1.370.576	1.397.357
Utang sewa	186.678	186.678
Utang kepada karyawan	42.908	52.005
Lain-lain	6.641.542	1.025.573
	30.565.546	25.367.746

Third parties:
Unearned revenue
Customer advance payment
The closing difference
Danareksa certificate holders
Lease payable
Payable to employees
Others

20. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
MTN II Danareksa Tahun 2019	400.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2014	-	250.000.000
	400.000.000	250.000.000
Dikurangi:		
Eliminasi MTN yang dimiliki entitas anak	(9.000.000)	-
Biaya emisi	(473.270)	(758.001)
	390.526.730	249.241.999

Danareksa's MTN II
Year 2019
Danareksa Shelf Registration Bonds I
Year 2014

Less:
Elimination of MTN held by subsidiary
Issuance cost

Berikut ini efek yang diterbitkan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya:

The following is the Company's securities issued based on maturity:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Jatuh tempo setelah satu tahun 2022	391.000.000	-
Jatuh tempo dalam satu tahun	-	250.000.000
	391.000.000	250.000.000
Dikurangi: Biaya emisi	(473.270)	(758.001)
	390.526.730	249.241.999

Long-term portion due in
2022
Current maturities

Less: Issuance cost

a. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I, pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

a. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates

In regard of the Public Offering of Shelf Registration Bonds I, on December 16, 2014, the Company issued the Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 with PT Bank Mega Tbk acts as trustee.

The principal of bond amounting to Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

1. Seri A sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 16 Desember 2015 sampai dengan tanggal 16 Desember 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Desember 2015 sampai dengan tanggal 16 Desember 2019 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2018.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2019.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp1.870.000 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates (continued)

1. Series A amounting to Rp250,000,000 with duration of 3 (three) years from December 16, 2015 until December 16, 2018 bearing interest rate at 10.50% per annum.
2. Series B amounting to Rp250,000,000 with duration of 5 (five) years from December 16, 2015 until December 16, 2019 bearing interest rate at 11.00% per annum.

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on March 16, 2015 and the last interest payment was made on December 16, 2018.
2. The first interest payment of bonds series B was made on March 16, 2015 and the last interest payment was made on December 16, 2019.

Bonds issuance costs amounting to Rp1,870,000 will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, will be used as working capital.

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2019 and 2018, the Company meets all the financial ratios conditions.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

b. Medium Term Notes II Danareksa Tahun 2019

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes II* Danareksa Tahun 2019 secara penawaran terbatas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok *medium term notes* sebesar Rp400.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2022. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020.

Medium term notes ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

e. Peringkat obligasi Perusahaan

Berdasarkan Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, obligasi dan MTN Perusahaan mendapat peringkat idA (*Single A*).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates (continued)

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

b. Danareksa Medium Term Notes II Year 2019

On December 16, 2015, the Company issued Danareksa Medium Term Notes I Year 2018 in private placement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as the trustee.

The principal of medium term notes amounting to Rp400,000,000 bearing interest rate at 10.25% per annum that will be matured on December 20, 2022. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment will be made on March 12, 2020.

The medium term notes are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

e. The Company's bonds rating

Based on annual rating of long-term debt (bonds) issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") as of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's MTN and bonds rating is idA (*Single A*).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all terms and conditions.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	77.046.007	69.042.838
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih	13.751.401	10.668.350
Pembagian dividen	(13.200.000)	(2.665.429)
Bagian kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain	(47.938)	783
Pelepasan entitas anak	-	(535)
Saldo akhir	77.549.470	77.046.007

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Non-controlling interest portion of net income
Dividend distribution
Other comprehensive income attributable to non-controlling interest
Disposal of subsidiaries
Ending balance

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 48 tanggal 30 Mei 2000, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp250.000.000 yang terdiri dari 250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp2.800.000.000 yang terdiri dari 2.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp576.480.000, berubah dari Rp125.000.000 yang terbagi atas 125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp701.480.000 yang terbagi atas 701.480 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Peningkatan ini disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam suratnya No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 tanggal 21 Juli 2000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut merupakan penambahan penyertaan modal Pemerintah Indonesia yang berasal dari konversi pinjaman jangka panjang RDI (Rekening Dana Investasi) yang diperoleh sejak tahun 1984 sampai 1997.

22. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 48 dated May 30, 2000 of Notary Imas Fatimah, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp250,000,000 consisting of 250,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp2,800,000,000 consisting of 2,800,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, and to increase the issued and fully paid capital amounting to Rp576,480,000, changed from Rp125,000,000 divided into 125,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp701,480,000 divided into 701,480 shares with a par value of Rp1,000 per share. This increase was approved by the Ministry of Law and Legislation through letter No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 dated July 21, 2000.

The increase in issued and paid-up capital resulted from the conversion of a long-term loan RDI (Investment Fund Account) which was drawn down from 1984 to 1997.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi RDI ini sebesar Rp576.482.743 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp2.743 dicatat sebagai "Agi Saham".

Akun ini merupakan dividen yang diumumkan masing-masing sebesar Rp44.238.222, Rp36.191.020 dan Rp5.495.000 untuk tahun 2001, 2000 dan 1999, secara keseluruhan berjumlah Rp85.924.242 yang disetorkan kembali oleh pemegang saham seperti ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 17 Juli 2001 dan 26 Mei 2000.

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diperoleh dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor lainnya" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan adalah sebagai berikut:

Jumlah imbalan yang diterima	818.847.004
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	(416.598.048)
Tambahan modal disetor lainnya	402.248.956

23. OTHER ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above RDI amounting to Rp576,482,743 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp2,743 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

This account represents dividends declared amounting to Rp44,238,222, Rp36,191,020 and Rp5,495,000 in 2001, 2000 and 1999, respectively, totalling Rp85,924,242, which were reinvested by the shareholder as resolved in the shareholder's annual general meetings held respectively on July 17, 2001 and May 26, 2000.

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Investment Management, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The difference between the consideration received and the carrying value of investments disposed from this transaction is recorded in the account "other additional paid-up capital" in the equity section. The details of the consideration received and the carrying value of the investments disposed are as follows:

Consideration received
Carrying value of investment disposed
Other additional paid-up capital

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat oleh Notaris yang dibuat oleh Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") kepada Perusahaan.

Pada bulan Oktober 2019, PT Danareksa Capital, entitas anak, memperoleh pengendalian atas PT Reksasentosa Dinamika ("RSD").

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Jumlah imbalan yang dialihkan	(396.069.700)
Jumlah tercatat investasi yang diterima	148.549.113
Tambahan modal disetor lainnya	(247.520.587)

**23. OTHER ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL
(continued)**

Based on share transfer agreement which was stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 of Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has disposed 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") to the Company.

In October 2019, PT Danareksa Capital, a Subsidiary of the Company, gains control of PT Reksasentosa Dinamika ("RSD").

The difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction is recorded in the account "additional paid-in-capital" in the equity section. The details of the purchase consideration and the carrying value of the investments are as follows:

Purchase consideration
Carrying value of investment acquired
Other additional paid-up capital

**24. PENDAPATAN BUNGA, DIVIDEN, DAN SEWA
PEMBIAYAAN**

24. INTEREST, DIVIDENDS, AND LEASE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Pendapatan anjak piutang	53.028.398	23.213.299
Pasar uang	4.620.781	1.318.780
Portofolio pendapatan tetap	1.723.370	23.917.943
Pendapatan sewa pembiayaan	56.818	664.989
Pendapatan dividen	-	2.603.960
	59.429.367	51.718.971
Pihak ketiga		
Pembiayaan nasabah dan transaksi margin	26.098.996	24.482.647
Pasar uang	15.300.999	8.749.392
Pendapatan anjak piutang	9.243.733	7.487.143
Portofolio pendapatan tetap	430.843	5.979.486
Pendapatan sewa pembiayaan	750.900	5.192.433
Pendapatan dividen	2.606.463	2.488.600
	54.431.934	54.379.701
Total	113.861.301	106.098.672

Related parties (Note 39)
Factoring income
Money market
Fixed income portfolio
Lease income earned
Dividend income

Third parties
Financing receivables and margin trading
Money market
Factoring income
Fixed income portfolio
Lease income earned
Dividend income

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN JASA

25. SERVICE FEE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Penasihat keuangan	5.921.818	24.703.633	Financial advisory
Pengelolaan dana	-	118.969.113	Fund management
Komisi perantara perdagangan efek	-	9.212.248	Commission from securities trading
Lainnya	-	238.538	Others
	5.921.818	153.123.532	
Pihak ketiga			Third parties
Penasihat keuangan	28.465.161	4.559.197	Financial advisory
Komisi perantara perdagangan efek	-	38.277.353	Commission from securities trading
Pengelolaan dana	-	746.243	Fund management
Lainnya	5.768.015	879.997	Others
	34.233.176	44.462.790	
Total	40.154.994	197.586.322	Total

**26. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) DARI
PERDAGANGAN DAN PERUBAHAN NILAI
WAJAR EFEK-EFEK DIPERDAGANGKAN**

**26. GAIN (LOSS) ON TRADING AND CHANGES IN
FAIR VALUE OF MARKETABLE SECURITIES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Keuntungan (kerugian) penjualan saham diperdagangkan	3.483.963	(34.917.853)	Gain (loss) on sale of shares held for trading
Keuntungan (kerugian) penjualan obligasi diperdagangkan	3.097.742	(5.182.386)	(Loss) gain on sale of bonds held for trading
Keuntungan (kerugian) atas penjualan reksa dana	433.925	(1.858.846)	Gain (loss) on sale of mutual fund
Laba penjualan obligasi tersedia untuk dijual	-	832.661	Gain on sale of bonds available for-sale
Total	7.015.630	(41.126.424)	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN JASA PENJAMINAN EMISI DAN
PENJUALAN EFEK**

Akun ini merupakan komisi yang diterima oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, sehubungan dengan usaha penjaminan dan penjualan efek yang dilakukan oleh Entitas Anak.

**27. UNDERWRITING AND SECURITIES SELLING
SERVICE INCOME**

This account represents commission earned by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, in relation with underwriting activities and securities selling services undertaken by the Subsidiary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan			Income
Pihak berelasi (Catatan 39)	-	26.078.206	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	-	7.795.200	Third parties
	-	33.873.406	
Biaya	-	(8.671.168)	Expenses
Total	-	25.202.238	Total

**28. PENDAPATAN JASA SWITCHING DAN
MANAGED SERVICE**

Pendapatan jasa switching dan managed service merupakan pendapatan jasa yang diperoleh PT Jalin Pembayaran Nusantara, entitas anak.

28. SWITCHING AND MANAGED SERVICE INCOME

Switching and managed service income represents service income from PT Jalin Pembayaran Nusantara, subsidiary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Pendapatan jasa switching ATM	173.818.194	147.198.234	ATM switching income
Pendapatan jasa switching EDC	9.486.278	991.898	EDC switching income
	183.304.472	148.190.132	
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan jasa switching ATM	3.094.039	222.221	ATM switching income
Pendapatan jasa switching EDC	11.560.124	9.770.656	EDC switching income
Pendapatan jasa managed service ATM	7.518.053	-	ATM managed service income
	22.172.216	9.992.877	
Total	205.476.688	158.183.009	

29. BEBAN BUNGA

29. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Obligasi	6.496.312	6.206.185	Bond
Pinjaman	1.246.910	2.365.937	Loan
	7.743.222	8.572.122	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN BUNGA (lanjutan)

29. INTEREST EXPENSE (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman	107.351.907	113.816.230	Loan
Obligasi	22.954.224	22.524.366	Bond
	130.306.131	136.340.596	
Total	138.049.353	144.912.718	Total

**30. PENYISIHAN (PEMULIHAN)
PENURUNAN NILAI ATAS ASET**

KERUGIAN

**30. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT
LOSSES ON ASSETS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Piutang pembiayaan (Catatan 5a)	25.736.647	125.872.007	Financing receivable (Note 5a)
Piutang jasa penasihat keuangan (Catatan 5c)	46.750	5.670.661	Financing advisory services (Note 5c)
Efek dimiliki hingga jatuh tempo - bersih (Catatan 4d)	(55.792)	99.432.061	Held-to-maturity securities - net (Note 4d)
Sewa pembiayaan (Catatan 6b)	(100.000)	(556.450)	Finance lease (Note 6b)
Anjak piutang (Catatan 6a)	(1.090.126)	325.926	Factoring (Note 6a)
Provisi dari kegiatan perantara transaksi efek	-	88.374.362	Provision from broker of securities transaction activities
Total	24.537.479	319.118.567	Total

**31. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN**

**31. SALARIES AND EMPLOYEE WELFARE
EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 39)	72.686.827	35.299.075	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	85.295.733	319.289.389	Salary, benefits, and other incentives
Imbalan kerja karyawan	7.707.946	3.324.126	Employee service entitlements
Lain-lain	5.465.387	17.619.745	others
	98.469.066	340.233.260	
Total	171.155.893	375.532.335	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Sewa kantor dan inventaris kantor	18.012.524	11.406.910	Office equipment and office rental
Perbaikan dan pemeliharaan	6.018.389	3.840.047	Repairs and maintenance
Transportasi	3.240.892	11.355.982	Transportation
Representasi	3.978.107	1.790.125	Representation
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	2.900.769	17.845.090	Financial Service Authority (OJK) levy
Telekomunikasi	2.274.391	3.157.581	Telecommunications
Biaya keamanan	1.271.859	899.469	Security expenses
Iuran keanggotaan karyawan	345.939	1.055.455	Employee membership
Keperluan kantor	218.984	935.442	Office supplies
Pengiriman	38.282	466.016	Expedition
Lain-lain	1.007.658	1.314.144	Others
Total	39.307.794	54.066.261	Total

33. BEBAN SISTEM INFORMASI

33. INFORMATION SYSTEM EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pemeliharaan aplikasi	2.849.832	7.027.284	Application maintenance
Langganan aplikasi	2.166.229	16.681.797	Application subscription
Pemeliharaan komputer	962.670	3.361.806	Computer maintenance
Sewa komputer	582.497	2.754.095	Computer rental
Infrastruktur komunikasi	359.949	2.087.732	Communication infrastructure
Pengembangan sistem	124.046	779.915	System development
Lain-lain	34.863	424.429	Others
Total	7.080.086	33.117.058	Total

34. BEBAN PENGEMBANGAN USAHA

34. BUSINESS DEVELOPMENT EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Jasa konsultan	22.131.731	34.822.153	Professional fees
Iklan dan pameran	4.006.931	12.602.940	Advertisements and exhibitions
Biaya pemasaran dan lainnya	3.381.991	3.011.479	Marketing and others
Riset pasar modal dan ekonomi	1.697.786	1.896.585	Economics and capital market research
Dokumentasi, percetakan, dan komunikasi	1.149.170	2.666.990	Documentation, printing, and communication
Total	32.367.609	55.000.147	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Depresiasi aset tetap (Catatan 10)	24.590.320	26.653.820	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 11)	12.549.269	8.387.107	Amortization of intangible assets (Note 11)
Total	37.139.589	35.040.927	Total

35. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

36. JASA DAN BIAYA PEMELIHARAAN

Beban jasa dan biaya pemeliharaan merupakan beban terkait kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Jalin Pembayaran Nusantara, entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp23.683.864 dan Rp24.461.670 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

36. SERVICE AND MAINTENANCE COST

Service and maintenance cost represents expense related to business operated by PT Jalin Pembayaran Nusantara, subsidiary as of December, 2019 and 2018 amounting to Rp 23.683.864 and Rp24,461,670, respectively.

37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Rugi usaha	(79.313.054)	(595.305.866)	Operating loss
Laba (rugi) bersih	17.634.857	(674.304.480)	Net income (loss)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2u)	701.480	701.480	Weighted average number of shares (Note 2u)
Rugi usaha per saham (nilai penuh)	(113.065)	(848.643)	Operating loss per share (full amount)
Laba (rugi) bersih per saham (nilai penuh)	5.536	(976.468)	Net income (loss) per share (full amount)

37. EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT ENTITY

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 34,43% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok.

38. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 34.43% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan	2.205.493	9.978.465	Contribution paid by the Company and Subsidiaries recognized as salaries and employee welfare expense

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun Danareksa.

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

a. Perubahan dalam nilai wajar aset program

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	14.394.244	76.805.219
Imbal hasil ekspektasian aset program	1.615.653	5.376.617
Iuran oleh pemberi kerja	2.205.493	9.978.465
Pembayaran manfaat	(89.297)	-
Penyelesaian	-	(13.760.103)
Pelepasan entitas anak	-	(55.926.485)
Nilai wajar aset program yang diharapkan pada 31 Desember	18.126.093	22.473.713
Kerugian aktuarial pada aset program	(6.707.259)	(8.079.469)
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	11.418.834	14.394.244

Kategori utama aset program sebagai persentase dari nilai wajar atas total aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Obligasi	72,86%	69,42%
Surat berharga negara	17,94%	18,33%
Sukuk	3,85%	4,14%
Deposito berjangka	3,34%	5,69%
Saham	1,91%	2,37%
Deposito on call	0,10%	0,00%
Efek beragun aset dari KIK EBA	0,00%	0,05%
	100,00%	100,00%

**38. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

The Company and Subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards.

The Company and Subsidiaries recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation and compensation over the benefits provided by Dana Pensiun Danareksa.

The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:

a. Changes in the fair value of plan assets

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Fair value of plan assets at January 1
Expected return of plan assets
Contributions by employer
Benefit payments
Settlement
Disposal of subsidiaries
Expected fair value of plan assets at December 31
Actuarial loss
Fair value of plan assets at December 31

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

Bonds
Government bonds
Sukuk
Time deposit
Stocks
Deposit on call
Collective Investment Contract

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**38. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee service entitlements

31 Desember/December 31, 2019

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja panjang lainnya/ lainnya/Other long-term benefits	Total
Nilai kini kewajiban	28.382.189	2.373.770	30.755.959
Nilai wajar aset program	(11.418.834)	-	(11.418.834)
	16.963.355	2.373.770	19.337.125

Present value of obligation
Fair value of plan assets

31 Desember/December 31, 2018

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja panjang lainnya/ lainnya/Other long-term benefits	Total
Nilai kini kewajiban	24.617.650	2.001.697	26.619.347
Nilai wajar aset program	(14.394.244)	-	(14.394.244)
	10.223.406	2.001.697	12.225.103

Present value of obligation
Fair value of plan assets

**c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan
yang diakui di laporan posisi keuangan
konsolidasian**

**c. Movements in the liability for employee
service entitlements recognized in the
consolidated statement of financial position**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja panjang lainnya/ lainnya/Other long-term benefits	Total
Saldo awal tahun	10.223.408	2.001.697	12.225.105
Beban manfaat bersih	4.619.920	943.089	5.563.009
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	5.981.127	-	5.981.127
Pembayaran manfaat	(1.655.607)	(571.016)	(2.226.623)
Kontribusi perusahaan	(2.205.493)	-	(2.205.493)
	16.963.355	2.373.770	19.337.125

Balance at beginning of year
Net benefit expenses
Remeasurements of
liability for employee
service entitlements
Payment of benefits
Company contribution

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja panjang lainnya/ lainnya/Other long-term benefits	Total
Saldo awal tahun	38.602.792	11.938.047	50.540.839
Beban manfaat bersih	7.455.041	(920.613)	6.534.428
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(7.064.305)	-	(7.064.305)
Pembayaran manfaat	(4.941.373)	(2.382.143)	(7.323.516)
Kontribusi perusahaan	(9.978.465)	-	(9.978.465)
Pelepasan entitas anak	(13.850.284)	(6.633.594)	(20.483.878)
	10.223.406	2.001.697	12.225.103

Balance at beginning of year
Net benefit expenses
Remeasurements of
liability for employee
service entitlements
Payment of benefits
Company contribution
Disposal of subsidiaries

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**38. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

d. Net employee service entitlements expense

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja panjang lainnya/ lainnya/Other long-term benefits	Total
Biaya jasa kini	3.755.157	375.400	4.130.557
Biaya bunga	811.784	170.141	981.925
Biaya jasa lalu	52.979	-	52.979
Keuntungan aktuarial	-	336.446	336.446
Keuntungan atas kurtailmen	-	61.102	61.102
	4.619.920	943.089	5.563.009

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Actuarial gain
Gain from curtailment

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2018

	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan kerja panjang lainnya/ lainnya/Other long-term benefits	Total
Biaya jasa kini	11.965.140	1.337.665	13.302.805
Biaya bunga	2.702.186	835.660	3.537.846
Biaya jasa lalu	89.822	-	89.822
Keuntungan aktuarial	-	(3.093.938)	(3.093.938)
Keuntungan atas kurtailmen	(7.302.107)	-	(7.302.107)
	7.455.041	(920.613)	6.534.428

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Actuarial gain
Gain from curtailment

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pasar dan kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increases, with all variables held constant, of the provision for employee service entitlements as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited):

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation	
	2019	2018
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(2.062.642)	(1.212.449)
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	2.386.051	1.103.017
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	2.289.819	1.412.210
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(2.025.148)	(1.182.659)

Increase in discount rate
by 100 basis points
Decrease in discount rate
by 100 basis points
Increase in salary increase rate
by 100 basis points
Decrease in salary increase rate
by 100 basis points

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**d. Beban imbalan kerja karyawan bersih
(lanjutan)**

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	December 31, 2019	December 31, 2018	
Dalam 1 tahun	621.906	1.261.533	Within 1 year
Tahun ke-2	1.983.244	381.972	Year-2
Tahun ke-3	3.403.012	1.629.560	Year-3
Tahun ke-4	6.698.553	5.729.729	Year-4
Tahun ke-5	5.184.902	6.132.242	
	Year-5		
Tahun ke-6 sampai 10	34.503.504	32.171.854	Year-6 until 10
Tahun ke-11 sampai 15	25.937.252	45.087.744	Year-11 until 15
Tahun ke-16 sampai 20	30.028.741	23.990.128	Year-16 until 20
Tahun ke-20 dan seterusnya	246.995.754	275.932.077	Year-20 and later
	355.356.868	392.316.839	

Durasi rata-rata tertimbang dari imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 2,95 tahun - 25,26 tahun dan 3,30 tahun - 27,11 tahun.

Liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2019 dan 2018 telah dihitung oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Januari 2020 dan 13 Februari 2019. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Tingkat diskonto per tahun UU Ketenagakerjaan No.13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	7,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%
Tingkat kematian	TMI-II 1999
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54), 5% dari/of TMI II 1999
Tingkat kecacatan	56 tahun/56 years
Umur pensiun normal	

*) TMI II 1999 : Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999

**38. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

**d. Net employee service entitlements expense
(continued)**

Liabilities for employee service entitlements maturing on December 31, 2019 and 2018, are as follows (unaudited):

	December 31, 2019	December 31, 2018	
	1.261.533	381.972	Within 1 year
	1.629.560	5.729.729	Year-2
	5.729.729	6.132.242	Year-3
	6.132.242		Year-4
	32.171.854	45.087.744	Year-6 until 10
	45.087.744	23.990.128	Year-11 until 15
	23.990.128	275.932.077	Year-16 until 20
	275.932.077		Year-20 and later
	392.316.839	355.356.868	

The weighted average duration of employee service entitlements as of December 31, 2019 and 2018 are 2.95 years - 25.26 years and 3.30 years - 27.11 years, respectively.

The liability for employee service entitlements as of December 31, 2019 and 2018 has been calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, in its report dated January 31, 2020 and February 13, 2019, respectively. The basic assumptions used in the 2019 and 2018 calculations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018
Discount rate per annum Labor Law No.13/2003 and other long term benefits	8,50%
Annual salary increase rate per annum	10,00%
Mortality rates	TMI II 1999 *)
Resignation rates	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54), 1% dari/of TMI II 1999
Disability rates	56 tahun/56 years
Normal pension age	

*) TMI II 1999 : Indonesian Mortality Table year 1999

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK -PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES**

In conducting their business, the Company and its Subsidiaries have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with the related parties as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas dan setara kas (Catatan 3):			Cash and cash equivalent (Note 3):
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.014.403	5.670.990	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.940.441	14.296.097	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	757.589	8.760.598	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	521.427	1.367.002	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	45.233.860	30.094.687	
Mata uang asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.234.386	2.420.274	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.762.416	639.648	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	10.996.802	3.059.922	
	56.230.662	33.154.609	
Deposito on call			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.050.000	610.550.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	20.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.000.000	15.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	16.400.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	72.050.000	661.950.000	
	128.280.662	695.104.609	
Persentase terhadap total aset	5,23%	23,36%	Percentage to total assets
Portofolio efek (Catatan 4):			Marketable securities (Note 4):
Rupiah			Rupiah
Reksa dana			Mutual funds
Reksa dana	40.433.925	-	Mutual funds
Saham			Shares
Badan Usaha Milik Negara	-	97.621.787	State Owned Companies
Entitas anak			State Owned Companies
Badan Usaha Milik Negara			Subsidiaries
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	2.187.356	-	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Obligasi pemerintah			Government bonds
Pemerintah Republik Indonesia	29.548	28.287	Government of Republic Indonesia
	42.650.829	97.650.074	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Portofolio efek (Catatan 4) (lanjutan): (Catatan 4) (lanjutan):		
Mata uang asing		
Surat promes - jangka menengah		
PT Utama Karya (Persero)	83.295.000	86.280.000
Obligasi korporasi		
Badan Usaha Milik Negara	-	38.488.430
	83.295.000	124.768.430
	125.945.829	222.418.504
Persentase terhadap total aset	5,13%	7,47%
Piutang usaha (Catatan 5):		
Rupiah		
Jasa penasihat keuangan		
Badan Usaha Milik Negara	-	554.771
Piutang pelanggan		
Badan Usaha Milik Negara	19.962.630	14.450.060
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.750)	-
	19.915.880	15.004.831
Mata uang asing		
Jasa penasihat keuangan		
Badan Usaha Milik Negara	709.250	719.000
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(709.250)	(719.000)
	19.915.880	15.004.831
Persentase terhadap total aset	0,81%	0,50%
Piutang kegiatan pembiayaan (Catatan 6):		
Sewa pembiayaan		
Rupiah		
PT Reksasentosa Dinamika	-	3.218.028
Koperasi Danareksa (Kopedana)	-	2.854.148
	-	6.072.176
Anjak piutang		
Rupiah		
Badan Usaha Milik Negara	398.473.357	218.570.157
	398.473.357	224.642.333
Persentase terhadap total aset	16,23%	7,55%

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are as follows (continued):

Marketable securities (Note 4) (continued):	
Foreign currency	
Promissory notes - medium-term	
PT Utama Karya (Persero)	
Corporate bonds	
State Owned Companies	
Percentage to total assets	
Account receivables (Note 5):	
Rupiah	
Financing advisory services	
State Owned Companies	
Account receivables Customers	
State Owned Companies	
Less: Allowance for impairment losses	
Foreign currency	
Financing advisory services	
State Owned Companies	
Less: Allowance for impairment losses	
Percentage to total assets	
Financing activities receivables (Note 6):	
Finance lease	
Rupiah	
PT Reksasentosa Dinamika	
Koperasi Danareksa (Kopedana)	
Factoring	
Rupiah	
State Owned Companies	
Percentage to total assets	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah (lanjutan):

The significant balances with the related parties as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Piutang lain-lain (Catatan 7):			Other receivables (Note 7):
Bunga efek utang			Interest from debt securities
Badan Usaha Milik Negara	36.908.839	39.341.164	State Owned Companies
Bunga efek pasar uang			Interest from money market securities
Badan Usaha Milik Negara	14.155	455.513	State Owned Companies
	36.922.994	39.796.677	
Persentase terhadap total aset	1,50%	1,34%	Percentage to total assets
Piutang entitas asosiasi:			Receivables from associate entities:
PT Danareksa Sekuritas	76.914.598	50.392.708	PT Danareksa Sekuritas
PT Danareksa Investement Management	241.508	3.993.545	PT Danareksa Investment Management
	77.156.106	54.386.253	
Persentase terhadap total aset	3,14%	1,83%	Percentage to total assets
Aset lain-lain (Catatan 13):			Other assets (Note 13):
Piutang afiliasi			Affiliated receivables
Yayasan Kesejahteraan			Yayasan Kesejahteraan
Pegawai Danareksa	100.000	101.000	Pegawai Danareksa
Dana Pensiun Danareksa	6.410	6.440	Dana Pensiun Danareksa
PT Reksasentosa Dinamika	6.045	5.550	PT Reksasentosa Dinamika
Koperasi Danareksa (Kopedana)	781	349	Koperasi Danareksa (Kopedana)
	113.236	113.339	
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Pinjaman bank (Catatan 14):			Bank loan (Note 14):
PT Bank BRI (Persero) Tbk	40.000.000	-	PT Bank BRI (Persero) Tbk
Persentase terhadap total liabilitas	2,36%	0,00%	Percentage to total liabilities
Utang Usaha (Catatan 15):			Account Payable (Note 15):
Entitas Anak BUMN	35.271.502	7.104.336	Subsidiary to State Owned Companies
	35.271.502	7.104.336	
Persentase terhadap total liabilitas	2,08%	0,40%	Percentage to total liabilities

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah (lanjutan):

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2019 and 2018, respectively are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Bunga masih harus dibayar (Catatan 16):			Accrued interest payable (Note 16):
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	-	586.653	State Owned Companies
Reksa dana	-	239.218	Mutual Funds
Dana Pensiun	-	52.075	Dana Pensiun
Entitas Anak BUMN	-	42.310	Subsidiary to State Owned Companies
	-	920.256	
<i>Medium Term Notes</i>			<i>Medium Term Notes</i>
Badan Usaha Milik Negara	762.771	-	State Owned Companies
	762.771	-	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank BRI (Persero) Tbk	16.222	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	778.993	920.256	
Persentase terhadap total liabilitas	0,05%	0,05%	Percentage to total liabilities
Biaya masih harus dibayar (Catatan 17):			Accrued expenses (Note 17):
Pegawai			Employees
Komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif	2.676.734	3.604.607	Commissioners, directors and executive officers
Persentase terhadap total liabilitas	0,16%	0,21%	Percentage to total liabilities
Utang kepada entitas asosiasi:			Payables to associate entities:
PT Danareksa Sekuritas	418.799	20.934.913	PT Danareksa Sekuritas
	418.799	20.934.913	
Persentase terhadap total liabilitas	0,02%	1,19%	Percentage to total liabilities
Pendapatan bunga, dividen dan sewa pembiayaan (Catatan 24):			Interest, dividend, and lease income (Note 24):
Portofolio pendapatan tetap			Fixed income portfolio
Pemerintah Republik Indonesia	775.517	10.763.075	Government of Republic Indonesia
Badan Usaha Milik Negara	947.853	13.154.868	State Owned Companies
	1.723.370	23.917.943	
Pasar uang			Money market
Badan Usaha Milik Negara	4.620.781	1.318.780	State Owned Companies
Sewa pembiayaan			Lease income
Badan Usaha Milik Negara	56.819	664.989	State Owned Companies
Pendapatan anjak piutang			Factoring income
Badan Usaha Milik Negara	53.028.398	23.213.299	State Owned Companies
Dividen			Dividends
Badan Usaha Milik Negara	-	2.603.960	State Owned Companies
	59.429.367	51.718.971	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	52,19%	48,75%	Percentage to related revenue

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah (lanjutan):

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2019 and 2018, respectively are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pendapatan jasa (Catatan 25):			Service fee income (Note 25):
Pengelolaan dana reksadana	-	118.969.113	Fund management mutual funds
Komisi perantara perdagangan efek			Commission from Securities Trading
Badan Usaha Milik Negara	-	5.367.672	State Owned Companies
Reksa dana	-	2.987.286	Mutual funds
Entitas Anak BUMN	-	775.845	Subsidiary to State Owned Companies
Dana Pensiun Danareksa	-	81.445	Dana Pensiun Danareksa
	-	9.212.248	
Penasehat keuangan			Financial advisory
Badan Usaha Milik Negara	5.921.818	24.703.633	State Owned Companies
Lainnya			Others
Badan Usaha Milik Negara	-	238.538	State Owned Companies
	5.921.818	24.942.171	
	5.921.818	153.123.532	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	14,75%	77,59%	Percentage to related revenue
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 27):			Underwriting and securities selling service income (Note 27):
Pendapatan jasa			Service income
Badan Usaha Milik Negara	-	26.078.206	State Owned Companies
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	Government of Republic Indonesia
	-	26.078.206	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	-	103,48%	Percentage to related revenue
Pendapatan jasa switching dan managed service (Catatan 28):			switching and managed service income (Note 28):
Pendapatan Jasa Switching ATM			ATM switching income
Badan Usaha Milik Negara			State Owned Companies
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.110.158	46.965.059	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.651.824	52.619.290	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.457.152	41.158.815	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.599.060	6.455.070	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	173.818.194	147.198.234	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah (lanjutan):

**39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2019 and 2018, respectively are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pendapatan jasa <i>switching</i> (lanjutan) dan <i>managed service</i> (Catatan 28):(lanjutan)			<i>switching and managed (continued) service income (Note 28): (continued)</i>
Pendapatan jasa <i>switching</i> EDC			EDC <i>switching income</i>
Badan Usaha Milik Negara			State Owned Companies
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.928.272	217.821	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.681.097	774.077	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.876.900	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	9.486.278	991.898	
	183.304.472	148.190.132	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	89,21%	93,68%	Percentage to related revenue
Beban bunga (Catatan 29):			Interest expenses (Note 29):
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	6.462.500	2.750.000	State Owned Companies
Dana Pensiun	-	3.190.000	Dana Pensiun
Entitas Anak BUMN	33.812	187.000	Subsidiary to State Owned Companies
Reksadana	-	79.185	Mutual Funds
	6.496.312	6.206.185	
Pinjaman			Loans
Badan Usaha Milik Negara	1.246.910	2.365.937	State Owned Companies
	7.743.222	8.572.122	
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	5,61%	5,92%	Percentage to related expenses
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 31):			Salaries and employee welfare: expenses (Note 31)
Gaji, tunjangan dan insentif lainnya	72.686.827	35.299.075	Salary, benefits and other incentives
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	42,47%	9,40%	Percentage to related expenses

39. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationships with related parties are as follows:

Sifat dari hubungan/Relationship

Pemegang saham/*Shareholder*
Entitas asosiasi/*Associate entity*
Entitas asosiasi/*Associate entity*
Perusahaan sebagai pendiri/*The Company as the founder*
Memiliki personil manajemen kunci yang sama/*Having the same key management personnel*

[illegible]

The relationships with related parties are as follows (continued):

Sifat dari hubungan/*Relationship*

Manajemen dan karyawan kunci/*Management and key employees*
 Anggota dari kelompok usaha yang sama/*Member of the same group*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

a. Bidang usaha kegiatan

	Perusahaan/Company	
Pengelolaan investasi	PT Danareksa (Persero)	Investment management
Pembiayaan	PT Danareksa Finance	Multi finance
Investasi	PT Danareksa Capital	Investments
Jasa Pembayaran	PT Jalin Pembayaran Nusantara	Switching service

b. Segmen operasi

40. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries consider business segment as primary segment and geographical segment as their secondary segment. Geographical segment covers only Jakarta.

a. Business activities

	Perusahaan/Company	
Pengelolaan investasi	PT Danareksa (Persero)	Investment management
Pembiayaan	PT Danareksa Finance	Multi finance
Investasi	PT Danareksa Capital	Investments
Jasa Pembayaran	PT Jalin Pembayaran Nusantara	Switching service

b. Operating segment

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Pengelolaan Investasi/ Investment Management	Jasa Pembayaran/ Switching service	Pembiayaan/ Multifinance	Investasi/ Investments	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset	2.499.535.062	321.998.398	646.405.176	154.769.644	3.622.708.280	(1.167.645.998)	2.455.062.282	Assets
Liabilitas	1.655.877.346	87.582.505	311.436.780	9.089.589	2.063.986.220	(366.142.592)	1.697.843.628	Liabilities
Pendapatan usaha	78.479.840	205.476.688	69.164.868	48.701.290	401.822.686	(7.814.073)	394.008.613	Operating revenues
Laba (rugi) bersih	32.793.368	41.670.406	12.580.446	121.814	87.166.034	(69.531.177)	17.634.857	Net income (loss)
Belanja modal	-	75.885.616	-	15.498.000	91.383.616	-	91.383.616	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap	4.242.926	17.279.774	15.484	3.052.136	24.590.320	-	24.590.320	Depreciation of fixed assets

31 Desember 2019/December 31, 2018

	Pengelolaan Investasi/ Investment Management	Perantara pedagang efek dan penjamin emisi/Brokerage and underwriting	Pengelolaan dana/ Fund Management	Jasa Pembayaran/ Switching service	Pembiayaan/ Multifinance	Investasi/ Investments	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset	2.692.972.999	1.191.212.419	-	298.350.689	367.773.122	173.749.714	4.724.058.933	(1.747.905.930)	2.976.153.003	Assets
Liabilitas	1.776.568.156	532.970.210	-	65.470.803	244.903.330	23.106.040	2.643.018.539	(886.543.459)	1.756.475.080	Liabilities
Pendapatan usaha	29.281.685	141.256.735	124.419.669	158.183.009	37.437.338	31.050.871	521.629.307	(75.685.490)	445.943.817	Operating revenues
Laba (rugi) bersih	418.322.777	299.823	31.374.520	32.326.690	4.451.813	(1.346.532)	485.429.091	(1.159.733.571)	(674.304.480)	Net income (loss)
Belanja modal	2.933.825	-	-	18.673.536	-	35.448.509	57.055.870	(36.617.571)	20.438.299	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap	5.605.688	3.399.661	158.676	15.347.921	64.697	1.187.572	25.704.215	949.605	26.653.820	Depreciation of fixed assets

41. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pengadaan Jasa Managed Service ATM untuk kegiatan Second Line Maintenance ("SLM") dan Premises dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bagian penjaminan masing-masing.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"), a Subsidiary of the Company, entered into Service Procurement of Managed Services ATM for Second Line Maintenance ("SLM") activity and Premises with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

31 Desember/December 31, 2019							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diperda- gangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	-	137.157.597	-	-	137.157.597	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	52.130.554	12.608.672	-	61.704.172	-	126.443.398	Marketable securities
Piutang usaha	1.633.190	-	268.063.948	-	-	269.697.138	Account receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	-	-	585.220.546	-	-	585.220.546	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	-	-	77.156.106	-	-	77.156.106	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	-	-	93.863.739	-	-	93.863.739	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	3.450.000	-	3.450.000	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain ^{*)}	-	-	38.508.966	-	-	38.508.966	Other asset ^{*)}
Total aset	53.763.744	12.608.672	1.199.970.902	65.154.172	-	1.331.497.490	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	1.130.000.000	1.130.000.000	Bank loans
Utang kepada entitas asosiasi	-	-	-	-	418.799	418.799	Payables to associate entities
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	10.577.028	10.577.028	Accrued interest payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	390.526.730	390.526.730	Securities issued
Utang lain-lain	-	-	-	-	30.565.546	30.565.546	Other payables
Total liabilitas	-	-	-	-	1.562.088.103	1.562.088.103	Total liabilities

31 Desember/December 31, 2018							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diperda- gangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	-	726.955.658	-	-	726.955.658	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	32.558.791	23.460.051	-	103.579.713	-	159.598.555	Marketable securities
Piutang usaha	1.229.558	-	430.615.414	-	-	431.844.972	Account receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	-	-	339.725.016	-	-	339.725.016	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	-	-	54.386.253	-	-	54.386.253	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	-	-	101.120.610	-	-	101.120.610	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	3.450.000	-	3.450.000	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain ^{*)}	-	-	39.532.955	-	-	39.532.955	Other asset ^{*)}
Total aset	33.788.349	23.460.051	1.692.335.905	107.029.713	-	1.856.614.019	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	1.135.796.110	1.135.796.110	Bank loans
Utang kepada entitas asosiasi	-	-	-	-	20.934.913	20.934.913	Payables to associate entities
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	6.672.378	6.672.378	Accrued interest payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	249.241.999	249.241.999	Securities issued
Utang lain-lain	-	-	-	-	25.367.746	25.367.746	Other payables
Total liabilitas	-	-	-	-	1.438.013.146	1.438.013.146	Total liabilities

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang out of pocket, security deposit dan pengembangan sistem,

*) Other assets consist of out of pocket receivable, security deposit and system development

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha (termasuk di dalamnya aset derivatif), piutang kegiatan pembiayaan, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, bunga yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari portofolio efek - reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksa dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Fair values of cash and cash equivalents, account receivable (including derivatives assets), financing activities receivables, other receivables, bank loans, account payable, accrued interest payable and other payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of marketable securities - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

The fair value of marketable securities - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares reflect the fair value of the shares.

The fair value of bonds issued is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. *Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;*
- b. *Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	52.130.554	196.629	-	51.933.925	Marketable securities
Piutang derivatif	1.633.190	-	-	1.633.190	Derivative receivables
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Financial assets available-for-sale:
Portofolio efek	61.704.172	-	61.704.172	-	Marketable securities

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	32.558.791	29.384.028	-	3.174.763	Marketable securities
Piutang derivatif	1.229.558	-	-	1.229.558	Derivative receivables
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Financial assets available-for-sale:
Portofolio efek	103.579.713	43.458.859	60.120.854	-	Marketable securities

43. PENGELOLAAN PERMODALAN

43. CAPITAL MANAGEMENT

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Entitas Anak, PT Danareksa Finance melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor minimum sebesar Rp100.000.000,
- Modal sendiri minimum sebesar 50% dari modal disetor,

Jumlah pinjaman yang dimiliki dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan mencerminkan strategi bisnis dan filosofi manajemen risiko secara menyeluruh. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi di pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko yang melekat pada Perusahaan meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi antara lain dalam bidang jasa keuangan, manajemen investasi, jasa pembiayaan, jasa penasihat keuangan, perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, pengelolaan investasi dan perusahaan yang bergerak di bidang jasa switching dan manajemen ATM.

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (KPR). KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

43. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, Subsidiaries, PT Danareksa Finance conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The paid-up capital of minimum of Rp100,000,000,*
- *The equity amounting to minimum of 50% of paid-up capital,*

The amount of loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.

Inherent risks of the Company consist of risks from internal business of the Company and its Subsidiaries. Several business activities which are directly managed by the Company, include financial services, investment management, multifinance, financial advisory services, brokerage, underwriting, fund management, switching and ATM managed service.

Active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company towards risk management activities is implemented through the establishment of the Risk Management Committee ("KPR"). KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determines the direction of the policy and the implementation of risk management, and makes decision to change the risk exposure in accordance with established authority.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yang terdiri dari risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Risiko pasar

i. Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang muncul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan (tidak diaudit).

	31 Desember/December 31, 2019
	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	
Rupiah	-

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/coordinating overall financial risks that mainly consist of market risk, financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the Board of Directors.

Market risk

i. Shares price risk

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and places limits on individual total shares instruments, and being consistent in managing collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income (loss) before tax for the current year (unaudited).

	31 Desember/December 31, 2019
	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	
Rupiah	-

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko harga saham (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2018
	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Rupiah	Rupiah
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	±10%
	±1.696.880

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama muncul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito *on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang margin, *medium-term notes*, piutang pembiayaan, pinjaman bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

i. Shares price risk (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, bank loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio *trading* yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *trading*, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi komprehensif konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) untuk periode berjalan Perusahaan (melalui dampak atas pinjaman tingkat bunga mengambang yang didasarkan SBI untuk pinjaman Rupiah) (tidak diaudit).

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tools, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statement of comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings (loss) for the current period (through the impact on floating rate loans based on SBI for Rupiah loans) (unaudited).

31 Desember/December 31, 2019

	Perubahan basis poin/Changes in basis point	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan/ Impact to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Rupiah	±50 ±125	±576 ±1.440	Rupiah

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga (lanjutan)

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

		Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan/ Impact to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
	Perubahan basis poin/Changes in basis point		
Rupiah	±50	±2.617	Rupiah
	±125	±6.544	

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *forward* valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

iii. Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Company's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar. To manage foreign currency exchange risk, the Company entered into several foreign currency swap contracts and foreign currency forward contracts and other allowed instruments. These contracts are accounted as transactions not designated as hedges for accounting purposes, wherein changes in fair value are credited or charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31, 2018	
	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±3,91	±1.731

United States Dollar

	31 Desember/December 31, 2019	
	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±3,99	±952

United States Dollar

*) Berdasarkan volatilitas 30 harian dari perubahan nilai tukar dalam setahun terakhir.

*) Based on 30 days volatility of currency exchange in the last year.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in United States Dollar currency :

	31 Desember/December 31, 2019	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)
Aset:		
Kas dan setara kas	1.275.545	17.707.748
Portofolio efek	1.446.019	20.074.359
Posisi aset bersih	2.721.564	37.782.107

Assets:
Cash and cash equivalent
Marketable securities
Net asset position

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp13.882,50 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2019.

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp13,882.50 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2019.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2018	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)
Aset:		
Kas dan setara kas	1.239.357	17.821.959
Portofolio efek	4.296.840	61.788.558
Piutang lain-lain	2.742.506	39.437.242
Posisi aset bersih	8.278.703	119.047.759

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp14.380,00 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2018.

Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga, baik secara individu maupun Grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

Assets:
Cash and cash equivalent
Marketable securities
Other receivables
Net asset position

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp14,380.00 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2018.

Financing risk

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Company has no significant concentration of financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

The main mitigation for financing risk is associated with through customers evaluations, implementation of transactions limit, as well as the provision of collaterals by the customers and the collaterals' management in respect of liquidity, volatility, and adequacy of the collateral value. Types of instruments accepted by the Company as guarantee/collateral are in the form of cash, land and building, and securities, listed or not-listed on the stock exchange. Being consistent in managing the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The value of the Company's overdue receivables have been reduced to their estimated recoverable amount. The Company has received sufficient guarantee for these receivables.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to tolerable extent so that the potential financial risks losses are still absorbable by the Company's allocated capital. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portfolios, business segments and economic sectors.

	Eksposur maksimum kotor⁽¹⁾/ Gross maximum exposure⁽¹⁾		
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas dan setara kas	137.157.597	726.955.658	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - diperdagangkan	52.130.554	32.558.791	Marketable securities - held for trading
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	61.704.172	103.579.713	Marketable securities - available-for-sale
Portofolio efek - dimiliki hingga jatuh tempo	12.608.672	23.460.051	Marketable securities - held-to-maturity
Piutang usaha	269.697.138	431.844.972	Account receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	585.220.546	339.725.016	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	77.156.106	54.386.253	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	93.863.739	101.120.610	Other receivables
Penyertaan saham	3.450.000	3.450.000	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain [*]	14.599.281	14.607.821	Other assets [*]
	1.307.587.805	1.831.688.885	

^{*}) Aset lain-lain terdiri dari piutang out of pocket, security deposit dan pengembangan sistem

^{*}) Other assets consist of out of pocket receivable, security deposit and system development

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	137.157.597	-	-	137.157.597	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	126.443.398	-	638.515.773	764.959.171	Marketable securities
Piutang usaha	269.697.138	-	246.574.505	516.271.643	Accounts receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	585.220.546	-	45.433.697	630.654.243	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	77.156.106	-	-	77.156.106	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	93.863.739	-	-	93.863.739	Other receivables
Penyertaan saham	3.450.000	-	-	3.450.000	Investment in shares of stock
Aset lain-lain [*]	14.599.281	-	-	14.599.281	Other assets [*]
	1.307.587.805	-	930.523.975	2.238.111.780	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(930.523.975)	Less: Allowance of impairment losses
				1.307.587.805	

^{*}) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem piutang dan hutang brokerage

^{*}) Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables, and different transfer transaction

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2018					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	726.955.658	-	-	726.955.658	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	159.598.555	-	661.412.327	821.010.882	Marketable securities
Piutang usaha	431.844.972	-	220.800.858	652.645.830	Accounts receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	339.725.016	-	46.623.823	386.348.839	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	54.386.253	-	-	54.386.253	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	101.120.610	-	-	101.120.610	Other receivables
Penyertaan saham	3.450.000	-	-	3.450.000	Investment in shares of stock
Aset lain-lain*)	14.607.821	-	-	14.607.821	Other assets*)
	1.831.688.885	-	928.837.008	2.760.525.893	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(928.837.008)	Less: Allowance of impairment losses
				1.831.688.885	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2018					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	726.955.658	-	-	726.955.658	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	159.598.555	-	661.412.327	821.010.882	Marketable securities
Piutang usaha	431.844.972	-	220.800.858	652.645.830	Accounts receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	339.725.016	-	46.623.823	386.348.839	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	54.386.253	-	-	54.386.253	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	101.120.610	-	-	101.120.610	Other receivables
Penyertaan saham	3.450.000	-	-	3.450.000	Investment in shares of stock
Aset lain-lain*)	14.607.821	-	-	14.607.821	Other assets*)
	1.831.688.885	-	928.837.008	2.760.525.893	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(928.837.008)	Less: Allowance of impairment losses
				1.831.688.885	

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fulfill every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total
Aset							Assets
Kas dan setara kas	137.157.597	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	52.130.554	-	-	-	-	74.312.844	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	90.697.138	-	-	-	-	179.000.000	Account receivables - net
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	-	34.000.000	94.670.851	356.264.375	47.408.010	52.877.310	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	-	93.863.739	-	-	-	-	Other receivables
Piutang entitas asosiasi	-	-	-	-	77.156.106	-	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	33.065.149	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	8.761.190	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Penyertaan saham	286.192.160	-	-	-	-	-	Investment in shares of stock
Properti Investasi	548.700.000	-	-	-	-	-	Investment property
Aset pajak tangguhan	100.819.207	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	107.767.796	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud	41.709.290	-	-	-	-	-	Intangible assets
Aset lain-lain - bersih	38.508.966	-	-	-	-	-	Other assets - net
Total aset	1.445.509.047	127.863.739	94.670.851	356.264.375	124.564.116	306.190.154	2.455.062.282
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	1.130.000.000	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	-	42.586.593	-	-	-	-	Account payables
Utang pajak	-	2.434.543	-	-	-	-	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	8.413.139	2.163.889	-	-	-	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	56.091.611	15.724.452	-	-	-	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	391.000.000	Bonds issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	19.337.125	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	1.632.345	28.933.201	-	-	-	-	Other payables
Total liabilitas	1.632.345	1.268.459.087	17.888.341	-	-	410.337.125	1.698.316.898
Aset (liabilitas) bersih	1.447.456.824	(1.140.595.349)	76.782.510	356.264.375	124.564.116	(104.146.971)	756.745.384
							Net assets (liabilities)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut: (lanjutan)

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below: (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	726.955.658	-	-	-	-	-	726.955.658	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	32.558.791	-	-	-	-	127.039.764	159.598.555	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	-	95.051.716	-	40.015.036	99.685.147	197.093.073	431.844.972	Account receivables - net
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	-	182.121.556	11.047.696	105.722.017	11.931.816	28.901.931	339.725.016	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	-	62.058.325	39.062.285	-	-	-	101.120.610	Other receivables
Piutang entitas asosiasi	-	3.993.545	-	-	50.392.708	-	54.386.253	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	13.577.460	-	-	-	-	-	13.577.460	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	3.390.553	-	-	-	-	-	3.390.553	Prepaid expenses
Penyertaan saham	311.130.656	-	-	-	-	-	311.130.656	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	105.157.252	-	-	-	-	-	105.157.252	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	656.043.086	-	-	-	-	-	656.043.086	Fixed assets - net
Aktiva tidak berwujud	33.689.977	-	-	-	-	-	33.689.977	Intangible assets
Aset lain-lain - bersih	39.532.955	-	-	-	-	-	39.532.955	Other assets - net
Total aset	1.922.036.388	343.225.142	50.109.981	145.737.053	162.009.671	353.034.768	2.976.153.003	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	1.135.796.110	-	-	-	-	1.135.796.110	Bank loans
Utang usaha	-	40.666.040	-	-	-	-	40.666.040	Account payables
Utang pajak	-	10.200.408	-	-	-	-	10.200.408	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	2.719.403	3.952.975	-	-	-	6.672.378	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	215.807.000	60.498.296	-	-	-	276.305.296	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	249.241.999	249.241.999	Bonds issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	12.225.103	12.225.103	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	1.354.757	24.012.989	-	-	-	-	25.367.746	Other payables
Total liabilitas	1.354.757	1.429.201.950	64.451.271	-	-	261.467.102	1.756.475.080	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	1.920.541.632	(1.085.976.808)	(14.341.290)	145.737.053	162.009.671	91.567.666	1.219.677.923	Net assets (liabilities)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pelepasan entitas anak pada tahun 2018

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pelepasan entitas anak pada tahun 2018 (lanjutan)

Di tahun 2018, manajemen meyakini bahwa atas pengalihan saham tersebut, penerapan PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian, akan lebih mencerminkan substansi ekonomi atas transaksi dalam pelaporan keuangan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") - Sektor Jasa Keuangan dengan alasan sebagai berikut:

- Transaksi pelepasan entitas anak dilakukan dengan dasar pertimbangan bisnis yang sah dengan substansi ekonomi yang riil dan bukan untuk rekayasa akuntansi atau keuangan.
- Transaksi dilakukan secara *arm's length* dan penetapan harganya pada nilai wajar sebagaimana didukung oleh laporan penilai profesional.
- Transaksi restrukturisasi dalam bentuk pelepasan kepentingan pengendali dalam kedua anak perusahaan PT Danareksa (Persero) tersebut dilakukan dengan suatu pihak di luar kelompok Danareksa, yaitu dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Transaksi tidak mencerminkan sebagai akun tambahan modal disetor karena hal tersebut akan memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pihak yang berwenang.

Ringkasnya, manajemen sebelumnya berkeyakinan bahwa pelepasan saham kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. seharusnya dianggap sebagai pelepasan kepada pihak luar dan dilakukan dengan tujuan bisnis yang sah serta memiliki substansi ekonomi dan telah dilakukan secara wajar.

45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Disposal of subsidiaries in 2018

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Investment Management, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Disposal of subsidiaries in 2018 (continued)

In 2018, management believed that for such share transfers, the implementation of PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements better reflects the economic substance of the transactions in the financial reporting for State Owned Enterprise ("SOE") - Financial Services Sector for the following reasons:

- The transactions pertaining to the disposal of subsidiaries were conducted on the basis of valid business considerations with real economic substance and not for the purpose of accounting or financial reengineering.
- The transactions were conducted at *arm's length* basis and the pricing is based on fair value as supported by professional appraisers' report.
- The restructuring in the form of disposal of controlling interests in PT Danareksa (Persero)'s two subsidiaries is conducted with another party outside Danareksa Group, i.e., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- The transactions were not reflected as additional paid-up capital account because this would require prior approval from authorized parties.

In summary, management previously believed that the share disposal to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. should be considered as disposal to an external party and with valid business purpose and economic substance conducted on *arm's length* basis.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Pelepasan entitas anak pada tahun 2018 (lanjutan)

Sehubungan dengan banyaknya kombinasi bisnis di lingkungan BUMN, pada tahun 2018, Kementerian Badan Usaha Milik Negara mengajukan permohonan untuk beraudiensi dengan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("DSAK") untuk berdiskusi mengenai penerapan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" khususnya bagi transaksi kombinasi bisnis di lingkungan BUMN. Namun, sampai dengan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun 2019 akan diterbitkan, DSAK belum memberikan tanggapan atas permohonan tersebut. Oleh karena itu, untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019, manajemen memutuskan untuk mengubah metode akuntansi untuk pelepasan entitas anaknya kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan menerapkan PSAK 38, dimana selisih antara penerimaan dari pelepasan entitas anak dan nilai tercatatnya diakui pada tambahan modal disetor dan sisa kepemilikan pada entitas anak tetap diakui pada nilai tercatatnya, dan menyebabkan dilakukannya penyajian kembali informasi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diperoleh dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor lainnya" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan adalah sebagai berikut:

Jumlah imbalan yang diterima	818.847.004
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	(416.598.048)
Tambahan modal disetor lainnya	402.248.956

Akuisisi entitas anak pada tahun 2019

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat oleh Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") kepada Perusahaan.

Pada bulan Oktober 2019, PT Danareksa Capital, entitas anak, memperoleh pengendalian atas PT Reksasentosa Dinamika ("RSD").

45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Disposal of subsidiaries in 2018 (continued)

In relation with many business combination in the SOE environment, in 2018, the Ministry of State-Owned Enterprise submitted a request to have an audience with the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("IFASB") to discuss the implementation of SFAS No. 38 "Business Combination of Entities Under Common Control" especially for business combination in SOE environment. However, until the issuance of the Company's 2019 consolidated financial statement, IFASB has not responded on the request. Hence, for 2019 consolidated financial statements, management decided to change the accounting method for the disposal of its subsidiaries to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. by applying SFAS 38, whereby the difference between proceeds from the disposals of subsidiaries and their carrying amounts is recognized in additional paid-up capital and the retained interests in subsidiaries remain at their carrying amount, which caused the restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

The difference between the consideration received and the carrying value of investments disposed from this transaction is recorded in the account "other additional paid-up capital" in the equity section. The details of the consideration received and the carrying value of the investments disposed are as follows:

Consideration received
Carrying value of investment disposed
Other additional paid-up capital

Acquisition of subsidiaries in 2019

Based on share transfer agreement which was stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 of Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has disposed 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") to the Company.

In October 2019, PT Danareksa Capital, a Subsidiary of the Company, gains control of PT Reksasentosa Dinamika ("RSD").

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Akuisisi entitas anak pada tahun 2019 (lanjutan)

Transaksi di atas dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena pemegang saham pengendali akhir dari PT Jalin Pembayaran Nusantara dan PT Reksasentosa Dinamika sebelum dan setelah terjadi kombinasi bisnis tetap sama, yaitu Pemerintah Republik Indonesia.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari Jalin dan RSD sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas merging entities" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	2019
Jumlah imbalan yang dialihkan	(396.069.700)
Jumlah tercatat investasi yang diterima	148.549.113
Tambahan modal disetor lainnya	(247.520.587)

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian sedemikian seolah-olah PT Jalin Pembayaran Nusantara and PT Reksasentosa Dinamika telah bergabung sejak 1 Januari 2018.

**45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Acquisition of subsidiaries in 2019 (continued)

The above transaction were accounted for using the as if pooling-of-interests method as required under SFAS 38 (Revised 2012) "Business combination of Entities Under Common Control" since the ultimate controlling shareholder of PT Jalin Pembayaran Nusantara and PT Reksasentosa Dinamika before and after business combination remains the same, i.e. the Government of the Republic of Indonesia.

The difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction is recorded in the account "additional paid-in-capital" in the equity section. The equity of Jalin and RSD prior to the date of combination is presented as "merging entities equity" in the equity section. The details of the purchase consideration and the carrying value of the investments are as follows:

Purchase consideration
Carrying value of investment acquired
Other additional paid-up capital

The Company has restated the consolidated financial statements as if PT Jalin Pembayaran Nusantara and PT Reksasentosa Dinamika had been combined since 1 January 2018.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31
Desember 2018 dan 1 Januari 2018 telah disajikan
kembali sebagai berikut:

**45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The consolidated financial statements as of 31
December 2018 and 1 January 2018 have been
restated as follows:

	1 Januari 2018/31 Desember 2017 January 1, 2018/December 31, 2017			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Asset
Kas dan setara kas	420.319.305	52.719.197	473.038.502	Cash and cash equivalent
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	616.230.224	13.375.958	629.606.182	Account receivables, net of allowance for impairment
Piutang kegiatan pembiayaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	141.334.564	(1.285.471)	140.049.093	Financing activities receivables, net of allowance for impairment
Piutang lain-lain	144.284.180	1.719.884	146.004.064	Other receivables
Beban dibayar dimuka	9.055.318	332.281	9.387.599	Prepaid expenses
Penyertaan saham	32.727.844	1.500.000	34.227.844	Investment in shares of stocks
Aset pajak tangguhan	36.982.382	96.724.150	133.706.532	Deferred tax asset
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	608.609.831	52.972.874	661.582.705	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi	-	11.804.282	11.804.282	Intangible assets net of accumulated amortisation
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	54.393.010	2.344.823	56.737.833	Other assets, net of allowance for impairment
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank	1.085.000.000	617.302	1.085.617.302	Bank loans
Utang usaha	521.788	6.130.858	6.652.646	Account payables
Utang pajak	12.586.735	1.550.387	14.137.122	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	106.598.755	8.932.275	115.531.030	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	50.096.672	444.167	50.540.839	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	26.258.613	4.950	26.263.563	Other Payable
Ekuitas				Equity
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	145.636.788	145.636.788	Equity of merging entities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2018/
December 31, 2018

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali terkait pelepasan entitas anak/ Restatement due to disposals of subsidiaries	Penyajian kembali terkait akuisisi entitas anak/ Restatement due to acquisition of subsidiaries	As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	639.838.105	-	87.117.553	726.955.658	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - net	159.598.555	-	-	159.598.555	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	416.175.454	-	15.669.518	431.844.972	Accounts receivables - net
Piutang kegiatan pembiayaan - bersih	340.254.112	-	(529.096)	339.725.016	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	100.386.546	-	734.064	101.120.610	Other receivables
					Receivables from associate entities
Piutang entitas asosiasi	54.386.253	-	-	54.386.253	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka	3.769.030	-	9.808.430	13.577.460	Prepaid expenses
Beban dibayar dimuka	299.874	-	3.090.679	3.390.553	Investment in shares of stocks
Penyertaan saham	934.373.896	(624.935.213)	1.691.973	311.130.656	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	12.342.540	-	92.814.712	105.157.252	Fixed assets - net
Aset tetap - bersih	599.978.276	-	56.064.810	656.043.086	Intangible assets
Aset tidak berwujud	-	-	33.689.977	33.689.977	Other assets - net
Aset lain-lain - bersih	34.013.552	-	5.519.403	39.532.955	
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman bank	1.135.000.000	-	796.110	1.135.796.110	Bank loans
Utang usaha	-	-	19.731.127	19.731.127	Account payables
Utang kepada entitas asosiasi	20.934.913	-	-	20.934.913	Payables to associate entities
Utang pajak	2.130.616	-	8.069.792	10.200.408	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	6.672.378	-	-	6.672.378	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar	246.749.112	-	29.556.184	276.305.296	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan	249.241.999	-	-	249.241.999	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.626.540	-	3.598.563	12.225.103	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	20.333.576	-	5.034.170	25.367.746	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan	181.597.618	(181.597.618)	-	-	Deferred tax Liability
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas atas penggabungan entitas	-	-	161.984.707	161.984.707	Merging entities equity
Saldo laba (defisit):					Retained earnings(deficits):
Belum ditentukan penggunaannya	65.317.677	(845.586.551)	-	(780.268.874)	Unappropriated
Kepentingan non pengendali	144.637	-	76.901.370	77.046.007	Non controlling interest

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

45. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal/
Year ended
31 Desember 2018/
December 31, 2018

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali terkait pelepasan entitas anak/ Restatement due to disposals of subsidiaries	Penyajian kembali terkait akuisisi entitas anak/ Restatement due to acquisition of subsidiaries	As restated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA					OPERATING REVENUES
Pendapatan jasa	197.347.784	-	238.538	197.586.322	Service fee income
Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan	106.018.544	-	80.128	106.098.672	Interest, dividends, and lease income
Pendapatan jasa switching dan managed service	-	-	158.183.009	158.183.009	Switching and managed service income
Bunga	143.459.833	-	1.452.885	144.912.718	Interest
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Gaji dan kesejahteraan karyawan	318.314.055	-	57.218.280	375.532.335	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	59.545.791	-	(5.479.530)	54.066.261	General and administrative
Sistem informasi	33.117.058	-	-	33.117.058	Information system
Pengembangan usaha	44.397.709	-	10.602.438	55.000.147	Business development
Penyusutan aset tetap	9.860.397	-	25.180.530	35.040.927	Depreciation of fixed assets
Jasa dan biaya pemeliharaan	-	-	24.461.670	24.461.670	Service and maintenance cost
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	319.118.567	-	-	319.118.567	Provision of allowance for impairment losses on financial assets - net
Bunga jasa giro	7.733.877	-	4.323.290	12.057.167	Interest on current accounts
Lain-lain-bersih	955.198.120	(1.033.558.179)	200.881	(78.159.178)	Others-net
Pajak final	(7.659.564)	-	(865.607)	(8.525.171)	Final tax
Pajak kini	(12.372.633)	-	(17.459.727)	(29.832.360)	Current tax
Pajak tangguhan	(159.916.009)	181.597.618	1.107.715	22.789.324	Deferred tax

Seandainya Perusahaan tetap menerapkan PSAK No. 65 dan PSAK No. 22 untuk transaksi pelepasan PT Danareksa Sekuritas ("DS") dan PT Danareksa Investment Management ("DIM") pada tahun 2018 dan akuisisi PT Jalin Pembayaran Nusantara dan PT Reksasentosa Dinamika pada tahun 2019, Perusahaan akan melaporkan aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

If the Company were remain to implement PSAK No. 65 and PSAK No. 22 for disposal of PT Danareksa Sekuritas ("DS") and PT Danareksa Investment Management ("DIM") in 2018 and acquisition of PT Jalin Pembayaran Nusantara and PT Reksasentosa Dinamika in 2019, the Company will report consolidated assets, liabilities, and equity as of Desember 31, 2019 as follows:

	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019
Jumlah aset	3.451.541.437
Jumlah liabilitas	1.879.441.246
Jumlah ekuitas	1.572.100.191

Total assets
Total liabilities
Total equity

Aset konsolidasian termasuk selisih lebih antara nilai wajar investasi yang tersisa pada DS dan DIM dengan nilai tercatatnya dan selisih lebih antara biaya perolehan atas akuisisi Jalin dan RSD dengan nilai bukunya yang akan dilaporkan sebagai aset seandainya Perusahaan tetap menerapkan PSAK No. 65 dan PSAK No. 22.

Consolidated assets including excess of fair value of retained interest in DS and DIM over its carrying amounts and excess of acquisition cost of Jalin and RSD over its book value which would be reported as assets if the Company were remain to implement PSAK No. 65 and PSAK No. 22.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

a. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

b. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15".

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

c. PSAK No. 73, "Sewa".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements as of December 31, 2019:

Effective on or after January 1, 2020:

a. SFAS No. 71, "Financial Instrument".

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that results in more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflects the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

b. SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15".

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

c. SFAS No. 73, "Leases"

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

- d. Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

- d. Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019.

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

Currently, the Company and subsidiaries are evaluating and has not yet determined the impact of the revised SFAS on the consolidation financial statements.

47. AKTIVITAS NON KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

31 Desember/December 31

	2019	2018
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(1.192.889)	36.053.623

Change in fair value of available-for-sale securities

47. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash transaction consists of:

48. INFORMASI LAINNYA

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

48. OTHER INFORMATION

The movement on liabilities from financing activity on the statement of cash flow, are as follow:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2019/ December 31, 2019
			Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Other	
Pinjaman bank	1.135.796.110	(5.796.110)	-	-	1.130.000.000
Efek-efek yang diterbitkan	249.241.999	140.582.285	-	702.446	390.526.730

Bank loans
Securities issued

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Tiongkok dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang asing Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

2. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

50. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 16 April 2020.

49. SUBSEQUENT EVENTS

1. The Company operation has and may continue to be impacted by outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economy growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak Covid-19 virus to Indonesia and Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bonds Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

2. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

50. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of this consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by April 16, 2020.

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	47.865.188		637.932.427	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp651.254.913 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp575.134.260 pada tanggal 31 Desember 2018	72.322.117		139.076.767	Marketable securities, net of allowance for impairment Rp651.254.913 as of December 31, 2019 and Rp575.134.260 as of December 31, 2018
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp246.527.755 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp220.800.858 pada tanggal 31 Desember 2018	248.351.973		375.604.929	Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp246.527.755 as of December 31, 2019 and Rp220.800.858 as of December 31, 2018
Piutang lain-lain	473.784.493		411.905.761	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	8.463.790		342.057	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	3.261.205		299.874	Prepaid expenses
Penyertaan saham	1.078.878.572		509.337.683	Investment in shares of stocks
Properti Investasi	548.700.000		-	
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp2.566.467 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp74.430.644 pada tanggal 31 Desember 2018	1.810.154		599.900.444	Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp2.566.467 as of December 31, 2019 and Rp74.430.644 as of December 31, 2018
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp43.602.100 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp45.164.646 pada tanggal 31 Desember 2018	16.097.570		18.573.047	Other assets, net of allowance for impairment Rp43.602.100 as of December 31, 2019 and Rp45.164.646 as of December 31, 2018
TOTAL ASET	2.499.535.062		2.692.972.989	TOTAL ASSETS

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
PARENT ENTITY
As of December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	1.130.000.000		1.135.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan afiliasi	61.197.944		95.989.208	Affiliated financing payables
Utang usaha	186.678		186.678	Account payables
Utang pajak	905.172		733.493	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	10.625.716		6.672.378	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar	44.234.808		260.410.327	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan	395.582.285		249.241.999	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.773.933		6.628.679	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	1.370.810		21.705.394	Other payables
TOTAL LIABILITAS	1.655.877.346		1.776.568.156	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to equity holders of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham	701.480.000		701.480.000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham	2.743		2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	488.173.198		488.173.198	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	686.961		(956.576)	Unrealized losses from decrease in fair value of available-for-sale marketable securities
Keuntungan revaluasi aset	461.280.000		493.830.000	Gain on revaluation of asset
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficits):
Telah ditentukan penggunaannya	78.520.859		78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(886.486.045)		(844.645.391)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	843.657.716		916.404.833	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.499.535.062		2.692.972.989	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Bunga dan dividen	43.635.708	73.837.651	Interest income and dividends
Pendapatan jasa	2.005.721	993.636	Service fee income
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek	5.338.411	(45.549.602)	Gain (loss) on trading of marketable securities and changes in fair value of marketable securities
Pendapatan pendayagunaan aset	27.500.000	-	Asset optimization income
	78.479.840	29.281.685	
BEBAN KEUANGAN			FINANCIAL EXPENSE
Beban bunga	108.033.370	126.464.592	Interest expenses
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	25.680.855	225.304.068	Allowance for impairment losses on financial assets
Gaji dan kesejahteraan karyawan	54.476.604	136.629.868	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	22.114.251	19.288.084	General and administrative
Sistem informasi	4.990.956	5.562.974	Information system
Pengembangan usaha	10.045.747	24.209.199	Business development
Penyusutan aset tetap	4.242.925	5.605.688	Depreciation of fixed assets
	121.551.338	416.599.881	
Total beban	229.584.708	543.064.473	Total expenses
RUGI USAHA	(151.104.868)	(513.782.788)	OPERATING LOSS
Bunga jasa giro	322.892	365.732	Interest on current accounts
Beban administrasi bank	(87.782)	(200.725)	Bank charges
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	(10.152.239)	-	Share of loss of an associate
Pendapatan sewa gedung	7.899.585	10.810.800	Building rental income
Keuntungan selisih kurs - bersih	3.664.556	2.438.607	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	125.442.757	86.767.616	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	127.089.769	100.182.030	Other income expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(24.015.099)	(413.600.758)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Pajak final	(8.778.269)	(4.722.019)	Final tax
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(32.793.368)	(418.322.777)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN	(32.793.368)	(418.322.777)	LOSS FOR THE YEAR

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pos yang tidak akan direklasifikasi			Items that will not be reclassified
Ke laba rugi			to profit or loss
Pengukuran kembali (kerugian)			Remeasurement (loss)
keuntungan atas program			gain on defined benefit
imbalan pasti	(9.047.287)	3.337.559	plans
Kerugian revaluasi aset tetap	(32.550.000)	-	Loss from revaluation of fixed assets
	(41.597.287)	3.337.559	
Pos yang akan direklasifikasi			Items that will be reclassified
Ke laba rugi			to profit or loss
Keuntungan yang belum			Unrealized gain from
direalisasi dari kenaikan			increase in fair value of
nilai wajar efek yang			available-for-sale
tersedia untuk dijual	1.768.385	36.917.600	marketable securities
Penghasilan komprehensif lain	(39.828.952)	40.255.159	Other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
TAHUN BERJALAN	(72.622.270)	(378.067.618)	FOR THE YEAR
RUGI BERSIH PER			EARNING PER SHARE
SAHAM DASAR			Operating loss per share
Rugi usaha per saham			(full amount)
(nilai penuh)	(215.409)	(732.427)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan per saham			per share (full amount)
(nilai penuh)	(46.749)	(596.343)	

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities	Keuntungan revaluasi aset/ Gain from revaluation of asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Total/ Total	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	701.480.000	2.743	85.924.242	(37.874.176)	493.830.000	78.520.859	(436.034.183)	885.849.485	Balance as of December 31, 2017
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	-	36.917.600	-	-	-	36.917.600	Unrealized gain on securities available- for-sale
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	3.337.559	3.337.559	Remeasurement loss on defined benefit plans
Pelepasan entitas anak	-	-	402.248.956	-	-	-	6.374.010	408.622.966	Disposal of subsidiaries
Rugi tahun berjalan 2018	-	-	-	-	-	-	(418.322.777)	(418.322.777)	Loss for the year 2018
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	701.480.000	2.743	488.173.198	(956.576)	493.830.000	78.520.859	(844.645.391)	916.404.833	Balance as of December 31, 2018
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	-	1.768.385	-	-	-	1.768.385	Unrealized gain on securities available- for-sale
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	(32.550.000)	-	-	(32.550.000)	Fixed assets revaluation
Penyesuaian atas selisih nilai	-	-	-	-	-	-	(9.047.287)	(9.047.287)	Remeasurement loss on defined benefit plans
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	(32.793.367)	(32.793.368)	Loss for the year 2019
Rugi tahun berjalan 2019	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	701.480.000	2.743	488.173.198	811.809	461.280.000	78.520.859	(886.486.045)	843.782.563	Balance as of December 31, 2019

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan operasional	29.505.721		2.003.916
Penerimaan pendapatan non - operasional	167.743		(2.555.689)
Pembayaran beban operasional	(132.634.402)		(185.913.158)
Pembayaran bunga	(97.977.907)		(134.955.507)
Penerimaan bunga dan dividen	33.013.703		59.401.443
Pembayaran sehubungan dengan piutang	(139.787.979)		(44.608.554)
Penjualan efek yang diperdagangkan - bersih	63.005.773		286.079.296
Pembayaran pajak penghasilan	(9.906.589)		(4.955.682)
Penerimaan (pembayaran untuk) dari aset lain-lain - bersih	33.414.394		3.999.935
Pembayaran beban non-operasional	73.495.997		7.754.621
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(147.703.546)		(13.749.379)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas divestasi saham	-		818.847.004
Penjualan (pembelian) aset tetap	2.900.000		(2.933.825)
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo	182.754		7.843.872
Penambahan investasi saham	(596.069.700)		-
Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama	10.205.000		-
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(582.781.946)		823.757.051
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih	(5.000.000)		50.000.000
Pelunasan obligasi	(250.000.000)		(375.000.000)
Hasil penerbitan medium term notes	395.585.989		-
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	140.585.989		(325.000.000)
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(589.899.503)		485.007.672
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	637.932.427		150.369.066
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	(167.736)		2.555.689
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	47.865.188	3	637.932.427

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:				Non-cash activities:
Penyesuaian revaluasi				Revaluation adjustment of
biaya perolehan tanah	(32.550.000)		-	acquisition cost of landright
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	161.531		162.987	Cash
Bank	22.403.650		22.969.440	Bank
Deposito <i>on call</i>	25.300.000		614.800.000	Deposit on call
	47.865.181		637.932.427	

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan dan penyertaan pada entitas asosiasi yang disajikan menggunakan metode ekuitas.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berikut:

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries, which have been presented at cost and investment in associates which have been presented using equity method.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to Subsidiaries of the Company is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2019 and 2018, Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries and Associates:

31 Desember 2019/ December 31, 2019/		
Nama entitas/Entity name	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 31 Desember/ Acquisition cost December 31
Penyertaan saham pada Entitas Anak/ <i>Investment in subsidiaries</i>		
PT Danareksa Finance	99,9997%	299.999.000
PT Danareksa Capital	99,9000%	99.900.000
PT Jalin Pembayaran Nusantara	67,0000%	394.569.700
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in associate entities</i>		
PT Danareksa Sekuritas	33,0000%	146.238.676
PT Danareksa Investment Management	65,0000%	118.301.318
31 Desember 2018/ December 31, 2018/		
Nama entitas/Entity name	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 31 Desember/ Acquisition cost December 31
Penyertaan saham pada Entitas Anak/ <i>Investment in subsidiaries</i>		
PT Danareksa Finance	99,9990%	99.999.000
PT Danareksa Capital	99,9000%	99.900.000
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in associate entities</i>		
PT Danareksa Sekuritas	33,0000%	176.036.794
PT Danareksa Investment Management	65,0000%	109.951.889